

Resilient Growth Acceleration

Percepatan Pertumbuhan yang Tangguh



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perseroan") dipersiapkan guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Selain pernyataan yang bersifat fakta historis, Laporan Tahunan ini juga menyajikan pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan mengenai kondisi keuangan, kondisi ekonomi, kondisi sektor, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut, yang disusun berdasarkan berbagai asumsi dan estimasi mengenai kondisi terkini dan prediksi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkait, memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor lain yang dapat berubah sewaktu-waktu dan mengakibatkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang telah dilaporkan.

Hasil-hasil yang diindikasikan dan disajikan oleh Perseroan berdasarkan pernyataan masa depan tersebut, bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam setiap pengambilan keputusannya.

The Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") is prepared to comply with the requirements in Otoritas Jasa Keuangan or Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and Otoritas Jasa Keuangan or Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. In addition to statements of historical fact, this Annual Report also contains future projections and forward-looking statements regarding financial conditions, economy conditions, sector conditions, operational results, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. Those prospective statements, which are prepared based on numerous assumptions and estimations regarding the Company's current and future conditions and the related business environment, have a prospect of risks, uncertainties, and other factors that may change at any time and cause the actual results are materially different from those had been reported.

The indicated and presented results by the Company based on such forward-looking statements are not guaranteed for future performance. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information with discretion in their decision-making.



Penjelasan Tema

About the Theme



Resilient Growth Acceleration

Didorong oleh visi pertumbuhan yang percaya diri dan ambisius, kami melanjutkan perjalanan transformasi untuk menjadi pemain regional dengan aspirasi global melalui penerapan strategi pertumbuhan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar yaitu pertumbuhan organik, diversifikasi, dan penguatan aspek *Environmental, Social, and Governance* ("ESG").

Keberhasilan transformasi yang telah kami lakukan selama beberapa tahun terakhir berhasil mengakselerasi pertumbuhan Perseroan yang tangguh dan meraih posisi signifikan sebagai perusahaan dengan kinerja terbaik kedua di sub-industri batu bara global berdasarkan penilaian *Sustainalytics ESG Risk Rating*.

Kami berharap dapat terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga menciptakan kesuksesan jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan kami.

Driven by a confident and ambitious growth vision, we continue our transformation journey to become a regional player with global aspirations by implementing a growth strategy focusing on 3 (three) pillars – organic growth, diversification, and strengthening Environmental, Social, and Governance aspects (ESG).

The successful transformation we have carried out over the last few years has accelerated the Company's resilient growth and achieved a significant position as the company with the second-best performance in the global coal sub-industry based on the *Sustainalytics ESG Risk Rating*.

We hope to continue to achieve sustainable and responsible growth, thereby creating long-term success for the Company and all our stakeholders.



Kinerja Unggul 2023

2023 Key Performance

“ Komitmen kuat Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan terhadap beragam faktor ESG telah menempatkannya sebagai perusahaan dengan kinerja terbaik kedua di sub-industri batu bara global dan 15% pemain terbaik dari 301 perusahaan di Industri Minyak dan Gas dunia berdasarkan penilaian Sustainalytics ESG Risk Rating.

The Company's strong commitment to responsible business practices and various ESG factors has placed it as the second best performing company in the global coal sub-industry and 15% of the best performers out of 301 companies in the global Oil and Gas Industry based on the Sustainalytics ESG Risk Rating assessment. ”

Consistent Progress in our ESG Journey

Poin ESG Risk Rating
ESG Risk Rating Point

32,7

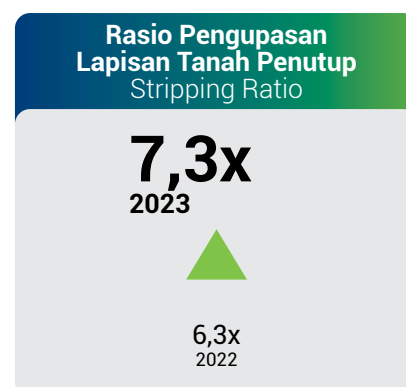
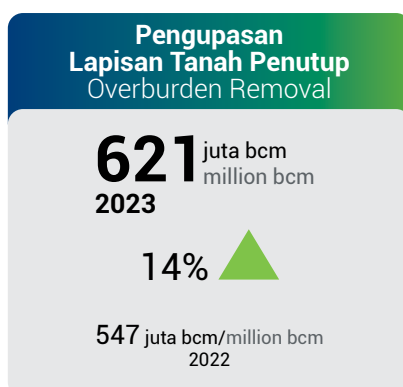
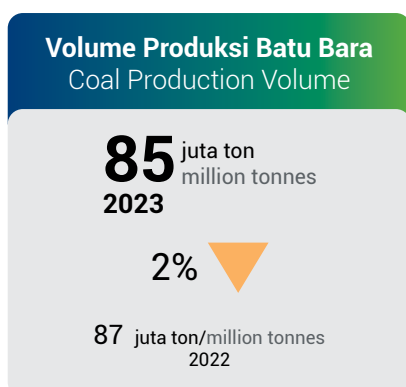
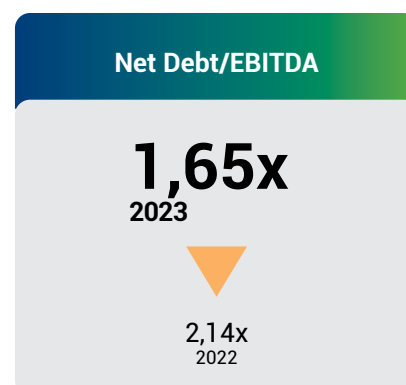
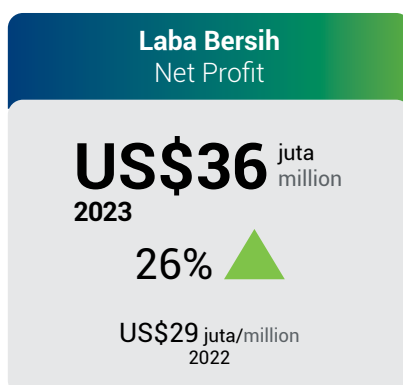
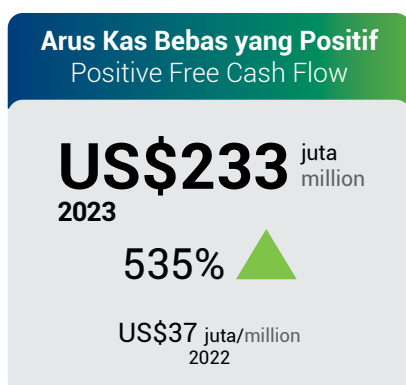
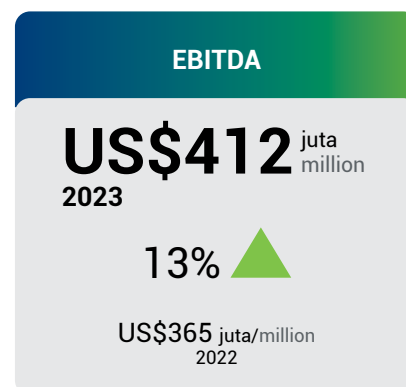
ESG Risk Rating meningkat 10 poin (25%) dari 42,4 pada Desember 2022 menjadi 32,7 pada Juli 2023.
ESG Risk Rating increased 10 points (25%) from 42.4 in December 2022 to 32.7 in July 2023.

Skor ESG Risk Management
ESG Risk Management Score

56,1

Skor ESG Risk Management meningkat dari 47,4 pada tahun 2022 menjadi 56,1 pada 2023.
ESG Risk Management score increased from 47.4 in 2022 to 56.1 in 2023.





“ Kinerja operasional yang kuat dan kinerja keuangan yang sehat.

Robust operational performance and sound financial performance. ”



Daftar Isi

Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Pendahuluan **Preface**

Penjelasan Tema About the Theme	1
Kinerja Unggul 2023 2023 Key Performance	2
Daftar Isi Contents	4



Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	8
Kinerja Operasional Operational Performance	9
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>)/ Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Trading Halt (<i>Suspension</i>)/ <i>Delisting</i>	11
Kilas Peristiwa Tahun 2023 2023 Event Highlights	12
Penghargaan Awards	16
Sertifikasi Certifications	17



Laporan Manajemen **Management Report**

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
---	----

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan
Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of
2023 Annual Report by the Board
of Commissioners and Board of
Directors



Profil Perseroan **Company Profile**

Identitas Perseroan Corporate Identity	40
Sekilas Perseroan Company Overview	41
Bidang Usaha Business Line	43
Jejak Langkah Milestone	44
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	47
Strategi Usaha Business Strategies	48
Peta Operasi Map of Operations	50
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Keanggotaan dalam Organisasi Organization Membership	53
Manajemen Kami Our Management	53
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	54
Profil Direksi Profile of Board of Directors	58
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Per Tanggal 31 Desember 2023 Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023	60
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	60

Struktur Pemegang Saham
Structure of Shareholders

Anak Usaha Perseroan
Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other
Securities

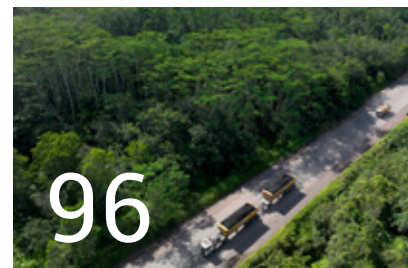
Akuntan Publik
Public Accountant

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Information on the Capital Market
Supporting Institutions/Professions

Situs Web Resmi Perseroan
Corporate Website

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**

Tinjauan Ekonomi Economic Review	98
Industri Batu Bara Coal Industry	99
Tinjauan Operasional Operational Review	102
Kinerja Optimalisasi Peralatan Equipment Optimization Performance	105
Tinjauan Keuangan Financial Review	107
Kemampuan Membayar Utang Ability to Repay Liability	111
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	111
Struktur Modal Capital Structure	112
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods	113

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023 Realization of Capital Goods Investment in 2023	114	Evaluasi atas Implementasi GCG Evaluation of GCG Implementation	127	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors	194
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Target Tahun 2024 Comparison between Target and Realisation in 2023 and Target in 2024	114	Struktur GCG GCG Structure	128	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	195
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date	115	Hak Pemangku Kepentingan Stakeholders' Rights	129	Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System	196
Prospek Usaha Business Outlook	116	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	130	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	198
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	117	Dewan Komisaris Board of Commissioners	146		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	118	Direksi Board of Directors	152		
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	119	Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	157		
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	119	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors	157		
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	120	Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners	159		
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations in the Financial Year that Have a Significant Effect on the Company	121	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Direct	160		
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year	121	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policies on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	161		
		Komite Audit Audit Committee	163		
		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	168		
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	171		
		Hubungan Investor Investor Relations	174		
		Komunikasi Korporat Corporate Communication	176		
		Unit Audit Internal Internal Audit Unit	178		
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	182		
		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	185		
		Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases and Lawsuits	190		
		Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information About Administrative and Financial Sanctions	190		
		Keterbukaan Informasi Information Disclosure	190		
		Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct	192		
		Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy	194		



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	124
Pedoman dan Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Governance Guidelines and Implementation Principles	124



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	204
--	-----



Laporan Keuangan
Financial Statements

	171
	174
	176
	178
	182
	185
	190
	190
	190
	192
	194



01

**Ikhtisar
Kinerja**
Performance
Highlights







Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam juta US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in million US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss		
Pendapatan Neto	1.833	1.554	911	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1.587	(1.350)	(776)	Cost of Revenue
Laba Usaha	152	131	82	Operating Profit
Laba Bruto	246	204	135	Gross Profit
EBITDA	412	365	234	EBITDA
Beban Usaha	(95)	(72)	(53)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	60	41	8	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	36	29	0,28	Profit for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:		Net Profit (Loss) Attributable to:		
Pemilik entitas induk	36	29	0,28	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(0,000213)	0,000012	0,000003	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	36	18	2	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:		Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	36	18	2	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	(0,000213)	0,00001	0,000003	Non-controlling Interests
Laba Per Saham Dasar—dalam US\$ penuh	0,00478	0,00373	0,00003	Earnings Per Basic Share—in full US\$
Laba Per Saham Dasar—dalam Rupiah penuh	73	56	0,47	Earnings Per Basic Share—in full IDR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position		
Jumlah Aset	1.875	1.571	1.636	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.602	1.315	1.370	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	273	256	266	Total Equity
Rasio Keuangan¹		Financial Ratio¹		
Margin Laba Kotor	15,3%	15,1%	16,3%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	9,4%	9,8%	9,9%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	25,6%	27,1%	28,3%	EBITDA Margin
Margin Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	3,7%	3,0%	1,0%	Pretax Margin
Margin Laba Bersih	2,2%	2,1%	0,03%	Net Profit Margin
Modal Kerja Bersih	50,7	50,7	43,9	Net Working Capital
Return on Assets (ROA)	1,9%	1,9%	0,0%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	13,2%	11,4%	0,1%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	1,9x	1,6x	1,4x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,9x	0,8x	0,8x	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	5,9x	5,1x	5,2x	Total Liabilities/Total Equity
Utang/Jumlah Ekuitas ²	4,5x	3,8x	3,5x	Debt/Total Equity ²
Utang/Jumlah Aset ²	0,7x	0,6x	0,6x	Debt/Total Assets ²

¹ Margin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar/Margin are based on net revenues excluding fuel costs

² Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual/Debt represents outstanding contractual debt

Kinerja Operasional

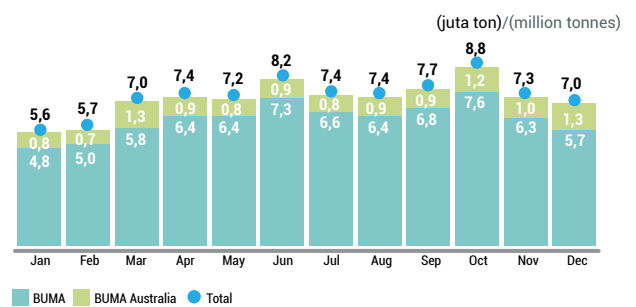
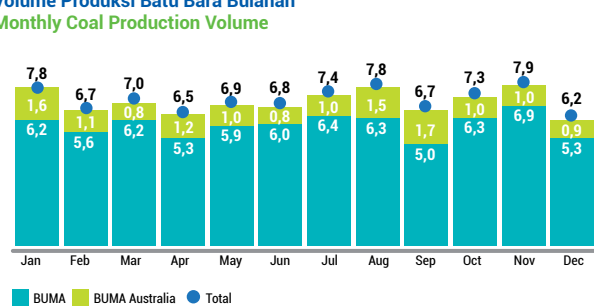
Operational Performance

Uraian	2023	2022	Description
Volume Produksi Batu Bara Tahunan (juta ton)	85	87	Monthly Coal Production Volume (million tonnes)
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (juta bcm)	621	547	Monthly Overburden Removal (million bcm)
Pengangkutan Batu Bara Tahunan (juta ton)	20	16	Monthly Coal Hauling (million tonnes)
Ratio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (x)	7,3	6,3	Monthly Stripping Ratio (x)

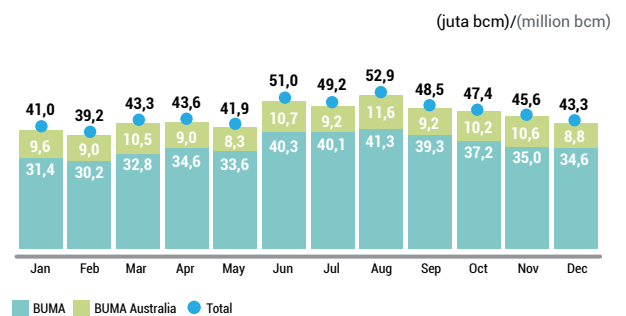
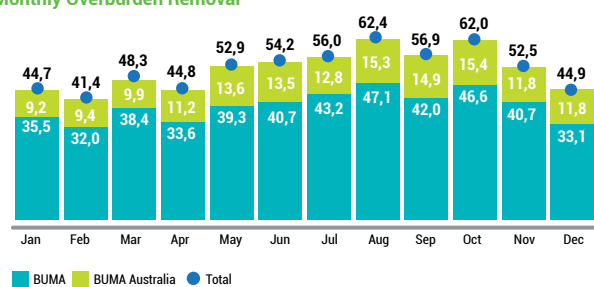
2023

2022

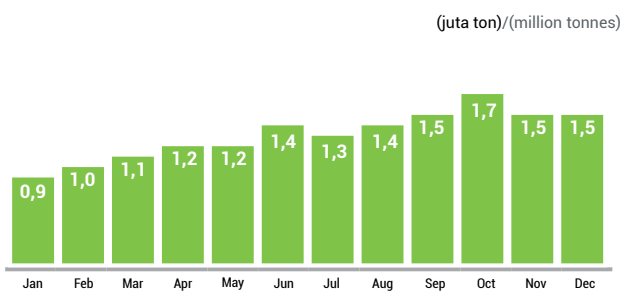
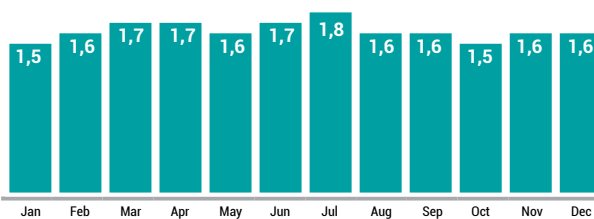
Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume



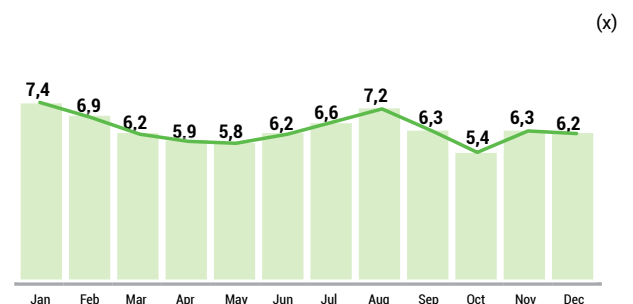
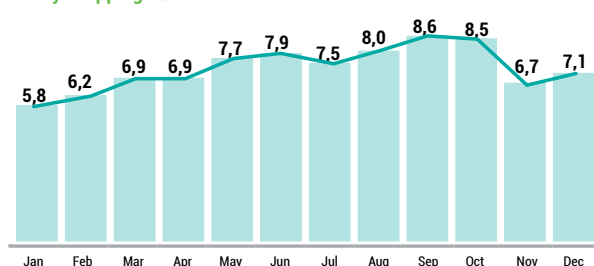
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal



Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling



Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Ratio





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2022-2023

Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DOID", kinerja saham Perseroan per triwulan selama periode 2022-2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

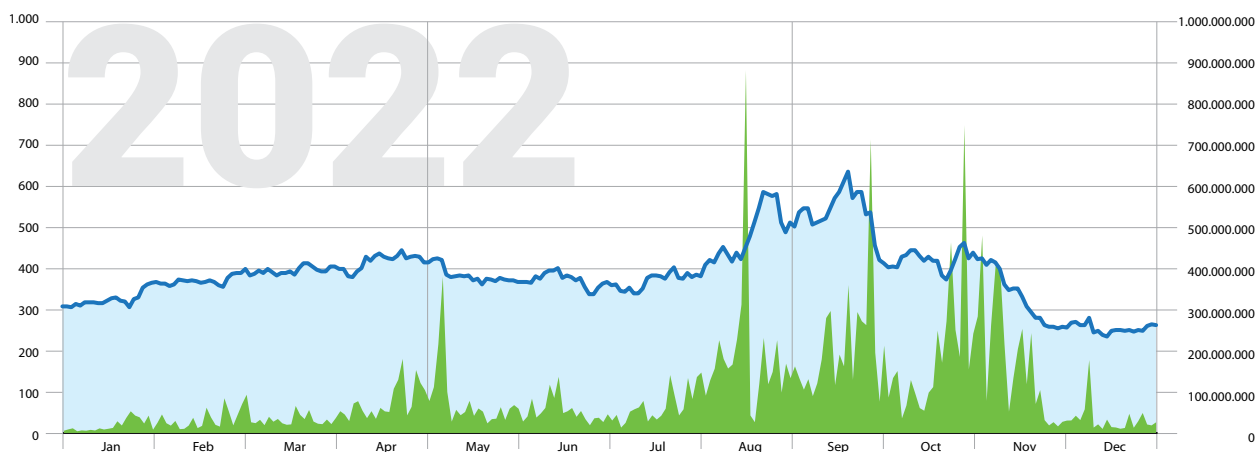
Quarterly Stock Performance of 2022-2023

Traded on the Indonesia Stock Exchange under ticker code "DOID", the Company's quarterly shares performance for the period 2022-2023 can be found in the following table:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
I	318	276	304	1.767.804.100	8.621.173.232	2.620.836.662.528
II	372	304	364	1.065.395.300	8.621.173.232	3.138.107.056.448
III	510	386	494	1.931.195.200	8.621.173.232	4.258.859.576.608
IV	570	320	352	2.658.467.500	8.621.173.232	3.034.652.977.664
2022						
I	484	230	400	7.901.616.900	8.621.173.232	3.448.469.292.800
II	645	348	348	9.454.265.800	8.621.173.232	3.000.168.284.736
III	460	322	376	4.441.796.800	8.621.173.232	3.241.561.135.232
IV	418	298	304	1.856.556.200	8.621.173.232	2.620.836.662.528

Grafik Pergerakan Saham 2023 dan 2022

Stock Movement Chart of 2023 and 2022



— Harga penutupan (Rp)/Closing price (Rp)

■ Volume transaksi (juta lembar saham)/Transaction volume (million shares)

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program Pembelian Kembali Saham dengan mengacu pada ketentuan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020). Program Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company implemented a Share Buyback program with reference to the provisions of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020). The Share Buyback Implementation Program was carried out 3 (three) times with the following details:

Periode Period	Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Number of Share Buyback	Harga Rata-rata Pembelian Kembali Average Buyback Price (Rp)	Jumlah Saham yang Dibeli Kembali terhadap Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Buyback to Total Issued and Fully Paid-up Capital (%)
25 Januari/January–17 April 2023	201.800.000	292,22	2,34
27 April–26 Juli/July 2023	344.567.400	346,39	4,00
1–4 Agustus/August 2023	26.434.700	390,87	0,30
Total	572.802.100		6,64

Jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebanyak 572.802.100 saham atau sebesar 6,64% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Secara keseluruhan, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020 adalah sebanyak 1.284.502.100 yang mewakili 14,90% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

The number of shares that have been bought back by the Company in 2023 was 572,802,100 shares or 6.64% of the total issued and paid-up capital of the Company. Overall, the number of shares that have been bought back by the Company since 2022 based on POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020 was 1,284,502,100 which represented 14.90% of the total issued and paid-up capital of the Company.

Selain program Pembelian Kembali Saham di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Apart from the Share Buyback program above, the Company did not carry out other corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*)/Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Trading Halt (*Suspension*)/Delisting

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

In 2023, there were no trading halt (*suspension*) and/or delisting of the Company's shares.



Kilas Peristiwa Tahun 2023

2023 Event Highlights

Januari/January



Pada 10 Januari 2023, Perseroan meresmikan pendirian anak perusahaan baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital ("BTech"). Kepemilikan Perseroan di BTech adalah sebesar 99,97%. BTech didirikan dengan fokus untuk merevolusi usaha pertambangan sebagai perusahaan terkemuka penyedia teknologi pertambangan mutakhir dan merupakan bagian dari transformasi di bidang teknologi guna mendukung kinerja BUMA dan BUMA Australia dalam hal penyediaan teknologi operasional jasa pertambangan.

On January 10, 2023, the Company inaugurated the establishment of new subsidiary, namely PT Bukit Teknologi Digital ("BTech"). The Company's ownership in BTech is 99.97%. BTech was established with focus on revolutionary of mining activity as a leading company that provides latest mining technology and is a part of the transformation in the technology sector to support the performance of BUMA and BUMA Australia in terms of providing operational technology for mining services.

Februari/February



Pada 9 Februari 2023, Perseroan meresmikan pendirian anak perusahaan baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU"). Kepemilikan Perseroan di BIRU adalah sebesar 99,99%. Pendirian BIRU yang berfokus pada aspek sosial merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap ESG.

On February 9, 2023, the Company inaugurated the establishment of a new subsidiary, namely PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU"). The Company's ownership in BIRU is 99.99%. The establishment of BIRU which focuses on social aspect is a form of the Company's commitment to ESG.

Februari/February



Grup Perseroan meresmikan kantor baru yang mengambil tema "One Office, One Team, Infinite Possibilities". Kantor baru tersebut yang mengusung konsep ramah lingkungan diharapkan dapat meningkatkan semangat kolaborasi dan kreativitas serta inovasi untuk mendukung kinerja tim.

The group Company inaugurated its new office with the theme "One Office, One Team, Infinite Possibilities". The new office, which carries an environmentally friendly concept, is expected to increase the spirit of collaboration, creativity and innovation to support team performance.

Februari/February



BUMA Australia menyelesaikan rehabilitasi vegetasi seluas 28,7 hektar di Tambang Meandu.

BUMA Australia completed 28.7 hectares of native vegetation rehabilitation at Meandu Mine.

Maret/March



Dalam rangka mendorong pertumbuhan usaha di bidang lingkungan dan kewirausahaan sosial, BIRU menandatangani kerja sama dengan TORAJAMELO, lini bisnis penyedia berbagai kebutuhan gaya hidup, pemenang sertifikasi B Corp yang mengedepankan keberlanjutan lingkungan dan mendukung pemberdayaan masyarakat adat dan komunitas lokal, khususnya perempuan, sekaligus penggagas AHANA. Kerja sama ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan terhadap akselerasi ESG baik dari sisi lingkungan berkelanjutan maupun pengembangan pemberdayaan perempuan.

In order to encourage business growth in the environment and social entrepreneurship sectors, BIRU signed a collaboration agreement with TORAJAMELO, a business line providing various lifestyle needs, winner of B Corp certification which prioritizes environmental sustainability and supports the empowerment of indigenous peoples and local communities, especially women, as well as the initiator of AHANA. This collaboration is a concrete manifestation of the Company's commitment to accelerating ESG both in terms of environmental sustainability perspective and development of women's empowerment.

April/April



Tambang Meandu menjadi tuan rumah bagi anggota Central Queensland Mining Rehabilitation Group (CQMRG). CQMRG adalah kelompok untuk berbagi pengetahuan dan keahlian dengan perusahaan di industri rehabilitasi tambang. Program ini berlangsung selama 2 hari dengan lokakarya di Kingaroy dan tur lokasi di tambang Meandu.

Meandu Mine hosted members of the Central Queensland Mining Rehabilitation Group (CQMRG). CQMRG is a group that enables sharing knowledge and expertise with companies working within the mine rehabilitation industry. The program ran over 2 days with a workshop in Kingaroy and site tour at Meandu mine.

Mei/May



BIRU meresmikan kerja sama program pelatihan dan kewirausahaan dengan lima Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Tengah melalui produk yang dikembangkannya yaitu BISA Ruang Vokasi dan Karya BISA. Melalui BIRU, Perseroan berkomitmen mendukung upaya Pemerintah meningkatkan keterampilan para siswa SMK melalui program pelatihan berbasis industri dan kewirausahaan.

BIRU inaugurated training and entrepreneurship program collaboration with five Vocational High Schools (SMK) in Central Java through its products, BISA Ruang Vokasi and Karya BISA. Through BIRU, the Company is committed to supporting the Government's efforts to improve the skills of vocational school students through industry and entrepreneurship-based training programs.

Juni/June



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Juni 2023 bertempat di Gedung Pacific Century Place, SCBD, Jakarta Selatan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2023 at the Pacific Century Place Building, SCBD, South Jakarta.



Juni/June



Perseroan meluncurkan MahaDEWI (Delta Dunia Empowered Women Intra-Network) sebagai wadah untuk membangun komunitas yang mendukung dan berlaku inklusif bagi para pekerja perempuan di industri pertambangan.

The Company launched MahaDEWI (Delta Dunia Empowered Women Intra-Network) as a platform to build a supportive and inclusive community for women workers in the mining industry.

Juli/July



BUMA berhasil meraih penghargaan CSR Outlook Award 2023 untuk kategori Gold in Best Practice Education melalui Program BUMA School Kelas Industri di area operasional Berau Coal. BUMA School Kelas Industri merupakan salah satu program CSR yang berkelanjutan untuk menjembatani kesenjangan antara tenaga kerja industri dan kompetensi tenaga kerja lokal.

BUMA succeeded in winning the 2023 CSR Outlook Award for Gold in Best Practice Education category through BUMA School Industrial Class Program in the Berau Coal operational area. BUMA School Industrial Class is one of the sustainable CSR programs to bridge the gap between industrial workforce and local workforce competency.

September



BUMA menandatangani perjanjian pembiayaan sindikasi syariah pertama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Total fasilitas pembiayaan berjumlah sebesar US\$60 juta atau setara Rp920 miliar dan akan berlangsung selama lima tahun hingga 2028.

BUMA signed the first sharia syndicated financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The total financing facility amounted to US\$60 million or the equivalent of Rp920 billion and would last for five years until 2028.

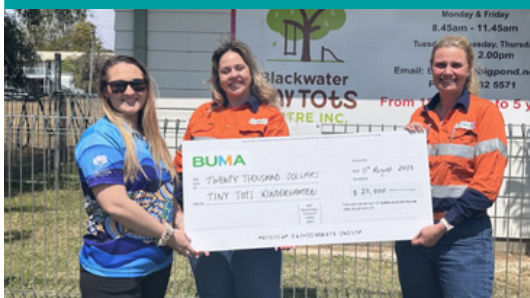
September



BIRU menggelar Seminar Edukasi bertema "Pembelajaran untuk Masa Depan yang Berkelanjutan" dan Ekshibisi "BISA Ruang Vokasi Learning Experience" di hotel Novotel, Balikpapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi multi sektor dalam meningkatkan pengembangan karakter dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global dan siap terjun ke dunia industri, khususnya industri pertambangan.

BIRU held an educational seminar under the theme "Pembelajaran untuk Masa Depan yang Berkelanjutan" (Learning for a Sustainable Future) and the exhibition "BISA Ruang Vokasi Learning Experience" at the Novotel hotel, Balikpapan. This activity aims to encourage multi-sector collaboration in improving the character and skills development of Human Resources (HR) who are globally competitive and ready to enter the industrial world, especially the mining industry.

Oktober/October



BUMA Australia memberikan sumbangan kepada Pusat Blackwater Tiny Tots, yang akan digunakan untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak-anak di wilayah Blackwater.

BUMA Australia has recently made a generous donation to the Blackwater Tiny Tots centre, to be used for supporting the education and development of children in the Blackwater region.

Oktober/October



Tim BUMA Australia mendapat kehormatan untuk menghadiri Konferensi Kesehatan & Keselamatan Industri Pertambangan QLD di Gold Coast.

BUMA Australia team had the privilege to attend the QLD Mining Industry Health & Safety Conference in Gold Coast.

Oktober/October



Contract Anniversary

BUMA-Tambang Commodore: 22 tahun bermitra.

BUMA-Tambang Goonyella: 8 tahun bermitra.

Contract Anniversary

BUMA-Commodore Mine: 22 years of collaboration.

BUMA-Goonyella Mine: 8 years of collaboration.

Desember/December



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik tahun 2023 pada 13 Desember 2023 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lantai 2 Jakarta Selatan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose for 2023 on December 13, 2023 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2nd Floor, South Jakarta.

Pada 29 Desember 2023, BUMA menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$750 juta, menandai *milestone* penting seiring perayaan ulang tahun BUMA ke-25 untuk memperkuat komitmen BUMA terhadap para pemangku kepentingan.

On 29 December 2023, BUMA received a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of US\$750 million, marks a significant milestone as a celebration of BUMA 25th anniversary, reinforcing its commitment to stakeholders.

BUMA berhasil menerbitkan Obligasi Seri I BUMA Tahun 2023 yang pertama sejumlah Rp636,62 miliar dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.

BUMA successfully issued its first Rp636.62 billion BUMA 2023 Series I Bonds and listed on the Indonesia Stock Exchange.



Penghargaan

Awards



BUMA site Lati meraih penghargaan CSR Outlook Award 2023 untuk kategori Gold in the "Best Practice Education" melalui Program BUMA School Kelas Industri.

BUMA site Lati awarded the 2023 CSR Outlook Award for Gold Trophy in the "Best Practice in Education" through BUMA School Industrial Class.

BUMA site Lati menerima penghargaan atas kontribusinya terhadap Dunia Pendidikan.

BUMA site Lati received an award for its contribution to the World of Education.

Kaltim Education Award 2023
28 November/November 2023

BUMA menerima Investment Award terbaik ke V atas pencapaian realisasi investasi bagi pelaku usaha Penanaman Dalam Negeri (PMDN).

BUMA received 5th Best Achievement of investment realization for Domestic Investment (PMDN) entrepreneur.

Kaltim Investment Award 2023
25 Mei/May 2023

BUMA mendapat penghargaan sebagai Mitra Kampung Iklim 2023.

BUMA received an award as Climate Village Partner 2023.

Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan



BUMA mendapat penghargaan atas kontribusinya membangun Desa Tani Bhakti melalui program CSR.

BUMA received an award for its contribution to develop Desa Tani Bhakti through CSR program.

Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara
Februari/February 2023

BUMA mendapat penghargaan atas Program Basic Operator tahun 2023.

BUMA received an award for Basic Operator Programme in 2023.

Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara
6 Juni/June 2023

BUMA mendapat penghargaan sebagai pembayar pajak air tanah terbesar, tertaat, dan tepat waktu tahun 2023.

BUMA received an award as the largest, most compliant, and timely groundwater taxpayer in 2023.

Bupati Tabalong
Tabalong Regent
1 November 2023

Sertifikasi

Certifications



Sertifikasi
Certification

ISO 45001:2018

Area Kerja
Job Site

BUMA HO, Sungai Danau Jaya (SDJ), Lati, Binungan, Indonesia Pratama, Insani Baraperkasa

Badan Penerbit Sertifikasi
Certificate Issuing Authority
SGS

Masa Berlaku
Validity Period
22 April 2022 - 12 April 2025

Sertifikasi
Certification

ISO 14001:2015

Area Kerja
Job Site

BUMA HO, Sungai Danau Jaya (SDJ), Lati, Binungan, Indonesia Pratama, Insani Baraperkasa

Badan Penerbit Sertifikasi
Certificate Issuing Authority
SGS

Masa Berlaku
Validity Period
13 Juni/June 2022 - 13 Juni/June 2025

Sertifikasi
Certification

ISO 45001:2018

Area Kerja
Job Site

Seluruh Proyek Kontrak Pertambangan BUMA Australia di Australia
All Contract Mining Projects of BUMA Australia in Australia

Badan Penerbit Sertifikasi
Certificate Issuing Authority
Bureau Veritas

Masa Berlaku
Validity Period
12 Maret/March 2023 – 16 Februari/February 2025

Sertifikasi
Certification

ISO 14001:2015

Area Kerja
Job Site

Seluruh Proyek Kontrak Pertambangan BUMA Australia di Australia
All Contract Mining Projects of BUMA Australia in Australia

Badan Penerbit Sertifikasi
Certificate Issuing Authority
Bureau Veritas

Masa Berlaku
Validity Period
12 Maret/March 2023 – 16 Februari/February 2025

02



**Laporan
Manajemen
Management
Report**







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“

Kami menyaksikan pesatnya pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun ini yang didukung oleh aktivitas operasional BUMA dan BUMA Australia.

We witness the rapid growth of the Company's performance in this year, supported by the operational activities of BUMA and BUMA Australia.

”

HAMID AWALUDIN
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan rasa bangga atas pencapaian yang diraih oleh grup Perseroan sepanjang 2023. Walaupun kondisi global yang masih diliputi ketidakpastian, Perseroan tetap konsisten menghasilkan kinerja yang luar biasa, bahkan terbaik sepanjang sejarah.

Kondisi Ekonomi dan Pasar Batu Bara

Isu geopolitik yang berkepanjangan dan kian memanas dengan berlanjutnya perang Rusia dan Ukraina dan ditambah dengan konflik Israel dan Hamas, serta meningkatnya fragmentasi geoekonomi menimbulkan berbagai tantangan perekonomian dunia dan Indonesia.

Meskipun menghadapi tekanan inflasi dan suku bunga yang tetap tinggi, perekonomian Amerika Serikat berhasil tumbuh pada tingkat tahunan sebesar 2,5% yang didukung oleh belanja konsumen, pengeluaran pemerintah, dan investasi non-perumahan. Sebaliknya negara-negara Uni Eropa mengalami pertumbuhan tahunan yang sangat rendah kurang dari satu persen pada 2023. Sementara pemulihan di Tiongkok, sebagai motor penggerak ekonomi di Asia, juga terhambat di tengah merebaknya krisis di sektor properti.

Di tengah berlangsungnya gejolak dunia, Indonesia berhasil mengatasi dampak makroekonomi, dengan mencatat tingkat pertumbuhannya sebesar 5,05% yang didukung terutama oleh pengeluaran pemerintah dan konsumsi domestik.

Perekonomian Australia pasca-pandemi pulih lebih kuat dan cepat dibandingkan negara-negara OECD lainnya. Namun, laju pertumbuhan pemulihan melambat pada 2023, dengan pertumbuhan PDB tahunan tercatat sebesar 1,5%, sebuah tanda yang jelas bahwa kenaikan suku bunga dan pengetatan kebijakan moneter berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Australia.

Meskipun wilayah geografis penggunaan dan perdagangan batu bara menyusut di wilayah Eropa dan Amerika Utara, jejak penambangan, ekspor dan konsumsi pembangkit listrik tetap mengalami peningkatan yang sebagian besar terkonsentrasi di Asia.

Menurut *International Energy Agency*, permintaan batu bara global diperkirakan akan tumbuh 1,4% di 2023 menjadi sekitar 8,54 Bt, yang merupakan sebuah rekor baru. Tiongkok masih menjadi negara konsumen batu bara terbesar dengan konsumsi 4,74 miliar ton, atau setara 55,5% dari total konsumsi batu bara global. Tiongkok merupakan pembeli batu bara termal terbesar dengan menerima rekor pengiriman sebesar 325 juta ton, disusul dengan India sebagai importir terbesar kedua, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan.

Our respected Shareholders and Stakeholders,

I am honored to represent the Board of Commissioners and express my pride in the remarkable achievements of the group Company in 2023. Despite the uncertain global conditions, the Company has consistently delivered outstanding performance, even surpassing its previous records.

Economic and Coal Market Condition

Prolonged and intensified geopolitical issues with the continuation of Russia and Ukraine war and the conflict between Israel and Hamas, along with the increasing geoeconomic fragmentation, raises challenges for the world and Indonesian economy.

Despite facing inflationary pressures and interest rates remains high, the US economy managed to grow at annual rate of 2.5%, driven by consumer spending, government spending and non-residential investment. In contrast, the European Union countries experienced significantly low annual growth of less than one percent in 2023. While China's recovery, as the driving force of economies in Asia, also faltered, amidst the widespread crisis in the property sector.

In the midst of global turmoil, Indonesia has been successful in navigating the macroeconomic fallout, by recorded 5.05% growth, supported mainly by government spending and domestic consumption.

Australia's post-pandemic economy rebounded robustly and faster than in other OECD countries. However, the pace of recovery growth slowed over 2023, with annual GDP growth recorded at 1.5%, a clear signs that interest rate hikes and tightening monetary policy impacted economic growth in Australia.

Despite the geographical area of coal use and trade is shrinking in Europe and North America, the footprint of coal mining, exports, and its consumption in power generation remains on a rising trajectory which overwhelmingly concentrated in Asia.

According to *International Energy Agency*, global coal demand is expected to grow slightly by 1.4% in 2023 to around 8.54 Bt, which is a new record. China is still the largest coal-consuming country with consumption of 4.74 billion tonnes, equivalent to 55.5% of total global coal consumption. China was the top thermal coal buyer, taking delivery of a record 325 million tonnes, followed by India as the second biggest importer, Japan, South Korea, and Taiwan.



Indonesia masih menjadi pemasok batu bara terbesar bagi Tiongkok. Sementara, impor batu bara Tiongkok dari Australia mulai meningkat pada 2023 setelah larangan impor yang hampir dua tahun dicabut di awal 2023 oleh pemerintah Tiongkok, namun impor tersebut masih berada di bawah tingkat sebelum pelarangan, karena adanya pesaing yang lebih murah seperti Mongolia dan Rusia.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("MESDM"), produksi batu bara Indonesia mencapai 775 juta ton pada 2023, naik 13% dari 687 juta ton di 2022 dan melebihi target awal pemerintah sebesar 695 juta ton, menandakan pencapaian produksi batu bara tertinggi sepanjang masa. Ekspor batu bara meningkat menjadi 518 juta ton pada 2023 dari 465 juta ton di 2022. Indonesia merupakan eksportir batu bara termal terbesar, yang menyumbang lebih dari separuh pengiriman batu bara termal pada 2023. Disusul dengan Australia sebagai eksportir terbesar kedua, dengan pengiriman 198 juta ton, naik 7% dari tahun sebelumnya.

Berlanjutnya pertumbuhan ekspor batu bara global menggambarkan pentingnya batu bara di pasar energi global. Meskipun fokus pada sumber energi terbarukan semakin meningkat, batu bara tetap menjadi sumber energi penting bagi banyak negara, khususnya di Asia di mana permintaan diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan atas Perumusan dan Penerapan Strategi

Di Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan manajemen secara serius. Kami memastikan dalam merumuskan peta transformasi bisnis, Direksi berpegang pada tiga pilar pertumbuhan yaitu: pertumbuhan organik, pertumbuhan anorganik, dan pertumbuhan yang terkait dengan lingkungan dan ekosistem kawasan ekstraktif. Dengan berfokus pada ketiga pilar tersebut, kami yakin Perseroan berada pada jalur yang benar untuk memberikan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami secara aktif dan cermat melakukan pengawasan dan evaluasi atas strategi dan rencana kerja tahunan yang disusun oleh Direksi. Kami juga memantau implementasinya dan berkomunikasi secara intensif melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat terkait lainnya. Upaya ini menghasilkan tim manajemen yang lebih efektif dan dapat menavigasi tantangan serta memanfaatkan peluang.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi Perseroan

Bersama dengan Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan, kami menyaksikan pesatnya pertumbuhan kinerja Perseroan yang didukung oleh aktivitas operasional BUMA dan BUMA Australia.

Indonesia remained China's biggest coal supplier. While China's coal import from Australia started to pick up in 2023 after an import ban of nearly two years was lifted in early 2023 by the Chinese government, however it remained below the pre-ban levels due to cheaper competitors like Mongolia and Russia.

According to Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("MEMR"), Indonesia's coal production reached an unprecedented 775 million tonnes in 2023, a substantial increment of 13% from 687 million tonnes in 2022 and superseded the government's initial target of 695 million tonnes, marked all-time highest achievement in coal production. Coal exports soared to 518 million tonnes in 2023 from 465 million tons in 2022. Indonesia was the top thermal coal exporter, accounted for more than half of thermal coal shipments in 2023. Followed by Australia as the second largest exporter, shipping out coals of 198 million tonnes, up 7% from the previous year.

The continued growth in global coal exports highlights the importance of coal in the global energy market. Despite the increasing focus on renewable energy sources, coal remains a vital source of energy for many countries, particularly in Asia where demand is expected to continue to grow in the coming years.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

At the Company, Board of Commissioners take the supervision of management seriously. We ensure in formulating business transformation map, Board of Directors adheres to the three pillars of growth, which are organic growth, inorganic growth and growth related to the environment and extractive area ecosystem. By focusing on these three pillars, we believe the Company is on the right track to provide solid performance and sustainable growth.

We actively and cautiously supervise and evaluate the annual strategies and work plans prepared by the Board of Directors. We also monitor the implementation, and intensively communicate through the Board of Commissioners' meetings, joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, and other related meetings. These efforts result in a more effective management team that can navigate challenges and pursue opportunities.

Supervision on Implementation of the Company's Strategy

Together with the Board of Directors, management, and all employees of the Company, we witness the rapid growth of the Company's performance, supported by the operational activities of BUMA and BUMA Australia.

Dalam dunia bisnis pertambangan saat ini, faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("*Environmental, Social, and Governance/ ESG*") tidak lagi bersifat opsional, melainkan penting. Kami memahami pentingnya praktik ESG yang kuat bagi reputasi kami, untuk menarik investor dan lembaga keuangan, dan menavigasi peraturan yang terus berkembang. Oleh karena itu, sejak 2022 Perseroan bersama anak usahanya meneguhkan komitmen bersama untuk mengambil bagian dalam agenda *net-zero emission*. Saat ini, Perseroan menjalankan strategi bisnisnya berdasarkan tiga pilar pertumbuhan antara lain berekspansi ke bisnis yang mendukung ekonomi hijau, mendiversifikasi produk di luar batu bara termal dan di luar batu bara, serta mendiversifikasi basis pelanggan dan lokasi geografis, sekaligus melakukan upaya dekarbonisasi dan rehabilitasi tambang. Dewan Komisaris meyakini strategi bisnis yang dijalankan Perseroan sudah tepat untuk menghasilkan keragaman sumber pendapatan sehingga menjamin kelangsungan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari inisiatif ESG, kami mendukung upaya Direksi mendirikan anak usaha baru, PT Bukit Teknologi Indonesia ("BTech") sebagai langkah transformasi di bidang teknologi untuk solusi teknologi pertambangan terintegrasi dan PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU"), anak usaha inovatif sosial yang berfokus pada kegiatan pendidikan vokasi dan sektor industri ekonomi sirkular.

Kami meyakini bahwa keputusan Perseroan untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet menjadi 34,5% merupakan langkah positif untuk mempercepat pertumbuhan bisnis komoditas transisi energi.

Kami menyadari ESG memegang peranan penting bagi keberlangsungan bisnis batu bara. Kami melihat Perseroan mendukung proses transformasi dekarbonisasi yang berfokus pada *on-site carbon footprint*, pengelolaan limbah, serta program sosial lainnya yang berdampak langsung pada komunitas tambang. Meskipun implementasinya masih di tahap awal, namun kami percaya progres pencapaian di 2023 sejalan dengan komitmen grup Perseroan untuk menghasilkan pendapatan non-termal di atas 50% pada 2028.

Kami berpendapat peningkatan yang signifikan dalam perolehan Peringkat Risiko ESG Sustainalytics dari skor 42,4 menjadi 32,7, yang menempatkan posisi Perseroan sebagai perusahaan dengan kinerja tertinggi kedua di sub-industri batu bara global, merupakan pencapaian yang patut diapresiasi. Hal ini menunjukkan bahwa kami berada pada jalur yang tepat dan terencana.

Pengembalian kepada pemegang saham merupakan salah satu tujuan kami mengoptimalkan nilai Perseroan. Kami mendukung keputusan Direksi membagikan dividen untuk tahun buku 2022 dan dividen interim untuk tahun buku 2023, serta menjalankan program Pembelian Kembali Saham yang semuanya diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemegang saham.

In today's mining business landscape, Environmental, Social, and Governance ("ESG") factors are no longer optional, they're essential. We understand the importance of strong ESG practices for our reputation, attracting investors and financial institutions, and navigating evolving regulations. Therefore since 2022, the Company and its subsidiaries called for an unwavering commitment to take part in the net-zero emissions agenda. Currently, the Company is implementing its business strategy based on the three growth pillars, including expanding into green economy business, diversifying products beyond thermal coal and beyond coal, as well as diversifying customers base and geographic location, while simultaneously carrying out decarbonization and mine rehabilitation. The Board of Commissioners believes that the business strategy implemented by the Company is appropriate to generate a diversity sources of income, thereby ensuring the continuity of the Company's business.

As part of ESG initiatives, we support the Board of Directors' efforts to establish new subsidiaries, PT Bukit Teknologi Indonesia ("BTech") as a transformation move in technology sector for integrated mining technology solutions and PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU"), a social innovative subsidiary which focuses on vocational education activities and the circular economy industrial sector.

We believe that the Company's decision to increase its shareholding in Asiamet to 34.5% is a positive move to accelerate the business growth in energy transition commodities.

We realize ESG plays an important role for the sustainability of coal business. We see the Company supports a decarbonization transformation process that focuses on on-site carbon footprint, waste management, and other social programs that have a direct impact on mining communities. While its implementation is in the early stages, we believe the accomplishment progress in 2023 aligns with the group Company's commitment to deliver above 50% non-thermal revenue target by 2028.

We believe a significant improvement in our Sustainalytics ESG Risk Rating from 42.4 to 32.7, which securing our position as the second-highest performer in the global coal sub-industry is highly regarded accomplishment. This indicates that we are on the right and planned pathway.

Shareholder returns is one of our objectives to optimize the Company's value. We support the Board of Directors' decision to distribute dividends for 2022 financial year and interim dividends for 2023 financial year, as well as carry out Shares Repurchase program, all of which are expected to have a positive impact on shareholders.



Evaluasi atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi grup Perseroan yang membanggakan di tahun 2023. Dalam pandangan kami, kemampuan Direksi dalam bersinergi dan memimpin anak-anak usahanya untuk senantiasa menjalankan keunggulan operasi dan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) dalam pekerjaan mereka telah menghasilkan peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut pengamatan kami, Direksi memiliki visi dan tujuan yang jelas dalam mengelola Perseroan serta mewujudkan target dan peluang jangka panjang. Keberhasilan Perseroan melakukan transformasi dan diversifikasi di luar produk batu bara termal, di komoditas selain batu bara dan di luar Indonesia, serta menjalankan diversifikasi pembiayaan dan berbagai inisiatif ESG, dinilai sejalan dengan roadmap strategi pertumbuhan Perseroan untuk memperluas kompetensi bisnis inti, menjadi pemain regional, mengurangi eksposur di batu bara termal, memperluas basis pelanggan yang berkelas dunia dan meningkatkan pertumbuhan bisnis non-batu bara, untuk menuju sumber pendapatan yang lebih beragam dan menjadikan usaha yang lebih berkelanjutan.

Kami mencatat pencapaian sejumlah kinerja finansial dan operasional grup Perseroan di 2023 yang patut diapresiasi. Pendapatan bersih meningkat 18% menjadi US\$1,83 miliar. Laba bersih ditutup menguat 26% menjadi US\$36 juta yang didorong oleh peningkatan volume produksi dan pendapatan. EBITDA mencapai rekor tertinggi dalam sejarah Perseroan menjadi US\$412 juta, naik 13% dari tahun sebelumnya. Sementara kinerja operasional juga tumbuh signifikan melalui operasi di Indonesia dan Australia.

Selain itu, kami percaya bahwa Direksi telah menerapkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan disiplin dalam industri padat modal, yang memungkinkan Perseroan mencapai posisi keuangan yang sehat. Hal ini terlihat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA kami sebesar 1,65x, terendah dalam sepuluh tahun terakhir.

Tahun 2023 juga menandakan hal penting terkait pembiayaan grup Perseroan. Kami mencatat keberhasilan grup Perseroan menumbuhkan kepercayaan dari mitra keuangan kami dengan memberikan pembiayaan syariah pertama sebesar US\$60 juta dari Bank Muamalat Indonesia dan pembiayaan sebesar US\$750 juta dari Bank Negara Indonesia, serta mendapatkan kepercayaan dari pemegang obligasi kami atas keberhasilan BUMA menerbitkan dan mencatatkan obligasi Rupiah pertama di Indonesia. Hal ini merupakan kunci penting dalam memperluas jalur pertumbuhan dan transisi menuju keberlanjutan yang berketahanan dalam lingkungan ekonomi rendah karbon.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners wish to express our gratitude for the impressive 2023 performance to the group Company's Board of Directors. In our view, the Directors' ability to synergize and lead the subsidiaries to always adhere to operational excellence and good mining practices in their daily works has significantly improved operational and financial performance compared to the previous year.

In our observation, the Board of Directors has a clear vision and goals in managing the Company and pursuing long-term targets and opportunities. The Company's success to transform and to diversify beyond thermal coal products, in commodities beyond coal and beyond Indonesia, as well as to carry out financing diversification and various ESG initiatives is considered aligned with the Company's growth strategy roadmap to expanding its core business competencies, becoming a regional player, reducing thermal coal exposure, expanding its world-class customers base and enhancing growth from non-coal business, making progress towards more diversified sources of income, thus making the business more sustainable.

We noted several admirable achievements in 2023 group Company's financial and operational performance. Net revenue increased by 18% to US\$1.83 billion. Net profit up by 26% to US\$36 million, driven by the increased in production volume and revenue. EBITDA reached a record high to US\$412 million, up 13% from the previous year. Meanwhile, the operational performance also grew significantly through an operation in Indonesia and Australia.

Moreover, we believe the Board of Directors has exercised careful and disciplined financial management in a capital-intensive industry, which has enabled the Company to attain sound financial position. This is evident as our net Debt to EBITDA ratio was 1.65x, the lowest in the past ten years.

2023 is also a landmark year concerning the group Company's financing. We noted the success of the group Company's in fostering trust from our financial partners by providing the US\$60 million first sharia financing from Bank Muamalat Indonesia and US\$750 million financing from Bank Negara Indonesia, as well as gaining trust from our bondholders for BUMA's success in issuing and listing the first Rupiah bonds in Indonesia. This is an important key lever toward extending pathway of growth and transition to resilient going concern in low-carbon economy environment.

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa Direksi mampu menunjukkan kepiawaiannya dalam mengelola Perseroan, baik dari aspek operasional, finansial, tata kelola, maupun ESG. Kami yakini perjalanan transformasi yang dilakukan di masa mendatang akan mampu mendorong Perseroan untuk mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Sistem tata kelola perusahaan yang efektif memiliki andil dalam keberhasilan investasi berkelanjutan. Kami menilai bahwa Perseroan telah menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara terpadu serta sejalan dengan visi, misi, nilai, dan budaya Perseroan.

Sebagai salah satu perusahaan kontraktor tambang batu bara terbesar di Indonesia dan Australia, kami melihat Direksi terus berupaya memperkuat pengelolaan bisnis dengan berbasis pada praktik GCG dalam hal sistem pengendalian internal yang memadai dan sistem manajemen risiko yang terkendali. Selain itu, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan industri yang berlaku senantiasa dipenuhi dengan melaksanakan *good mining practices* secara tepat dan disiplin.

Dalam pandangan kami, Direksi terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melibatkan seluruh organ tata kelola. Kami menekankan untuk selalu mengedepankan kepatuhan terhadap Pedoman Kode Etik di dalam setiap pekerjaan dan pengambilan keputusan sebagai landasan yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Kami dibantu oleh berbagai komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami. Kami menilai para komite telah bekerja secara optimal dan komprehensif. Selama tahun 2023, kami menilai tidak terdapat risiko dan kondisi negatif yang berdampak pada grup Perseroan, serta tidak terdapat tindakan pelanggaran yang berpotensi mencemarkan nama baik Perseroan. Kami berbangga bahwa Perseroan mampu menjaga integritasnya sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan terpercaya.

Susunan Dewan Komisaris

Pemegang saham Perseroan dalam RUPST 8 Juni 2023 telah menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan sejak penutupan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2028 sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen : Hamid Awaludin
- Komisaris Independen : Nurdin Zainal
- Komisaris Independen : Peter John Chambers
- Komisaris : Ashish Gupta

Overall, we consider the Board of Directors are able to demonstrate their capabilities in managing the Company, in operational, financial, governance, and ESG aspects. We believe our transformation journey in the coming years will be able to steer the Company in accelerating the sustainable growth.

View of Implementation of Corporate Governance

An effective corporate governance system contributes to the success of sustainable investments. We consider that the Company has carried out good corporate governance (GCG) practices in an integrated manner and align with the Company's vision, mission, values and culture.

As one of the largest coal mining contractor companies in Indonesia and Australia, we see the Board of Directors continues to strengthen business management based on GCG practices, including a sufficient internal control system and a controlled risk management system. In addition, compliance with the applicable laws and industry regulations is always fulfilled by implementing good mining practices in an appropriate and disciplined manner.

In our view, the Board of Directors is constantly working to improve the quality of governance implementation across all governance organs. We emphasize the importance of compliance with the Code of Conduct Guidelines in every task and decision-making as a strong foundation of maintaining the Company's growth.

We are assisted by committees in carrying out our duties dan responsibilities. We assess the committees have performed in an optimal and comprehensive manner. During 2023, we consider there are no negative risks and conditions impacted the Company, and there are no violations that have a potential to defame the Company's reputation. We are proud that the Company is able to maintain its integrity as a responsible and trusted corporation.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's shareholders at the AGMS on June 8, 2023 approved the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners from the closing of the AGMS on June 8, 2023 until the closing of the next AGMS on 2028 is as follows:

- President and Independent
Commissioner : Hamid Awaludin
- Independent Commissioner : Nurdin Zainal
- Independent Commissioner : Peter John Chambers
- Commissioner : Ashish Gupta



Prospek Usaha

Batu bara telah menjadi komponen penting dalam perekonomian global, yang menggerakkan pembangkit listrik, produksi baja, dan produksi semen. Namun, penggunaannya juga menghasilkan emisi karbon dioksida terbesar, sehingga penting untuk membatasi pemanfaatannya guna memenuhi target iklim internasional.

Meskipun terdapat tantangan yang ditimbulkan oleh transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan, tekanan inflasi, dan kenaikan suku bunga, kami tetap optimis terhadap prospek bisnis sektor batu bara yang menjanjikan. Kami sepenuhnya mendukung upaya Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan diversifikasi menuju portofolio bisnis yang kuat, sekaligus berupaya menuju lingkungan rendah karbon.

Selain itu, kami mendukung inisiatif pemerintah untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2060, dan mendesak Grup Perseroan untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasi sehari-hari dan strategi jangka panjangnya. Dengan menjalankan program kelestarian lingkungan yang mengedepankan keberlanjutan, menjajaki peluang untuk mempercepat inisiatif pengembangan masyarakat, dan menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan, kami yakin bahwa upaya kami akan diakui dan diapresiasi oleh para pemangku kepentingan kami, termasuk lembaga pemeringkat ESG.

Business Prospects

Coal has been a vital component of the global economy, powering electricity generation, steel production, and cement manufacturing. However, its usage is also responsible for the largest share of carbon dioxide emissions, making it essential to limit its usage to meet international climate goals.

Despite the challenges posed by the transition towards cleaner energy, inflationary pressure, and rising interest rates, we remain optimistic about the promising business prospects of the coal sector. We fully support the Board of Directors' efforts to achieve profitable growth and diversification towards a strong business portfolio, while simultaneously working towards a low-carbon environment.

In addition, we endorse the government's initiative to achieve net-zero emissions by 2060, and urge the group Companies to continue integrating ESG principles into its daily operations and long-term strategies. By pursuing sustainability-centric environmental programs, exploring opportunities to accelerate community development initiatives, and upholding corporate governance practices, we are confident that our efforts will be recognized and appreciated by our stakeholders, including ESG rating agencies.



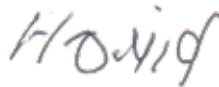
Apresiasi

Dewan Komisaris merasa terhormat untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen dan karyawan grup Perseroan yang telah bekerja tanpa lelah untuk mencapai kinerja Perseroan yang luar biasa pada 2023. Kami tidak dapat mencapai hal ini tanpa dedikasi dan kerja keras mereka.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, dan pelanggan berharga yang telah mendukung kami sepanjang tahun. Dukungan mereka yang tak tergoyahkan sangat penting dalam kesuksesan kami, dan kami berterima kasih atas setiap momennya.

Seiring berjalannya waktu, kami berkomitmen untuk memanfaatkan sinergi yang kuat untuk menjalani transformasi bisnis. Kami percaya bahwa perjalanan ini akan memungkinkan kami untuk mempercepat pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Sekali lagi, terima kasih dan kami berharap dapat bekerja sama dengan Anda semua di tahun-tahun mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Appreciation

Board of Commissioners extends our sincere gratitude to the Board of Directors, management and employees of the group Company who have worked tirelessly to achieve the Company's remarkable performance in 2023. We could not have accomplished this without their dedication and hard work.

We also want to express our profound appreciation to our shareholders, stakeholders, business partners, and valued customers who have supported us throughout the year. Your unwavering support has been instrumental in our success, and we are grateful for every moment of it.

As we move forward, we are committed to utilizing strong synergies to undergo a business transformation. We believe this journey will enable us to accelerate the Company's growth in a sustainable manner. Once again, thank you, and we look forward to working with you all in the coming years.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Di tahun 2023, laba bersih melonjak 26% dari US\$29 juta menjadi US\$36 juta, yang didorong oleh volume produksi dan pendapatan yang lebih tinggi.

In 2023, net profit surged by 26% from US\$29 million to US\$36 million, driven by higher volume and revenue.



RONALD SUTARDJA
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami menyaksikan grup Perseroan kembali meraih kinerja operasional dan keuangan yang luar biasa di 2023. Perjalanan transformasi kami yang dimulai pada 2022, berlanjut pada 2023, dan mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan. Prestasi ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri di tengah tantangan ekonomi global dan industri batu bara khususnya. Tekanan inflasi, pembatasan rantai pasokan yang dirasakan di Indonesia, konflik geopolitik, tren penurunan harga batu bara, serta perubahan iklim dan kekurangan tenaga kerja terampil yang berkepanjangan di seluruh Australia, merupakan beberapa risiko yang berdampak terhadap proses penambahan hingga kinerjanya. Namun demikian, kami mampu mengubah tantangan tersebut menjadi peluang melalui kedisiplinan kami dalam mencapai keunggulan operasional, inovasi berbasis teknologi yang sesuai dengan tujuannya, dan yang terakhir ketelitian kami dalam perencanaan dan manajemen risiko untuk mengantisipasi dan mengubah risiko menjadi peluang.

Transformasi terobosan yang kami lakukan di seluruh grup Perseroan secara konsisten, yang mencakup Perseroan, BUMA, BUMA Australia, BTech, dan BIRU, telah mencetak rekor pencapaian kesuksesan tertinggi dalam Pendapatan, EBITDA, *Overburden Removal*, dan Produksi Batu Bara. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami yang teguh terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, kekuatan finansial, dan dedikasi terhadap kelestarian lingkungan. Kami tetap berfokus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami dan memimpin inovasi industri melalui upaya pengembangan dan diversifikasi bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun, kami bersinergi menjalankan pengelolaan Perseroan dan merasa sangat puas dengan pencapaian grup Perseroan yang bisa dikatakan merupakan pencapaian terbaik sepanjang sejarah.

Di tengah keberhasilan kinerja Perseroan, kami sangat sedih atas kehilangan seorang anggota tim kami di BUMA baru-baru ini. Insiden ini menggarisbawahi pentingnya keselamatan dan kesejahteraan dalam operasi kami sebagai landasan kesuksesan di masa depan. Kami berkomitmen untuk belajar dari kejadian ini dan memastikan standar keselamatan tertinggi bagi seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan komunitas kami.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Batu Bara

Perekonomian dunia sedang menghadapi ketidakpastian geopolitik, tingginya biaya keuangan, dan tekanan baru terhadap inflasi, sehingga membebani pertumbuhan global dan perdagangan internasional. Pengetatan moneter yang agresif untuk mengekang inflasi telah meningkatkan biaya pendanaan secara signifikan dan memberikan tekanan pada aliran portofolio dan nilai tukar di pasar negara berkembang. Ketegangan politik di Timur Tengah turut memperburuk dampak pengurangan produksi minyak OPEC+ terhadap harga energi global, sementara dampak iklim El Nino mengganggu rantai pasokan pangan global. Kawasan Asia Timur dan Pasifik sejauh ini lebih tangguh dan tumbuh lebih cepat dibandingkan kawasan lain, meskipun pertumbuhannya juga mulai melambat.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan Indonesia tetap tangguh pada 2023, sehingga memperpanjang pemulihan pasca pandemi. Pendapatan Domestik Bruto tumbuh sebesar 5,05%, ditopang oleh pengeluaran pemerintah dan konsumsi swasta. Kepercayaan konsumen meningkat, berada pada tingkat

To Our Valued Shareholders,

We witness the group Company delivers another set of remarkable operations and financial results in 2023. Our transformation journey that we embarked in 2022, continued in 2023 and is starting to demonstrate encouraging result. These achievements are a source of great pride, despite another challenging year for the global economies and coal industry specifically. Inflationary pressures, supply chain constraint felt in Indonesia, geopolitical conflicts, a declining trend of coal price, as well as climate change and persistent skilled labour shortage across Australia, are amongst the risks impacting both the mining process and as consequence the performance. Nevertheless, we have managed to turn these challenges into opportunities through our discipline in operational excellence, our fit for purpose technology-based innovation and lastly, our rigor on planning and risk management to anticipate and turn risks into opportunities.

The groundbreaking transformation that we carried out across the group Company, consisting of the Company, BUMA, BUMA Australia, BTech, and BIRU consistently, have brought us to the next level of record-setting success in Revenue, EBITDA, *Overburden Removal*, and Coal Production. These achievements reflect our unwavering commitment to sustainable business growth, financial strength, and dedication to environmental sustainability. We remain focused on providing added value to our stakeholders and leading industry innovation through sustainable business development and diversification efforts. Throughout the year, we have worked together to manage the Company and have been extremely pleased with the group Company accomplishments, which can be considered the best in its history.

Amid our success story, we are deeply saddened by the recent loss of one of our team member at BUMA. The incident underscores the vital importance of safety and well-being in our operations as an underpinning of our future success. We are committed to learning from this incident and ensuring the highest safety standards for all our employees, stakeholders, and communities.

Economic and Coal Industry Overview

The world economy continues to grapple with geopolitical uncertainty, high cost of finance, and renewed pressures on inflation, weighing on global growth and international trade. Aggressive monetary tightening to curb inflation has significantly raised the cost of financing and put pressure on portfolio flows and exchange rates in emerging markets. Political tensions in the Middle East have compounded the impact of the OPEC+ oil production cuts on global energy prices, while the climatic effects of El Nino were disrupting global food supply chains. East Asia and Pacific region have been more resilient and is growing at a faster pace than other regions, though growth is also beginning to slow.

Amid the global economic uncertainty, Indonesia's growth remained resilient in 2023, prolonging its post-pandemic recovery. Gross Domestic Production grew 5.05%, driven by government spending and private consumption. Consumer confidence has been elevated, hovering around pre-pandemic



sebelum pandemi. Nilai tukar Rupiah relatif stabil, sementara tingkat inflasi tetap terjaga di tengah tren kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan.

Sementara itu, pemulihan pasca pandemi di Australia tetap lebih kuat dibandingkan negara-negara OECD lainnya, meskipun inflasi yang tinggi dan kondisi keuangan yang lebih ketat membebani konsumsi rumah tangga. Namun perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dapat diimbangi oleh ketahanan investasi swasta yang didukung oleh investasi pemerintah di bidang transportasi, kesehatan, pendidikan, dan pertahanan nasional. Ekspor bersih juga berkontribusi terhadap pertumbuhan yang didukung oleh kuatnya penjualan batu bara dan ekspor jasa.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("MESDM"), produksi batu bara Indonesia sepanjang 2023 mencapai 775 juta ton, naik 13% dibandingkan realisasi produksi pada 2022 yang mencapai 687 juta ton, dan lebih tinggi dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 695 juta ton. Sementara ekspor juga meningkat menjadi 518 juta ton pada 2023, naik 11% dari tahun sebelumnya.

Australia sejauh ini merupakan eksportir batu bara metalurgi terbesar di dunia, menguasai sekitar 50% pasar ekspor pada tahun 2022, diikuti oleh Rusia (16%), Amerika Serikat (13%) dan Kanada (9%). Keempat negara ini menguasai lebih dari 88% ekspor di pasar batu bara metalurgi. Pencabutan larangan terhadap impor batu bara Australia oleh Tiongkok di awal 2023 memberikan sinyal positif bagi produksi di Australia.

Kebijakan dan Strategi Perseroan

Sepanjang 2023, Perseroan melanjutkan perjalanan transformasinya untuk menjadi pemain regional dengan aspirasi global melalui penerapan strategi pertumbuhan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar yang dirancang untuk memberikan keuntungan dan jalur pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari bisnis kami. Visi Perseroan untuk bertumbuh sangat tegas dan ambisius, dan kami meyakini akan kemampuan kami untuk mencapai visi tersebut berdasarkan rekam jejak kami yang konsisten dalam menghasilkan pertumbuhan yang menguntungkan di masa lalu.

Pilar pertama berfokus pada pertumbuhan organik melalui keunggulan operasional, keahlian dan ketelitian dalam operasi, *business development*, dan operasi komersial, yang didukung oleh BUMA dan BUMA Australia, serta meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan melalui perluasan unit usaha dan berinvestasi pada teknologi transformatif. Pilar kedua berfokus pada pertumbuhan di luar dan di sekitar bisnis inti yang berhubungan dengan sumber daya, dengan mendiversifikasi investasi di komoditas logam dan mineral, serta secara selektif melakukan aktivitas merger dan akuisisi yang menguntungkan dan berkelanjutan, untuk menciptakan sumber pendapatan yang beragam, menyeimbangkan volatilitas sektor batu bara, dan memastikan kelangsungan bisnis. Pilar ketiga berfokus pada visi Perseroan untuk mendekatkan ekosistem lingkungan dan sumber daya manusia, dengan memperkuat target dan strategi ESG, sebagai kawasan pertumbuhan masa depan.

levels. The Rupiah remained relatively stable, while inflation rate stayed under control, despite an increasing price for some food commodities.

Meanwhile, Australia's post-pandemic recovery remained stronger than its OECD peers', even as high inflation and tighter financial conditions are weighing on household consumption. The slowdown in households' consumption growth was, however, offset by resilient private investment supported by public investment in transport, health, education, and national defence. Net exports also contributed to growth on the back of robust sales of coal and service exports.

According to the Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"), Indonesia's coal production increased by 13% in 2023, reaching a record high of 775 million tonnes compared to the actual production of 687 million tonnes in 2022. This exceeds the government's target of 695 million tonnes. While coal exports also increased from 465 million tonnes in 2022 to 518 million tonnes in 2023, up 11% from the previous year.

Australia is by far the largest exporter of metallurgical coal in the world, accounting for about 50% of the export market in 2022, followed by Russia (16%), the United States (13%) and Canada (9%). These four countries supplied over 88% of exports in the highly concentrated metallurgical coal market. China's lifting its ban on Australian coal imports in early 2023 gives a positive signal for Australian's production.

Company Policy and Strategy

In 2023, the Company continued its transformation journey to become a regional player with global aspirations by focusing on our 3 (three) pillars of growth, which are designed to deliver sustainable strong returns and growth pathway while continue to minimize the environmental and social impacts of our business. The Company's vision for growth is bold and ambitious, and we have the utmost confidence in our ability to achieve it based on our consistent track record of delivering profitable growth in the past.

The first pillar focuses on organic growth through operational excellence, expertise and rigor in our operation, business development and commercial operation, powered by BUMA and BUMA Australia, as well as growing profitability and sustainability by expanding business units and investing in technological game changers. The second pillar focuses on growth beyond and in the adjacent of the core resources-related business, by diversifying investments in metal and mineral commodities, and selectively undertaking profitable and sustainable merger and acquisition activities to create diverse sources of income, balance the volatility of the coal sector, and ensure business continuity. The third pillar focuses on the Company's vision to bring the adjacent environment and human resources ecosystems closer together, by strengthening ESG targets and strategies, as future growth areas.

¹ International Monetary Fund "World Economic Outlook", October 2023

² World Bank "Indonesia Economic Prospects", December 2023

Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Proses implementasi strategi yang tepat memegang peran penting dalam pencapaian target tahunan yang ditetapkan oleh setiap anak usaha, divisi dan unit terkait lainnya dengan mengacu kepada strategi grup Perseroan. Dalam implementasinya, Direksi Perseroan turut aktif memantau dan mengevaluasi kinerja dan jalannya operasional guna memastikan bahwa strategi dan target tahunan tersebut dilaksanakan secara baik dan efektif oleh setiap unit bisnis Perseroan serta sesuai dengan tujuan usahanya.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Direksi dan pertemuan rutin dengan para Direksi, Deputi Direktur dan kepala divisi terkait di anak perusahaan untuk mengevaluasi hasil kinerja, mengidentifikasi temuan dan kendala yang dihadapi, serta mengatasi solusinya. Selain itu, Direksi secara berkala melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan operasional dan pelaksanaan inisiatif strategis di lapangan berjalan sesuai target. Direksi mendorong setiap insan grup Perseroan untuk terus melakukan perbaikan demi kinerja yang lebih baik dan unggul, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi demi keberlanjutan kinerja grup Perseroan.

Pencapaian Kinerja Rekor Tertinggi

Kami mengawali 2023 dengan keyakinan terhadap strategi kami. Dengan terus berfokus pada 3 (tiga) pilar pertumbuhan, kami dengan bangga dan bersemangat mengumumkan keberhasilan strategi diversifikasi dan transformasi perusahaan yang dijalankan oleh grup Perseroan telah membuahkan kinerja yang berkelanjutan dan profil keuangan yang solid serta telah menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk menangkap peluang-peluang yang muncul di masa depan.

Sepanjang tahun 2023, kami terus berhasil menjalankan strategi kami. Selain mengkonsolidasikan kemampuan bisnis inti, sebagai bagian dari penguatan jalur pertumbuhan, kami telah mendirikan dua anak perusahaan baru, yaitu BTech dan BIRU. BTech berfokus untuk tumbuh sebagai solusi teknologi pertambangan terpadu untuk meningkatkan optimalisasi operasi bagi perusahaan di industri pertambangan melalui rangkaian inovasi dan keahlian implementasinya. Sedangkan BIRU memiliki dua unit bisnis, yang pertama unit pendidikan kejuruan yang berbasis ekosistem dan peningkatan teknologi yang *link and match* dengan sektor usaha dan industri yang dibutuhkan, dan yang kedua berhubungan dengan unit ekonomi sirkular sektor industri.

Kedua anak perusahaan ini merupakan bukti komitmen kami untuk memperluas portofolio bisnis di luar batu bara, sehingga semakin berkontribusi terhadap percepatan ESG kami. Hingga saat ini, meskipun bisnis tersebut baru saja dimulai di 2023, BTech telah berhasil mendukung inisiatif strategis BUMA untuk mengoptimalkan operasi di Indonesia dan Australia, sedangkan BIRU telah berhasil berkontribusi untuk memberikan pendapatan kepada grup Perseroan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi diversifikasi komoditas, Perseroan telah meningkatkan kepemilikannya di Asiamet Resources Limited, induk perusahaan yang memiliki proyek andalan tambaga BKM di Kalimantan Tengah, menjadi 34,5%, serta menempatkan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.

Formulation and Implementation of Strategy and Strategic Policy

The process of implementing an appropriate strategy is a key role in achieving the annual targets set by each subsidiary, division and other related units by referring to the group Company's strategy. In the implementation, the Company's Board of Directors actively monitors and evaluates performance and operations to ensure that the strategy and annual targets are implemented properly and effectively by each business unit of the Company and in accordance with its business objectives.

Monitoring and evaluation is carried out through Board of Directors' internal meetings and regular meetings with the Directors, Deputy Directors and heads of relevant divisions of the subsidiaries to evaluate performance result, identify findings and obstacles, and overcome the solutions. In addition, Board of Directors periodically have a site visit to ensure operations and implementation of strategic initiatives in the sites are managing according to targets. Board of Directors encourages every individual in the group of Company to making persistent improvements for a better and excel work, as well as enhancing productivity and efficiency for the group Company's sustainable performance.

Another Record-Breaking Achievement

We started 2023 with confidence in our strategy. By continuing to focus on our 3 (three) pillars of growth, we are thrilled to announce that the corporate diversification and transformation strategies carried out by the group Company have successfully delivered sustained performance and solid financial profile, as well as have placed the Company in a stronger position to capture emerging opportunities in the future.

Throughout 2023, we continued to successfully execute our strategy. Apart from consolidating our core business capabilities, as part of strengthening growth pathway we have established two new subsidiaries, BTech and BIRU. BTech focuses to grow as one-stop-shop mining technology solutions to enhancing operation optimisation for the companies in the mining industry through its suite of innovations and implementation expertise. While BIRU is comprised of two business units, the first being vocational education-centric, ecosystem-based and technology-enhanced business that link and match to business and industrial sectors needed and secondly related to industrial sector circular economy unit.

Both subsidiaries are a testament to our commitment to expand our business portfolio beyond coal, thus increasingly contribute to our ESG acceleration. To date, despite these businesses are just starting up in 2023, BTech has successfully support BUMA's strategic initiatives to optimize operations in Indonesia and Australia, and BIRU has successfully contributes revenue to the group Company.

In addition, as part of our commodity diversification strategy, the Company has increased its stakes in Asiamet Resources Limited, holding company with flagship BKM copper project in Central Kalimantan, to 34.5%, positioning the Company as majority shareholder.



Perseroan melalui BUMA Australia berhasil menambah portofolio batu bara metalurginya dengan menandatangani 2 kontrak baru di 2023 dari BHP-Mitsubishi Alliance dan Bowen Coking Coal masing-masing untuk tambang Saraji dan tambang Burton.

BUMA berhasil mencatatkan kinerja yang luar biasa, memecahkan rekor-rekor sebelumnya. Sementara BUMA Australia tumbuh secara konsisten dengan hasil yang stabil di tahun kedua, berhasil melipatgandakan *order book* lebih dari 4X sejak diakuisisi di 2021.

Secara konsolidasi, baik BUMA maupun BUMA Australia menunjukkan kinerja operasional yang luar biasa, dengan peningkatan volume *Overburden Removal* (OB) sebesar 14% dari 547 juta bcm menjadi 621 juta bcm dan produksi batu bara tercatat sebesar 85 juta ton. Sementara itu, pengangkutan batu bara juga terealisasi sebesar 20 juta ton, meningkat 24% dibandingkan 16 juta ton di tahun sebelumnya.

Kinerja mengesankan dari BUMA dan BUMA Australia berdampak positif terhadap kinerja finansial Perseroan, sehingga berhasil mencatat rekor pendapatan tertinggi sebesar US\$1,83 miliar, meningkat 18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$1,55 miliar. Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dari batu bara metalurgi hingga 19% melalui operasinya di Australia dan mengurangi ketergantungannya pada batu bara thermal menjadi 81%.

Meskipun tekanan inflasi global yang tinggi, Perseroan berhasil mencatat kenaikan substansial EBITDA sebesar 13% menjadi US\$412 juta dibandingkan US\$365 juta pada tahun sebelumnya, menandai rekor tertinggi dalam sejarah Perseroan. Rasio utang bersih terhadap EBITDA sangat sehat dan berada dalam tren menurun di 1,65x, terendah dalam sepuluh tahun terakhir, karena Grup telah menyelesaikan siklus belanja modal dan terus melakukan *deleveraging*.

Lebih lanjut, laba bersih juga melonjak 26% dari US\$29 juta menjadi US\$36 juta, yang didorong oleh volume produksi dan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi meskipun biaya pembiayaan kami mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya LIBOR, yang menunjukkan ketahanan dari grup Perseroan.

Sementara itu, arus kas operasional meningkat 91% menjadi US\$376 juta, terutama didorong oleh EBITDA yang lebih tinggi, manajemen modal kerja yang lebih efisien, dan pengembalian pajak yang meningkat, sehingga menghasilkan arus kas bebas yang positif sebesar US\$233 juta dan tingkat kas yang lebih tinggi sebesar US\$543 juta.

Sepanjang tahun, kami konsisten menerapkan pengendalian yang ketat atas belanja modal sehingga menghasilkan penurunan 20% menjadi US\$121 juta yang terutama disebabkan oleh penyelesaian *ramp-up* beberapa proyek di Indonesia, dan sejalan dengan target 2023 sebesar US\$105 juta hingga US\$145 juta.

Perseroan telah menyelesaikan pembelian 1.285 juta saham melalui program pembelian kembali saham (*buyback*) yang mewakili 14,9% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Di samping itu, sepanjang 2023 BUMA juga telah melakukan pembelian kembali *Senior Notes* 2026 sebesar US\$34,3 juta. Langkah-langkah keuangan strategis ini

The Company through BUMA Australia has succeeded in enhancing its metallurgical coal portfolio by executing 2 additional new contracts in 2023 from BHP-Mitsubishi Alliance and Bowen Coking Coal for Saraji mine and Burton mine respectively.

BUMA successfully delivered unprecedented performance, shattering previous records. While BUMA Australia consistently grew with stable results in its second year, successfully multiplying its order book by over 4X since its acquisition in 2021.

On consolidated basis, both BUMA and BUMA Australia have delivered exceptional operational performances, with Overburden Removal volume increasing by 14% from 547 million bcm to 621 million bcm and coal production recording at 85 million tonnes. Additionally, coal transportation was realized at 20 million tonnes, representing 24% increase compared to 16 million tonnes in the previous year.

A remarkable performance from BUMA and BUMA Australia had a positive impact on the Company's financial performance, resulting in a record-high revenue of US\$1.83 billion, increased by 18% compared to US\$1.55 billion in the previous year. The Company managed to increase revenues from metallurgical coal by 19% through its operation in Australia and reduced its dependence on thermal coal to 81%.

Despite experiencing a global high inflationary pressures, the Company managed to record a substantial increase in EBITDA of 13% to US\$412 million compared to US\$365 million in the previous year. The net debt to EBITDA ratio remained very sound and is on a downward trend at 1.65x, the lowest in a decade, as we have completed our growth capex cycle and continue to deleveraging.

Moreover, net profit also surged by 26% from US\$29 million to US\$36 million, driven by higher volume and revenue. This is despite the fact that our financing cost experienced increase due to LIBOR increase, which goes to show the resilience of the group Company.

Meanwhile, operating cash flow increased 91% to US\$376 million, primarily due to higher EBITDA, more efficient working capital management, and an increased tax refund, resulting in a positive free cash flow of US\$233 million and a higher cash level of US\$543 million.

Throughout the year, we continue to maintain tight control over capital expenditure (capex), thus resulting in a 20% drop to US\$121 million, which was attributable to projects ramp-up completion in Indonesia, and aligning with 2023 target of US\$105 million to US\$145 million.

The Company has completed the repurchase of 1,285 million shares through a Shares Repurchase Program, representing 14.9% of the Company's issued and paid-up capital. In addition, throughout the year, BUMA has also repurchased its 2026 Senior Notes amounting to US\$34.3 million. These strategic financial moves not only reflect the group Company commitment

tidak hanya mencerminkan komitmen grup Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham tetapi juga memperkuat neraca keuangan dan pengelolaan modal yang berhati-hati, sejalan dengan strategi keuangan jangka panjangnya.

Kami juga telah berhasil mengelola profil jatuh tempo utang Perseroan dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan kami di 2023. Hal ini merupakan kunci penting dalam memperluas jalur pertumbuhan dan transisi menuju keberlanjutan yang berketahanan dalam lingkungan ekonomi rendah karbon. Pencapaian penting ini mencakup pembiayaan syariah pertama kami sebesar US\$60 juta dari Bank Muamalat Indonesia dan pembiayaan substansial sebesar US\$750 juta dari Bank Negara Indonesia. Disamping itu, BUMA untuk pertama kalinya menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I BUMA 2023 dan dicatikan di Bursa Efek Indonesia, menandai momen bersejarah bagi organisasi memasuki pasar obligasi Indonesia. Transparansi, integritas, dan profesionalisme kami dalam mengelola Perseroan serta komitmen kami untuk mewujudkan praktik-praktik ESG telah mendapatkan kepercayaan dari mitra keuangan dan pemegang obligasi kami dan kami sangat berterima kasih atas dukungan mereka.

Memberikan Nilai Tambah bagi Pemegang Saham

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 8 Juni 2023 ("RUPST") dan sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, Perseroan telah membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2022 sebesar US\$7,15 juta yang terdiri dari dividen interim sebesar US\$5,15 juta atau setara Rp10,17 per saham telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada 30 Desember 2022, dan dividen final sebesar US\$2 juta atau setara Rp4 per saham, dibayarkan pada 7 Juli 2023. Disamping itu, Perseroan juga membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar US\$5 juta atau setara Rp10,64 per saham yang dibayarkan pada 22 Desember 2023.

Peningkatan Kualitas Penerapan *Environment, Social, Governance* (ESG)

Komitmen kuat kami untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap ESG telah diakui melalui peningkatan yang signifikan dalam perolehan Peringkat Risiko ESG Sustainalytics dari skor 42,4 menjadi 32,7, menempatkan posisi kami sebagai perusahaan dengan kinerja tertinggi kedua di sub-industri batu bara global. Selain itu, kami semakin gigih mengurangi intensitas karbon dengan memulai inisiatif percontohan strategis untuk memetakan jejak karbon secara granular di seluruh area operasi kami di Indonesia untuk cakupan 1 dan 2.

Operasi kami di Australia telah berhasil memajukan inisiatif rehabilitasi dan penutupan tambang, dengan hasil proyek rehabilitasi dan lingkungan yang sukses selama lebih dari dua dekade.

Perseroan berperan besar dalam mewujudkan transisi dunia menuju masa depan rendah karbon, sehingga ESG secara nyata telah menjadi kekuatan inti kami. Pada 2023 kami menjalankan sejumlah inisiatif ESG yang dirancang untuk mengurangi *environmental footprint* dan memberikan dampak positif kepada komunitas lingkaran tambang. Kami bertekad untuk mempertahankan dan mengembangkan pencapaian inisiatif kami

to enhancing shareholder value but also to strengthening its balance sheet and its prudent management of capital, aligning with its long-term financial strategy.

We have also successfully diversified our financing sources in 2023 as our strategy in managing debt profile maturity. This is an important key lever toward extending pathway of growth and transition to resilient going concern in low-carbon economy environment. These notable achievements include our first-ever Sharia financing of US\$60 million from Bank Muamalat Indonesia and a substantial US\$750 million financing from Bank Negara Indonesia. In addition, BUMA issued its first-ever BUMA 2023 Series I Rupiah Bonds and listed on the Indonesia Stock Exchange, marked a historic moment in the organization to enter into the Indonesian bond market. Our transparency, integrity, and professionalism in managing the Company and our commitment to deliver ESG practices has gained trust from our financial partners and bondholders, and we are very grateful for their support.

Delivering Added Value for Shareholders

Based on the resolution of AGMS June 8, 2023 ("AGMS") and as part of our commitment to deliver added value to the shareholders, the Company has distributed US\$7.15 million dividends to our shareholders for the 2022 financial year, consisting of interim dividends of US\$5.15 million or equivalent to Rp10.17 per share, was paid to shareholders on December 30, 2022 and final dividends of US\$2 million or equivalent to Rp4 per share was paid on July 7, 2023. In addition, the Company also distributed interim dividends for the 2023 financial year amounting US\$5 million or equivalent to Rp10.64 per share which was paid on December 22, 2023.

Improving the Quality of Implementation of *Environment, Social, Governance* (ESG)

Our strong commitment to be a responsible business practice towards ESG has been recognized with significant improvement in our Sustainalytics ESG Risk Rating from 42.4 to 32.7, securing our position as the second-highest performer in the global coal sub-industry. In addition, we are increasingly persistent in reducing carbon intensity by kicking-off a strategic pilot initiative to map its carbon footprint granularly across our Indonesia operations for scope 1 and 2.

Our Australian operations have successfully advanced mine rehabilitation and closure initiatives, with successful rehabilitation and environmental project outcomes spanning over two decades.

As the Company plays a big role in realizing the world's transition towards a low carbon future, thus ESG has become our core strength. In 2023 we progressed ESG initiatives designed to reduce our environmental footprint and have a positive impact on the communities surrounding the mine. We are determined to maintain and grow the achievement of our initiatives in the future, as we believe effective implementation of ESG in our



di masa depan, karena kami yakin penerapan ESG yang efektif dalam operasi pertambangan juga akan mendukung pelanggan kami dalam menjunjung tinggi komitmen dan pencapaian ESG mereka. Kami berkomitmen untuk menciptakan dunia yang lebih baik melalui praktik bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2023 menguraikan lebih detail mengenai upaya keberlanjutan kami untuk menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perencanaan, operasi dan budaya bisnis kami dan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang inisiatif-inisiatif ESG yang kami lakukan dan manfaatnya.

Prospek Bisnis

Menurut MESDM, target produksi batu bara di 2024 dipatok sebesar 710 juta ton, dengan kebutuhan batu bara untuk domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) sebesar 181,28 juta ton. Pemanfaatan batu bara domestik menunjukkan tren yang meningkat, seiring dengan peningkatan kebutuhan akan listrik dalam negeri, dan untuk pembangunan PLTU 35 Giga Watt (GW).

Sementara itu, menurut *International Energy Agency*, produksi batu bara termal dan lignit Australia diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga tahun 2026, karena proyek-proyek batu bara termal baru menghadapi tantangan yang semakin besar akibat tekanan dari standar ESG, dan dari masalah pembiayaan dan asuransi.

Australia menurunkan proyeksi ekspor batu bara metalurgi untuk tahun 2023-2024 menjadi 161 juta mt, dari perkiraan 166 juta mt pada Desember 2023, karena produksi dalam negeri hanya pulih sebagian. Produksi dan ekspor batu bara di Australia akhir-akhir ini terkendala oleh cuaca buruk dan masalah logistik. Harga batu bara metalurgi diperkirakan akan turun ke harga rata-rata US\$277/mt di 2024, turun dari US\$298/mt pada 2023, seiring dengan berkurangnya gangguan pasokan.

Setelah pencapaian hasil yang memuaskan di 2023, kini kami mengalihkan pandangan kepada target yang lebih inspiratif. Rencana strategis kami tetap konsisten, dirancang untuk lebih meningkatkan kehadiran kami di pasar global dan membuka peluang pertumbuhan baru. Dengan semangat pertumbuhan yang berkelanjutan, kami menyusun peta transformasi yang meliputi antara lain:

1. Memperoleh komitmen jangka panjang dan memperkuat kemitraan inovatif dengan perusahaan pertambangan kelas dunia di Indonesia dan Australia.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif kami melalui keunggulan operasional dan efisiensi.
3. Terus memperkuat diversifikasi dan ketahanan finansial kami serta menjajaki opsi-opsi pembiayaan yang terkait dengan keberlanjutan.
4. Melakukan akuisisi strategis yang melengkapi dan meningkatkan operasi kami saat ini, sekaligus menyelaraskan dengan strategi menyeluruh kami.
5. Memanfaatkan inovasi teknologi semaksimal mungkin untuk mencapai target dekarbonisasi.
6. Mempercepat pertumbuhan usaha dan inisiatif bisnis yang berdampak meningkatkan komitmen kami terhadap keunggulan ESG, termasuk keunggulan keberlanjutan.

Terlepas dari tantangan dunia dengan kondisi geopolitik dan ekonomi yang masih kompleks and fluktuatif, kami menata

mining operations will support our customers in upholding their ESG commitments and achievements as well. We are committed to creating a better world through our sustainable business practices.

Our standalone Sustainability Report 2023 further outlines our continued efforts to embed sustainability principles in our business planning, operations and culture and to get a full picture of the ESG initiatives we are undertaking and its benefit.

Business Prospects

According to MEMR, coal production target of 710 million tonnes has been set for 2024 with 181.28 million tonnes are allocated to domestic coal requirements (*Domestic Market Obligation/DMO*). Domestic coal usage is on the rise, aligning with the increasing needs for domestic electricity and for the construction of 35 Giga Watt (GW) Steam Power Plants.

Meanwhile, the International Energy Agency predicts a continuous decline in Australian thermal coal and lignite production until 2026 as new thermal coal projects face increasing challenges due to pressure from ESG standards, and from financing and insurance problems.

Australia lowered its projected metallurgical coal exports for 2023-2024 to 161 million mt, from 166 million mt estimated in December 2023, as domestic production only partially recovers. Coal production and exports in Australia has been constrained lately by bad weather and logistic problem. Metallurgical coal price is expected to fall to an average price of US\$277/mt in 2024, down from US\$298/mt in 2023, as supply disruptions gradually diminish.

After achieving outstanding performance in 2023, we are now shifting our sights to more inspiring targets. Our strategic plans remain consistent, designed to further enhance our presence in global market and open new growth opportunities. With the spirit of continuous growth we prepare our transformation roadmap which includes, among others:

1. Securing long term commitments and reinforcing innovative partnership with world-class mining companies in both Indonesia and Australia.
2. Enhancing our competitive edge through operational excellence and efficiency.
3. Continuing to strengthen our financial diversification and robustness and exploring sustainable-linked financing options.
4. Pursuing strategic acquisitions that complement and enhance our existing operations, while aligning with our comprehensive strategy.
5. Utilizing technology innovation as much as possible that will allow us to reach our decarbonisation targets.
6. Accelerating growth in our game-changing business ventures and initiatives boosting our commitment to ESG excellence including sustainability excellence.

Despite the world challenges with geopolitical and economic conditions that are still complex and volatile, we look to the

masa depan dengan optimisme bahwa kami berada pada jalur untuk mencapai kinerja positif di tahun depan. Komitmen kami akan tetap pada kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dengan berfokus pada tiga pilar pertumbuhan dan peta transformasi kami.

Pengembangan Tata Kelola Perseroan

Bisnis Perseroan dikelola berlandaskan komitmen untuk menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik secara konsisten yang meliputi aspek ESG dan *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai bagian dari penerapan ESG, Perseroan juga senantiasa menaati sistem operasional pertambangan yang tepat sesuai kaidah *Good Mining Practice*. Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan mampu memperkuat reputasinya dan menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingannya.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, sebagai salah satu aset terbesar dan terpenting bagi Perseroan. Karyawan kami memiliki latar belakang, agama, gender, suku, usia, dan kemampuan yang berbeda. Kami terus berkomitmen untuk mengedepankan prinsip *diversity, equity, and inclusion* dalam lingkungan kerja untuk menjadikan lingkungan kerja yang mendukung. Kami adalah organisasi yang tangkas dan inklusif yang mendukung setiap individu mendapatkan perlakuan dan hak yang sama dan setara dalam meraih peluang di Perusahaan, terlepas dari latar belakang atau keadaan mereka. Kami percaya keragaman dan inklusi di tempat kerja memungkinkan karyawan kami mampu beradaptasi dengan cepat, memiliki tingkat toleransi yang tinggi, serta inovatif, kreatif dan produktif yang akan berdampak positif dan bermanfaat bagi pertumbuhan Perseroan. Meskipun pertambangan merupakan industri yang tidak mengenal kesetaraan gender yang kuat, hingga 2023 grup Perseroan dipimpin oleh 40% perempuan yang mewakili posisi Direksi di seluruh anak perusahaan kami.

Kami menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan seluruh laporan, termasuk laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan penerapan mitigasi risiko dapat berjalan dengan baik. Kami mendorong setiap karyawan dan organ tata kelola untuk bekerja dengan penuh integritas dan bertanggung jawab, serta merefleksikan nilai dan budaya Perseroan dalam bersikap. Dengan memiliki organisasi yang solid dan performatif, Perseroan mampu memberikan dampak dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan kesejahteraan hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Ke depan, kualitas penerapan GCG akan terus ditingkatkan dengan mengintegrasikan aspek tata kelola, tingkat kepatuhan, fungsi pengawasan, manajemen risiko, kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2023, RUPST mengangkat Ibu Dian Sofia Andiyasuri dan Bapak Sorimuda Pulungan bergabung ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Kami menyambut Ibu Dian dan Bapak Pulungan dan percaya mereka dapat berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi pertumbuhan Perseroan dan memberikan nilai tambah maksimum kepada pemangku kepentingan Perseroan. Kedua Direktur tersebut diangkat berdasarkan pengalaman dan reputasi

future with optimism that we are on the track for another year of positive performance. Our commitment will remain to sustainably business success by focusing on three pillars of growth and our transformation map.

Corporate Governance Development

The Company's business is managed based on a commitment to consistently implement best business practices covering ESG and Good Corporate Governance (GCG) aspects. As part of implementing ESG, the Company always adheres to an appropriate mining operational system in accordance with the principles of Good Mining Practice. Based on this commitment, the Company is able to boost our reputation and foster trust from stakeholders.

The Company also continues to improve the quality of human resource management, as one of the biggest and most important assets for the Company. Our employees have different backgrounds, religions, genders, ethnicities, ages and abilities. We continue our commitment for diversity, equity and inclusion in the workplace for a comfortable and competitive work environment and culture. We are an agile and inclusive organisation that support every individual will have the same treatment and equal rights in seizing opportunities in the Company, regardless of their backgrounds or circumstances. We believe that diversity and workplace inclusion enable our employees to adapt quickly, to have a high level of tolerance, and to be innovative, creative and productive which will have a positive impact and benefit toward the Company's growth. Despite mining is an industry not known to be strong in its gender parity, by 2023 the group Company is led by 40% women representing Board of Directors position across our subsidiaries.

We maintain a constructive relationship with the stakeholders to ensure that all reports, including financial reports, are accountable and the implementation of risk mitigation can proceed well. We encourage every employee and governance organ to work with integrity and responsibility, and to reflect the values and culture of the Company in their manner. By having a solid and high performing organization, we are able to provide optimal impacts and benefits for all stakeholders, and to create a better quality in life now and the future.

Going forward, the quality of GCG implementation will continue to be improved by integrating the corporate governance aspects, compliance levels, oversight functions, risk management, internal policies and applicable regulations.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2023, AGMS has appointed Mrs. Dian Sofia Andiyasuri and Mr. Sorimuda Pulungan to join the Company's Board of Directors. We warmly welcome Mrs. Dian and Mr. Pulungan and believe they can share their valuable experiences for the Company's growth and provide maximum added value to the Company's stakeholders. Both Directors came in with stellar experiences and reputations. Mrs. Dian Sofia Andiyasuri was the first female



yang mengagumkan. Ibu Dian Sofia Andyasuri merupakan Direktur Utama perempuan pertama di Shell Indonesia, sementara Bapak Pulungan merupakan Direktur Utama BUMA sebelumnya. Pada RUPST ini para pemegang saham Perseroan juga turut menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Indra Kanoena sebagai Direktur Perseroan dan selanjutnya Bapak Indra diangkat menjadi Direktur Utama BUMA di Oktober 2023.

Kemudian, pemegang saham Perseroan pada RUPSLB 2023, telah menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Sorimuda Pulungan selaku Direktur Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pulungan atas kontribusi yang diberikan bagi Perseroan, dan mendoakan beliau sukses dalam kariernya di masa mendatang.

Apresiasi

Tanpa bimbingan Dewan Komisaris dan dedikasi serta loyalitas manajemen dan karyawan yang tak tergoyahkan, grup Perseroan tidak akan mencapai kinerja terbaiknya sepanjang sejarah perusahaan. Kami sangat berterima kasih atas dukungan mereka yang sangat berharga, dan kami menyampaikan apresiasi kami kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas partisipasi aktif mereka dalam mewujudkan visi kami.

Kami yakin bahwa perjalanan kami untuk menjadi pemain regional yang menguntungkan dan berdampak dengan ambisi global tidak hanya akan menguntungkan seluruh pemangku kepentingan namun juga akan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan energi. Marilah kita bersama-sama menyusuri perjalanan yang menarik menuju hari esok yang lebih cerah.

President Director in Shell Indonesia and Mr. Sorimuda Pulungan was BUMA's President Director. In this AGMS, the Company's shareholders also approved and accepted the resignation of Mr. Indra Kanoena as Director of the Company and further appointed Mr. Indra as President Director of BUMA in October 2023.

Subsequently, the Company's shareholders in 2023's EGMS have approved and accepted the resignation of Mr. Sorimuda Pulungan as Director of the Company. We would like to thank Mr. Pulungan for his contribution to the Company and wish him success in future career.

Appreciation

Without the guidance of the Board of Commissioners and the unwavering dedication and loyalty of our managements and employees, the group Company would not have achieved its best performance in the company's history. We are deeply grateful for their invaluable support, and we extend our appreciation to all shareholders and stakeholders for their active participation in making our vision a reality.

We are confident that our journey towards becoming profitable and impactful regional player with global ambitions will not only benefit all stakeholders but will also play a crucial role in shaping the future of energy. Join us on this exciting journey towards a brighter tomorrow.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statements of Accountability of 2023 Annual Report
by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



NURDIN ZAINAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PETER JOHN CHAMBERS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ASHISH GUPTA

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director



DIAN SOFIA ANDYASURI

Direktur
Director



03

**Profil
Perseroan
Company
Profile**







Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan

The Company Name



PT Delta Dunia Makmur Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



26 November 1990
November 26, 1990

Bidang Usaha

Line of Business



Jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan
Coal mining contractor services through its subsidiary

Perubahan Nama Perseroan

Change of the Company Name

Didirikan pada 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, Perseroan telah mengalami sejumlah penggantian nama hingga pada akhirnya resmi beroperasi dengan nama PT Delta Dunia Makmur Tbk sebagaimana disahkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, serta mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, dan dicatat di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009.

Established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, the Company has experienced several name changes before officially operating under the name PT Delta Dunia Makmur Tbk as legalized through the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, as well as obtained the ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-50729.AH.01.02. Year 2009 dated October 20, 2009, and recorded in Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009.

Kepemilikan Saham

Shareholding



Northstar Tambang Persada Ltd.

3.264.000.000 saham | shares

Masyarakat | Public

4.072.671.132 saham | shares

PT Delta Dunia Makmur Tbk

1.284.502.100 saham | shares
(Treasury Stock)

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H., under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

Modal Dasar

Authorized Capital



27.000.000.000
saham dengan nilai
nominal Rp50 per saham |
shares with nominal value
of IDR50 per share

Modal Ditempatkan

dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital



8.621.173.232
saham | shares

Kode Saham

Ticker Code



DOID

Pencatatan Saham

Listing of Shares



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat Perseroan

Company Address



PT Delta Dunia Makmur Tbk

South Quarter Tower A, Lantai Penthouse
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

+6221 3043 2080

+6221 3043 2081

corpsec@deltadunia.com
ir@deltadunia.com

www.deltadunia.com



Sekilas Perseroan

Company Overview

“

Berkiprah selama lebih dari tiga dekade, Perseroan telah membangun reputasi dari awal yang sederhana menjadi bisnis global. Kami berevolusi dan tumbuh sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia dan Australia.

Through more than three decades in business, the Company has built a reputation from a humble beginning to a global business. We're evolved and grown to be one of the leading mining contractor service providers in Indonesia and Australia.

”



Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada 15 Juni 2001, Perseroan telah beberapa kali mengubah bidangnya dari produsen tekstil dan exportir benang rayon, katun dan poliester menjadi pengembang properti komersial dan industri, hingga akhirnya berfokus sebagai jasa kontraktor penambangan batu bara.

Dalam rangka memperoleh potensi pertumbuhan baru yang dapat berkontribusi pada profitabilitas perusahaan, maka Perseroan mendorong ekspansi bisnis secara anorganik, antara lain dengan merampungkan akuisisi 99,99% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pada tahun 2009. Akuisisi BUMA sekaligus menandai perubahan arah strategi bisnis Perseroan menjadi berfokus pada bidang penyediaan jasa kontraktor pertambangan batu bara yang dijalankan melalui BUMA. Selain itu, aksi korporasi ini juga mengukuhkan posisi Perseroan sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi, dengan beroperasi di 8 lokasi penambangan yang tersebar di wilayah Kalimantan. Perubahan arah usaha Perseroan dinilai tepat serta mampu mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan.

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001, the Company has several times changed its line of business from a textile producer and exporter of rayon yarn, cotton and polyester, to real estate developer, until finally focusing as a provider of coal mining contractor services.

To pursue new growth potential that may contribute to the company's profitability, the Company encouraged inorganic business expansion, among others by completing 99.99% shares acquisition of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) in 2009. BUMA's acquisition also marked another change of the Company's business strategy to focus on providing coal mining contractor services through BUMA. In addition, this corporate action fortifies the Company's position as the second largest coal mining contractor in Indonesia by production volume, operating 8 mining sites all in Kalimantan region. The change in the direction of the Company's business proves to be accurate to boost the the Company's business growth.



Pada tahun 2012, Perseroan merampungkan akuisisi atas 99,99% saham PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) untuk memperkuat jajaran portofolio bisnisnya. BBS dan PMP pada saat itu merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) dari konsesi tambang batu bara yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi.

Bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif kami, operasional Perseroan yang awalnya memiliki lingkup nasional, secara bertahap bertransformasi menjadi perusahaan berskala regional menyusul akuisisi *Open Cut Mining East (Downer Mining East)*, suatu unit usaha jasa penambangan batu bara di Australia. Akuisisi yang diselesaikan melalui BUMA Australia Pty. Ltd. pada Desember 2021 tersebut menandai fase awal bagi Perseroan untuk memasuki industri batu bara metalurgi setelah sebelumnya fokus menggarap batu bara termal. Hal ini mempertegas komitmen ESG kami yang sejalan dengan konsep keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Di saat yang bersamaan, aksi korporasi ini juga memperluas bisnis inti Perseroan melalui diversifikasi kemampuan geografis di luar Indonesia serta memperkuat penetrasi basis pelanggan Perseroan di pasar utama pertambangan global.

Seiring dengan semangat Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang *profitable* dan berkelanjutan dalam jangka panjang, Perseroan akhirnya memutuskan untuk membubarkan BBS dan PMP yang sudah lama tidak beroperasi menyusul pengembalian IUP Eksplorasi BSS dan PMP kepada masing-masing pemerintah daerah setempat pada awal 2018, serta menyatakan kedua perusahaan tersebut dalam keadaan likuidasi. Keputusan ini tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi BBS dan PMP masih berlangsung.

Perseroan di tahun yang sama juga memulai perjalanan transisinya untuk mendukung terwujudnya *low-carbon economy* dengan melakukan langkah diversifikasi produk serta diversifikasi bisnis ke sektor non-batu bara melalui kemitraan strategis dengan Asiamet Resources Limited, Solar United Network Pte. Ltd., dan Alchemo Pte. Ltd. Strategi yang dilakukan di tahun 2022 itu dan diperkuat di tahun 2023 dengan mengintegrasikan ESG secara komprehensif di seluruh aspek operasional, turut berkontribusi pada penguatan nilai serta fondasi bisnis Perseroan. Komitmen terhadap penerapan ESG ini juga didukung oleh pendirian anak perusahaan, yaitu PT Bukit Teknologi Digital (BTech) dan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) pada tahun 2023, yang bertanggung jawab untuk mengelola aktivitas non-tambang Perseroan, mulai dari pengembangan solusi teknologi inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan tambang hingga pengelolaan aktivitas sosial dan edukatif untuk mendukung pengembangan ekonomi sirkuler.

In 2012, the Company completed the 99.99% shares acquisition of PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP) to enrich its business portfolios. At that time, BBS and PMP were holders of the Exploration Mining Business Licenses (Exploration License) for coal mining concessions located in East Kalimantan and Jambi, respectively.

Striving to further leverage its competitive advantage, from initially being a domestic operator, the Company gradually transformed into a regional-scale company following the acquisition of Open Cut Mining East (Downer Mining East), a business unit of coal mining services in Australia. The acquisition which was completed through BUMA Australia Pty. Ltd. in December 2021, paved way for the Company to make its first entry into the metallurgical coal industry from previously focusing on thermal coal. This emphasizes our ESG commitment, in line with the sustainability concept implemented by the Company. Simultaneously, this corporate action has also broadened the Company's core business through diversified geographical capabilities beyond Indonesia as well as strengthened the penetration of the Company's customer base in the main global mining markets.

With the Company's spirit to maintain profitable and sustainable growth in the long term, the Company finally decided to dissolve BBS and PMP which had not been operating for a long time since BSS and PMP returned their Exploration Licenses to each respective local government in early 2018, and to declare both companies are in the state of liquidation. This decision was contained in the Deed of Shareholders Resolution dated December 26, 2022, signed before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. M.Kn., Notary in Jakarta. Until this Annual Report is published, the liquidation process of BBS and PMP is still ongoing.

The Company in the same year also began its transition journey toward a low-carbon economy by diversifying products and businesses into the non-coal sector through strategic partnerships with Asiamet Resources Limited, Solar United Network Pte. Ltd., and Alchemo Pte. Ltd. The strategies that were first kicked off in 2022 and strengthened in 2023 by integrating comprehensive ESG across all aspects of our operations has contributed to creating stronger values and foundation pillars of the Company's business. Our relentless commitment to ESG implementation is also supported by the establishment of two subsidiaries, namely PT Bukit Teknologi Digital (BTech) and PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) in 2023, which are responsible for managing the Company's non-mining activities, ranging from developing innovative technology solutions to improve performance of mining company up to managing social and educational activities to support circular economy development.

Bidang Usaha

Business Line



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di sektor jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Perseroan merupakan perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara melalui anak usahanya, BUMA dan BUMA Australia, serta aktif mengelola sejumlah investasi pada portofolio batu bara non-termal dan sektor pertambangan non-batu bara, yang sejalan dengan strategi transformasi dan diversifikasi Perseroan menuju ekonomi rendah karbon.

Business Activities as Outlined in the Articles of Association

As referred to in the article 3 of the Company's latest Articles of Association, the purpose and objective of the Company's establishment is to conduct business in services, mining, trading, development, and/or construction sectors.

Business Activities in the Financial Year

The Company is a holding company that carries out its main business activities in the coal mining contractor services through its subsidiaries, BUMA and BUMA Australia, and actively manages several investments in the non-thermal coal portfolios and non-coal mining sectors, which are in line with the Company's transformation and diversification strategy towards a low carbon economy.



Jejak Langkah

Milestone

1990

Pendirian Perseroan pada 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia.

The Company's establishment on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Penawaran Umum Perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Juni 2001.

Initial Public Offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001.

2004

Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh Perseroan dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The implementation of Pre-Emptive Rights Issue I by the Company with a value of IDR56.59 billion.



2022

- Perolehan perpanjangan kontrak batu bara metalurgi untuk tambang Blackwater hingga 2026 senilai AUD540 juta.
- Perolehan perpanjangan kontrak batu bara metalurgi untuk tambang Goonyella hingga 2025 (ditambah opsi perpanjangan 2 tahun) senilai AUD400 juta.
- Perolehan kontrak batu bara metalurgi baru antara BUMA Australia dan Bowen Coking Coal untuk tambang Broadmeadow East senilai AUD320 juta.
- Perolehan perpanjangan kontrak batu bara termal untuk tambang Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan hingga 2025.
- Perolehan fasilitas pinjaman *revolving* dan non-komitmen oleh BUMA sebesar US\$80 juta dari Bank Negara Indonesia.
- Peningkatan kepemilikan saham Perseroan di Asiamet Resources Limited dari 15,4% ke 24,2%. Proyek unggulan Asiamet adalah tambang tembaga BKM di Kalimantan Tengah.
- Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Jumlah saham yang telah dibeli kembali selama tahun 2022 sebesar 711.700.000 saham.
- Secured extension of existing metallurgical coal contract for Blackwater mine to 2026 worth AUD540 million.
- Secured extension of existing metallurgical coal contract for Goonyella mine until 2025 (plus 2-years extension option) worth AUD400 million.
- Awarded new metallurgical coal contract between BUMA Australia and Bowen Coking Coal for Broadmeadow East mine worth AUD320 million.
- Secured extension of existing thermal coal contract for Tanah Bumbu mine, South Kalimantan until 2025.
- Secured US\$80 million revolving and non-commitment loan facility by BUMA from Bank Negara Indonesia.
- Increased the Company's shareholding in Asiamet Resources Limited from 15.4% to 24.2%. Asiamet's flagship project is the BKM copper mine in Central Kalimantan.
- Implementation of Shares Buyback according to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020. The total shares repurchased during 2022 amounting to 711,700,000 shares.

2023

- Pendirian PT Bukit Teknologi Digital (BTech) oleh Perseroan yang fokus untuk mengembangkan solusi teknologi pertambangan yang komprehensif.
- Pendirian PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) oleh Perseroan yang fokus untuk mengelola pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial, pendidikan dan lingkungan.
- Menjalinkan kemitraan dengan TORAJAMELO untuk mendukung kegiatan yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan komunitas perempuan.
- Prospek BUMA ditingkatkan menjadi STABIL oleh Moody's, semakin memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- Perolehan kinerja terbaik kedua di sub-industri batu bara global berdasarkan penilaian Sustainalytics ESG Risk Rating oleh Morningstar Sustainalytics.
- Perolehan fasilitas pembiayaan sindikasi syariah pertama oleh BUMA dari Bank Muamalat Indonesia sebesar US\$60 juta.
- Perolehan perluasan kontrak Broadmeadow East dengan Bowen Coking Coal hingga mencakup area tambang Burton.
- Perolehan kontrak batu bara metalurgi baru antara BUMA Australia dan BHP Mitsubishi Alliance untuk tambang Saraji senilai AUD60 juta.
- Peningkatan kepemilikan saham Perseroan di Asiamet Resources Limited dari 24,2% ke 34,5%.
- Penerbitan Obligasi Seri I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636,62 miliar pada Desember 2023, mengawali masuknya BUMA ke pasar obligasi Indonesia.
- Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham berlanjut di tahun 2023 dan berakhir pada Agustus 2023. Seluruh saham yang telah dibeli kembali periode 2022-2023 berjumlah 1.284.502.100 saham.
- Perolehan fasilitas pembiayaan penjaminan oleh BUMA dari Bank Negara Indonesia Persero (BNI) sebesar US\$750 juta.

2009

- Perubahan Perseroan menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Akuisisi 40% saham Perseroan oleh Northstar Tambang Persada Ltd.
- Akuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham BUMA oleh Perseroan.
- Penerbitan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$315 juta oleh BUMA, kupon 11,75%, jatuh tempo pada 2014.
- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US\$285 juta oleh BUMA, jatuh tempo pada 2013.
- Changing the Company's name into PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- 40% acquisition of the Company's shares by Northstar Tambang Persada Ltd.
- 100% (less 1 share) acquisition of BUMA's shares by the Company.
- Issuance of US\$315 million *Guaranteed Senior Notes* by BUMA, coupon 11.75%, maturity in 2014.
- Secured US\$285 million syndicated bank loan facility by BUMA, maturity in 2013.

2011

- Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh Perseroan dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta oleh BUMA untuk pembiayaan kembali seluruh utang bank BUMA pada saat itu.
- The implementation of Pre-Emptive Rights Issue II by the Company with a value of IDR1.22 trillion.
- Secured US\$800 million syndicated bank loan facility by BUMA to refinance all BUMA's bank debts at that time.

2012

- Akuisisi 99,99% saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada oleh Perseroan.
- Acquisition of 99.99% shares in PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada by the Company.

2021

- Penerbitan Surat Utang Senior (*Senior Notes*) baru sebesar US\$400 juta oleh BUMA dengan kupon 7,75% dan jatuh tempo 2026 yang mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch. Surat Utang Senior (*Senior Notes*) tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* BUMA yang jatuh tempo 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG.
- Perolehan fasilitas pinjaman bank Mandiri sebesar US\$350 juta oleh BUMA. Saat ini menjadi pinjaman sindikasi bersama dengan JTrust.
- Akuisisi Downer Mining East di Australia oleh Perseroan melalui BUMA Australia Pty. Ltd.
- Issuance of US\$400 million new BUMA Senior Notes with 7.75% coupon and mature in 2026, which obtained Ba3 rating from Moody's and BB- from Fitch. Such Senior Notes is used to repay BUMA Senior Notes maturing in 2022 and MUFG loan facility.
- Secured US\$350 million Mandiri bank loan facility by BUMA. Currently becomes a syndicated loan with JTrust.
- Acquisition of Downer Mining East in Australia by the Company through BUMA Australia Pty. Ltd.

2017

- Penerbitan Surat Utang Senior (*Senior Notes*) BUMA sebesar US\$350 juta dengan kupon 7,75% dan jatuh tempo 2022 yang mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- Perolehan fasilitas pinjaman bank BTMU (sekarang MUFG Bank, Ltd (atau MUFG)) sebesar US\$100 juta oleh BUMA untuk membiayai kembali pinjaman sindikasi BUMA.
- Issuance of US\$350 million BUMA Senior Notes with 7.75% coupon and mature in 2022 which obtained Ba3 rating from Moody's and BB- from Fitch.
- Secured US\$100 million BTMU (now MUFG Bank, Ltd (or MUFG)) bank loan facility by BUMA to refinance BUMA's syndicated loan.

- The establishment of PT Bukit Teknologi Digital (BTech) by the Company focusing on mining technology solutions.
- The establishment of PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) by the Company's focusing on managing community empowerment through social, education and environment activities.
- Established a partnership with TORAJAMELO to support activities related to environmental sustainability and women communities empowerment.
- BUMA's outlook is upgraded to STABLE by Moody's, further strengthening the confidence of investors and other stakeholders.
- Awarded the second-highest performer in the global coal sub-industry based on the Sustainalytics ESG Risk Rating by Morningstar Sustainalytics.
- Secured US\$60 million BUMA's first syndicated sharia financing from Bank Muamalat Indonesia.
- Secured expansion of existing Broadmeadow East contract with Bowen Coking Coal to include Burton mine.
- Awarded new metallurgical coal contract between BUMA Australia and BHP Mitsubishi Alliance for Saraji mine worth AUD60 million.
- Increased the Company's shareholding in Asiamet Resources Limited from 24.2% to 34.5%.
- Issuance of IDR636.62 billion BUMA 2023 Series I Bonds in December 2023, initiating BUMA's entry into the Indonesian bond market.
- Implementation of Shares Buyback continued in 2023 and ended in August 2023. The entire shares repurchased for 2022-2023 period amounting to 1,284,502,100 shares.
- Secured US\$750 million guaranteed financing facility by BUMA from Bank Negara Indonesia Persero (BNI).



Visi dan Misi

Vision and Mission

“ Visi Vision

Menjadi penyedia solusi pertambangan dan energi kelas dunia yang bertanggung jawab kepada lingkungan.

To be a world class and environmentally responsible mining and energy solution provider. ”

“ Misi Mission

- Memenuhi kebutuhan sumber daya dunia secara efisien dan bertanggung jawab melalui solusi inovatif dan berkelanjutan.
- Meminimalkan dampak lingkungan di area operasi kami.
- Memaksimalkan kontribusi sosial dan ekonomi untuk memajukan generasi masa depan.
 - To responsibly and efficiently meet the world's resource needs through innovative and sustainable solutions.
 - To minimize environmental impact in our operation.
 - To maximize our social and economy contribution to advance our future generation. ”

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Manajemen Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai perusahaan ini senantiasa ditanamkan di internal organisasi agar terwujud kesamaan pandangan di antara karyawan untuk mendukung Perseroan merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan. Adapun nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Management of the Company has introduced a set of corporate values that serves as a guidelines to all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners, in carrying out their duties and responsibilities. The corporate values are nurtured in internal organization as to promote same perspective among the employees in supporting the Company to achieve its vision and mission. Our corporate values are:

 <p>Integritas Integrity</p>	<p>Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan, dan akuntabilitas.</p> <p>In carrying out its business, the Company is build upon by the values of integrity, honesty, trustworthiness, and accountability.</p>
 <p>Kompetensi Competence</p>	<p>Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.</p> <p>The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.</p>
 <p>Keunggulan Excellence</p>	<p>Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.</p> <p>The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement, and learning.</p>
 <p>Daya Tanggap dan Kecermatan Responsiveness and Thoroughness</p>	<p>Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.</p> <p>Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.</p>
 <p>Kepemimpinan Leadership</p>	<p>Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan yaitu menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.</p> <p>Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together</p>
 <p>Kerja Sama Tim Teamwork</p>	<p>Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.</p> <p>The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communication by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.</p>

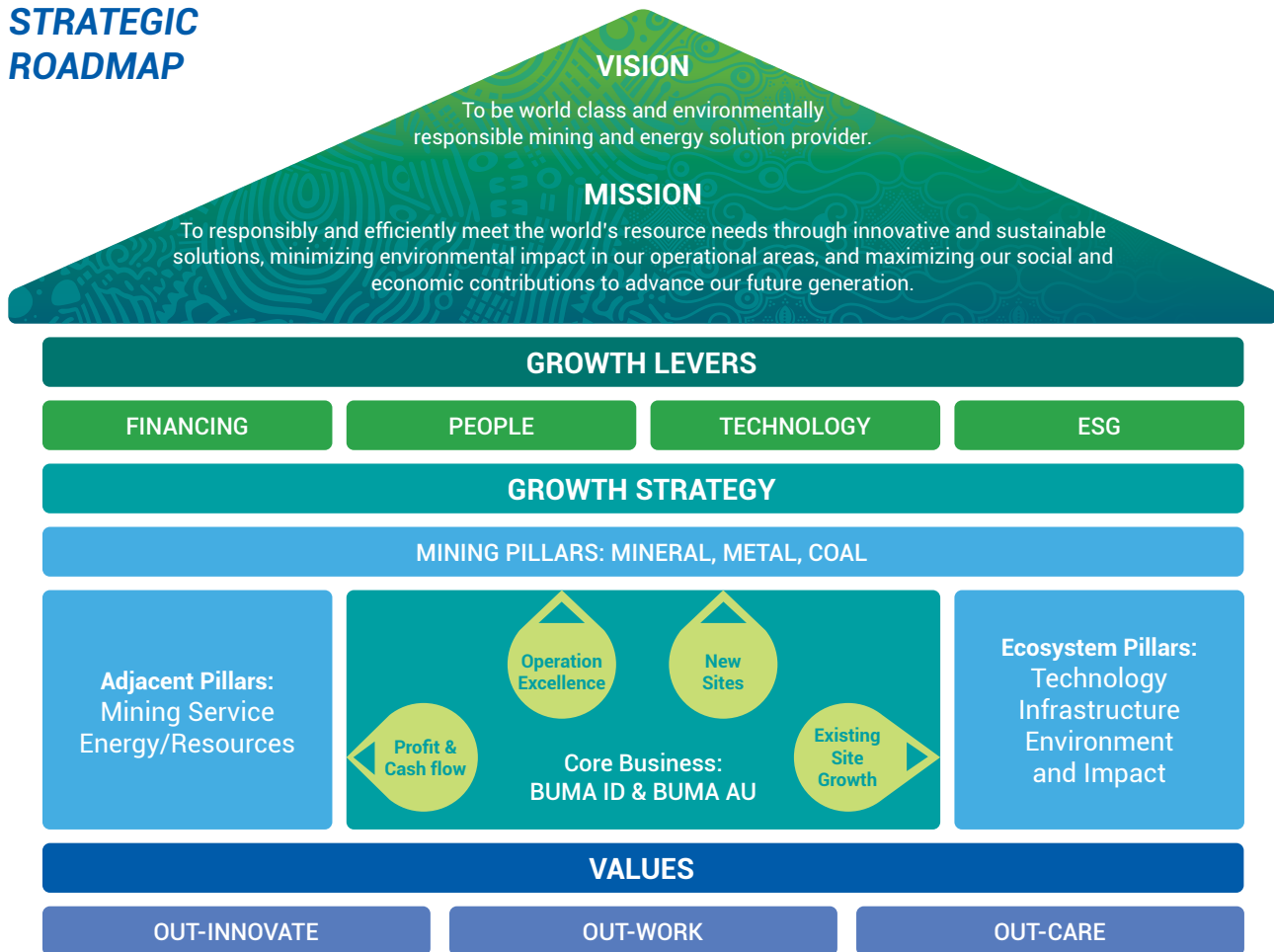




Strategi Usaha

Business Strategies

STRATEGIC ROADMAP



Sejak tahun 2021 Perseroan bersama anak perusahaannya meneguhkan komitmen untuk menyambut era transisi energi dan mengambil bagian dalam agenda global *net-zero emissions*. Kami menyadari penggunaan batu bara lambat laun akan tersingkirkan oleh sumber energi terbarukan, sehingga berdampak pada kelangsungan usaha kami. Untuk itu pada tahun 2022, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk mengatasi permasalahan keberlanjutan ini dengan mempercepat praktik ESG dan mencari peluang bisnis untuk alternatif batu bara.

Perseroan memanfaatkan momentum ini untuk memperbaharui visi dan misi serta strategi usahanya secara cermat dan menyeluruh dengan menetapkan *Strategic Roadmap* yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan. Berlandaskan pada visi dan misi Perseroan, Direksi telah menetapkan faktor-faktor Pendorong Pertumbuhan (*Growth Levers*) dan Strategi Pertumbuhan (*Growth Strategy*) serta ditopang oleh nilai-nilai pertumbuhan yaitu *Out-Innovate*, *Out-Work* dan *Out-Care*.

Strategic Roadmap dijabarkan lebih lanjut menjadi 3 (tiga) pilar pertumbuhan strategis untuk mendukung pelaksanaan strategi

Since 2021, the Company and its subsidiaries called for unwavering commitment to welcome the energy transition era and take part in the net-zero emissions global agenda. We realize the use of coal will gradually be sidelined by renewable energy sources, thus impacted our business continuity. Therefore, in 2022 the Company took strategic moves to capture this sustainability issues by accelerating ESG practices and seizing business opportunities for coal alternatives.

The Company leveraged this momentum to refresh its vision and mission and business strategies prudently and thoroughly, by establishing a *Strategic Roadmap* that serves as a guideline for the Company to develop sustainable business. Based on the Company's vision and mission, the Board of Directors has determined Growth Levers and Growth Strategy, and supported by the Growth Values, they are, *Out-Innovative*, *Out-Work* and *Out-Care*.

The *Strategic Roadmap* was further elaborated into 3 (three) pillars of strategic growth to support the implementation of the

diversifikasi Perseroan menuju bisnis yang lebih tangguh dan pertumbuhan berkelanjutan. Ketiga pilar pertumbuhan tersebut adalah:

- Pilar pertama berkaitan dengan pertumbuhan organik dengan memanfaatkan kompetensi keunggulan operasional melalui BUMA dan BUMA Australia, serta meningkatkan profitabilitas dan berkelanjutan melalui perluasan unit usaha dan berinvestasi pada teknologi transformatif;
- Pilar kedua berkaitan dengan pertumbuhan di luar bisnis inti dengan mendiversifikasi investasi di komoditas logam dan mineral, serta secara selektif melanjutkan aktivitas Merger & Akuisisi (M&A) lebih lanjut, untuk mendiversifikasi sumber pendapatan, memiliki portofolio bisnis yg lebih berimbang, dan memastikan kelangsungan bisnis; dan
- Pilar ketiga berkaitan dengan visi Perseroan untuk mendekatkan lingkungan sekitar dan ekosistem kawasan ekstraktif, dengan memperkuat target dan strategi ESG sebagai kawasan pertumbuhan masa depan.

Pada 2023, Perseroan bertumbuh secara konsisten dan melanjutkan perjalanan transformasi dan diversifikasinya untuk bertransisi dari pelaku usaha lokal menjadi pelaku usaha regional dengan aspirasi global. Langkah strategis pertama kami dengan mengakuisisi Downer Mining East pada akhir 2021 telah berhasil membawa Perseroan memasuki pasar pertambangan global, memperluas basis pelanggan yang berkelas dunia, mengurangi eksposur terhadap batu bara termal dan menjadikan Perseroan sebagai salah satu penyedia jasa pertambangan batu bara terbesar di Indonesia dan Australia. Pencapaian kami yang luar biasa di 2023 menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan menuju tiga pilar pertumbuhan, dengan terus berfokus pada disiplin keuangan. Perseroan akan terus menciptakan dan memajukan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Company's diversification strategies toward a more resilient business and sustainable growth. The three pillars of growth are:

- The first pillar relates to organic growth by leveraging the operational excellence competencies through BUMA and BUMA Australia, as well as increasing profitability and sustainability through expansion of business units and investment in technological gamechangers;
- The second pillar relates to growth beyond core businesses by diversifying investments into metal and mineral commodities and selectively pursuing further Mergers & Acquisitions (M&A) activities, in order to diversify sources of income, to have a more balance business portfolios, , and to ensure a business continuity; and
- The third pillar relates to the Company's vision to adjacent the surrounding environment and ecosystem of extractive area by reinforcing ESG target and strategy as future growth area.

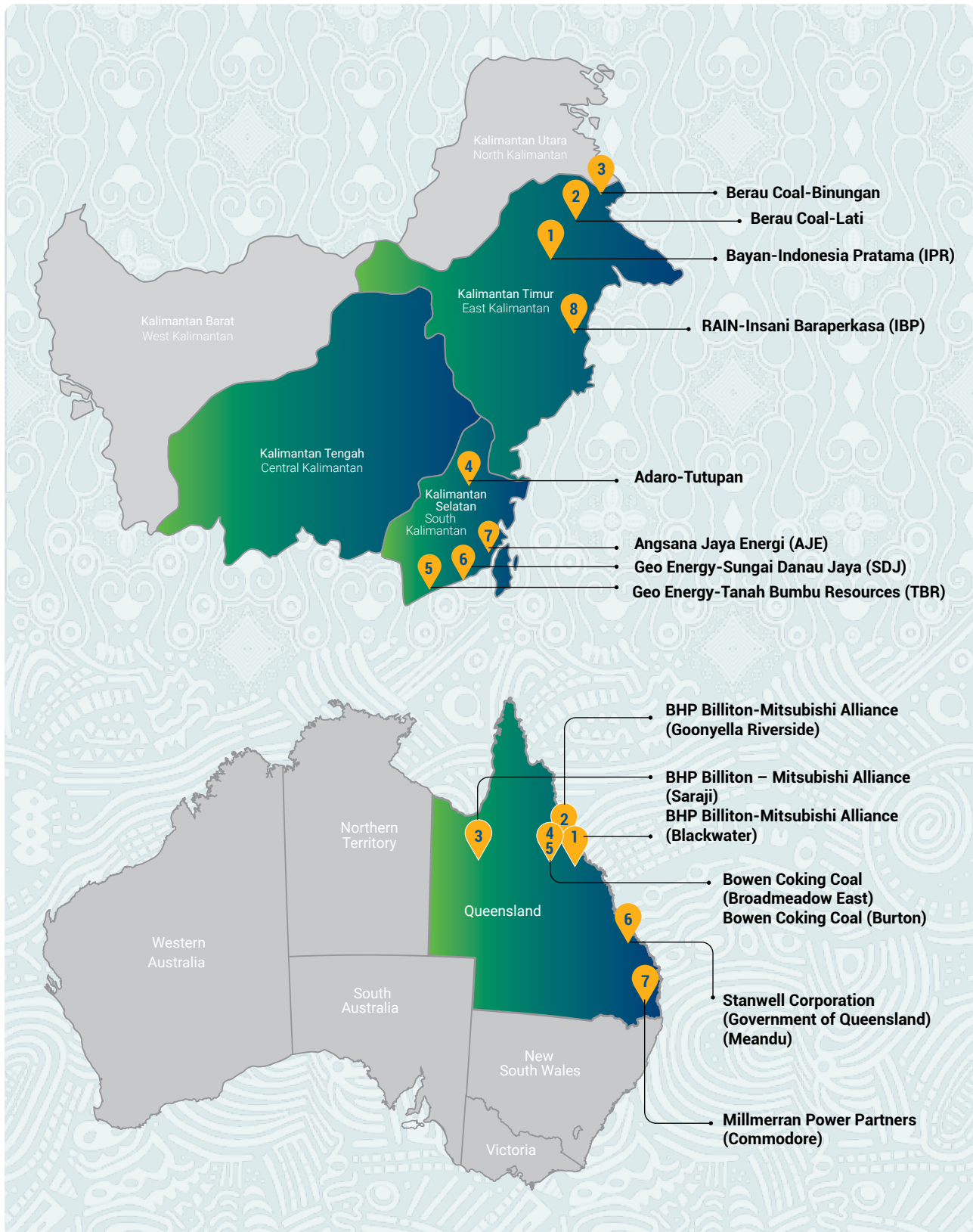
In 2023, the Company grew consistently and continued its transformation and diversification journey to transitioning from a local business player to a regional player with global aspirations. Our first strategic move to acquire Downer Mining East in late 2021 has successfully led the Company to take part into the global mining market, expanding its world-class customer base, reducing our thermal coal exposure and becoming one of the largest coal mining service provider in Indonesia and Australia. Our impressive results in 2023 demonstrated our continued progress towards our three pillars of growth, with a continued focus on financial discipline. We will continue to create and advance further growth in the future.





Peta Operasi

Map of Operations



Pelanggan Customers	Mine Operation Area Daerah Operasi Tambang	Provinsi Province	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA				
Berau Coal	Lati	Kalimantan Timur East Kalimantan	Thermal Coal	2012-2025 ¹
Berau Coal	Binungan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Thermal Coal	2003-2025 ¹
Bayan Resources	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Thermal Coal	2018-2031
Adaro Indonesia	Tutupan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Thermal Coal	2021-2025
Geo Energy	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Thermal Coal	2015-2027 ¹
Geo Energy	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Thermal Coal	2018-2028 ¹
Angsana Jaya Energi	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Thermal Coal	2022-2025
Resource Alam Indonesia (RAIN)	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Thermal Coal	2018-2025
BUMA AUSTRALIA				
BHP Mitsubishi Alliance	Blackwater	Central Queensland	Metallurgical Coal	2022-2026
BHP Mitsubishi Alliance	Goonyella Riverside	Central Queensland	Metallurgical Coal	2022-2025 ²
Bowen Coking Coal	Broadmeadow East	Central Queensland	Metallurgical Coal	2022-2025 ³
Bowen Coking Coal	Burton	Central Queensland	Metallurgical Coal	2023-2025
Millmerran Power Partners	Commodore	Southeast Queensland	Thermal Coal	2019-2024
Stanwell Corporation (Queensland Government-owned corporation)	Meandu	South Burnett Queensland	Thermal Coal	2020-2025
BHP Mitsubishi Alliance	Saraji	Central Queensland	Metallurgical Coal	2023 - 2024 ⁴

¹ Life of Mine Contract

² Opsi perpanjangan 2 tahun | 2 years option to extend

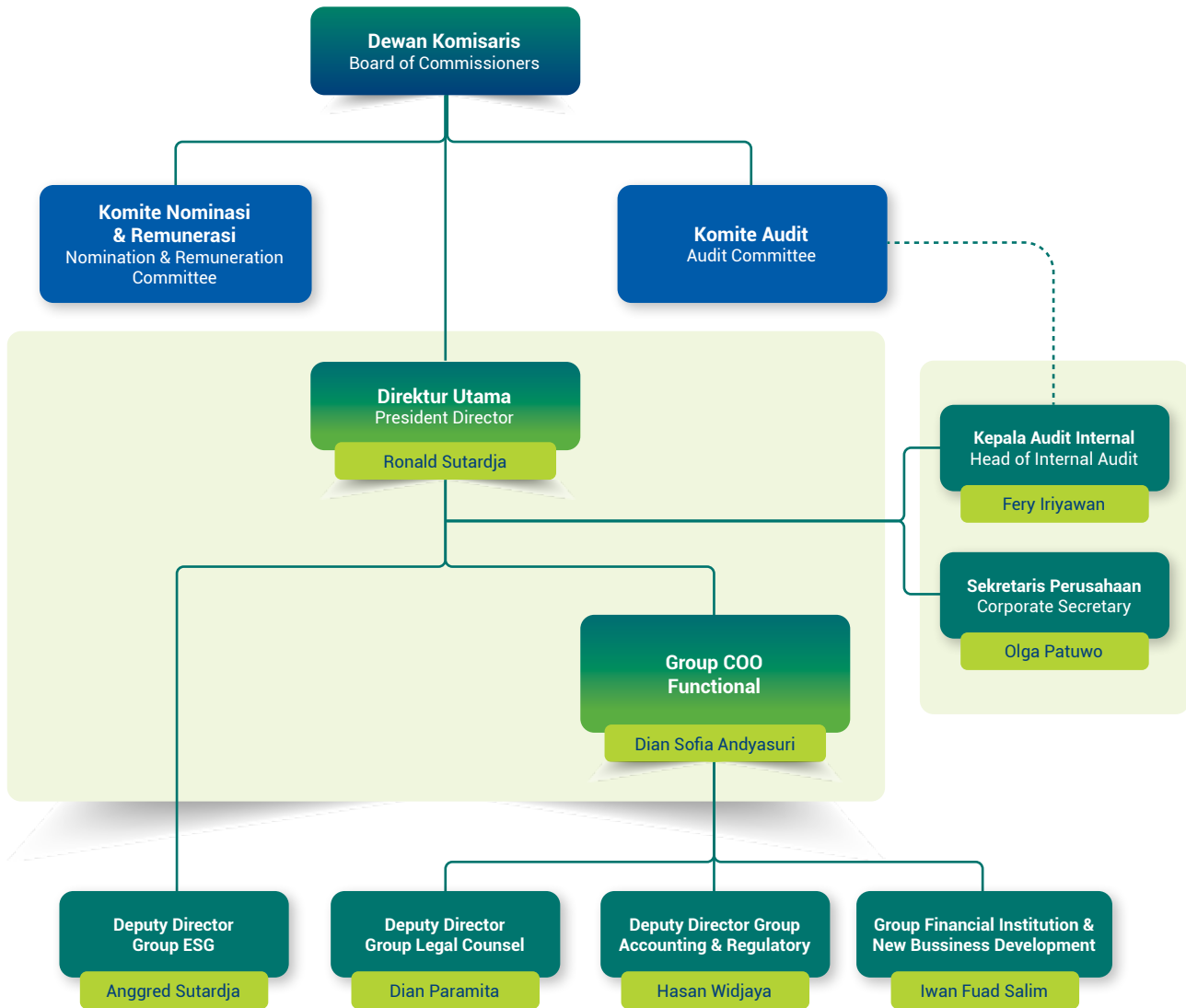
³ Opsi Perpanjangan 1 tahun | 1-year extension option

⁴ Opsi Perpanjangan 18 bulan | 18-month extension option



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan dalam Organisasi

Organization Membership

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah terdaftar sebagai anggota di asosiasi berikut ini:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
6. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)

Until December 31, 2023, the Company was a registered member of the following associations:

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
4. Indonesian Employers Association (APINDO)
5. National Professional Certification Board (BNSP)
6. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)

Manajemen Kami

Our Management

Sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 8 Juni 2023, pemegang saham Perseroan menerima pengunduran diri dari Ibu Una Lindasari selaku Direktur Perseroan dan Bapak Indra Dammen Kanoena yang telah habis masa jabatannya selaku Direktur Perseroan. Sementara itu, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Desember 2023, Perseroan menerima pengunduran diri dari Bapak Sorimuda Pulungan dari posisinya sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tersebut. Perseroan menjamin independensi dan integritas dari masing-masing anggota pengurus, baik itu jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

According to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 8, 2023, the Company's shareholders accepted the resignation of Mrs. Una Lindasari as Director of the Company and Mr. Indra Dammen Kanoena whose term of office as Director of the Company. Meanwhile, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 13, 2023, the Company accepted the resignation of Mr. Sorimuda Pulungan from his position as Director of the Company.

Therefore, the shareholders approved the change in the composition of the Company's management members effective from the closing date of the GMS. The Company guarantees the independence and integrity of each member of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	61 tahun 61 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2028 The closing of Annual GMS for 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan

- › RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011
- › RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013
- › RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018
- › RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar
- › Magister Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Amerika Serikat
- › Magister bidang Hubungan Internasional dari American University, Amerika Serikat
- › Doktor Keadilan Sosial dari American University, Amerika Serikat
- › Pendidikan khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia

Riwayat Jabatan

Hamid Awaludin pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007), serta Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Disamping itu beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk, Presiden Direktur PT Kutai Energi, Presiden Direktur PT Kartanegara Energi Perkasa, dan Special Advisor TIGER Gold Mine, Australia.

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk
- › Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk
- › Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk
- › Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia
- › Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara
- › Presiden Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk
- › Presiden Komisaris PT Indomining
- › Presiden Komisaris PT Trinsesa Mineral Utama
- › Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- › Guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Legal Basis of Appointment

- › Annual GMS on June 13, 2011
- › Annual GMS on June 14, 2013
- › Annual GMS on May 24, 2018
- › Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

- › Bachelor of Law from Hasanuddin University, Makassar
- › Master of Law in International Human Rights from Washington College of Law, American University, USA
- › Master's degree in International Relations from American University, USA
- › Doctor of Social Justice from American University, USA
- › Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden

Career Experiences

Hamid Awaludin served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007), as well as Member of Indonesian General Election Commission (2001-2004). In addition, he also served on a number of Boards and Board Committee at several companies, including President Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk, President Director of PT Kutai Energi, President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa, and Special Advisor to TIGER Gold Mine, Australia.

Concurrent Positions

- › Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Archi Indonesia Tbk
- › Member of Audit Committee PT Archi Indonesia Tbk
- › Member of Audit Committee PT ESSA Industries Indonesia Tbk
- › Chairman for International Relations at Palang Merah Indonesia
- › President Director PT Adimitra Baratama Nusantara
- › President Commissioner PT ESSA Industries Indonesia Tbk
- › President Commissioner PT Indomining
- › President Commissioner PT Trinsesa Mineral Utama
- › Nomination and Remuneration Committee of the Company
- › Professor at the Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar

Affiliations

No affiliation with the major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's Shares Ownership

None



NURDIN ZAINAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Usia 73 tahun
Age 73 years old

Domisili Jakarta
Domicile

Periode Jabatan Penutupan RUPS Tahunan 2023-2028
Term of Office The closing of Annual GMS for 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan

- › RUPS Luar Biasa pada 30 September 2009
- › RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013
- › RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018
- › RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

- › Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
- › Lulusan Sekolah Staf dan Komando TNI AD dan Lemhanas
- › Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia
- › Magister Manajemen dari Universitas Jayakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan

Nurdin Zainal merupakan pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) untuk periode (2010-2015).

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Legal Basis of Appointment

- › Extraordinary GMS on September 30, 2009
- › Annual GMS on June 14, 2013
- › Annual GMS on May 24, 2018
- › Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

- › A Graduate from Indonesian Armed Forces Academy
- › A Graduate from School of Army Staff Command and National Defense Institute (Lemhanas)
- › Bachelor of Political Science from Universitas Terbuka, Indonesia
- › Master of Management from Jayakarta University, Indonesia

Career Experiences

Nurdin Zainal was a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has occupied several senior positions in many companies, including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) in 2010-2015.

Concurrent Positions

Chairman of Audit Committee of the Company

Affiliations

No affiliation with the major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's Shares Ownership

None



PETER JOHN CHAMBERS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Australia Australian
Usia Age	68 tahun 68 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2028 The closing of Annual GMS for 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan

- › RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021
- › RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Studi Bisnis di bidang Keuangan dan Akuntansi dari The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia

Riwayat Jabatan

Peter John Chambers memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi, dan pengawasan investasi. Saat ini, beliau merupakan penasehat untuk Farallon Capital, serta menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain untuk Siloam Hospitals, PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, dan PT Matahari Department Store Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan termasuk Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, dan XL Axiata.

Rangkap Jabatan

- › Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk
- › Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Anggota Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk
- › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Legal Basis of Appointment

- › Annual GMS on August 5, 2021
- › Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

Bachelor of Business Studies in Finance and Accounting from The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia

Career Experiences

Peter John Chambers has over 31 years of experience in finance, telecommunication, and investment oversight. Currently he is an advisor for Farallon Capital, as well as serves as member of Boards and Committees in several companies, including Siloam Hospitals, PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, and PT Matahari Department Store Tbk. Prior to that, he has occupied strategic positions in many companies including Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, and XL Axiata.

Concurrent Positions

- › Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk
- › Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Member of Audit Committee of PT Matahari Department Store Tbk
- › Member of Nomination and Remuneration of the Company

Affiliations

No affiliation with the major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's Shares Ownership

None



ASHISH GUPTA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2028 The closing of Annual GMS for 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan

- › RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021
- › RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

- › Bachelor of Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- › Diploma Pascasarjana di bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad

Riwayat Jabatan

Ashish Gupta memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di bidang corporate finance dan investasi pada berbagai industri antara lain industri jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Beliau bergabung dengan Tiga Investments pada tahun 2019 sebagai Managing Director. Sebelumnya, beliau bekerja di Farallon Capital Management dari tahun 2007 hingga 2019 sebagai Managing Director dan Partner di mana beliau banyak terlibat di private credit dan private equity investment untuk Farallon Asia. Mengawali kariernya sebagai Investment Banker di Goldman Sachs.

Rangkap Jabatan

- › Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Legal Basis of Appointment

- › Annual GMS on August 5, 2021
- › Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

- › Bachelor of Commerce (Hons) from Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- › Post-Graduate Diploma in Management from Indian Institute of Management, Ahmedabad

Career Experiences

Ashish Gupta has more than 21 years in corporate finance and investments across industries, including financial services, technology, media, natural resources, and infrastructure. He joined Tiga Investments in 2019 as Managing Director. Prior to that, he was Managing Director and Partner at Farallon Capital Management from 2007 to 2019, where he engaged mostly in private credit and private equity investment for Farallon Asia. He started his professional career as an Investment Banker at Goldman Sachs.

Concurrent Positions

- › Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company

Affiliations

Having affiliation with the major shareholder, but no affiliation with members of Board of Commissioners nor Board of Directors.

The Company's Shares Ownership

None



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2026 The closing of the Annual GMS for 2023-2026

Dasar Hukum Pengangkatan

- › RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021
- › RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Mesin dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat
- › Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat
- › Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, Amerika Serikat

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ronald Sutardja menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2014 pada anak usaha Perseroan, BUMA. Sebelumnya beliau juga pernah bekerja sebagai Direktur PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations di Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Asia Pacific, serta Booz, Allen & Hamilton Inc.

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

22.760.000 saham

Legal Basis of Appointment

- › Annual GMS on August 5, 2021
- › Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

- › Bachelor's degree in Mechanical Engineering from University of California-Berkeley, United States of America
- › Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, United States of America
- › Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, United States of America

Career Experiences

Prior to joining the Company, Ronald Sutardja served as the Vice President Director since 2012 and President Director since 2014 in the Company's subsidiary, BUMA. Previously, he also served as a Director of PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations at Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia and Asia Pacific, as well as Booz, Allen & Hamilton Inc.

Concurrent Positions

None

Affiliations

Having affiliation with the major shareholder; but no affiliation with members of Board of Commissioners nor Board of Directors

The Company's Shares Ownership

22,760,000 shares



Dian Sofia Andyasuri

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2026 The closing of the Annual GMS for 2023-2026

Dasar Hukum Pengangkatan

RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia
- › Magister di bidang Keuangan dari Brunel University, Inggris

Riwayat Jabatan

Dian Sofia Andyasuri memiliki karier profesional lebih dari 23 tahun di Indonesia, Inggris dan Singapura dalam berbagai aspek keuangan di berbagai industri, termasuk sektor telekomunikasi, *oil & gas*, jasa konsultansi, dan perusahaan utilitas. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Thames Water, Hutchison, dan Shell Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dan Country Chair.

Rangkap Jabatan

- › Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Komisaris PT BISA Ruang Nuswantara
- › Komisaris PT Bukit Teknologi Digital

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Legal Basis of Appointment

Annual GMS on June 8, 2023

Education Background

- › Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia
- › Master's degree in Finance from Brunel University, United Kingdom

Career Experiences

Dian Sofia Andyasuri has a professional career of more than 23 years in Indonesia, United Kingdom and Singapore in various aspects of finance across industries, including telecommunication, oil & gas, consultancy services and utilities company. Before joining the Company, she worked for Thames Water, Hutchison, and Shell Indonesia with her last position as President Director and Country Chair.

Concurrent Positions

- › President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama
- › Commissioner of PT BISA Ruang Nuswantara
- › Commissioner of PT Bukit Teknologi Digital

Affiliations

No affiliation with the major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's Shares Ownership

None



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Per Tanggal 31 Desember 2023

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Peter John Chambers	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Ashish Gupta	Komisaris/Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ronald Sutardja	Direktur Utama/President Director
Dian Sofia Andiyasuri	Direktur/Director

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners after 2023 financial year ended until the date of this Annual Report is published.

Sementara pemegang saham Perseroan melalui RUPST 18 April 2024 telah menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Fuad Salim sebagai anggota Direksi Perseroan. Sehingga komposisi Direksi Perseroan setelah tahun buku 2023 berakhir (tepatnya efektif 18 April 2024) hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan menjadi sebagai berikut:

Meanwhile, the Company's shareholders in the EGMS April 18, 2024 has approved the appointment of Mr. Iwan Fuad Salim as member of the Company's Board of Director. Hence, the composition of the Company's Board of Director after 2023 financial year ended (effective on April 18, 2024) until this Annual Report is published is as follows:

- Direktur Utama: Ronald Sutardja
- Direktur: Dian Sofia Andiyasuri
- Direktur: Iwan Fuad Salim

- President Director: Ronald Sutardja
- Director: Dian Sofia Andiyasuri
- Director: Iwan Fuad Salim

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Shareholder Composition

Below is the Company's shareholder composition as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

Per 1 Januari 2023

As of January 1, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Kepemilikan saham di atas 5% Shareholding above 5%		
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,86
Perseroan The Company (Treasury Stock)	711.700.000	8,26
Thio Andrianto	496.872.900	5,76
Sub total	4.472.572.900	51,88

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors		
Ronald Sutardja Direktur Utama/President Director	22.760.000	0,26
Indra Dammen Kanoena Direktur/Director	12.174.200	0,14
Sub total	34.934.200	0,40
Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%* Shareholding with less than 5%* each		
Masyarakat Public	4.113.666.132	47,72
Total	8.621.173.232	100,00

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Kepemilikan saham di atas 5% Shareholding above 5%		
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,86
Perseroan The Company (Treasury Stock)	1.284.502.100	14,90
Sub total	4.548.502.100	52,76
Kepemilikan saham langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors		
Ronald Sutardja Direktur Utama/President Director	22.760.000	0,26
Sub total	22.760.000	0,26
Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Shareholding with less than 5% each		
Masyarakat* Public*	4.049.911.132	46,98
Total	8.621.173.232	100,00

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

All members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners did not have indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of the financial year.

Kelompok Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi kelompok pemegang saham per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Classification of Shareholders

The Company's shareholder composition based on classification of shareholders as of January 1, 2023, and December 31, 2023 is presented below:

Per 1 Januari 2023

As of January 1, 2023

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Individu/Individual	2.880.934.900	25.435	33,417
Yayasan/Foundation	360.000	3	0,004
Koperasi/Cooperative	189.400	1	0,002
Dana Pensiun/Pension Fund	145.060.800	20	1,683
Asuransi/Insurance	29.745.000	10	0,345
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	815.427.913	70	9,459



Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Reksadana/Mutual Fund	199.468.045	18	2,314
Lembaga Pemerintah/Government Agency	6.499.900	1	0,075
Sub total	4.077.685.958	25.558	47,299
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu/Individual	17.337.300	36	0,201
Institusi/Institution	4.526.149.974	99	52,500
Sub total	4.543.487.274	135	52,701
Total	8.621.173.232	25.693	100,000

Per 31 Desember 2023

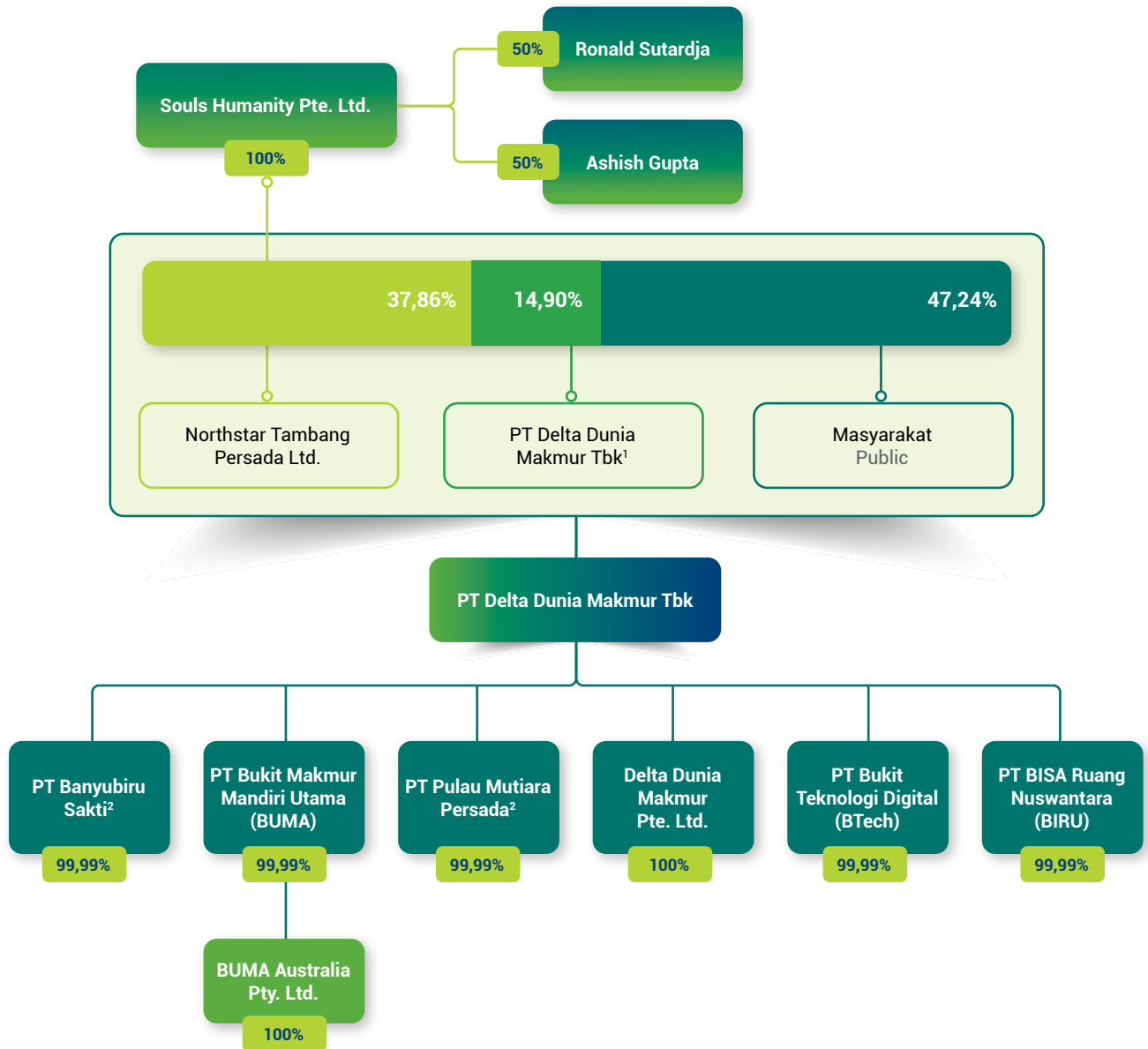
As of December 31, 2023

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Individu/Individual	2.005.118.500	16.815	23,258
Yayasan/Foundation	75.000	1	0,001
Koperasi/Cooperative	189.400	1	0,002
Dana Pensiun/Pension Fund	114.272.400	12	1,325
Asuransi/Insurance	12.861.800	7	0,150
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	1.677.408.946	65	19,457
Reksadana/Mutual Fund	7.588.306	5	0,088
Sub total	3.817.514.352	16.906	44,281
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu/Individual	10.058.400	29	0,117
Institusi/Institution	4.793.600.480	110	55,603
Sub total	4.803.658.880	139	55,719
Total	8.621.173.232	17.045	100,000



Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders



¹ Treasury Stock

² Tahap likuidasi/At liquidation stage



Anak Usaha Perseroan

Subsidiaries

Nama Anak Usaha Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Shareholding Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023 (US\$)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
Anak usaha melalui kepemilikan langsung Directly owned subsidiaries					
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	1.921.019.900	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	243.034	Beroperasi Active	10 Collyer Quay #40-01, Ocean Financial Centre, Singapore
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	5.221	Tahap Likuidasi At Liquidation State	Pacific Century Place, 38 th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	8.698	Tahap Likuidasi At Liquidation State	Pacific Century Place, 38 th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	99,99%	Jasa Solusi Teknologi Technology Solution Services	6.222.572	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	99,99%	Kewirausahaan Sosial Socio Enterprise	1.000.954	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
Anak usaha melalui kepemilikan tidak langsung Indirectly owned subsidiaries					
BUMA Australia Pty. Ltd.	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	298.746.489	Beroperasi Active	QLD 4101 Level 11, 199 Grey Street, Brisbane

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

BUMA membangun reputasi sebagai penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Didirikan pada 1998, kegiatan operasional BUMA mencakup pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, reklamasi dan rehabilitasi tanah serta infrastruktur. Kinerja BUMA yang solid didukung oleh lebih dari 15.000 karyawan yang kompeten dan mampu bekerja sama secara tim di bawah pimpinan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan lebih dari 3.500 unit alat berat berkualitas tinggi seperti Komatsu, Caterpillar, dan Scania. BUMA memiliki 2 (dua) kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan, dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur. Hingga akhir 2023, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 6 (enam) pelanggan di 8 (delapan)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

BUMA has built a reputation as the second largest coal mining service provider in Indonesia. Established in 1998, BUMA operates end-to-end mining activities, ranging from overburden removal, coal mining, coal transportation, land reclamation and rehabilitation as well as infrastructure. BUMA's solid performance is ensured by more than 15,000 competent employees who work together as a team under the solid leadership and experienced management team, and facilitated by advanced technologies and more than 3,500 units of high-quality heavy equipment from brands, such as Komatsu, Caterpillar, and Scania. As of December 31, 2023, BUMA has operated 2 (two) representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan, and Tanjung Redeb, East Kalimantan. Until end of 2023, BUMA has established long-term partnership contract with 6 (six) customers at 8 (eight) mining sites located entirely in Kalimantan. Among BUMA's



area penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Pelanggan BUMA antara lain para produsen batu bara ternama seperti Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy dan lain-lain. Kepercayaan pelanggan yang tinggi terhadap BUMA memungkinkan BUMA untuk memperoleh hubungan kontrak jangka panjang yang lebih stabil dan solid dengan pelanggannya.

Perjalanan transformasi yang dimulai di 2022 oleh Perseroan dan BUMA berlanjut di 2023. Di 2022 BUMA berfokus mengkonsolidasi kemampuan bisnis intinya dan melakukan diversifikasi pelanggannya untuk mendapatkan portofolio pelanggan yang lebih berimbang. Selain itu BUMA juga melakukan diversifikasi secara geografis dengan mengakuisisi Downer Mining East melalui anak usahanya, BUMA Australia. Keberadaan BUMA Australia tentunya memperluas eksposur BUMA ke luar Indonesia dan menandai awal masuknya BUMA ke dalam industri batu bara metalurgi. Fokus BUMA di 2022 telah menghasilkan portofolio yang lebih beragam baik dari segi geografi, produk, dan pelanggan.

Di 2023 BUMA memperluas strategi diversifikasi pembiayaan untuk mengelola profil utangnya, dari yang awalnya sebagian besar utang akan jatuh tempo di 2026, kini profil jatuh tempo utangnya dialihkan secara bertahap hingga 2029. Pencapaian yang penting dalam mengelola profil utang di 2023 antara lain perolehan pembiayaan syariah pertama sebesar US\$60 juta dari Bank Muamalat Indonesia dan perolehan fasilitas pinjaman yang substansial sebesar US\$750 juta dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada saat yang sama BUMA juga telah berhasil menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Rupiah pertamanya, Obligasi Rupiah Seri I BUMA 2023, di Bursa Efek Indonesia. Pembiayaan dan penerbitan obligasi ini merupakan bukti kepercayaan dari mitra keuangan dan investor terhadap posisi pasar dan potensi pertumbuhan kami yang kuat. Langkah strategis ini memperkuat strategi diversifikasi keuangan kami dan mengukuhkan komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pelibatan komunitas investasi di pasar kami.

customer include well-known coal producers such as Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy and others. The high customer trust in BUMA allows BUMA to secure a more stable and solid long-term contractual relationship with its customers.

The transformation journey that was embarked in 2022 by the Company and BUMA continued in 2023. In 2022 BUMA focused on consolidating its core business capabilities and diversifying its customers to secure a more balanced customer portfolio. In addition, BUMA also diversified geographically by acquiring Downer Mining East through its subsidiary, BUMA Australia. Indeed, the presence of BUMA Australia expands BUMA's exposure beyond Indonesia and marks the beginning of BUMA's entry into the metallurgical coal industry. BUMA's focus in 2022 has resulted in a more diverse portfolio both in terms of geography, products, and customers.

In 2023 BUMA broadens financing diversification strategy to manage its debt profile, from initially most debts maturing in 2026, now shifting its debt maturity profile gradually until 2029. Notable achievements include the first-ever sharia financing of US\$60 million from Bank Muamalat Indonesia and a substantial US\$750 million financing from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. At the same time BUMA has also successfully issued and listed its first IDR Bond, BUMA 2023 Series I Rupiah Bonds, on the Indonesia Stock Exchange. The financings and the bonds issuance are the testament to the confidence from the financial partners and the investors in our strong market position and growth potential. This strategic approach reinforces our financial diversification strategy and solidifies our commitment towards transparency, accountability, and investor's engagement in our market.



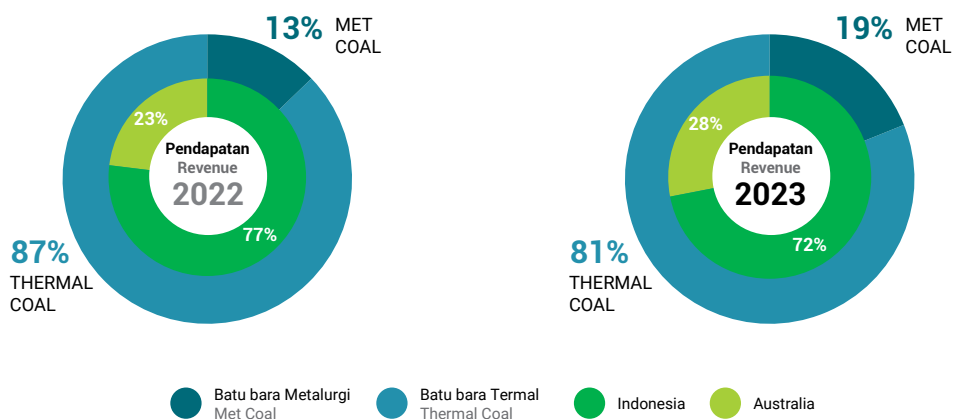
Secara operasional, dengan bergabungnya BUMA Australia ke dalam jajaran bisnisnya, BUMA memiliki eksposur yang semakin tinggi di luar Indonesia sekaligus menjadi langkah awal bagi ekspansi BUMA ke dalam industri batu bara metalurgi. Di sisi lain, secara finansial, strategi diversifikasi ini menjaga stabilitas arus kas dan profitabilitas BUMA sehingga berkontribusi positif kepada pertumbuhan bisnis Perseroan secara umum. Grup juga memperluas portofolionya dengan memisahkan unit teknologi di BUMA, sehingga memungkinkan BUMA untuk fokus pada bisnis intinya.

Pencanangan strategi yang tepat tersebut merefleksikan kemampuan manajerial yang mumpuni dari jajaran manajemen BUMA. Manajemen BUMA yang merupakan profesional yang berpengalaman di industri ini juga telah teruji dengan membawa BUMA keluar dari tren penurunan yang berkepanjangan di 2020-2021. Kinerja BUMA yang impresif dalam 2 (dua) tahun terakhir ini menunjukkan ketangguhan dan kesiapan Grup Perseroan menangkap peluang di tengah tantangan.

In term of operations, with BUMA Australia joining its business portfolios, BUMA has a higher exposure outside Indonesia while making the first step to tap into the metallurgical coal industry. On the other hand, in term of finance, the diversification strategy helps promote the stability of BUMA's cash flow and profitability, thus contributing positively to the Company's business growth. The Group also expanded its portfolio by spinning-off the technology unit in BUMA, enabling BUMA to focus on its core business.

The right strategies reflect the quality of managerial capabilities of BUMA's top executives. BUMA's management members, which consist of experienced professionals in the industry, were once tested while navigating BUMA away from its long-standing downward trends in 2020-2021. BUMA's impressive performance in the past 2 (two) years demonstrated the Company's group resilience and agility to seize opportunities amidst challenges.

Diversifikasi Geografi dan Komoditas Geography and Commodity Diversification



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA Composition of BUMA Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Dian Sofia Andyasuri
Komisaris/Commissioner	Ashish Gupta
Komisaris/Commissioner	Peter John Chambers
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama/President Director	Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Nanang Rizal Achyar
Direktur/Director	Silfanny Fadillah Bahar
Direktur/Director	Sumardi
Direktur/Director	Elsahmul Asyur

Profil Dewan Komisaris BUMA Profile of BUMA's Board of Commissioners



DIAN SOFIA ANDYASURI

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Direksi Perseroan.
Her profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Directors of the Company.



ASHISH GUPTA

Komisaris
Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.



PETER JOHN CHAMBERS

Komisaris
Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.



Profil Direksi BUMA

Profile of BUMA's Board of Directors



INDRA DAMMEN KANOENA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 50 tahun
50 years old

Domisili
Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia
- › Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School, Jakarta

Riwayat Jabatan

Indra Dammen Kanoena bergabung dengan BUMA sebagai Direktur sejak 2013 dan sebagai Wakil Direktur Utama sejak September 2021. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur BUMA sejak September 2023. Memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau pernah bekerja untuk PT International Nickel Indonesia Tbk (dahulu PT INCO) sebagai Manager Human Resources, PT Freeport Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Human Resources, dan PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy.

Education Background

- › Bachelor of Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology
- › Master of Strategic Management from BINUS Business School, Jakarta

Career Experiences

Indra Dammen Kanoena joined BUMA as a Director since 2013 and as Vice President Director since September 2021. He was appointed as BUMA's President Director since September 2023. He has more than 26 years of experience in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. Prior to joining BUMA, he worked for PT International Nickel Indonesia Tbk (formerly PT INCO) as Human Resources Manager, PT Freeport Indonesia with his last position as Vice President of Human Resources, and PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy.



NANANG RIZAL ACHYAR

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 54 tahun
54 years old

Domisili
Domicile Bekasi

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Malang

Riwayat Jabatan

Nanang Rizal Achyar bergabung dengan BUMA sejak 2004 sebagai Manager Human Resources. Beliau kemudian menjabat sebagai Head of Human Resources pada 2012-2019, GM Business Unit pada 2019-2021, dan sebagai Executive Leadership Team Business Unit pada 2021-2023. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BUMA sejak September 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada United Tractors dari 1996-2004.

Education Background

Bachelor of Industrial Engineering from National Institute of Technology, Malang

Career Experiences

Nanang Rizal Achyar joined BUMA in 2004 as Human Resources Manager. He then served as Head of Human Resources in 2012-2019, GM Business Unit in 2019-2021, and as Executive Leadership Team of Business Unit in 2021-2023. He was appointed as Vice President Director of BUMA since September 2023. Previously, he worked for United Tractors from 1996-2004.



SUMARDI

Direktur
President

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 51 tahun
51 years old

Domisili
Domicile Tangerang

Riwayat Pendidikan

- › Memperoleh gelar di bidang Maintenance dari Politeknik ITB, Bandung
- › Sarjana Teknik Industri dari Universitas Esa Unggul, Jakarta

Riwayat Jabatan

Sumardi bergabung dengan BUMA sejak 2008 sebagai Manager Plant. Beliau kemudian menjabat sebagai GM Plant pada 2012-2017, GM SHE pada 2018-2019 dan Executive Leadership of Business Unit pada 2021-2023. Beliau diangkat sebagai Direktur BUMA sejak Maret 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk PT Saptaindra Sejati dan PT Pamapersada Nusantara masing-masing sebagai Superintendent Plant.

Education Background

- › Obtained a degree in Maintenance from Politeknik ITB, Bandung
- › Bachelor of Industrial Engineering from Esa Unggul University, Jakarta

Career Experiences

Sumardi joined BUMA in 2008 as Plant Manager. He then served as GM Plant in 2012-2017, GM SHE in 2018-2019 and Executive Leadership of Business Unit in 2021-2023. He was appointed as BUMA's Director since March 2023. Previously he worked for PT Saptaindra Sejati and PT Pamapersada Nusantara as Plant Superintendent respectively.



ELSAHMUL ASYUR

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

51 tahun
51 years old

Domisili
Domicile

Tangerang

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Sriwijaya, Palembang

Riwayat Jabatan

Elsahmul Asyur bergabung dengan BUMA sejak 2014 sebagai Manager Teknik. Beliau kemudian menjabat sebagai GM Teknik pada 2016, serta Direktur Operasi Business Unit dan Executive Leadership pada 2021. Sebelumnya beliau pernah bekerja untuk Leighton Contractors Indonesia sebagai Mine Planning Manager dan Senior Mine Engineer, serta Indo Muara Kencana sebagai Senior Mine Engineer.

Education Background

Bachelor of Mining Engineering from Sriwijaya University, Palembang

Career Experiences

Elsahmul Asyur joined BUMA in 2008 as Engineering Manager. He then served as GM Engineering in 2016, Operation Director of Business Unit and Executive Leadership in 2021. Previously he worked for Leighton Contractors Indonesia as Mine Planning Manager and Senior Mine Engineer, and Indo Muara Kencana as Senior Mine Engineer.



SILFANNY FADILLAH BAHAR

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

46 tahun
46 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia

Riwayat Jabatan

Silfanny F. Bahar bergabung sebagai Direktur BUMA sejak Mei 2023. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional yang mencakup analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau menghabiskan 11 tahun bekerja untuk Shell Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko.

Education Background

Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia

Career Experiences

Silfanny F. Bahar joined as BUMA's Director since May 2023. She has over 20 years of professional experience covering financial analysis, modeling, governance and assurance. Prior to joining BUMA, she spent 11 years working for Shell Indonesia with her last position as a Finance Director, responsible for financial planning, control and risk management.



BUMA Australia Pty. Ltd.

BUMA Australia didirikan pada 2021 dan terdaftar sebagai anak usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh BUMA. Pada Desember 2021, BUMA Australia berhasil merampungkan akuisisi Downer Mining East, sebuah perusahaan kontraktor pertambangan utama di Australia. Melalui akuisisi ini, BUMA dan Perseroan mampu memperkuat pilar bisnis intinya, meningkatkan diversifikasi pelanggan di pasar utama pertambangan global, dan memberikan resiliensi *order book* yang lebih baik. Selain itu, ekspansi kegiatan operasional penambangan melalui BUMA Australia juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi, diversifikasi portofolio ke batu bara metalurgi dan kegiatan rehabilitasi lokasi tambang. Hal ini sejalan dengan komitmen grup Perseroan terhadap kepedulian lingkungan dengan mengurangi ketergantungannya pada batu bara termal dan bertransformasi secara konsisten menuju usaha yang lebih berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip ESG yang solid.

Di dukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan lebih 1.500 karyawan yang kompeten di bidangnya dan 100 unit alat berat berkualitas tinggi, BUMA Australia menyediakan layanan jasa kontrak yang andal, aman, efisien, dan konsisten bagi pelanggannya, bahkan untuk pengerjaan proyek-proyek pertambangan yang besar dan kompleks. Hubungan jangka panjang dengan para pelanggannya dan rekam jejak profesional tim telah berhasil membawa BUMA Australia memperoleh 2 (dua) tambahan kontrak baru selama 2023 masing-masing dari BHP-Mitsubishi Alliance untuk tambang Saraji dan Bowen Coking Coal untuk proyek tambang Burton, keduanya merupakan tambang batu bara metalurgi, semakin memantapkan *roadmap* ESG Perseroan untuk mencapai pendapatan non-termal di atas 50% pada tahun 2028.

Per 31 Desember 2023 BUMA Australia melayani kontrak pengerjaan dari 4 (empat) pelanggan kelas dunia di 7 (tujuh) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Queensland, Australia, yaitu:

1. BHP Mitsubishi Alliance untuk tambang Blackwater, Goonyella Riverside dan Saraji.
2. Bowen Coking Coal untuk tambang Broadmeadow East dan Burton.
3. Millmerran Power Partners untuk tambang Commodore.
4. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) untuk tambang Meandu.

Pimpinan Eksekutif BUMA Australia The Executives Leadership of BUMA Australia

Chief Executive Officer (CEO)	Colin Gilligan
Chief Operating Officer (COO)	Russell Taylor
Chief Financial Officer (CFO)	Engelbert Bets
Company Secretary	Ian Briggs
General Manager Assets	Barry Mckeown
General Manager People & Culture	Kate Van Kempen
General Manager Rehabilitation	Ngairé Tranter
Head of Legal	Melanie Cunado

BUMA Australia Pty. Ltd.

BUMA Australia established in 2021 and registered as wholly-owned subsidiary of BUMA. In December 2021, BUMA Australia successfully completed the acquisition of Downer Mining East, a primary mining contractor in Australia. The acquisition allows BUMA and the Company to fortify their business pillars, to enhance customer diversification in key global mining markets and to provide higher resilience of order book. In addition, the expansion of mining operational activities through BUMA Australia also contributes to the improved competencies, portfolio diversification to metallurgical coal and mine site rehabilitation activities. These all are in line with the group Company's commitment to environmental stewardship by reducing its reliance on thermal coal and consistently transforming towards a more sustainable business guided by a strong ESG principles.

Supported by highly experienced management team and more than 1,500 competent employees and 100 units of high-quality heavy equipment, BUMA Australia extends reliable, safe, efficient, and consistent contract services for its customers, even in large and complex mining projects. Long-standing relationship with its customers and the team's professional track record have led BUMA Australia to secure 2 (two) additional new contracts during 2023, each from BHP-Mitsubishi Alliance for Saraji mine and Bowen Coking Coal for Burton mine project, both are metallurgical coal, further solidify the Company's ESG road map to deliver above 50% of non-thermal revenues in 2028.

As of December 31, 2023 BUMA Australia served contracts from 4 (four) world-class customers in 7 (seven) mining sites located entirely in Queensland, Australia, they are:

1. BHP-Mitsubishi Alliance for Blackwater, Goonyella Riverside and Saraji mines.
2. Bowen Coking Coal for Broadmeadow East and Burton mines.
3. Millmerran Power Partners for Commodore mine.
4. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) for Meandu mine.

Profil Pimpinan Eksekutif BUMA Australia Profile of BUMA Australia's Executives Leadership



COLIN GILLIGAN
Chief Executive Officer

Kewarganegaraan Nationality	Australia
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Pertambangan dari University of Witwatersrand
- › Higher National Diploma - Coal Mining dari Technikon Witwatersrand
- › Advanced Management Program dari Harvard Business School

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang Insinyur Pertambangan, Colin Gilligan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor sumber daya, di Australia, Afrika Selatan, Amerika Utara dan Asia. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di bidang operasional dan teknis, serta menjabat sebagai Eksekutif dan Direktur pada sejumlah perusahaan swasta dan publik seperti Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, dan Coalspur Mines. Selama kariernya, beliau juga telah mengembangkan, membangun, mengoperasikan dan memimpin proyek pertambangan di berbagai komoditas termasuk emas, tembaga, *tantalite*, litium, pasir mineral, grafit dan batu bara.

Education Background

- › Bachelor of Science in Engineering (Mining) Hons from University of Witwatersrand
- › Higher National Diploma – Coal Mining from Technikon Witwatersrand
- › Advanced Management Program from Harvard Business School

Career Experiences

As a Mining Engineer, Colin Gilligan has over 30 years of experience in the resources sector in Australia, South Africa, North America and Asia. He has held various positions in operational and technical fields, as well as occupied Executive and Director roles with several private and public companies such as Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, and Coalspur Mines. During his career, he has also developed, built, operated and headed mining projects across different commodities including gold, copper, tantalite, lithium, mineral sands, graphite and coal.



RUSSELL TAYLOR
Chief Operating Officer

Kewarganegaraan Nationality	Australian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

Magister dalam Ilmu Teknik, Desain dan Perencanaan Tambang dari Curtin University, Australia

Riwayat Jabatan

Russell Taylor adalah seorang Insinyur Pertambangan yang berpengalaman lebih dari 25 tahun. Beliau pernah memimpin perusahaan sumber daya global terkemuka dan kontraktor pertambangan internasional di Australia, Mongolia dan India. Sepanjang kariernya Russell memiliki pengalaman di berbagai komoditas mineral termasuk pasir mineral, tembaga, emas, lead, zinc, bijih besi, litium dan batu bara. Beliau juga memiliki rekam jejak keberhasilan dalam menyelamatkan dan memperbaiki kondisi operasional pada tambang yang performa kerjanya mengalami penurunan.

Education Background

Master's degree in Engineering Science, Mine Design and Planning from Curtin University, Australia

Career Experiences

Russell is a Mining Engineer whose career experience spans over 25 years. He has held leadership positions in major global resource companies and with international mining contractors throughout Australia, Mongolia and India. Throughout his career, Russell has gained expertise in various mineral commodities including mineral sands, copper, gold, lead, zinc, iron ore, lithium and coal. He has also a proven record of successfully rescuing and turning around the operational conditions at underperforming mine sites.



ENGELBERT BETS

Chief Financial Officer

Kewarganegaraan Nationality	Australian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknologi: Audit Internal & Akuntansi dari Tshwane University of Technology
- › Diploma Hubungan Investor dari Asosiasi Hubungan Investor Australasian
- › Certified Public Accountant (CPA)

Riwayat Jabatan

Engelbert Bets adalah seorang eksekutif keuangan yang berpengalaman lebih dari 20 tahun dengan organisasi dunia terkemuka di bidang jasa industri dan sumber daya, manufaktur, serta konstruksi pada berbagai organisasi internasional terkemuka. Pengalamannya meliputi kepemimpinan di bidang keuangan dan komersial, pengembangan dan pelaksanaan strategi, manajemen modal dan hubungan investor. Beliau adalah seorang Chartered Management Accountant, Certified Practising Accountant, dan anggota dari Australian Institute of Company Directors.

Education Background

- › Bachelor of Technology: Internal Auditing & Accounting from Tshwane University of Technology
- › Diploma of Investor Relations from Australasian Investor Relations Association
- › Certified Public Accountant (CPA)

Career Experiences

Engelbert is an accomplished finance executive with over 20 years of experience within prominent global organisations across the industrial and resources services, manufacturing and construction industries. His experiences include financial and commercial leadership, strategy development and execution, capital management and investor relations. He is a Chartered Management Accountant, a Certified Practising Accountant, and a member of Australian Institute of Company Directors.



IAN BRIGGS

Company Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Australian
Usia Age	64 tahun 64 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana di bidang Hukum dan Commerce dari University of Queensland
- › Lulusan Australian Institute of Company Directors

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang pengacara yang sangat berpengalaman, Ian Briggs memiliki pengalaman karier lebih dari 30 tahun di bidang *private practice* dan *corporate legal*, di berbagai lokasi termasuk Brisbane, Sydney, Darwin, dan Hong Kong. Beliau pernah bermitra dengan kantor firma hukum terkemuka di Australia selama 17 tahun dan memimpin tim *corporate legal* yang berfokus pada proyek, kepatuhan, audit, tinjauan risiko, masalah komersial dan etika berbisnis di sektor sumber daya selama 9 (sembilan) tahun terakhir.

Education Background

- › Bachelor of Law and Commerce from University of Queensland
- › A Graduate from Australian Institute of Company Directors

Career Experiences

As a highly experienced lawyer, Ian Briggs's career experience spans over 30 years in both private practice and corporate legal, across various location including Brisbane, Sydney, Darwin, and Hong Kong. He served as a partner at a prominent Australian law firm for 17 years and led corporate legal teams focusing on projects, compliance, audit, risk review, commercial matters, and ethical consideration within the resources industry for the past 9 (nine) years.



BARRY MCKEOWN
General Manager Assets

Kewarganegaraan
Nationality Australian

Usia
Age 59 tahun
59 years old

Domisili
Domicile Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Elektro dari University Witwatersrand (kemudian berganti nama menjadi University of Johannesburg)
- › National Higher Diploma di bidang Teknik Mesin dari Witbank Technical College
- › Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work
- › Qualified High Voltage Electrician

Riwayat Jabatan

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun pada sektor sumber daya di Australia dan Afrika, Barry Mckeown adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Manajemen Pertambangan, Pemeliharaan dan Teknik. Beliau telah memegang berbagai peran kepemimpinan dan operasional dengan pemilik tambang, kontraktor tambang, dan Manufaktur Peralatan Asli (OEM). Beliau juga memiliki pengalaman yang luas di bidang komoditas seperti tembaga emas, platinum, nikel dan batu bara di seluruh aspek pertambangan, infrastruktur sipil, manajemen pabrik dan peralatan, serta manajemen operasional.

Education Background

- › Bachelor degree in Electrical Engineering from University Witwatersrand (later changed name into University of Johannesburg)
- › Advanced Diploma in Mechanical Engineering from Witbank Technical College
- › Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work
- › Qualified High Voltage Electrician

Career Experiences

With over 30 years of experience in the resources sector in Australia and Africa, Barry Mckeown is an experienced professional in Mining, Maintenance and Engineering Management. He has occupied various leadership and operational roles with owner miners, contract miners, and Original Equipment Manufactures (OEM). He gained extensive experience to commodities such as copper, gold, platinum, nickel and coal, across all facets of mining, civil infrastructure, plant and equipment management, and operational management.



KATE VAN KEMPEN
General Manager People & Culture

Kewarganegaraan
Nationality Australia

Usia
Age 37 tahun
37 years old

Domisili
Domicile Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Bisnis jurusan Sumber Daya Manusia dari Queensland University of Technology, Australia.

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang profesional di bidang *People & Culture*, Kate Van Kempen memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dalam menemukan solusi bisnis terbaik bagi para pemangku kepentingan. Beliau telah memimpin tim multi-disiplin termasuk pelatihan dan pengembangan; akuisisi talenta; hubungan kerja; spesialis data dan pelaporan; komunitas, keberagaman & inklusi, dan operasional SDM, serta bertanggung jawab untuk membuat dan melaksanakan strategi *People & Culture* untuk BUMA Australia.

Education Background

Bachelor's degree in Business majoring Human Resources from Queensland University of Technology, Australia.

Career Experiences

Being a professional in *People & Culture*, Kate Van Kempen has over 18 years of experience finding best-for-business solutions for stakeholders. She has led multi-disciplined teams inclusive of training and development; talent acquisition; employment relations; data and reporting specialists; community, diversity & inclusion; and HR operations. Her area of responsibility includes creating and executing the *People & Culture* strategy for BUMA Australia.



NGAIRE TRANTER
General Manager Rehabilitation

Kewarganegaraan Nationality	Australian
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Ilmu Lingkungan dari Central Queensland University
- › Magister di bidang Tata Kelola Sumber Daya Alam dari University of England

Riwayat Jabatan

Career Experiences Ngaire Tranter adalah seorang profesional spesialis lingkungan yang berpengalaman lebih dari 16 tahun dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan yang berkelanjutan di sektor sumber daya di Australia. Keahliannya mencakup beragam komoditas dan jenis proyek.

Beliau berdedikasi untuk memajukan kinerja dan tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta unggul dalam menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh aktivitas dan proyek pertambangan. Tanggung jawab beliau termasuk memastikan bahwa faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) patut dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan di setiap aspek bisnis, sehingga menghasilkan keseimbangan yang berkelanjutan dalam hal kebutuhan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi para pemangku kepentingan dan komunitas.

Education Background

- › Bachelor of Environmental Science from Central Queensland University
- › Master's degree in Natural Resource Governance from University of New England

Career Experiences

Ngaire Tranter is a experienced environmental professional who brings over 16 years of expertise in environmental management, resource development and sustainability in the resources sector in Australia. Her expertise spans over diverse commodities and project types.

She is dedicated to advancing environmental and social performance and responsibility, she excels in implementing sustainable practices across mining activities and projects. Her responsibility includes ensuring that Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations are firmly embedded in our decision-making processes across every aspect of our business. Her role includes delivering practical and sustainable outcomes that strike a balance between the environmental, social, and economic requirements of our stakeholders and communities.



MELANIE CUNADO
Head of Legal

Kewarganegaraan Nationality	Australian
Usia Age	38 tahun 38 years old
Domisili Domicile	Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Hukum dari Charles Darwin University
- › Diploma Pasca Sarjana di bidang Praktisi Hukum dari Charles Darwin University

Riwayat Jabatan

Career Experiences Melanie Cunado merupakan seorang pengacara profesional yang memiliki pengalaman karier lebih dari 14 tahun pada berbagai firma hukum papan atas di Australia serta perusahaan kontraktor global yang berfokus pada industri konstruksi dan sumber daya.

Sepanjang kariernya beliau bekerja erat dengan pemilik dan kontraktor tambang, serta memimpin proyek-proyek strategis yang berfokus pada kemitraan bisnis, akuisisi, dan pertumbuhan. Pengalaman dan pemahamannya yang mendalam dari segi teknis, hukum, komersial, dan operasional terkait kontrak penambangan sangat membantu BUMA Australia dalam mengelola risiko dan membuat keputusan yang tepat bagi pertumbuhan BUMA yang berkelanjutan.

Education Background

- › Bachelor of Laws and Arts from Charles Darwin University
- › Graduate Diploma in Legal Practice from Charles Darwin University

Career Experiences

Melanie Cunado is an accomplished lawyer with over 14 years of expertise developed across roles in top-tier Australian law firms and global contractors with a focus on the construction and resources industry.

She has advised owners and contractors throughout the full contract mining life cycle and, more recently, has led strategic projects focusing on business partnerships, acquisitions and growth. Her deep understanding of the technical, legal, commercial and operational drivers of contract mining to guide her team and stakeholders to manage risks, make informed decisions and pave the way for BUMA's continued growth.

PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

BIRU didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada 9 Februari 2023, dengan kepemilikan sebesar 99,99% oleh Perseroan. Kehadiran BIRU sebagai perusahaan sosial inovatif pertama bagi grup Perseroan, merupakan bukti komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap ESG dalam mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan inklusif berbasis industri, pemberdayaan kewirausahaan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Dua program andalan BIRU yaitu BISA Ruang Vokasi (BRV) dan Karya BISA (KRB). BRV merupakan platform pembelajaran berbasis link and match yang menghubungkan sektor pendidikan dan industri untuk meningkatkan kualitas SDM vokasi yang berdaya saing global, demi tercapainya pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Sedangkan, KRB bekerja sama dengan sektor industri, pendidikan dan UMKM untuk mengelola daur ulang limbah industri dan menghasilkan produk ramah lingkungan guna memenuhi kebutuhan operasional industri.

Di bidang lingkungan dan kewirausahaan sosial, BIRU bekerja sama dengan TORAJAMELO untuk mengedepankan keberlanjutan lingkungan dan mendukung pemberdayaan komunitas perempuan adat.

Bersama BIRU, Perseroan bertekad menciptakan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan di masyarakat serta meningkatkan tenaga kerja terampil dan berkualitas di tanah air.

PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

BTech didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia pada Januari 2023, dengan kepemilikan sebesar 99,99% oleh Perseroan. Pendirian BTech merupakan komitmen Perseroan terhadap transformasi digital. BTech adalah perusahaan pengembang dan penyedia solusi teknologi inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan pertambangan, termasuk efisiensi operasional dan finansial, skalabilitas, dan kinerja keberlanjutan.

BTech saat ini mendukung operasi Indonesia dan Australia dalam memberikan solusi teknologi pertambangan yang terintegrasi dan komprehensif.

Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG)

DOID SG didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura pada 15 November 2022, dengan kepemilikan sebesar 100% oleh Perseroan. Kegiatan usaha DOID SG adalah di bidang jasa konsultasi manajemen.

PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

BIRU was established under the laws of the Republic of Indonesia in 9 February 2023, with 99.99% shareholding by the Company. The presence of BIRU as the first innovative social company for the Company group, is a testament to the Company's commitment and concern towards the ESG to encourage community empowerment through industrial-based inclusive education, empowering social entrepreneurship, and environmental preservation.

BIRU's two flagship programs are BISA Ruang Vokasi (BRV) and Karya BISA (KRB). BRV is a link and match-based learning platform connecting the education and industry sectors to improve the quality of vocational human resources to be globally competitive so as to accomplish inclusive and sustainable economic growth. Meanwhile, KRB collaborates with the industrial, educational and MSMEs sectors for recycling industrial waste and producing environmentally friendly products to meet the industrial operational needs.

In the environment and social entrepreneurship, BIRU collaborates with TORAJAMELO to focus on the environmental sustainability and to support the empowerment of indigenous women's communities.

Together with BIRU, the Company is determined to create an extensive and more sustainable positive impact to the society and to increase the skilled and qualified workforce in the country.

PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

BTech was established under the laws of the Republic of Indonesia in January 2023, with 99.99% shareholding by the Company. The establishment of BTech is the Company's commitment towards digital transformation. BTech is a company that develops and provides innovative technology solutions to improve performance of mining companies, including achieving operational and financial efficiency, scalability, and sustainability performance.

Currently BTech supports Indonesian and Australian operations in providing an integrated and comprehensive mining technology solutions.

Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG)

DOID SG was established under the laws of the Republic of Singapore in November 15, 2022, with 100% shareholding by the Company. DOID SG's business activity is in the management consultancy services.



PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS diakuisisi pada 2012 dengan kepemilikan 99,99% oleh Perseroan. Saat diakuisisi, BBS adalah pemegang IUP Eksplorasi atas konsesi tambang batu bara di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. BBS sudah tidak aktif beroperasi sejak 2018, menyusul pengembalian IUP Eksplorasinya kepada Pemerintah Daerah Kalimantan Timur.

Selanjutnya guna mendukung strategi diversifikasi Perseroan yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, maka pada Desember 2022 Perseroan memutuskan untuk membubarkan BBS dan menyatakannya dalam tahap likuidasi. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

PMP diakuisisi bersamaan dengan BBS pada 2012 dengan kepemilikan 99,99% oleh Perseroan. Saat diakuisisi, PMP adalah pemegang IUP Eksplorasi atas konsesi tambang batu bara di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. PMP sudah tidak aktif beroperasi sejak 2018, menyusul pengembalian IUP Eksplorasinya kepada Pemerintah Daerah Jambi.

Sejalan dengan tujuan BBS, pada Desember 2022 Perseroan memutuskan untuk membubarkan PMP dan menyatakannya dalam tahap likuidasi. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS was acquired in 2012 with 99.99% shareholding by the Company. When acquired, BBS was the holder of Exploration License for coal mining concession in Kutai Barat district, East Kalimantan. BBS is a dormant company since 2018, following the return of its Exploration License to the Regional Government of East Kalimantan.

To support the Company's diversification strategy focusing on sustainable growth, thus in December 2022, the Company decided to dissolve BBS and declare it in the state of liquidation. Until this Annual Report is published, the liquidation process of BBS is still ongoing.

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Simultaneously with BBS, PMP was acquired in 2012 with 99.99% shareholding by the Company. When acquired, PMP was the holder of Exploration License for coal mining concessions in Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. PMP is a dormant company since 2018, following the return of its Exploration License to the Regional Government of Jambi.

Similar with BBS's objectives, in December 2022 the Company decided to dissolve PMP and declared it in the state of liquidation. Until this Annual Report is published, the liquidation process of PMP is still ongoing.



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

No.	Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
1	2001	Penawaran Umum Perdana * Initial Public Offering*	100	72.020.000	205.770.930
2	2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	514.425.000	720.195.930
3	2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	2.057.000.000	2.777.895.930
4	2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	617.310.000	3.395.205.930
5	2007	Perubahan nilai nominal dari Rp100 ke Rp50 per lembar saham Change of par value from Rp100 to Rp50 per share	50	3.395.205.930	6.790.411.860
6	2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	1.358.082.372	8.148.494.232
7	2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	20.000.000	8.168.494.232
8	2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	48.352.000	8.216.846.232
9	2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	28.382.500	8.245.228.732
10	2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	31.650.000	8.276.878.732
11	2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 and Phase III Grant 1	50	48.138.000	8.325.016.732
12	2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	228.325.400	8.553.342.132
13	2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	58.344.111	8.611.686.243
14	2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.131.739	8.619.817.982
15	2020	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	0	8.619.817.982
16	2021	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	1.355.250	8.621.173.232

Keterangan: * Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada penutupan perdagangan akhir 2023, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp352 per saham dengan jumlah saham beredar sebanyak 8.621.173.232 lembar saham.

Notes: * The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. On the closing trading day of 2023, the Company's stocks were traded at IDR352 per share with total outstanding shares amounting to 8,621,173,232 shares.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Listing Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya baik di bursa saham dalam negeri maupun di luar negeri. Namun BUMA, anak usaha, telah menerbitkan Obligasi Seri I BUMA Tahun 2023 senilai Rp636,62 miliar dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2023.

As of December 31, 2023, the Company did not issue any other securities in stock exchanges, both domestically and abroad. However, BUMA, a subsidiary, has issued BUMA 2023 Series I Bonds amounting to IDR636.62 billion and was listed on the Indonesia Stock Exchange on December 29, 2023.

Akuntan Publik

Public Accountant

Keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2023 menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan menetapkan honorarium beserta persyaratan lainnya atas penunjukan KAP tersebut. Sebagai tindak lanjut keputusan RUPS tersebut, dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui surat tertanggal 15 November 2023, Dewan Komisaris Perseroan, melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 023/DOID/BOC/XI/2023 tanggal 17 November 2023, telah menunjuk KAP Aria Kanaka & Rekan dan Dudi Hadi Santoso sebagai Akuntan Publik Rekan Perikatan untuk melaksanakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode penugasan tahun buku 2023. KAP yang ditunjuk bersifat independen, memiliki reputasi internasional, serta terdaftar di OJK. Kantor KAP Aria Kanaka & Rekan beralamat di Sona Topas Tower, Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920.

Selain melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2023, selama 2023 KAP Aria Kanaka & Rekan juga ditunjuk untuk melakukan penelaahan terbatas (*limited review*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2023 dan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2023. Seluruh biaya atas jasa yang diberikan selama 2023 adalah sebesar Rp920 juta.

The AGMS resolution on June 8, 2023 approved and authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct audit services on the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 and to determine the honorarium and other requirements for the KAP appointment. As a follow up on the AGMS resolution and based on the recommendation from Audit Committee through its letter dated November 15, 2023, the Company's Board of Commissioners, through a decree of Board of Commissioners Meeting No. 023/DOID/BOC/XI/2023 dated November 17, 2023, has appointed KAP Aria Kanaka & Rekan and Dudi Hadi Santoso as Engagement Partner to carry out audit services on the Company's Financial Statements for the 2023 assignment period. The appointed KAP is independent, has an international reputation and is registered with the OJK. The office of KAP Aria Kanaka & Rekan is located at Sona Topas Tower, 7th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920.

In addition to perform audit services on the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, during 2023 KAP Aria Kanaka & Rekan was also appointed to carry out a limited review on the Consolidated Financial Statements as of March 31, 2023 and audit services on the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2023. The entire fees for the services provided during 2023 are Rp920 million.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information On The Capital Market Supporting Institutions/Professions

Notaris Notary		Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn Jl. Raya Biak No. 7D, Jakarta Pusat Ph: 021-63865246 Fax: 021-63865406		PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Ph: 021-3508077 (<i>Hunting</i>) Fax: 021-3508078	
Periode Penunjukan Assignment Period	Tahun buku 2023 2023 Financial Year	Periode Penunjukan Assignment Period	Tahun buku 2023 2023 Financial Year
Jasa yang Diberikan Scope of Services	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan Notarial services to prepare the Company's deeds	Jasa yang Diberikan Scope of Services	Jasa administrasi saham Perseroan Administration services of the Company's shares
Biaya Jasa Fee	Rp61.000.000	Biaya Jasa Fee	Rp40.000.000

Situs Web Resmi Perseroan

Corporate Website

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku dan berkaitan dengan sektor bisnis yang dikelolanya. Terkait kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah membangun situs perusahaan resmi, www.deltadunia.com, dengan informasi yang senantiasa diperbarui secara berkala guna mempertahankan akurasi informasinya. Informasi yang disajikan secara dwibahasa tersebut antara lain memuat mengenai profil Perseroan dan anak usaha, aktivitas dan perkembangan kinerja, informasi pemegang saham, hubungan investor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, kinerja operasional, strategi dan komitmen keberlanjutan, tata kelola, serta berita dan publikasi informasi terkini.

We have strong commitment to comply with prevailing regulations, particularly those relating to the business sector where it operates. In regards to our compliance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Publicly Listed Companies, the Company has developed an official website, www.deltadunia.com, which provides updates on regular basis to ensure the accuracy of the information. Available in two languages, the website contains about the profiles of the Company and its subsidiaries, performance activities and development, shareholder information, investor relation, financial statements, annual report, sustainability report, operational performances, strategies and sustainability commitments, governance as well as the latest news and publications.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif yang dibayangi oleh ketidakpastian situasi pasar komoditas global, maka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci agar Perseroan dan anak usahanya mampu beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan berfokus terhadap 5 (lima) pilar *Employee Value Proposition* (EVP):

1. Memperkuat Kinerja & Reputasi Perusahaan

Perseroan dalam hal ini berupaya menciptakan rasa aman dengan mendorong integritas, kepatuhan terhadap peraturan, mewujudkan rasa aman secara finansial dan menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keselamatan dan keamanan pekerja.

2. Menciptakan Budaya Kekeluargaan & Profesionalisme dalam Bekerja

Perseroan berupaya membentuk budaya kekeluargaan dan profesionalisme dalam bekerja, antara lain dengan merangkul para pemimpin sebagai *coach* bagi timnya dan *role model* atas budaya yang diinginkan.

3. Mengembangkan Pekerja Sesuai dengan Potensi & Aspirasi

Dalam Operasi pertambangan, kompetensi dalam bekerja adalah suatu kewajiban yang dapat memengaruhi keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan, efek terhadap lingkungan dan juga penggunaan aset dan produktivitas bekerja. Oleh karena itu, Perseroan memiliki berbagai program pengembangan kompetensi, baik bagi tenaga kerja baru maupun sebagai *refresher*, yang diselenggarakan dengan perkembangan jenjang karier mereka. Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA, sebagai perpanjangan tangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Perseroan melaksanakan sertifikasi sebagai standarisasi penguatan kompetensi karyawan di posisinya.

4. Mengapresiasi Pekerja Sesuai dengan Kontribusi yang Diberikan

Perseroan memiliki kebijakan *Compensation & Benefit* yang bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi finansial karyawan serta rasa adil terhadap kontribusi yang diciptakan. Kebijakan ini juga bertujuan memotivasi karyawan untuk turut memajukan perusahaan dengan strategi kompensasi variabel yang menghubungkan besaran kompensasi dengan target-target kinerja perusahaan. Untuk memastikan relevansinya dengan kondisi industri pertambangan di Indonesia, Perseroan meninjau kebijakan tersebut setiap tahun.

In anticipating the increasingly competitive business challenges which are overshadowed by the uncertainty of the global commodity market situation, Human Resources (HR) management is perceived as one key that will enable the Company and its subsidiaries to adapt to existing business dynamics.

The Company's HR management policy focuses on 5 (five) pillars of the Employee Value Proposition (EVP):

1. Strengthening Company Performance & Reputation

The Company strives to establish a sense of security by encouraging integrity, regulatory compliance, realizing a sense of financial security and creating a work environment that ensures the safety and security of our workers.

2. Establishing a Family Culture & Professionalism at Work

The Company strives to establish a family culture and professionalism at work, among others, by embracing leaders as coaches for their team members and to become role models for the desired culture.

3. Developing Workers in accordance with Potential & Aspirations

In mining operations, work competence is an obligation that can affect safety, regulatory compliance, environmental impacts and the use of assets and work productivity. Therefore, the Company has introduced various competency development programs, both for new workers and as refreshers, which are aligned with the development of their career paths. Through the BUMA Professional Certification Institute, as an arm-length of the National Professional Certification Agency (BNSP), the Company carries out certification as a standardization for strengthening the competence of employees in their positions.

4. Appreciating Workers in Line with Their Contribution

The Company has introduced a Compensation & Benefit policy that aims to create a sense of financial security among employees and fairness to their contributions. This policy also aims to motivate employees to participate in advancing the company with a variable compensation strategy that links the amount of compensation with the company's performance targets. To ensure its relevance with the current condition of the mining industry in Indonesia, the Company conducts annual review of the policy.

5. Memberikan Fasilitas Berkualitas untuk Bekerja & Beraktivitas

Mengingat kegiatan operasional industri pertambangan yang berada di lokasi terpencil, maka diperlukan penyediaan fasilitas tempat tinggal, tempat bekerja dan transportasi yang berkualitas untuk menjaga standar hidup para pekerja. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan fasilitas bagi pekerja dengan berdasarkan hasil *benchmarking* dengan standar industri dan survei kepuasan pekerja.

Agar dapat mengelola SDM secara efektif, Perseroan bahkan mengadopsi sistem administrasi ketenagakerjaan yang merupakan platform yang memberikan informasi mengenai aktivitas dan kinerja karyawan melalui sistem yang terintegrasi. Informasi yang disajikan dapat menjadi referensi bagi Perseroan dalam melakukan perencanaan pengelolaan SDM yang lebih baik ke depannya sehingga Perseroan dapat meningkatkan produktivitas dan mampu beroperasi secara efisien dan kompetitif.

Perencanaan SDM yang baik dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki karyawan sehingga Perseroan dapat melakukan pengukuran atas kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Tidak hanya untuk mengisi posisi yang lowong di perusahaan namun juga mengukur kompetensi apa yang dibutuhkan sehingga dapat ditentukan pelatihan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keahlian karyawan, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Perencanaan SDM Perseroan dimulai dari penetapan kebijakan dan program, antara lain terkait rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan talenta, remunerasi yang kompetitif, pengelolaan hubungan industrial, dan internalisasi budaya dan nilai Perseroan. Dengan dukungan SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan merasa yakin akan mampu beradaptasi, melakukan inovasi, dan bertransformasi untuk merespons tantangan-tantangan bisnis di masa datang.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan terus menyempurnakan sistem manajemen SDM yang ada agar dapat senantiasa relevan dengan rencana dan kebutuhan bisnis Perseroan yang terus berkembang. Perseroan telah merancang strategi perencanaan SDM yang meliputi:

1. Pemetaan kapasitas SDM yang ada.
2. Pengumpulan data dan informasi terkait SDM.
3. Penetapan kompetensi SDM yang diperlukan untuk mendukung tujuan transformasi dan diversifikasi.
4. Pengembangan SDM.
5. Digitalisasi proses SDM.
6. Penyiapan langkah mitigasi jangka pendek, menengah, dan panjang.

5. Providing Facilities for Work & Activities of Good Quality

Given the operational activities of the mining industry that are in remote locations, it is necessary to provide quality housing, work and transportation facilities to maintain the standard of living of our workers. The Company continues to improve the quality of facilities for our workers using results of benchmarking to the industry standards and employee satisfaction survey.

To ensure an effective human resources management has adopted a labor administration system which is a platform that displays information about employee activities and performance through an integrated system. The information can serve as a reference for the Company in preparing a better HR management plan in the future years so that the Company can increase productivity allowing it to operate efficiently and competitively.

Good HR planning is carried out by taking into account the employee competencies and abilities, to help the Company clearly measure the needs of the workforce to support the company's operational activities. Not only to fill vacant positions in the company, but it is also to identify the competencies that are needed, thus helping the Company to determine the kinds of trainings necessarily done to improve employee skills of both soft and hard skills.

The Company's HR planning starts from establishing policies and programs, including policies on recruitment, training and development, talent management, competitive remuneration, industrial relations management, and internalization of the Company's culture and values. With qualified and competent human resources, the Company is confident that it will be able to adapt, innovate, and transform to response to future business challenges.

Human Resource Management

The Company accordingly continues to improve the existing HR management system to ensure that it stays relevant to the Company's evolving business plans and needs. The Company has designed a set of HR planning strategies which include:

1. Mapping of existing HR capacity.
2. Collection of data and information about HR.
3. Determination of HR competencies needed to support transformation and diversification goals.
4. HR Development.
5. Digitization of HR processes.
6. Preparation of short, medium, and long-term mitigation measures.



Strategi ini juga diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas Perseroan namun juga mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan. Selain itu, strategi perencanaan SDM ini senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan Perseroan telah menerapkan manajemen SDM yang efisien dan efektif sehingga mampu mendukung pencapaian target Perseroan.

Sistem Informasi SDM

Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan didukung oleh penerapan sistem informasi SDM berbasis teknologi SAP dan menggunakan sistem *Employee Self-Service* (ESS). Sistem pengelolaan SDM ini membantu Perseroan menyederhanakan dan mengotomatisasi administrasi ketenagakerjaan agar Perseroan dapat menyajikan informasi ketenagakerjaan secara terintegrasi dan transparan sehingga mendorong efektivitas proses bisnis secara berkesinambungan.

Rekrutmen

Secara grup kegiatan operasional Perseroan mencakup wilayah Indonesia dan Australia. Dalam melakukan rekrutmen, grup Perseroan melibatkan tenaga kerja lokal, regional maupun nasional untuk mendukung kegiatan operasional di masing-masing wilayah.

Sehubungan dengan hal tersebut, sistem rekrutmen yang dijalankan oleh Perseroan harus menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan target perusahaan untuk masing-masing wilayah kerja serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di kedua negara. Perseroan dalam melakukan perekrutan mengedepankan prinsip kesetaraan, transparansi dan keragaman, dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif dalam hal etnis, pendidikan, sosial, agama, usia, dan jenis kelamin, sehingga setiap individu dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha Perseroan dan membangun kariernya di Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan melalui anak usahanya, BUMA merancang kebijakan rekrutmen terhadap siswa lulusan universitas, dalam bentuk program BUMA Management Development Program (BMDP). Rekrutmen peserta BMDP dilakukan melalui proses seleksi yang ketat, di mana setiap peserta program diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang berfokus pada kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan pengelolaan proyek.

Program BMDP tersebut berlangsung selama 1 (satu) tahun dan terbuka bagi lulusan dari berbagai bidang keilmuan. Kemudian, karyawan yang direkrut melalui program BMDP mengikuti kegiatan pengembangan yang meliputi aspek pelatihan dan pendidikan serta aspek pendampingan.

These strategies are also expected not only to boost the Company's productivity but also to develop its capacity and capabilities. In addition, we conduct regular review over HR planning strategies to ensure that the Company has adopted efficient and effective HR management to accomplish the Company's targets.

HR Information System

The effective and efficient HR management within the Company is also ensured with the implementation of an HR information system based on SAP technology and the adoption of an *Employee Self-Service* (ESS) system. This HR management system helps the Company simplify and automate labor administration, allowing the Company to present information on employment in an integrated and transparent manner so as to encourage the effectiveness of business processes on an ongoing basis.

Recruitment

As a group, the Company operates in both Indonesia and Australia. In recruitment, the grup Company engage local, regional and national labour markets to support operational activities in each region.

Accordingly, the Company must adjust the recruitment system to the needs of the organization and the business targets for each work area as well as labour regulations applicable in both countries. The Company's recruitment strategy shall respect the principles of equality, transparency and diversity, requiring the Company not to enact discriminative measures relating to ethnicity, education, social, religion, age, and gender, and allowing every individual to actively participate in the Company's business activities and build a career in the Company.

Furthermore, the Company, through its subsidiary, BUMA, has introduced a recruitment policy for university graduates under BUMA Management Development Program (BMDP). BMDP participants shall first join a rigorous selection process, in which each program participant is required to follow a series of learning activities that focus on leadership, managerial abilities, and project management.

The BMDP program is a 1 (one) year program and is open to graduates from various fields of studies. The employees recruited through the BMDP program will then participate in development activities, which include training and education as well as mentoring aspects.

Selain itu, anak usaha Perseroan, BIRU, yang berfokus di bidang pendidikan juga memiliki program perekrutan yang terbuka bagi siswa/i yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada 2023 melalui program andalannya, BISA Ruang Vokasi, BIRU telah menjalin kerja sama dengan 23 SMK di seluruh Indonesia dan memberikan program pelatihan bagi 2.749 peserta didik, yang diharapkan dapat berkontribusi pada program *Link-and-Match* yang dicanangkan oleh pemerintah dengan melibatkan lembaga pendidikan dan industri. BIRU menargetkan 44.000 peserta didik, 2.500 penerima beasiswa, dan 2.000 peserta pengembangan kompetensi guru hingga 2027.

Komposisi SDM

Hingga per 31 Desember 2023, Perseroan secara grup mengelola total 16.904 karyawan, meningkat 3,2% dibandingkan 16.382 karyawan yang dikelola di 2022. Dari jumlah tersebut, BUMA sendiri mengelola sebanyak 15.233 karyawan di 2023, atau naik 0,4% dibandingkan 15.169 karyawan yang dikelola BUMA di 2022. Seluruh karyawan BUMA adalah pekerja *full-time* dengan komposisi 14.771 karyawan laki-laki (96,97%) dan 462 karyawan perempuan (3,03%).

Secara umum, peningkatan jumlah karyawan ini mencerminkan bisnis grup Perseroan yang terus berkembang dan telah memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Berikut adalah informasi mengenai komposisi karyawan grup Perseroan secara konsolidasi pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2023	2022
Direktur Director	12	9
Deputi Direktur Deputy Director	5	8
General Manager & Senior Manager	32	42
Manager	154	220
Staf Staff	16.701	16.103
Total	16.904	16.382

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition based on Age

Usia Age	2023	2022
<30 tahun/years old	5.309	6.525
30-50 tahun/years old	10.780	9.182
>50 tahun/years old	815	675
Total	16.904	16.382

In addition, the Company's subsidiaries, BIRU, focusing on education sector also hold a joint recruitment program open to students from Vocational High Schools (SMK). In 2023 through its flagship program, BISA Ruang Vokasi, BIRU has collaborated with 23 vocational schools across Indonesia and provided training programs for 2,749 students, which is expected to contribute to the government's *Link-and-Match* program that involves the educational institutions and the industries. BIRU is targeting 44,000 students, 2,500 scholarship recipient, and 2,000 participants of teacher's competency development programs until 2027.

HR Composition

As of December 31, 2023, the Company as a group managed a total of 16,904 employees, an increase of 3.2% compared to 16,382 employees managed in 2022. Of that figure, BUMA alone managed 15,233 employees in 2023, increasing by 0.4% from 15,169 employees managed by BUMA in 2022. All BUMA employees were full-timers with composition of 14,771 male employees (96.97%) and 462 female employees (3.03%).

In general, the number of employees reflects the group Company's growing business and has already supported the company's operational needs. The following is the information on the group Company's employee composition on a consolidated amount for the periods ending on December 31, 2023 and 2022:

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022
SD Elementary	114	897
SMP Junior High School	152	160
SMA Senior High School	12.303	11.267
Diploma D1, D2, D3 College	1.036	980
S1 Bachelor Degree	1.671	1.850
S2, S3 Master Degree, Doctorate	63	52
BUMA Australia ³	1.565	1.176
Total	16.904	16.382

³ Tidak dapat diperinci per tingkat Pendidikan.
Unable to classified per education level.



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	16.628	16.198
Karyawan Kontrak Contract Employee	276	184
Total	16.904	16.382

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perkembangan kegiatan operasional grup Perseroan yang semakin dinamis membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kompetensi yang tinggi serta tangguh dalam berbagai situasi bisnis yang penuh tantangan. Dalam meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan memperhatikan kebutuhan organisasi sehingga dapat mengatasi *competency gap* di perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Perseroan

Perseroan mengembangkan Program Pengembangan Kepemimpinan Eksekutif Delta Explorer pada 2023. Program Delta Explorer ini merupakan program percepatan pengembangan selama setahun bagi sekelompok individu terpilih yang memiliki potensi untuk menggerakkan visi dan misi grup kami. Peserta program akan mendapatkan akses dan peluang untuk pengembangan yang bernilai tinggi, sesi pendampingan dan pembinaan dari pimpinan senior, serta kesempatan untuk pengembangan karir mereka ke jenjang level yang lebih tinggi di dalam grup Perseroan ketika kesempatan itu datang.

Delta Explorer Summit diadakan pada 10 hingga 13 Juli 2023 di Jakarta yang diikuti oleh 65 peserta dari grup Perseroan.

Program Delta Explorer merupakan bukti keyakinan kami dalam berinvestasi pada sumber daya manusia, dan kami yakin bahwa bersama-sama kita akan mencapai tonggak sejarah yang luar biasa dan memberikan dampak positif dalam perjalanan menuju masa depan yang berkelanjutan dan sukses.

Program Pengembangan Kompetensi BUMA

Pengembangan Kinerja Individu

BUMA memiliki beberapa strategi pengembangan karyawan, salah satunya Pengembangan Kinerja Individu/*Individual Performance Development Program* (IPD). Program ini bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan kompetensi (*competency gap*) di lingkungan Perseroan. IPD meliputi pelatihan, penugasan dan pembelajaran mandiri yang disertai target pencapaian kompetensi karyawan di masa mendatang.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Pria Male	16.106	15.705
Wanita Female	798	677
Total	16.904	16.382

Training and Competency Development

The increasingly dynamic operations of the Company indeed require Human Resources who have high expertise and competence and are adaptive in various challenging business situations. To improve employee competence, the Company pays attention to organizational needs so as to address the competency gap within the company.

Competency Development Program of the Company

Delta Dunia Group has initiated Delta Explorer Executive Leadership Development Program in 2023. This Delta Explorer program is a year-long accelerated development program for selected group of individuals who embody the potential to drive our group's vision and mission. Participants of the program will gain access to high-value development opportunities, exposure to senior leadership, including mentoring and coaching sessions, and the possibility to advance their careers within the group when the opportune moment arises.

Delta Explorer Summit is held on July 10-13, 2023 in Jakarta and is participated by 65 employees from the group Company.

The Delta Explorer Program is a testament to our belief in investing in our people, and we are confident that together we will achieve remarkable milestones and make a positive impact on the path to a sustainable and successful future.

BUMA'S Competency Development Program

Individual Performance Development

The Company has several employee development strategies, one of which is the Individual Performance Development (IPD). The program is held with aim to minimize the competency gap within the Company. IPD consists of training, assignments and independent learning accompanied by targets for achieving employee competencies in the future.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Pengembangan Berbasis Kompetensi/*Competency Based Development* (CBD) adalah program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang mampu menyesuaikan dengan budaya dan standar BUMA.

Program Upskilling Training

Upskilling Training merupakan program pengembangan karyawan yang diselenggarakan untuk meningkatkan *soft skill* dan *technical skill* dari operator dan mekanik terpilih yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pengembangan kompetensi.

Virtual Reality

Seiring dengan kemajuan teknologi, BUMA melibatkan teknologi maju dalam pengembangan kompetensi karyawannya. BUMA memanfaatkan teknologi simulator menjadi *Virtual Reality* (VR) sebagai metode pelatihan bagi operator, yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan lingkungan di dunia maya. BUMA sejauh ini telah mengembangkan 11 modul pelatihan VR. Di 2023 BUMA telah mengadakan pelatihan sebanyak 93.696 sesi untuk 17.926 peserta.

Coaching Culture

BUMA sejak 2020 telah melakukan program pembinaan dalam rangka membangun persepsi (*mindset*) dan budaya *coaching* di antara karyawan BUMA. Program ini mencakup 3 tahapan, yakni *Development*, *Habituation*, dan *Sustainability*.

Competency-Based Development

Competency-Based Development (CBD) is a program aiming to meet the needs for skilled workforce who are able to adjust to BUMA's cultures and standards.

Upskilling Training Program

Upskilling Training is an employee development program, which is held to improve both soft skills and technical skills of selected operators and mechanics who have meet the requirements for competency development.

Virtual Reality

Along with the technological development, BUMA adopts advanced technologies in developing employee competencies. BUMA utilizes simulator technology into the Virtual Reality (VR) as a training method for operators, which allows the users to interact with the environment in cyberspace. BUMA has so far developed 11 VR training modules. In 2023 BUMA has conducted 93,696 VR training sessions for 17,926 participants.

Coaching Culture

BUMA since 2020 has conducted a coaching program in order to promote same mindset and coaching culture among BUMA employees. This program consists of 3 stages, namely Development, Habituation, and Sustainability.





Leadership Academy

Leadership Academy merupakan program pengembangan berjenjang jangka panjang yang dirancang secara komprehensif untuk membangun kapabilitas para calon pemimpin. Program yang terdiri dari pelatihan, penugasan, pendampingan oleh *External Coach* maupun *Internal Coach* serta *Buddy*, dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan organisasi. *Leadership Academy* berkolaborasi dengan dua institusi pendidikan terkemuka, yaitu BINUS dan Prasetya Mulya ELI. Program turunan dari *Leadership Academy* yang dijalankan di tahun 2023 adalah MLDP (*Managerial Leadership Development Program*) dan BLDP (*Business Leadership Development Program*). Sebanyak 39 karyawan level 4 terpilih mengikuti MLDP yang dilaksanakan bekerja sama dengan BINUS, sedangkan BLDP diikuti oleh 32 karyawan level 5 yang dilaksanakan bekerja sama dengan Prasetya Mulya ELI.

Program Cakrawala

Program Cakrawala dirancang sebagai BUMA *Learning Management System* dengan menerapkan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan katalog pembelajaran dalam satu platform. Materi pelatihan dapat diakses oleh karyawan melalui laman atau *smartphone* untuk pembelajaran mandiri sesuai dengan kebutuhan pengembangannya. Di 2023, program ini diikuti oleh 9.499 karyawan.

Program Manajemen Talent

Pengelolaan talenta terbaik Perseroan dilakukan melalui perencanaan yang matang agar terwujud keberlanjutan kepemimpinan yang optimal di lingkungan Perseroan. Perseroan telah merancang Program Manajemen Talenta untuk

Leadership Academy

Leadership Academy is a long-term tiered-development program design comprehensively to build the capabilities of prospective leaders. The Program which is consisting of training, assignments, mentoring by *External Coaches* and *Internal Coaches* and *Buddy*, are carried out by taking into account the development needs for the organization. *Leadership Academy* collaborates with two educational institutions, namely BINUS and Prasetya Mulya ELI. The further programs of the *Leadership Academy* that were done in 2023 were MLDP (*Managerial Leadership Development Program*) and BLDP (*Business Leadership Development Program*). A total of 39 employees of level 4 were selected to participate in MLDP in collaboration with BINUS, while BLDP in collaboration with Prasetya Mulya ELI was participated by 32 employees of level 5.

Cakrawala Program

The Cakrawala program is designed as BUMA *Learning Management System*, by adopting technology-based learning concept that provides a learning catalogue on one platform. The training materials can be accessed by employees via website or *smartphone* for self-learning according to their development needs. In 2023, the program was participated by 9,499 employees.

Talent Management Program

The Company's best talents are managed through a careful planning so that the Company can have sustainable leadership. The Company has designed a *Talent Management Program* to improve the competence of employees who have good



meningkatkan kompetensi karyawan yang berkinerja unggul dan memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik. Kandidat yang diikutsertakan dalam program ini wajib mengikuti tahapan seleksi yang ketat yang dilakukan oleh *Talent Committee*.

performance and decent leadership capacity. Candidates who are signed up for this program must follow rigorous selection stages conducted by the Talent Committee.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 2023 Employee Training and Development in 2023

	Pelatihan Training	Peserta Participants
Program Delta Explorer		65
Basic Operator/Basic Mechanic		299
Add Skill Operator		109
Skill Up Operator		435
Individual Development Program for Mechanic		7.174
Supervisory Competency Development		83
Varian Skill Operator/Skilled Operator Variant		182
Orientasi New Hire/Orientation of New Hire		1.359

Lembaga Sertifikasi Profesi

Perseroan melalui BUMA menyelenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA (LSP BUMA) sejak 2019 sebagai bagian dari inisiatif pengembangan SDM grup Perseroan. Pembentukan LSP BUMA semata-mata ditujukan untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi di lingkungan BUMA dan memastikan bahwa kompetensi pekerja telah memenuhi standar nasional serta persyaratan kompetensi pertambangan, sehingga hal itu dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan Perseroan.

Professional Certification Body

The Company through BUMA has established a BUMA Professional Certification Body (LSP BUMA) since 2019 as part of the Company's HR development initiatives. The establishment of LSP BUMA is solely intended to carry out certification activities within BUMA and ensure that our workers possess national-standard competence and meet all mining competency requirements, which will serve as added values for the Company's customers.



Dalam menjalankan kegiatannya, LSP BUMA bertindak independen dan telah memperoleh pengakuan dan kewenangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mengadakan uji kompetensi bagi karyawan dan mitra kerjanya. LSP BUMA menyelenggarakan sejumlah program sertifikasi bagi operator, mekanik dasar, mekanik dan pengawas operasional pratama. Selain itu, LSP BUMA juga mengembangkan skema sertifikasi untuk pengawas produksi, pengawas *maintenance*, mekanik *overhaul*, dan operator alat angkut. Skema sertifikasi yang semakin luas menuntut penambahan jumlah penilai (asesor) sehingga akan semakin banyak karyawan yang tersertifikasi.

Di 2023 LSP BUMA telah memberikan sertifikasi internal kepada 1.788 orang dari program sertifikasi internal, program BISA Ruang Vokasi dan sertifikasi P3. Jumlah asesor BUMA saat ini adalah 40 orang yang merupakan orang-orang yang cakap dan pakar pada bidangnya.

Pengembangan Ketrampilan Karyawan BUMA Australia

BUMA Australia menyadari bahwa karyawan yang stabil, terdidik, dan fokus sangat penting untuk melaksanakan proyek dengan aman dan produktif. Sistem pelatihan kami dirancang untuk memastikan bahwa karyawan dan kontraktor kami terlatih dan kompeten untuk melakukan aktivitas mereka dengan cara yang aman, produktif, dan ramah lingkungan.

Melalui proses perbaikan berkelanjutan, BUMA Australia telah menerapkan pelatihan keterampilan praktis formal yang memanfaatkan pendekatan pendidikan alternatif, termasuk *e-learning* melalui video dan program interaktif, dan pelatihan eksternal. Berikut adalah program utama yang dijalankannya:

- **Modul Pengembangan Supervisor**
Modul ini berfokus pada produktivitas dan pemanfaatan peralatan untuk meningkatkan hasil, serta penyelesaian konflik dan manajemen personalia.
- **Pelatihan untuk *Multi-Skilled Operator***
Modul ini berfokus pada program pelatihan perkembangan internal untuk meningkatkan keterampilan operator ke dalam peran multi-keterampilan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi keterampilan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional.
- **Pelatihan Kompetensi bagi Operator Baru**
Modul ini berfokus pada pelatihan kompetensi yang komprehensif bagi operator baru di industri pertambangan.
- **Auditor Utama Sistem Manajemen Terintegrasi**
Sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan, tim auditor BUMA Australia telah berhasil menyelesaikan pelatihan *Skilled Lead Auditors*.

Selain pelatihan di atas, BUMA Australia juga mengadakan kegiatan lain yang bertujuan untuk menambah kapasitas kemampuan dan wawasan bagi para karyawan, di antaranya melalui forum diskusi di bidang industri pertambangan.

In carrying out its activities, LSP BUMA acts independently and has obtained recognition and authority from the National Professional Certification Board (BNSP) to conduct competency tests for employees and partners. LSP BUMA organizes a number of certification programs for operators, basic mechanics, mechanics and first-level operational supervisors. In addition, LSP BUMA also develops certification schemes for production supervisors, maintenance supervisors, overhaul mechanics, and transportation equipment operators. The more extensive certification schemes require more assessors so that more employees will be certified.

In 2023, LSP BUMA has provided internal certification to 1,788 people from the internal certification program, BISA Ruang Vokasi program and P3 certification. BUMA is currently has 40 assessors who are skilled people and experts in their fields.

Employee Skill Development Of BUMA Australia

BUMA Australia recognizes that a stable, educated and focused workforce is essential to execute safe and productive projects. Our training system is designed to ensure that our employees and contractors are trained and competent to perform their activities in a safe, productive, and environmentally friendly manner.

Through a continuous improvement process, BUMA Australia has implemented a formal practical skills training that utilizes alternative educational approaches, including video *e-learning* and interactive programs, as well as external trainings. The following are the main programs implemented:

- **Supervisor Development Module**
This module focuses on productivity and utilization of equipment to increase output, as well as conflict resolution and personnel management.
- **Training for Multi-Skilled Operators**
This module focuses on an internal development training program to upskill operators into multi-skilled roles. This initiative aims to diversify their skills and improve operational efficiency.
- **Competency Training for New Operators**
This module focuses on providing comprehensive competency training for new operators in the mining industry.
- **Integrated Management System Lead Auditor**
As part of the continuous improvement process, auditors team of BUMA Australia have successfully completed the *Skilled Lead Auditors* training.

In addition to the above trainings, BUMA Australia also held other activities, aiming to improve the capacities and knowledge of its employees, including the discussion forum on mining industry sector.

Penilaian Kinerja

Sebagai dasar dalam pembuatan perencanaan pengelolaan SDM, Perseroan mengacu pada hasil penilaian kinerja karyawan yang dilakukan secara berkala. Pada 2023, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawannya. Penilaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi dari atasan, bawahan dan rekan sejawat untuk mendapatkan hasil penilaian yang objektif. Evaluasi ini kemudian digunakan sebagai masukan bagi perencanaan pengembangan karir, penetapan remunerasi, dan strategi ketenagakerjaan lainnya.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menetapkan paket remunerasi sebagai wujud apresiasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusinya terhadap kemajuan perusahaan. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang ada agar dapat menyesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan, hasil penilaian kinerja karyawan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, tingkat upah industri rata-rata, serta kebijakan pemerintah terkait Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi yang kompetitif di industrinya.

Secara khusus untuk karyawan yang ditempatkan di lokasi tambang, Perseroan menyediakan fasilitas hunian yang aman, sehat, dan memadai.

Selain itu, dalam rangka memotivasi karyawan agar bekerja lebih produktif, Perseroan memberikan penghargaan Karyawan Terbaik bagi mereka yang menunjukkan kinerja terbaik pada tahun buku. Karena sebagian besar karyawan Perseroan bekerja di BUMA, maka BUMA setiap tahun mengadakan kegiatan penganugerahan penghargaan Karyawan Terbaik.

Inisiatif B'Closer

Kegiatan *B'Closer* merupakan inisiatif yang diambil untuk memperkuat semangat kebersamaan antar rekan kerja. Kegiatan yang didukung penuh oleh manajemen BUMA ini menjadi sarana penyaluran hobi dan pengembangan pribadi bagi karyawan dan anggota keluarganya (*B'Family*) melalui kegiatan paguyuban. Berlandaskan filosofi *B'One*, kegiatan yang diadakan dalam bentuk klub, kontes, seminar, dan *family gathering* yang mendorong pengembangan kapasitas individu agar lebih terampil, bertanggung jawab dan berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai inti Perseroan.

Hingga akhir 2023, *B'Family* berhasil terbentuk di 8 (delapan) kota, yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

Performance Appraisal

As a reference in preparing an HR management plan, the Company uses the results of employee performance appraisals that are carried out periodically. In 2023, the Company has conducted performance assessments to all employees. The performance assessments are carried out based on the evaluation from superiors, subordinates and peers to obtain objective assessment results. The evaluation results are then used as input for career development planning, remuneration determination, and other employment strategies.

Employee Welfare

The Company introduces a remuneration package to reward the employee performance and their contributions to the company's growth performance. The Company regularly reviews the current remuneration policy and adjusts it to the company's financial condition, results of employee performance appraisal, applicable laws and regulations, industry's wage standard, and government regulation on the Provincial Minimum Wage (UMP). The Company is committed to offering remuneration package that is competitive in its industry.

For employees assigned at the mining site, the Company adds particular benefits in the form of safe, healthy, and adequate residential facilities.

In addition, to motivate employee productivity, the Company presents Best Employee award for those who are able to demonstrate the best performance in the financial year. As most of the Company's employees work at BUMA, BUMA also holds an annual awarding activity for the Best Employee category.

B'Closer Initiative

B'Closer activity is an initiative taken to build up the spirit of togetherness between colleagues. This activity, which is fully supported by BUMA management, serves as a means for channelling hobbies with personal development and is intended for employees and their family members (*B'Family*) through community activities. Based on *B'One* philosophy, the activities can be in the form of clubs, contests, seminars, and family gatherings that encourage the development of individual capacity to be more skilled, responsible, and well-behaved individuals, in line with the Company's core values.

Until the end of 2023, *B'Family* has been successfully established in 8 (eight) cities, namely Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.



Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk mengelola hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para karyawan melalui berbagai cara, seperti:

1. Berkomitmen dalam hal *legal compliance*, yaitu kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta peningkatan kesejahteraan pekerja melalui beberapa kebijakan perusahaan;
2. Menjalankan dialog sosial melalui beberapa sarana hubungan industrial yang ada di Perusahaan yaitu Lembaga Kerja Sama Bipartit Site (LKS Bipartit di masing-masing lokasi operasional Perusahaan) dan LKS Bipartit Nasional sebagai forum komunikasi antara jajaran manajemen dengan Serikat Pekerja untuk penyelesaian isu-isu Industrial sehingga tidak menjadi Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Melakukan pertemuan informal secara rutin dengan pengurus-pengurus Serikat Pekerja dalam rangka menerima saran/masukan serta membicarakan isu-isu untuk peningkatan kesejahteraan pekerja serta Perusahaan sebagai deteksi dini atas isu perselisihan hubungan industrial;
4. Melibatkan Serikat Pekerja untuk bersama-sama menjaga Keselamatan kerja khususnya di lokasi operasional Perusahaan melalui program *SHE campaign* serta sosialisasi keselamatan ke seluruh pekerja;
5. Melibatkan Serikat Pekerja untuk terlibat langsung dalam program-program Perusahaan.

Industrial Relations

The Company's commitment to managing industrial relations is realized by creating a conducive, safe and comfortable work environment as well as creating harmonious working relationships with employees through various ways, such as:

1. Encouraging legal compliance, namely to comply with the Labor Law and Collective Agreement (PKB) and improving employee welfare through reinforcement of several corporate policies;
2. Carrying out social dialogue through several industrial relations facilities in the Company, namely the Bipartite Cooperation Institution at Sites (Bipartite LKS in each of the Company's operational locations) and the Bipartite LKS at national level as a communication forum between management and Trade Union to resolve any industrial issues to prevent them to develop into Industrial Relations Disputes;
3. Conducting regular informal meetings with Trade Union administrators to obtain advice / inputs and discuss issues to improve the employee welfare and the Company as an early detection of industrial relations disputes;
4. Involving Trade Unions to jointly maintain work safety, especially in the Company's operational locations through the SHE campaign program and safety socialization to all workers;
5. Involving Trade Unions to be directly involved in the Company's programs.



Perseroan dan Serikat Pekerja membangun komunikasi secara berkala melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang memfasilitasi berbagai dialog untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan. Dialog tersebut dilakukan melalui pendekatan personal dengan pekerja dan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terjadi perselisihan ketenagakerjaan, Perseroan bersama dengan LKS Bipartit dan/atau Dinas Ketenagakerjaan setempat akan melakukan proses mediasi sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Di 2023, tidak terdapat kasus perselisihan yang dilaporkan di pengadilan hubungan industrial, menandai hubungan industrial Perseroan yang baik.

The Company and Trade Unions have jointly established regular communications through Bipartite Cooperation Institutions (LKS) that facilitate various dialogues to resolve labor issues. The dialogue is carried out with a personal approach with workers and with respect to the principle of deliberation for consensus. In the event of a labor dispute, the Company together with the Bipartite LKS and/or the local Manpower Office will establish a mediation in accordance with applicable employment regulations. In 2023, there was no dispute cases reported in the industrial relations court, marking the Company's good industrial relations.



Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan industri pertambangan saat ini tidak terlepas dari dukungan kemajuan Teknologi Informasi (TI). Di era digital yang berkembang pesat, kebutuhan digitalisasi di berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan, bahkan semakin tidak terelakkan. Menyadari pentingnya IT dalam strategi bisnis, Perseroan meyakini bahwa transformasi digital akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara lebih optimal dan berkelanjutan serta kompetitif di era digital ini.

Mengingat industri pertambangan merupakan salah satu sektor strategis bagi Indonesia, Perseroan mendorong inovasi dan optimisasi teknologi digital pada proses bisnis guna memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Seiring dengan berkembangnya skala usaha, kami meyakini bahwa keunggulan teknologi berperan penting untuk mengakselerasi pertumbuhan Perseroan secara signifikan. Akurasi dan keandalan data yang dihasilkan dari sistem yang terdigitalisasi memberikan peluang bagi kami untuk bersaing secara kompetitif dan akhirnya menghasilkan kinerja yang produktif. Untuk itu, Perseroan telah mendirikan PT Bukit Teknologi Digital (BTech) pada awal 2023 sebagai anak usaha Perseroan. BTech menawarkan solusi teknologi pertambangan menyeluruh dan terpadu untuk meningkatkan optimalisasi operasi bagi perusahaan di industri pertambangan melalui rangkaian inovasi dan keahlian implementasinya. Transformasi teknologi ini diharapkan dapat mendukung kinerja BUMA dan BUMA Australia secara lebih optimal dalam hal penyediaan teknologi operasional pertambangan. Di samping itu, Perseroan telah mengadopsi beragam inisiatif TI, yaitu di antaranya Sistem Manajemen Armada (FMS), *Enterprise Resource Planning* (ERP), Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS), *Predictive Maintenance*, *Digital Maintenance*, dan *Optimus Mine*.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjajaki teknologi energi alternatif yang memanfaatkan sumber energi terbarukan yang antara lain berasal dari matahari. Perseroan juga menerapkan teknologi yang telah dikembangkan dan digunakan untuk operasi di Indonesia ke dalam operasi Australia dalam rangka menyinergikan kegiatan operasionalnya dengan BUMA Australia.

The development of mining industry today has obtained strong support from the advanced Information Technology (IT). In the rapidly evolving digital era, digitalization needs across sectors, including mining industry, is somewhat unavoidable. The Company believes that digital transformation will empower the company to reach optimum, sustainable and competitive operation in the digital era.

With mining industry being one of strategic sectors for Indonesia, the Company has been driving innovations and optimization of digital technologies in business process to ensure an effective and efficient business management and decision making. In line with the development of business scale, we believe that technology excellence plays an important role in accelerating the Company's growth significantly. The accuracy and reliability of data generated from digitized systems provides an opportunity for us to compete competitively and generate productive performance in the long run. Therefore, the Company has established PT Bukit Teknologi Digital (BTech) in early 2023 as the Company's subsidiary. BTech offers end-to-end mining technology solutions that empowers companies in the mining industry through its suite of innovations and implementation expertise. This technology transformation is expected to support the performance of BUMA and BUMA Australia more optimally in terms of providing operational technology for mining services. Further the Company has adopted some IT initiatives, among which are Fleet Management System (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Equipment Health Monitoring System (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance, dan Optimus Mine.

The Company has also established cooperation with third party to tap on alternative energy technologies that use renewable energy resources, including solar energy. The Company has adopted the developed and applied technologies which are initially used in its Indonesian operation into the Australian operation to synergize the operation with BUMA Australia.

Visi Bisnis dan Teknologi

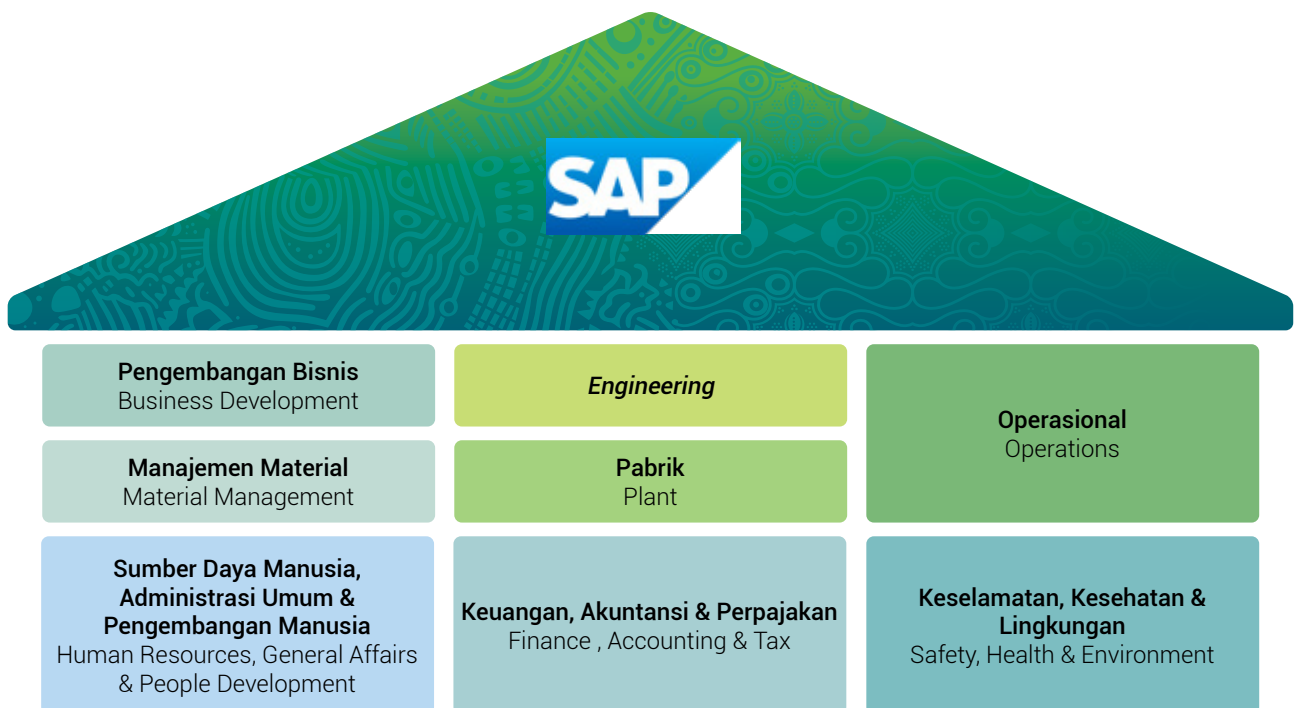
Sistem TI merupakan suatu ekosistem yang saling terkait yang memfasilitasi keseluruhan proses bisnis Perseroan, yaitu di antaranya manajemen bahan baku, pengembangan usaha, kegiatan keuangan, dan keselamatan kerja. Untuk itu, Perseroan memerlukan perencanaan TI yang matang dan terpadu guna mencapai optimalisasi pemanfaatan TI untuk mendukung kelancaran proses bisnis grup Perseroan.

Mengingat pentingnya pengadopsian teknologi digital ke dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan telah membangun visi bisnis dan teknologi yang akan menjadi panduan bagi pengembangan TI di lingkungan Perseroan dan anak usahanya. Berikut visi pengembangan TI Perseroan:

Business and Technology Vision

IT system is an interrelated ecosystem that facilitates the whole business process of the Company, among which is the management of raw materials, business development, financial facilities, and work safety. Therefore, it is important for the Company to have a well-prepared and integrated IT planning to boost IT optimization and ensure the smooth business processes of the group Company.

As the adoption of digital technology into the operations is becoming more important, the Company has introduced a business and technology vision that will guide the IT development in the Company and subsidiaries. Below is the IT development vision of the Company:



SDM dan Tata Kelola TI

Pengelolaan sistem TI yang terpadu tidak terlepas dari pengelolaan SDM TI. Didukung oleh 68 anggota tim yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, yang telah ditempatkan pada 2 (dua) departemen yaitu:

1. *Information & Technology*, merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data dan komunikasi; dan
2. *Technology Development*, merupakan divisi yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional.

Proses pengelolaan TI ini menjadi tanggung jawab komite yang terdiri dari beberapa orang Direktur, GM Technology, Technical Solutions Manager, dan Manager TI.

IT HR and Governance

Integrated IT system management is inseparable from IT HR management. Supported by 68 competent and experienced team members, that have been assigned in 2 (two) departments, namely:

1. Information & Technology, a division responsible for carrying out hardware, software, data center and communication maintenance; and
2. Technology Development, a division that plays a role in creating solutions to support operations.

The IT management process is the responsibility of a committee consisting of several Directors, GM Technology, Technical Solutions Manager, and IT Manager.



Inisiatif TI

Perseroan, melalui BTech, senantiasa melakukan *review* atas kebutuhan pengembangan TI dan mengembangkan inisiatif-inisiatif TI baru untuk mendukung penerapan TI secara optimal. Selain itu, Perseroan juga menyempurnakan kebijakan TI yang ada dan sejumlah inisiatif TI yang telah diterapkan guna mewujudkan pengelolaan operasional dan pemeliharaan alat yang optimal, peningkatan efisiensi biaya serta peningkatan produktivitas.

Berikut adalah sejumlah inisiatif TI yang diterapkan di Perseroan:

Enterprise Resource Planning (ERP)

Perseroan menerapkan ERP sebagai sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis sehingga Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien serta memfasilitasi pengambilan keputusan oleh manajemen secara tepat.

Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS)

Penerapan sistem EHMS memfasilitasi kegiatan pengawasan terhadap kondisi peralatan yang digunakan dalam operasional perusahaan serta memberikan laporan secara *real-time*. Penerapan EHMS berkontribusi pada penurunan jumlah insiden gangguan pada mesin dan *lost time injury* yang dapat menimbulkan kerugian materiil bagi perusahaan.

Sistem Manajemen Armada (FMS)

Penerapan sistem FMS membantu Perseroan dalam mengendalikan operasional armada, mengurangi waktu tunggu, dan mengoptimalkan penggunaan armada untuk mendorong produktivitas.

Predictive Maintenance (PdM)

Perseroan memanfaatkan sistem PdM untuk memperpanjang usia pakai peralatan sehingga Perseroan dapat membuat perencanaan yang baik untuk kebutuhan peralatan baru.

IT Initiatives

The Company, through BTech, constantly reviews IT development needs and develops new IT initiatives to ensure the IT optimization. In addition, the Company also improves its existing IT policies and some implemented IT initiatives in order to optimize operational management and equipment maintenance, promote higher cost efficiency and increase productivity.

Below are a number of IT initiatives implemented in the Company:

Enterprise Resource Planning (ERP)

The Company implements ERP as a management information system that integrates and automates various business processes, allowing the Company to operate effectively and efficiently and facilitating appropriate decision-making by management.

Equipment Health Monitoring System (EHMS)

The implementation of EHMS system facilitates monitoring over the conditions of equipment being used in the operations and presents report on real-time basis. The implementation of EHMS contributes to the reduced number of incidents of machine failures and lost time injury which cause material losses for the company.

Fleet Management System (FMS)

The adoption of FMS helps the Company to control the fleet, reduce waiting time, and optimize the fleet utilization for increasing productivity.

Predictive Maintenance (PdM)

The Company adopts PdM system to extend the lifetime of equipment, thus allowing the Company to make a better plan in term of requirement for new equipment.

Digital Maintenance (DigiMan)

Teknologi DigiMan digunakan untuk mengotomatisasi kegiatan pemeliharaan sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja alat berat dan memastikannya dalam kondisi andal.

Optimus Mine (OpM)

Sistem OpM digunakan untuk memperoleh data secara *real time*, akurat, dan adaptif.

Produktivitas Operator

Perseroan mengembangkan sejumlah inisiatif TI untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan para pekerja di lokasi operasional Perseroan. Perseroan dalam hal ini mengadopsi Sistem Pencegahan Insiden (*Incidents Avoidance System*) serta mengembangkan beberapa fitur aplikasi B'SAFE untuk mendukung efektivitas penerapan sistem tersebut.

Implementasi Teknologi Informasi di Tahun 2023

Pada 2023, Perseroan melalui BTech, telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan inisiatif TI sesuai perencanaan yang ditetapkan di awal tahun, yaitu:

1. Menyempurnakan kebijakan TI yang ada.
2. Menyempurnakan dan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses bisnis untuk operasi yang efektif dan efisien.
3. Memperkuat infrastruktur TI untuk keamanan jaringan.
4. Tahap awal penerapan PdM di salah satu area tambang di BUMA Australia.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan, Divisi TI Perseroan juga telah memperkuat infrastruktur TI dengan sistem keamanan yang mutakhir agar sistem teknologi informasi yang ada dapat mengatasi potensi terjadinya *cyber attack* yang dapat mengakibatkan kerugian materiil bagi perusahaan.

Rencana Kegiatan TI Tahun 2024

Untuk tahun mendatang, Divisi TI telah menyiapkan rencana kerja yang dijabarkan berikut ini:

1. Mengkaji kebutuhan pengembangan TI ke depannya.
2. Mengembangkan berbagai inovasi teknologi baru.
3. Melanjutnya penerapan PdM di area tambang lainnya di BUMA Australia.

Digital Maintenance (DigiMan)

The use of DigiMan technology aims at automating the maintenance activities and helping the Company to maintain the heavy equipment performance and ensure it always in ready-to-use condition.

Optimus Mine (OpM)

OpM is used to garner data at real time, in accurate and adaptive manner.

Operator Productivity

The Company has developed a number of IT initiatives to sustain the safety and health management of the workers in the operational locations of the Company. The Company has adopted Incidents Avoidance System while developing some features on B'SAFE application to ensure the effective system implementation.

Implementation of Information Technology in 2023

Throughout 2023, the Company through BTech, has carried out several IT activities and initiatives according to the planning set in the beginning of the year:

1. Improved IT policy.
2. Improved and integrated all application of business process for an effective and efficient operations.
3. Strengthened IT infrastructure for network security.
4. Initial phase of implementing PdM at one of the mine in BUMA Australia.

In order to support the Company's business sustainability, the IT Division has also strengthened the IT infrastructure with an up-to-date security system that will enable existing information technology systems to counter the potential of cyber-attacks that can result in material losses for the company.

IT Activity Plan for 2024

IT Division has prepared an activity plan for the coming year, namely:

1. To assess the needs for future IT development.
2. To develop various new technological innovation.
3. To continue implementing PdM in other mine in BUMA Australia.

04



**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion
and Analysis







Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Perekonomian global terus berada dalam proses pemulihan secara bertahap meskipun terjadi gangguan pada rantai pasokan pangan dan energi yang dipicu oleh perang, meningkatnya ketegangan geopolitik, perubahan iklim, serta upaya pengetatan kebijakan moneter global untuk mengendalikan inflasi. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi berjalan lambat dan tidak merata, sehingga menyebabkan semakin melebarnya kesenjangan regional.

Di tengah berlanjutnya gejolak dunia, perekonomian Amerika Serikat berhasil tumbuh sebesar 2,5% di 2023, sementara pertumbuhan ekonomi di negara-negara kawasan mata uang Euro melemah dari 3,5% di 2022 menjadi 0,5% di 2023. Pemulihan ekonomi di Tiongkok terhambat dan belum menunjukkan peningkatan yang diharapkan di tengah merebaknya krisis di sektor properti. Pertumbuhan global masih sangat bergantung pada pertumbuhan yang pesat di kawasan Asia.

Sebaliknya, Indonesia berhasil mengatasi dampak makroekonomi akibat guncangan global yang tidak sinkron. Pertumbuhan tetap tangguh, inflasi berada pada tren menurun, dan volatilitas mata uang terkendali. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% di 2023, sebagian besar didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan pertumbuhan sektor jasa swasta, khususnya di sektor perdagangan besar dan eceran, transportasi, pariwisata, serta teknologi informasi. Meskipun pertumbuhan GDP di 2023 sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, pencapaian ini menggarisbawahi kekuatan fundamental ekonomi Indonesia serta menempatkannya sebagai negara yang unggul di antara negara-negara berkembang.

Namun demikian, berakhirnya *booming* siklus komoditas dan prospek suku bunga global yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama menunjukkan hambatan besar di masa depan dan membatasi ruang kebijakan makro. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk melakukan reformasi struktural guna memperkuat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Ketika ekonomi memasuki masa "normal" baru pasca-pandemi, adaptasi kebijakan yang tepat serta peningkatan inovasi dan daya saing adalah kunci untuk memastikan ketahanan ekonomi jangka panjang.

Sementara itu, pemulihan pasca-pandemi di Australia tetap lebih kuat dibandingkan negara-negara lain, bahkan ketika inflasi yang tinggi dan kondisi keuangan yang lebih ketat membebani konsumsi rumah tangga. Namun perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dapat diimbangi oleh ketahanan investasi swasta yang didukung oleh investasi pemerintah di bidang transportasi, kesehatan, pendidikan, dan pertahanan nasional. Ekspor bersih berkontribusi terhadap pertumbuhan

The global economy continues to recover gradually despite the disruption in food and energy supply chains caused by the war, rising geopolitical tension, climate change and the tightening of global monetary policy to control inflation. Nevertheless, the economic recovery maintained at a sluggish pace and uneven, causing a growing regional divergences.

In the midst of global turmoil, the US economy managed to grow by 2.5% in 2023, while the economic growth in Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023. China's recovery faltered and has yet shown an expected improvement amidst the widespread crisis in the property sector. Global growth remains highly dependent on fast-growing in the Asian region.

On the contrary, Indonesia has been successful in navigating the macroeconomic fallout from asynchronous global shocks. Growth remains resilient, inflation is on a declining trend, and the currency volatility is manageable. Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, largely driven by strong domestic consumption as well as growth in the private services, particularly in the wholesale and retail trade, transportation, tourism, and information technology sectors. Although the GDP growth in 2023 is slightly lower than previous year, this achievement underscored the fundamental strength of the Indonesian economy and positioned Indonesia as favorably country amongst major emerging and developing countries.

Nevertheless, the end of commodity cycle boom and higher-for-longer global interest rates prospects exhibit strong headwinds going forward and limits the macro policy space. Therefore, it is important for Indonesia to carry out structural reforms to boosting economic growth and creating jobs. As the economy moves into a new "normal" post-pandemic period, appropriate policy adaptation and increasing innovation and competitiveness are the keys to ensuring long-term economic resilience.

Meanwhile, Australia's post-pandemic recovery remained stronger than its peers', even as high inflation and tighter financial conditions are weighing on household consumption. The slowdown in households' consumption growth was, however, offset by resilient private investment supported by public investment in transport, health, education, and national defense. Net exports contributed to growth on the back of robust sales of coal and service exports buoyed by inflows of foreign

yang didukung oleh kuatnya penjualan batu bara dan ekspor jasa yang didukung oleh masuknya pelajar asing, migran, dan wisatawan. Akibatnya, pasar kerja tetap ketat dan inflasi lebih tinggi dari perkiraan. Kesenjangan output positif yang cukup besar pada tahun 2023 diperkirakan akan mengecil dalam waktu dekat. Inflasi yang lebih persisten, tidak tertahannya ekspektasi inflasi, dan guncangan permintaan eksternal merupakan beberapa risiko yang terlihat dalam jangka pendek.

students, migrants, and tourists. As a result, the job market remained tight and inflation more persistent than envisioned. The sizable, positive output gap in 2023 is projected to narrow in the near term. More persistent inflation, de-anchoring of inflation expectations, and external-demand shocks are among the visible risks to the near-term.

Industri Batu Bara

Coal Industry

Pasar batu bara global telah mengalami gejolak dalam tiga tahun terakhir, dengan dinamika yang berubah drastis akibat dampak pandemi Covid-19 dan konflik geopolitik. Permintaan turun tajam selama pandemi dan melonjak tajam saat pemulihan pasca-pandemi dan setelah invasi Rusia ke Ukraina yang menyebabkan krisis energi di Eropa. Pada 2022, permintaan batu bara global mencapai titik tertinggi sepanjang masa, akibatnya harga batu bara naik signifikan. Pada 2023, harga batu bara termal turun dari harga tertinggi di 2021 dan 2022. Harga batu bara sudah semakin menurun secara global, meskipun masih lebih tinggi dibandingkan harga pra-pandemi.

The global coal market has experienced a turbulent in the past three years due to the impact of the Covid-19 and geopolitical conflicts. Demand dropped sharply during the pandemic, only to leap during the post-pandemic rebound and following Russia's invasion of Ukraine that causing energy crisis in Europe. In 2022, global coal demand reached its highest level ever, causing a significant increase in coal price. In 2023, thermal coal prices were retreating from their 2021 and 2022 highs. Coal prices have further receded globally, although they are still higher than pre-pandemic levels.

Saat ini, batu bara masih menjadi sumber energi terbesar untuk pembangkit listrik, pembuatan baja, dan produksi semen, tiga komponen krusial dalam pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi, sehingga tetap memegang peranan penting dalam perekonomian dunia. Di satu sisi, batu bara merupakan sumber terbesar emisi karbon dioksida (CO₂), dimana membatasi konsumsi batu bara merupakan hal yang penting untuk memenuhi target iklim internasional.

Today, coal remains the largest energy source for electricity generation, steelmaking and cement production, three critical components in infrastructure development and economic growth, maintaining a central role in the world economy. At the same time, coal is the largest source of man-made carbon dioxide (CO₂) emissions, and curbing consumption is essential to meeting international climate targets.

Pada 2023, *International Energy Agency* (IEA) memperkirakan permintaan batu bara akan turun di hampir semua negara maju. Penurunan konsumsi terbesar akan terjadi di Uni Eropa dan Amerika Serikat, yang diperkirakan akan mengalami penurunan tahunan sekitar 20%. Prediksi ini menandakan pergeseran dalam pola konsumsi energi, seiring dengan meningkatnya kesadaran dan upaya untuk beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Namun demikian, pertumbuhan di Tiongkok (sekitar 5%) dan India (lebih dari 8%), serta di Indonesia, Vietnam, dan Filipina yang mewakili lebih dari 70% permintaan batu bara global mampu mengimbangi penurunan ini pada tingkat global.

In 2023, International Energy Agency (IEA) forecasted coal demand to fall in almost all advanced economies. The biggest drops in consumption will occur in the European Union and the United States, where record an annual declines of around 20% are expected. This prediction signals a shift in energy consumption patterns, align with the increase of awareness and efforts to switch to friendlier energy sources. Nevertheless, the growth in China (around 5%) and India (over 8%), as well as in Indonesia, Vietnam and the Philippines – which together represent more than 70% of global coal demand – will more than offset these decreases on a global level.

Menurut data IEA, volume ekspor batu bara global pada 2023 mencapai 1,47 miliar ton, meningkat 6,6% dibanding 2022 (yoy). Indonesia masih menjadi negara pengekspor batu bara terbesar, dengan volume ekspor 500 juta ton atau 34,1% dari total ekspor global, disusul oleh Australia di peringkat 2 dengan 348 juta ton, setara 23,7% dari total ekspor global, dan Rusia di peringkat ke-3 dengan 221 juta ton, setara 15,1% dari total ekspor global.

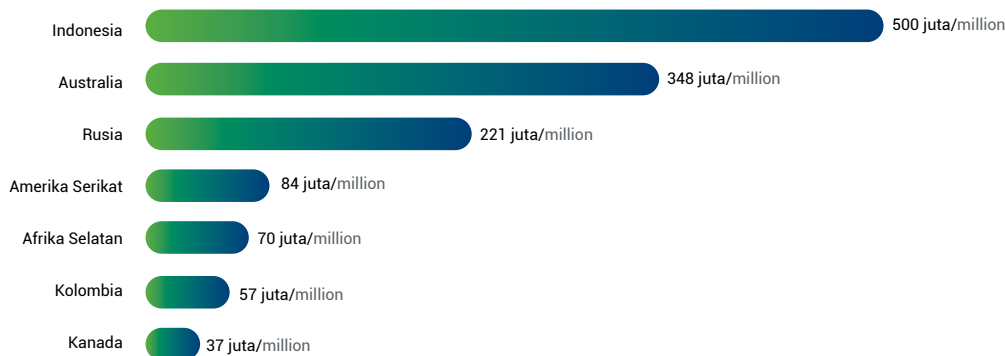
According to IEA data, the global volume of coal exports is expected to reach 1.47 billion tonnes in 2023, a 6.6% increase compared to the previous year (yoy). Indonesia is currently the largest coal exporting country, accounting for 34.1% of the total global exports with an export volume of 500 million tonnes. Australia comes in second place with coal exports of 348 million tonnes, equivalent to 23.7% of total global exports, and



Negara lain yang masuk jajaran pengeksport batu bara terbesar adalah Amerika Serikat, Afrika Selatan, Kolombia, dan Kanada dengan rincian seperti terlihat pada grafik.

Russia is in the third position with exports of 221 million tonnes, accounting for 15.1% of total global exports. Other countries that are also among the largest coal exporters include the United States, South Africa, Colombia, and Canada, with details as shown in the graph.

Negara dengan Ekspor Batu Bara Terbesar di Dunia (2023)* The World's Largest Coal Exporting Countries (2023)*



* Angka estimasi/Estimated value

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara Indonesia sepanjang 2023 mencapai 775 juta ton, naik 13% dibandingkan realisasi produksi pada 2022 yang mencapai 687 juta ton. Hal ini juga sekaligus menandakan produksi batu bara tertinggi sepanjang masa. Capaian produksi batu bara pada 2023 ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 695 juta ton. Dari realisasi produksi batu bara sebesar 775 juta ton, pemanfaatan untuk domestik tercatat mencapai 213 dari 177 juta ton pada 2022, sedangkan ekspor meningkat menjadi 518 juta ton pada 2023 dari 465 juta ton pada 2022.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) predicted that Indonesia's coal production will increase by 13% in 2023, reaching a record high of 775 million tonnes compared to the actual production of 687 million tonnes in 2022. This exceeds the government's target of 695 million tonnes. Domestic utilization of coal has increased from 177 million tonnes in 2022 to 213 million tonnes, while coal exports have also increased from 465 million tonnes in 2022 to 518 million tonnes in 2023.

Kinerja Industri Batu Bara Nasional

National Coal Industry Performance

Indikator Indicator	Unit/Penjelasan Unit/Description	2023	2022
Produksi Batu bara Nasional National Coal Production	Juta ton Million tonnes	775	687
Pemanfaatan Batu bara Domestik Domestic Coal Usage	Juta ton Million tonnes	213	216
Kinerja Ekspor Export Performance	Juta ton Million tonnes	505	465

Sementara itu, sebagai salah satu negara tempat Entitas Anak beroperasi, Australia mengalami El Nino untuk pertama kalinya dalam tujuh tahun pada 2023, yang mengakibatkan kondisi cuaca yang lebih panas dan kering, sehingga menciptakan kondisi pengoperasian yang lebih baik. Namun pada saat yang sama, risiko kebakaran hutan yang lebih tinggi akibat El Nino dan kekurangan tenaga kerja tambang dapat memengaruhi produksi. Tiongkok yang mencabut larangan tidak resmi terhadap impor batu bara Australia pada awal 2023 mengirimkan sinyal positif bagi produksi Australia, namun permintaan Tiongkok masih di bawah ekspektasi, karena wilayah lain di dunia seperti Rusia dan Mongolia lebih kompetitif dalam hal biaya. Permintaan dari

Meanwhile, as one of the countries where the Subsidiary operates, Australia experienced El Nino for the first time in seven years in 2023, causing hotter and dryer weather conditions, consequently creating better operating conditions. However, at the same time, higher risk of bush fires due to El Nino and labour shortages in mine sites could affect production. China's lifting its unofficial ban on Australian coal imports in early 2023 sent a positive signal for Australian production, but Chinese demand remained behind expectations, as other world regions such as Russia and Mongolia were more cost-competitive. Demand from Japan remained stalled throughout 2023, affecting the Australian metcoal production. Against this background, IEA estimated



Jepang tetap terhenti sepanjang 2023, sehingga memengaruhi produksi batu bara metalurgi Australia. Dengan latar belakang ini, IEA memperkirakan produksi di Australia akan sedikit menurun menjadi sekitar 439 Mt pada 2023.

Australia sejauh ini merupakan eksportir batu bara metalurgi terbesar, menguasai sekitar 50% pasar ekspor di 2022, diikuti oleh Rusia (16%), Amerika Serikat (13%) dan Kanada (9%). Keempat negara ini memasok lebih dari 88% ekspor di pasar batu bara metalurgi yang sangat terkonsentrasi. Ekspor batu bara metalurgi dunia diperkirakan akan tumbuh hampir 9% menjadi 348 Mt pada 2023. Namun, ekspor dari Australia diperkirakan akan mencatat penurunan sekitar 6% menjadi 152 Mt, meskipun kondisi pertambangan membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain melambatnya permintaan batu bara dari Tiongkok dan Jepang, faktor tergelincirnya kereta api pada bulan Januari di Pelabuhan Gladstone telah menyebabkan masalah rantai pasokan, sehingga membebani ekspor batu bara metalurgi Australia pada kuartal pertama 2023.

Australian production to have slightly decreased to about 439 Mt in 2023.

Australia is by far the largest exporter of metallurgical coal, accounting for about 50% of the export market in 2022, followed by Russia (16%), the United States (13%) and Canada (9%). These four countries supplied over 88% of exports in the highly concentrated metallurgical coal market. Global metallurgical coal exports are expected to have grown by almost 9% to 348 Mt in 2023. Exports from Australia, however, are expected to record a decline of about 6% to 152 Mt, despite improved mining conditions compared to the previous year. Besides a slowing coal demand from China and Japan, a train derailment in January at the Port of Gladstone has caused supply chain issues, weighing on Australian metallurgical coal exports in the first quarter of 2023.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui kedua anak usahanya, yaitu BUMA dan BUMA Australia yang dikenal sebagai penyedia jasa pertambangan terkemuka, masing-masing beroperasi di Indonesia dan Australia dengan menghasilkan 2 jenis produk batu bara, yaitu:

1. Batu bara termal yang digunakan untuk pembangkit listrik.
2. Batu bara metalurgi umumnya digunakan sebagai salah satu bahan utama industri metalurgi. Masa depan batu bara metalurgi cukup menjanjikan, selain kualitas dan nilai komersialnya yang lebih tinggi, jenis batu bara ini digunakan dalam industri yang terus berkembang seperti industri pembuatan baja, konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur.

Didukung oleh lebih dari 16.000 tenaga kerja dan 3.500 alat berat berkualitas tinggi, kemampuan layanan teknis BUMA di Indonesia dan Australia meliputi kegiatan produksi pertambangan yang terstruktur dan terintegrasi, antara lain survei tambang, perencanaan dan desain tambang, pemindahan lapisan penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, pengelolaan aset, serta reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang.

Terdapat 4 (empat) aspek utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan operasional BUMA dalam menjalankan segmen usahanya, yaitu:

The Company carries out its operational activities through its two subsidiaries, BUMA and BUMA Australia, known as leading mining service providers, operated in Indonesia and Australia respectively which produce 2 types of coal products, namely:

1. Thermal coal used for power generation.
2. Metallurgical coal is commonly used as one of the main materials for the metallurgical industry. The future for metallurgical coal is promising, in addition to its higher quality and commercial value, this type of coal is used in a continuing growing industries such as steel-making, construction, infrastructure and manufacturing industries.

Supported by over 16,000 manpower and 3,500 high-quality heavy equipments, BUMA's technical services capabilities in Indonesia and Australia include structured and integrated mining production activities, such as mine survey, mine planning and design, overburden removal, coal mining, coal hauling, assets management, and post-mine reclamation and rehabilitation.

There are 4 (four) main aspects that serve as benchmarks for BUMA's operational outcomes in running its business activities:



KETERSEDIAAN

Mencerminkan kesigapan BUMA dalam mengelola alat berat.

AVAILABILITY

Reflects BUMA's readiness in managing heavy equipment.



UTILISASI

Mencerminkan optimalisasi penggunaan alat berat.

UTILIZATION

Reflects the optimal use of heavy equipment.



PRODUKTIVITAS

Mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

PRODUCTIVITY

Reflects the efficiency of resource utilization.



KESELAMATAN

Mengukur kapabilitas BUMA dalam memastikan keselamatan kerja di setiap kegiatan operasional.

SAFETY

Represents BUMA's capability in ensuring occupational safety in any of its operations.

Proses Bisnis Business Process

Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan
BUMA's scope of work covers the entire mining production





Grup Perseroan tetap konsisten menerapkan *Good Mining Practices* sehingga mampu memiliki portofolio pelanggan yang ekstensif. Hingga saat ini, basis pelanggan kami merupakan perusahaan konsesi batu bara terkemuka di Indonesia dan Australia yang telah menjalin hubungan bisnis jangka panjang dengan kami, seperti Berau Coal, Adaro, Bayan, Geo Energy, BHP Billiton-Mitsubishi Alliance, Bowen Coking Coal dan Pemerintah Queensland.

The group Company remains consistent in implementing Good Mining Practices, thus enabling us to have an extensive customer portfolios. To date, our customer base is leading coal concession companies in Indonesia and Australia with many years of business relationship with us, such as Berau Coal, Adaro, Bayan, Geo Energy, BHP Billiton-Mitsubishi Alliance, Bowen Coking Coal and the Queensland Government.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Pemegang Saham Shareholders	2023	2022	2021	2020	2019
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	621	547	326	282	380
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tonnes)	85	87	54	45	50
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (x) Overburden Stripping Ratio (x)	7,3	6,3	6,0	6,2	7,6

BUMA dan BUMA Australia menunjukkan kinerja operasional yang kuat di 2023, dengan peningkatan volume *overburden removal* sebesar 14% menjadi 621 juta bcm dibandingkan 547 juta bcm pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total produksi batu bara tercatat sebanyak 85 juta ton, sedikit menurun 2% dibandingkan 87 juta ton pada 2022, sedangkan rata-rata rasio pengupasan lapisan tanah penutup pada tingkat 7,3x sepanjang 2023, lebih tinggi dari 6,3x yang dicapai pada 2022.

BUMA and BUMA Australia demonstrated robust operational performance in 2023, with overburden removal volume increasing by 14% to 621 million bcm compared to 547 million bcm in the previous year. Meanwhile, total coal production stood at 85 million tonnes, slightly dropped by 2% compared to 87 million tonnes in 2022, while the average overburden stripping ratio was 7.3x throughout 2023, higher than 6.3x achieved in 2022.

Pertumbuhan ini terjadi di Indonesia dan Australia, karena adanya peningkatan volume produksi di Indonesia dan penambahan kontrak baru di Australia.

This growth occurred in Indonesia and Australia, supported by the increased of production volume in Indonesia and new contracts in Australia.



Kinerja Optimalisasi Peralatan

Equipment Optimization Performance

Ketersediaan Alat

Kegiatan operasional BUMA di Indonesia dan Australia sangat ketat berfokus pada *Physical Availability* (PA), sebuah indeks yang menunjukkan persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan jadwal perbaikan, baik yang terencana maupun tidak terencana, dan gangguan kerusakan alat.

Bagi perusahaan kontraktor tambang batu bara, PA merupakan salah satu indikator utama yang mengindikasikan kelancaran operasional. Oleh karena itu, BUMA berkomitmen menjaga level PA pada tingkat yang optimal.

Dalam rangka mengoptimalkan PA, BUMA menerapkan prosedur *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution* (WICOPE) sebagai prosedur standar perawatan. Selain itu, BUMA juga menerapkan konsep *stretch life* melalui teknologi *predictive maintenance* dan *equipment health monitoring system*.

Pada 2023, BUMA mencatat rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) pada tingkat 86% dan 85%.

Physical Availability

BUMA's operations in Indonesia and Australia are very rigorous to focus on *Physical Availability* (PA), an index that indicates the percentage of equipment readiness time without the interruption of the repair schedule, both planned and unplanned, and equipment breakdown.

As a coal contractor, PA is one of the key indicators of its capability to maintain seamless operations. Therefore, BUMA is committed to maintaining PA at the most optimal level.

To optimize PA, BUMA applies the *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, and Execution* (WICOPE) procedure as a maintenance-standard procedure. In addition, BUMA also applies the concept of *stretch life* through *predictive maintenance* technology and *equipment health monitoring system*.

In 2023, BUMA recorded the average PA for loaders and haulers at 86% and 85%, respectively.

Ketersediaan Alat Physical Availability (PA)	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23
PA Alat Muat PA Loader	88%	86%	86%	86%	87%	87%	86%	86%
PA Alat Angkut PA Hauler	88%	88%	87%	87%	86%	86%	84%	84%

Penggunaan Alat

BUMA Indonesia dan Australia menggunakan indikator Penggunaan Alat atau *Use of Availability* (UA) untuk mengukur efisiensi pengelolaan penggunaan alat. Performa Perseroan dalam pemanfaatan alat dinilai semakin baik jika tingkat UA semakin tinggi.

Pada tahun 2023, BUMA mencatat rata-rata tingkat UA alat muat (UA loader) dan UA alat angkut (UA hauler) masing-masing 65% dan 66%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada 61% dan 62%. Kenaikan ini mencerminkan kemampuan BUMA untuk memanfaatkan alat muat dan alat angkut dengan efektif.

Use of Availability

BUMA Indonesia and Australia applies the *Use of Availability* (UA) to measure effectiveness of utilizing its equipment. The Company's performance in utilizing equipment is considered better if the UA level is higher.

In 2023, BUMA recorded the average UA loader and UA hauler at 65% and 66% respectively, higher compared to the previous year at 61% and 62%. This increase reflected the capability of BUMA in utilizing the loader and hauler effectively.

Penggunaan Alat Use of Availability	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23
UA Alat Muat UA Loader	55%	62%	65%	61%	61%	63%	69%	64%
UA Alat Angkut UA Hauler	57%	63%	65%	63%	64%	65%	71%	65%



Produktivitas

Untuk menilai kapasitas alat, BUMA Indonesia dan Australia menggunakan indikator produktivitas yang diukur dengan satuan bcm/jam. Indikator ini dapat memberikan informasi mengenai ukuran kegiatan pengupasan dan pengangkutan material lapisan tanah penutup yang dapat dihasilkan dalam durasi tertentu.

Pada 2023, rata-rata produktivitas alat muat BUMA adalah 759 bcm/jam, meningkat 8% dibandingkan dengan 704 bcm/jam pada 2022. Sementara itu, rata-rata produktivitas alat angkut tercatat sebesar 102 bcm/jam, meningkat 5% dibandingkan dengan 97 bcm/jam di 2022.

Productivity

To assess equipment capacity, BUMA Indonesia and Australia use productivity indicators which are measured in bcm/hour. This indicator can provide information about the size of stripping and hauling of overburden material produced in a certain duration.

In 2023, BUMA's average productivity level of loader was 759 bcm/hour, higher by 8% compared to 704 bcm/hour in 2022. Meanwhile, the average productivity level of hauler stood at 102 bcm/hour, surged by 5% compared to 97 bcm/hour in 2022.

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22	1Q23	2Q23	3Q23	4Q23
Produktivitas Alat Muat Productivity of Loader	668	701	726	718	726	736	783	784
Produktivitas Alat Angkut Productivity of Hauler	94	97	101	95	96	98	106	107



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars) dalam opininya yang telah ditandatangani oleh Bapak Dudi Hadi Santoso tertanggal 13 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set out in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the period ended 31 December 2023 and December 31, 2022 which have been audited by Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (member of Mazars) in its opinion signed by Mr Dudi Hadi Santoso dated 13 March 2024 with an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(US\$ juta)

(million US\$)

Aspek	2023	2022	Perubahan Change (%)	Aspect
Aset Lancar	1.025	652	57%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	850	919	-8%	Non-Current Assets
Total Aset	1.875	1.571	19%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	528	420	26%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.074	895	20%	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.602	1.315	22%	Total Liabilities
Total Ekuitas	273	256	6%	Total Equity

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar sebesar 57% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas sebesar 236% dari US\$148 juta menjadi US\$498 juta yang berasal dari peningkatan pendapatan operasional dan penerimaan fasilitas pinjaman bank serta penerbitan obligasi Rupiah di akhir tahun 2023. Selain itu, kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar 11% dari US\$315 juta menjadi US\$350 juta juga turut berkontribusi terhadap peningkatan aset lancar. Kenaikan aset lancar dikompensasi oleh penurunan pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar sebesar 8% terutama disebabkan oleh penurunan nilai bersih aset tetap Perseroan dari US\$790 juta menjadi US\$711 juta, sejalan dengan kenaikan biaya depresiasi pada tahun berjalan. Selain itu, penurunan tagihan pajak dari US\$76 juta menjadi US\$58 juta juga turut berkontribusi terhadap penurunan aset tidak lancar di tahun 2023.

Current Assets

The 57% increase in current assets was mainly due to the 236% increase in cash and cash equivalents balance from US\$148 million to US\$498 million which was derived from the increase in operating revenue and the proceeds from bank loan facilities and the issuance of Rupiah bonds at the end of 2023. In addition, an 11% increase in trade receivables – third parties from US\$315 million to US\$350 million also contributed to the increase in current assets. The increase in current assets was compensated by a decrease in prepaid tax and prepayments.

Non-Current Assets

The 8% decrease in non-current assets was mainly due to a decrease in the Company's net value of fixed assets from US\$790 million to US\$711 million, in line with the increase in depreciation charge for the year. In addition, a decrease in claims for tax refund from US\$76 million to US\$58 million also contributed to the decrease in non-current assets in 2023.



Total Aset

Dengan adanya peningkatan aset lancar yang lebih besar daripada penurunan aset tidak lancar, maka pada tahun 2023, total aset Perseroan naik sebesar 19%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 26% di tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank Perseroan sebesar 233% dari US\$26 juta menjadi US\$85 juta. Selain itu, terdapat kenaikan utang pajak sebesar 221% dari US\$7 juta menjadi US\$23 juta yang sejalan dengan peningkatan keuntungan Perseroan di tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 20% yang disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank dan utang jangka panjang pada tahun berjalan yang diimbangi dengan penurunan liabilitas sewa.

Total Liabilitas

Dengan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang, maka total liabilitas yang dibukukan Perseroan sebesar US\$1.602 juta pada akhir tahun 2023, naik 22% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$1.315 juta. Kenaikan ini terjadi terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank pada tahun berjalan guna mendukung bisnis Perseroan yang terus bertumbuh.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tercatat sebesar US\$273 juta, meningkat 6% dibandingkan dengan US\$256 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang cukup signifikan dari US\$94 juta di tahun 2022 menjadi US\$122 juta pada akhir tahun 2023 yang diimbangi dengan perolehan kenaikan saham treasury sebesar 57% dari US\$22 juta menjadi US\$35 juta.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss)

(US\$ juta)

(million US\$)

Aspek	2023	2022	Perubahan Change (%)	Aspect
Pendapatan Neto	1.833	1.554	18%	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.587)	(1.350)	18%	Cost of Revenues
Laba Bruto	246	204	21%	Gross Profit
Beban Usaha	(95)	(72)	31%	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	60	41	49%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	36	29	26%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	36	18	100%	Comprehensive Income for the Year

Total Assets

With the greater increase in current assets than the decrease in non-current assets, in 2023, the Company's total assets increased by 19%. This was mainly driven by the increase in cash and cash equivalents.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 26% in 2023 mainly due to a 233% increase in bank loans from US\$26 million to US\$85 million. In addition, there was a 221% increase in taxes payable from US\$7 million to US\$23 million, in line with the increase in the Company's profit in 2023.

Long-Term Liabilities

On the other hand, the Company's total long-term liabilities increased by 20% due to an increase in bank loans and long-term debt for the year offset by a decrease in lease liabilities.

Total Liabilities

With the increase in both short-term and long-term liabilities, the Company's total liabilities amounted to US\$1,602 million at the end of 2023, an increase of 22% compared to US\$1,315 million in the previous year. This increase was attributable to the increase in bank loans for the year to support the Company's growing business.

Total Equity

The Company's total equity stood at US\$273 million, which increased by 6% compared to US\$256 million in the previous year. This was mainly due to a significant increase in retained earnings from US\$94 million in 2022 to US\$122 million at the end of 2023, offset by a 57% increase in treasury shares from US\$22 million to US\$35 million.

Pendapatan Neto

Pada tahun 2023 pendapatan Perseroan meningkat sebesar 18% menjadi US\$1.833 juta yang dikontribusikan oleh pendapatan dari batu bara thermal sebesar US\$1.482 juta dan batu bara metalurgi sebesar US\$351 juta. Di tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dari batu bara metalurgi hingga 19% dan mengurangi ketergantungan Perseroan pada batu bara thermal menjadi sebesar 81%.

Kenaikan pendapatan Perseroan didorong oleh industri pertambangan yang pada tahun ini sedang dalam posisi yang kuat yang berdampak pada peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada dan kontrak usaha yang baru. Volume produksi di BUMA Australia meningkat sebesar 28% karena pertumbuhan dari kontrak baru.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 18% dikarenakan oleh peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, beban karyawan dan beban kantor sejalan dengan peningkatan jumlah produksi. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan biaya gaji, harga suku cadang, bahan peledak dan ban.

Laba Bruto

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bruto Perseroan juga turut meningkat sebesar 21%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31% dikarenakan oleh kenaikan biaya karyawan dan biaya depresiasi perlengkapan kantor untuk menyelaraskan dengan kenaikan target produksi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum Pajak Penghasilan yang meningkat didukung oleh laba selisih kurs sebesar US\$4 juta sehingga berimplikasi pada laba sebelum pajak penghasilan yang naik menjadi US\$60 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$41 juta. Sebagai informasi, pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat rugi selisih kurs sebesar US\$20 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan US\$36 juta pada tahun 2023 atau naik signifikan dibandingkan dengan laba tahun berjalan sebesar US\$29 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan volume produksi dan kenaikan pendapatan Perseroan.

Net Revenue

In 2023, the Company's revenue increased by 18% to US\$1,833 million which were contributed by revenue from thermal coal of US\$1,482 million and metallurgical coal of US\$351 million. In 2023, the Company managed to increase revenue from metallurgical coal by 19% and reduce the Company's dependence on thermal coal to 81%.

The increase in the Company's revenues was driven by the mining industry which was in a strong position this year, resulting in an upsurge in production volume on existing and new business contracts. Production volume at BUMA Australia rose 28% due to growth in new contracts.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenues saw a 18% hike, owing to increase in equipment repair and maintenance costs, employee costs and office overhead in line with the increase in production volume. This increase was driven by higher salaries, prices of spare parts, explosives and tires.

Gross Profit

In line with the increase in revenues, the Company's gross profit also rose 21%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 31% due to an increase in employee compensation and depreciation costs for office equipment to align with the increase in production targets.

Profit Before Income Tax

The increase in profit before income tax was driven by a foreign exchange gain of US\$4 million, which resulted in profit before income tax increasing to US\$60 million, compared to US\$41 million in the previous year. For information, in the previous year the Company recorded a foreign exchange loss of US\$20 million.

Profit for the Year

The Company booked a profit for the year of US\$36 million in 2023 or a significant increase compared to the profit for the year of US\$29 million in the previous year. This was in line with the increase in production volume and the increase in the Company's revenues.



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar US\$36 juta atau naik 100% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$18 juta.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(US\$ juta)			(million US\$)
Aspek	2023	2022	Aspect
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	340	253	Cash Flow from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi*	(160)	(185)	Cash Flow from Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	169	(106)	Cash Flow from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**	498	148	Cash and Cash Equivalents at End of Year

*) termasuk pergerakan dalam aset keuangan lainnya | including movements of other financial assets
 **) tidak termasuk saldo aset keuangan lainnya | excluded with balance of other financial assets

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$340 juta, meningkat sebesar 37% dari US\$249 juta pada 2022. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada 2023, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$159 juta, menurun sebesar 12% dari US\$181 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan karena penurunan perolehan aset tetap di tahun berjalan di mana Perseroan telah melewati siklus penggantian alat berat.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, arus kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan adalah sebesar US\$169 juta, meningkat 259% dari US\$106 juta pada 2022. Kenaikan ini disebabkan karena penerimaan dana dari fasilitas pinjaman bank maupun penerbitan obligasi Rupiah oleh BUMA.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, comprehensive income for the year stood at US\$36 million, increasing by 100% compared to US\$18 million in the previous year.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2023, net cash flow provided by operating activities were US\$340 million, an increase of 37% from US\$249 million in 2022. This increase was in line with the increase in production volume on existing business contracts and volume growth from new business contracts.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2023, net cash flows used in investing activities stood at US\$159 million, a decrease of 12% from US\$181 million in 2022. This decrease was due to a drop in acquisition of fixed assets in the current year as the Company has passed the heavy equipment replacement cycle.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

In 2023, net cash flows used in financing activities were US\$169 million, which soared 259% from US\$106 million in 2022. This increase was due to the proceeds from bank loan facilities as well as the issuance of Rupiah bonds by BUMA.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Repay Liability

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan di bawah ini:

The Company's debt-paying ability can be measured through the following financial ratios:

Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	1,9x	1,6x	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	5,9x	5,1x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,9x	0,8x	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA	1,65x	2,14x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Bunga	4,68x	5,23x	EBITDA to Interest Ratio

Berdasarkan pencapaian rasio keuangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan tetap dapat memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Based on the achievement of these financial ratios, management is convinced that the Company is still able to meet all of its liabilities, both short-term and long-term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki saldo piutang usaha yang lebih tinggi sebesar 11%, dari US\$323 juta di akhir tahun 2022, menjadi US\$360 juta di akhir tahun 2023 sebagai dampak dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru. Rata-rata Periode Penagihan Perseroan di tahun 2023 adalah 76 hari, dari sebelumnya 77 hari di tahun 2022. Hasil tersebut menunjukkan kapabilitas Perseroan dalam melakukan pengawasan ketat terhadap kolektibilitas piutangnya.

In 2023, the Company has higher trade receivables balance by 11%, from US\$323 million at the end of 2022, to US\$360 million at the end of 2023 as a result of increased production volume on existing business contracts and volume growth from new business contracts. The Company's Average Collection Period was 76 days in 2023 against 77 days in 2022. This result demonstrated the Company's capability to closely monitor the collectability of its receivables.

Deskripsi	2023	2022	Description
Saldo Piutang Usaha (US\$ juta)	360	323	Account Receivable Balance (million US\$)
Rata-rata Periode Penagihan (hari)	76	77	Average Collection Period (days)

Perseroan tetap berkeyakinan penuh atas pendekatannya dalam memastikan kolektibilitas piutang-piutangnya, dan akan terus bekerja sama dengan setiap pihak ketiga untuk memastikan kolektibilitas tepat waktu.

The Company remains fully confident in its approach to ensuring the collectability of its receivables, and will continue to liaise with each third party to ensure timely collection.



Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur modal berdasarkan praktik-praktik terbaik di industri dan manajemen keuangan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Adapun kebijakan struktur modal Perseroan bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan mendapatkan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau memperoleh pendanaan melalui sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, ataupun obligasi guna menjaga struktur permodalan yang terbaik.

Adapun kemampuan BUMA dan BUMA Australia, sebagai anak usaha Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya terbatas karena terikat oleh syarat-syarat dalam fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjamannya. Kondisi ini berdampak lebih lanjut terhadap kemampuan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang sahamnya yang menjadi terbatas sepanjang masa berlakunya fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman tersebut.

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan salah satu indikator yang digunakan Perseroan untuk menjaga kesehatan struktur modal. Tabel di bawah ini menunjukkan struktur modal Perseroan pada tahun 2023 dan 2022:

Struktur Modal Capital Structure	2023		2022	
	Jumlah/Total (US\$ juta/million US\$)	Komposisi Composition	Jumlah/Total (US\$ juta/million US\$)	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.602	85,46%	1.315	83,69%
Jumlah Ekuitas Total Equity	273	14,54%	256	16,31%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	1.875	100,00%	1.571	100,00%

Sumber Pendanaan

Perseroan senantiasa berupaya memadukan sumber pendanaan yang optimal, yang dapat memberikan struktur biaya utang yang paling efisien dengan syarat kondisi yang paling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada suatu periode tertentu. Dalam memastikan pendanaan untuk kebutuhan belanja modal dan operasionalnya yang terus bertumbuh, Perseroan mengkombinasikan sumber dananya dari *Senior Notes*, pinjaman bank, obligasi, utang jangka panjang, dan sewa pembiayaan.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure based on industry best practices and prudent financial management. The Company's capital structure policy aims at maintaining a sound capital structure and gain access to funding at a reasonable cost.

The Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or secure funding through finance leases, loan facilities or bonds to maintain the best capital structure.

The ability of BUMA and BUMA Australia, as subsidiaries of the Company to pay dividends to the Company as its shareholder is limited as they are bound by the terms of their *Senior Notes* and loan facilities. This condition further impacts the Company's ability to make cash dividend payments to its shareholders which is limited throughout the term of the *Senior Notes* and loan facilities.

The debt to equity ratio is one of the indicators used by the Company to maintain a healthy capital structure. The table below shows the Company's capital structure in 2023 and 2022:

Funding Sources

The Company always strives to combine optimal funding sources, which can provide the most efficient debt cost structure with the most favourable conditions according to the Company's needs at a certain period. To secure funding for its growing capital expenditure and operational needs, the Company combines its funding sources from *Senior Notes*, bank loans, bonds, long-term debt, and finance leases.

Pada 8 September 2023, BUMA, anak usaha, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, pembiayaan sindikasi syariah pertama dalam sejarah Perseroan dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar US\$60 juta dan akan jatuh tempo pada tahun 2028. Fasilitas yang dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA akan digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes* 2026.

Pada 29 Desember 2023, BUMA, anak usaha, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636,62 miliar (setara dengan US\$41 juta), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp422,91 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp200,57 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp13,14 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Selain itu, pada 29 Desember 2023, Perseroan dan BUMA telah menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan penjaminan dengan PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI) bernilai US\$750 juta dan berjangka waktu 69 bulan. Fasilitas pinjaman Bank BNI ini memainkan peran strategis dalam pengelolaan keuangan BUMA untuk mendukung inisiatif pertumbuhan, mengejar potensi akuisisi, dan juga melakukan *refinancing* yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Per 31 Desember 2023, sumber pendanaan Perseroan terdiri dari obligasi BUMA dalam US\$ dan Rupiah, fasilitas pinjaman bank, utang jangka panjang, dan berbagai pembiayaan lainnya. Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati persyaratan keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa per 31 Desember 2023 seluruh persyaratan keuangan tersebut telah dipenuhi.

On 8 September 2023, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") signed a Musyarakah facility agreement, the first sharia syndicated financing in the Company's history with total amount of US\$60 million and will mature in 2028. The facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA's net revenues and will be used for general purposes and the repurchase of the 2026 Senior Notes.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, issued BUMA 2023 Series I Rupiah Bonds amounting to Rp636.62 billion (equivalent to US\$41 million), consisting of series A bonds amounting to Rp422.91 billion with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a maturity of 370 days, series B bonds amounting to Rp200.57 billion with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a maturity of 3 years, and series C bonds amounting to Rp13.14 billion with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a maturity of 5 years.

In addition, on 29 December 2023, the Company and BUMA have signed a guarantee financing facility agreement with PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI) with a value of US\$750 million and a maturity of 69 months. This BNI loan facility plays a strategic role in BUMA's financial management to support growth initiatives, pursue potential acquisitions, as well as refinancing in line with the Company's strategic objectives.

As of 31 December 2023, the Company's funding sources consisted of BUMA's bonds in US\$ and Rupiah, bank loan facilities, long-term debt, and various other financing. In accordance with the loan facilities, BUMA is required to comply with certain financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of 31 December 2023.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Per 31 Desember 2023, Perseroan melalui BUMA, anak usaha, memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$249 juta, meningkat 95% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US\$128 juta. Hal ini sejalan dengan upaya grup Perseroan dalam menerapkan langkah-langkah strategis di seluruh operasional kami guna mencapai komitmen pertumbuhan jangka panjang.

Komitmen pembelian barang tersebut sebagian besar berupa alat berat, di mana BUMA memiliki komitmen jangka panjang dengan pemasok alat berat utamanya, demi mendapatkan jaminan ketersediaan barang modal dengan harga yang lebih menguntungkan. Perseroan berencana memenuhi ikatan

As of December 31, 2023, the Company through BUMA, a subsidiary, has commitment to purchase capital goods in the future amounting to US\$249 million, an increase of 95% compared to US\$128 million in the previous year. This was in line with the Company's group effort in implementing strategic measures across our operations to achieve our long-term growth commitment.

The commitment to purchase these capital goods was mainly in the form of heavy equipment, whereby BUMA has long-term commitments with its major heavy equipment suppliers, in order to secure guaranteed availability of capital goods at more favourable prices. The Company plans to fulfill such commitments



tersebut melalui pendanaan internal yang didapatkan dari hasil usaha Perseroan, ataupun pendanaan pihak ketiga melalui sewa pembiayaan, bilamana dibutuhkan.

Sementara itu, untuk komitmen sewa operasi sebagai lessee, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Adapun pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing sebesar US\$3,6 juta dan US\$2,2 juta per 31 Desember 2023 dan 2022.

Rupiah merupakan mata uang yang menjadi denominasi untuk investasi barang modal tersebut. Secara berkala Perseroan memantau dan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* sesuai kebutuhan.

through internal funding obtained from the Company's business results, or third party funding through finance leases, should the need arise.

Meanwhile, for operating lease commitments as lessee, the Company entered into commercial lease agreements for certain heavy equipment, vehicles and buildings. The contractual minimum rental payments to be paid on non-cancellable leases amounted to US\$3.6 million and US\$2.2 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Rupiah is the denominated currency for the capital goods investments. The Company regularly monitors and manages foreign currency risk by purchasing or selling foreign currency at spot rate as needed.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Realization of Capital Goods Investment in 2023

Pada tahun 2023, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa tanah, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabotan kantor, mesin dan peralatan, aset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kontinuitas kegiatan operasional Perseroan selama tahun berjalan dan ke depannya.

Pada tahun 2023, nilai investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan tercatat sebesar US\$121 juta, menurun 20% dibandingkan US\$151 juta pada tahun 2022 yang terutama disebabkan karena Perseroan telah menyelesaikan belanja modal yang diperlukan untuk proyek-proyek *ramp up*.

In 2023, the Company invested in capital goods in the form of land, heavy equipment, vehicles, office equipment and furniture, machinery and equipment, right-of-use assets and construction in progress. The investment in capital goods was aimed at supporting the continuity of the Company's current and future operating activities.

In 2023, the investment value stood at US\$121 million, a decrease of 20% compared to US\$151 million in 2022 which was mainly due to the Company having completed the capital expenditure required for ramp-up projects.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Target Tahun 2024

Comparison between Target and Realisation in 2023 and Target in 2024

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Performance Target and Realization in 2023

Deskripsi Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi di 2023 Realization in 2023
Pendapatan Neto (US\$ juta) Net Revenues (million US\$)	1.525 – 1.675	1.833
Belanja Modal (US\$ juta) Capital Expenditure (million US\$)	105 – 145	121
EBITDA (US\$ juta) EBITDA (million US\$)	335 – 390	412

Deskripsi Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi di 2023 Realization in 2023
Volume Pengupasan Lapisan Tanah (juta bcm) Overburden Removal Volume (million bcm)	560-630	621
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tonnes)	75-80	85

Target dan Proyeksi Tahun 2024

Targets and Projections for 2024

Deskripsi Description	Target 2024 2024 Target
Pendapatan Neto (US\$ juta) Net Revenues (million US\$)	1.575 – 1.725
Belanja Modal (US\$ juta) Capital Expenditure (million US\$)	150 – 190
EBITDA (US\$ juta) EBITDA (million US\$)	350 – 400
Volume Pengupasan Lapisan Tanah (juta bcm) Overburden Removal Volume (million bcm)	580 – 630
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tonnes)	75 – 80

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date

Penambahan Modal PT Bukit Teknologi Digital

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 20 Februari 2024, Perseroan memberikan modal tambahan sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000, sehingga total modal disetor dan ditempatkan menjadi 29.846 lembar saham atau Rp29.846.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043993 tanggal 21 Februari 2024.

Penambahan Modal PT BISA Ruang Nuswantara

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 45 tanggal 20 Februari 2024, Perseroan memberikan modal tambahan sebanyak 9.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000, sehingga total modal disetor dan ditempatkan menjadi 25.500 lembar saham atau Rp25.500.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043841 tanggal 21 Februari 2024.

Penambahan Modal DOID Pte. Ltd.

Pada bulan Februari 2024, Perseroan melakukan penambahan setoran modal di DOID Pte Ltd sebesar US\$800.000 untuk memperkuat ekspansi usaha.

Capital Injection of PT Bukit Teknologi Digital

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 46 dated 20 February 2024, the Company provided additional capital of 15,000 shares with a nominal value per share of Rp1,000,000, bringing the total paid-up and issued capital to 29,846 shares or Rp29,846,000,000. This amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043993 dated 21 February 2024.

Capital Injection of PT BISA Ruang Nuswantara

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 45 dated 20 February 2024, the Company provided additional capital of 9,000 shares with a nominal value per share of Rp1,000,000, so that the total paid-up and issued capital became 25,500 shares or Rp25,500,000,000. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043841 dated February 21, 2024.

Capital Injection of DOID Pte. Ltd.

In February 2024, the Company injected additional paid-up capital to DOID Pte Ltd by US\$800,000 in order to strengthen business expansion.



Investasi oleh Perseroan

Pada bulan Februari 2024, Perseroan melakukan penyertaan aset investasi sebesar US\$10 juta pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Perusahaan mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman Bank

• Pinjaman Sindikasi – BNI

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas pinjaman bank BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, anak usaha, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar US\$280 juta. Tidak ada perubahan baik atas jumlah fasilitas, jaminan maupun rasio keuangan yang dipersyaratkan.

• Pinjaman Sindikasi – Mandiri

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, anak usaha, melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sindikasi Mandiri sebesar US\$19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, anak usaha, telah melunasi seluruh sisa fasilitas tersebut sebesar US\$287 juta.

Senior Notes 2026 - Tender Offer

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, anak usaha, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, BUMA juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut.

Investment by the Company

In February 2024, the Company invested US\$10 million in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. The Company classified this investment asset as financial assets at fair value through profit or loss.

Bank Loan

• Syndicated Loan - BNI

On March 5, 2024, BNI bank loan facility became a syndicated loan provided by BNI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to US\$280 million. No changes to the facility amount, security or financial covenants requirement.

• Syndicated Loan - Mandiri

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, made installment payments of its Mandiri syndicated loan facility amounting to US\$19,250,000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, has fully repaid its outstanding facility amounting to US\$287 million.

Senior Notes 2026 - Tender Offer

On 5 March 2024, BUMA, a subsidiary, announced the commencement of an invitation to all holders of the outstanding *Senior Notes* 2026 to purchase for cash any and all outstanding *Senior Notes* (the "*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, BUMA is also soliciting consents from all *Senior Notes* 2026 holders for the amendment of certain provisions of the *indenture* governing the *Senior Notes*.

Prospek Usaha

Business Outlook

Menurut Kementerian ESDM, target produksi batu bara di 2024 ditetapkan sebesar 710 juta ton, dengan kebutuhan batu bara untuk domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) sebesar 181,28 juta ton. Pemanfaatan batu bara domestik menunjukkan tren yang meningkat, antara lain karena adanya permintaan listrik, serta tambahan PLTU baru dari 35 Giga Watt (GW) yang masih berlangsung untuk diselesaikan.

Sementara itu, menurut IEA, produksi batu bara termal dan lignit Australia diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga 2026, karena proyek-proyek batu bara termal baru menghadapi tantangan yang semakin besar akibat tekanan dari standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), dan dari masalah pembiayaan dan asuransi, serta karena permintaan batu bara termal dan lignit dalam negeri sedang menurun. Selain itu,

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the coal production target is set at 710 million tonnes in 2024, with Domestic Market Obligation (DMO) at 181.28 million tonnes. DMO shows an increasing trend, partly due to electricity demand, as well as additional new 35 GW power plants that are still ongoing for completion.

Meanwhile, according to the IEA, Australia's thermal coal and lignite production are expected to continue to decline until 2026, as new thermal coal projects face growing challenges due to pressures from Environmental, Social, and Governance (ESG) standards, and financing and insurance issues, and the declining domestic thermal coal and lignite demand. In addition, demand from Japan, Australia's major destination for high calorific value

permintaan dari Jepang, tujuan utama batu bara termal dengan nilai kalori tinggi di Australia, mengalami kontraksi selama tiga tahun ke depan. Akibatnya, produksi batu bara termal dan lignit diperkirakan akan turun sebesar 33 Mt, menjadi 250 Mt pada 2026. Produksi batu bara diperkirakan akan meningkat lagi hingga 2026, dengan beberapa tambang baru mulai beroperasi, mencapai 159 Mt pada 2026.

Di satu sisi, volume ekspor batu bara metalurgi akan meningkat menjadi sekitar 172 juta mt pada tahun 2023-2024 (Juli-Juni), naik 9,6% dari sekitar 157 juta mt pada tahun 2022-2023, menurut data yang dirilis oleh Department of Industry, Science and Resources pada 3 Oktober 2023. Ekspor batu bara pada tahun 2024-2025 terlihat stabil di angka 172 juta mt. Perkiraan yang lebih tinggi ini disebabkan oleh pembukaan beberapa tambang baru, namun karena harga yang lebih rendah, nilai ekspor diperkirakan turun dari A\$62 miliar (\$39,2 miliar) pada tahun 2022-2023 menjadi A\$47,2 miliar pada tahun 2023-2024 dan menjadi A\$41 miliar pada tahun 2024-2025.¹

thermal coal, will be contracting over the next three years. As a result, thermal and lignite coal production is expected to decline by 33 Mt, to 250 Mt in 2026. Coal production is expected to increase again until 2026, with several new mines coming on stream, reaching 159 Mt in 2026.

On the one hand, metallurgical coal export volume will increase to around 172 million mt in 2023-2024 (July-June), up 9.6% from around 157 million mt in 2022-2023, according to data released by the Department of Industry, Science and Resources on October 3, 2023. Coal exports in 2024-2025 are seen stabilizing at 172 million mt. This higher forecast is due to the opening of several new mines, but due to lower prices, the exports value is expected to fall from US\$62 billion (\$39.2 billion) in 2022-2023 to US\$47.2 billion in 2023-2024 and to US\$41 billion in 2024-2025.¹

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan memprioritaskan kepentingan pelanggan yang diyakini menjadi dasar hubungan jangka panjang dengan mitra-mitra terkemuka. Dedikasi dan keahlian tim Perseroan di industri pertambangan, khususnya dalam menerapkan dan mematuhi praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*), telah memperkuat hubungan Perseroan dengan para pelanggan dan membuka pintu untuk peluang-peluang baru.

Melalui BUMA, Perseroan memperluas jasa pelayanannya dari sebelumnya hanya sebatas kontraktor penambangan batu bara, kini BUMA mulai mendiversifikasi bisnisnya ke jasa pelayanan non-batu bara seperti infrastruktur, teknologi, pekerjaan rehabilitasi, serta komoditas lainnya.

Di 2023, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia, sedangkan BUMA Australia juga menyandang status sebagai salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Australia. Kedua lokasi tersebut merupakan salah satu penghasil tambang terbesar di dunia di mana hal ini merupakan suatu keunggulan tersendiri bagi Perseroan sebagai kontraktor penambangan batu bara. Dengan demikian, Perseroan dapat menghasilkan pendapatan yang tangguh dan arus kas yang stabil untuk beroperasi di masa depan.

The Company prioritizes the interests of its customers, which it believes as the basis of long-term relationships with leading partners. The dedication and expertise of the Company's team in the mining industry, particularly in implementing and complying with Good Mining Practices, has strengthened the Company's relationships with customers and unlocked the new opportunities.

Through BUMA, the Company expands its services from coal mining contractor, to diversify its business into non-coal services such as infrastructure, technology, rehabilitation works, and other commodities.

In 2023, the Company successfully maintained its position as the second largest coal mining contractor in Indonesia, while BUMA Australia also managed to hold the status as one of the largest coal mining contractors in Australia. Both locations are among the largest mine producers in the world which is a distinct advantage for the Company as a coal mining contractor. As such, the Company can generate resilient revenues and stable cash flows for future operations.

¹ <https://www.spglobal.com/commodityinsights/en/market-insights/latest-news/metals/100323-australia-sees-higher-2023-24-met-coal-exports-on-new-mines>



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan kebijakan dividennya berpedoman pada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Dalam keputusan pembagian dividen, Perseroan senantiasa memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan dividen juga mempertimbangkan kondisi likuiditas, tingkat pertumbuhan, prospek usaha, dan peluang bisnis di masa depan. Di samping itu, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen juga bergantung pada kemampuan anak usaha, BUMA untuk membayarkan dividen kepada Perseroan. Selain faktor tingkat pertumbuhan dan kondisi keuangan, dalam hal ini BUMA juga perlu memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang diatur di dalam perjanjian *Senior Notes* dan/atau fasilitas pinjaman bank lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST 8 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham sebesar US\$7.150.000 dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar US\$5.150.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen interim tunai pada 30 Desember 2022.
- Sisanya sebesar US\$2.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai final pada 7 Juli 2023.

Sementara itu, berdasarkan keputusan RUPST tersebut, para pemegang saham telah menyetujui sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar US\$21 juta untuk dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan.

Berikut informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih selama dua tahun terakhir:

The Company determines its dividend policy based on the Company's articles of association and prevailing laws and regulations, and is decided through the General Meeting of Shareholders ("GMS"). To decide the dividend distribution, the Company always pays attention to the rights of shareholders without neglecting the Company's ability and financial conditions. Dividend decisions also consider liquidity conditions, growth rates, business prospects, and future business opportunities. In addition, the Company's ability to pay dividends also depends on the ability of its subsidiary, BUMA to pay dividends to the Company. In addition to growth rate and financial condition factors, in this case BUMA also needs to pay attention to the limitations stipulated in the *Senior Notes* agreement and/or other bank loan facilities that may affect BUMA's ability to pay dividends to the Company. The payment of final dividend is subject to the approval of the GMS based on the recommendation of the Board of Directors, while the payment of interim dividend is subject to the approval of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Pursuant to the resolutions of the AGMS dated June 8, 2023, the shareholders have approved the distribution of total cash dividends for the financial year 2022 to Shareholders amounted to US\$7,150,000 with the following payment details:

- US\$5,150,000 has been paid to the Company's shareholders of the Company as an interim cash dividend on December 30, 2022.
- The remaining US\$2,000,000 was paid to the Company's Shareholders as final cash dividend on 7 July 2023.

Meanwhile, pursuant to the resolutions of the AGMS, the shareholders have approved the remaining net profit of the Company for the financial year 2022 amounted to US\$21 million to be recorded as part of the retained earnings.

The following is information on the percentage of dividends distributed to net income for the last two years:

Tahun Buku	2023	2022	Fiscal Year
Total Dividen Interim (US\$)	5.000.000	5.150.000	Total Interim Dividend (US\$)
Dividen Interim per saham (Rp)	10,64	10,17	Interim Dividend per share (Rp)
Tanggal pengumuman Dividen Interim	30 November 2023 November 30, 2023	7 Desember 2022 December 7, 2022	Announcement date of Interim Dividend
Tanggal pembayaran Dividen Interim	22 Desember 2023 December 22, 2023	30 Desember 2022 December 30, 2022	Payment Date of Interim Dividend
Total Dividen Final (US\$)	1	2.000.000	Total Final Dividend (US\$)
Dividen Final per saham (Rp)	1	4,00	Final Dividend per share (Rp)
Tanggal pengumuman Dividen Final	1	12 Juni 2023 June 12, 2023	Announcement date of Final Dividend

Tahun Buku	2023	2022	Fiscal Year
Tanggal pembayaran Dividen Final	¹	7 Juli 2023 July 7, 2023	Payment Date of Final Dividend
Total Dividen	¹	7.150.000	Total Dividend
Laba bersih (US\$)	21.662.640 ³	28.638.698 ²	Net Profit (US\$)
Rasio Pembayaran Dividen	23%	25%	Dividend Payout Ratio

¹ Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang belum diselenggarakan.

Based on the shareholders' resolution at the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 which has not yet been held.

² Merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2022.

Consists of net profit attributable to owners of the parent entity as of 31 December 2022.

³ Merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 30 September 2023.

Consists of net profit attributable to owners of the parent entity as of 30 September 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Di 2023, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II telah direalisasikan sepenuhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 melalui surat Perseroan No. 005/DOID/OJK/I/2022 tanggal 14 Januari 2022, dan juga telah dilaporkan di dalam RUPS Tahunan 29 Juni 2022.

In 2023, the Company no longer had an obligation to submit a report on the use of proceeds from the Public Offering. The use of proceeds from the Limited Public Offering II has been fully realized and has been reported to OJK in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 through the Company's letter No. 005/DOID/OJK/I/2022 dated January 14, 2022, and has also been reported at the Annual GMS on June 29, 2022.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang material selama tahun 2023.

The Company did not exercise any material investment, expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring throughout 2023.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada 2023, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, atas transaksi penjualan dan transaksi lainnya dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang telah diungkapkan pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Perseroan.

In 2023, there was no information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

The Company conducts transactions with related parties, for sales transactions and other transactions in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously which have been disclosed in Note 34 to the Company's Financial Statements.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations in the Financial Year that Have a Significant Effect on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

The Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

Standar dan amendemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2024:

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after 1 January, 2024:

- PSAK No. 1 (Amendemen) - Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK No. 73 (Amendemen) - Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

- PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants
- PSAK No. 73 (Amendment) – Leases on Lease Liability in Sale and Leaseback

Standar dan amendemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025:

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or 1 January, 2025:

- PSAK No. 74 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amendemen) - Kontrak Asuransi – Aplikasi Awal PSAK No. 74
- PSAK No. No. 71 Informasi Komparatif

- PSAK No. 74 – Insurance Contracts
- PSAK No. 74 (Amendment) – Insurance Contract – Initial Application PSAK No. 74
- PSAK No. 71 Comparative Information

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company is evaluating the impact of these new and revised standards on the Company's consolidated financial statements.

05



**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Seiring dengan berkembangnya skala usaha, Perseroan meletakkan komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") sebagai salah satu prioritas mengingat penerapan GCG semakin penting bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), terutama para investor. Oleh karenanya, Perseroan menempatkan GCG sebagai suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan untuk jangka panjang serta untuk mempertahankan kepercayaan para *stakeholder* pada kapabilitas manajemen Perseroan dalam mengelola perusahaan secara menguntungkan dan berkelanjutan.

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan Perseroan diharapkan akan menumbuhkan semangat untuk membangun suatu lingkungan bisnis yang berintegritas tinggi serta mendorong terciptanya hubungan yang baik, adil, dan transparan, baik di antara pemangku kepentingan internal maupun eksternal perusahaan.

As our business scale expands, the Company's places commitment to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") as one of its priorities given the importance of the implementation of GCG for stakeholders, especially investors. Therefore, the Company places GCG as a value system and best practices that are fundamental for increasing long-term corporate values and maintaining stakeholders' trust in the capabilities of the Company's management in running the company in profitable and sustainable manner.

In addition, the implementation of GCG within the Company is expected to foster enthusiasm to establish a business environment of high integrity and encourage the establishment of good, fair, and transparent relationships, among both of our internal and external stakeholders.

Pedoman dan Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola

Governance Guidelines and Implementation Principles

Secara umum, penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan berlandaskan pada sejumlah regulasi yang diterbitkan oleh otoritas terkait, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK lainnya yang terkait.
7. Peraturan PT Bursa Efek Indonesia.
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia ("PUGKI") yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") pada 2021.
9. Pedoman tata kelola; pedoman kode etik; piagam Direksi dan Dewan Komisaris; piagam komite audit; piagam komite nominasi & remunerasi; dan piagam audit internal.

The implementation of governance within the Company generally refers to regulations issued by relevant authorities, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the "Company Law").
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Articles of Association of the Company and GMS Resolution.
4. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
6. OJK Regulations and other related OJK Circulars.
7. Regulation of PT Indonesia Stock Exchange.
8. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance ("PUGKI") issued by the National Committee for Corporate Governance Policy ("KNKG") in 2021.
9. Governance guidelines; code of conduct; charters of the Board of Directors and Board of Commissioners; audit committee charter; nomination & remuneration committee charter; and internal audit charter.



10. Berbagai kebijakan internal Perseroan antara lain kebijakan anti-*fraud & bribery*; sistem pelaporan pelanggaran; kebijakan CSR; kebijakan keberagaman, kesetaraan dan inklusi; kebijakan manajemen SDM; kebijakan hak asasi manusia; kebijakan lingkungan, serta kebijakan kesehatan dan keselamatan.

10. Various internal policies of the Company including anti-fraud & bribery policy; whistleblowing system; CSR policy; diversity, equity and inclusion policy; HR management policy; human rights policy; environmental policy, and health and safety policy.

Prinsip-prinsip dasar tata kelola Perseroan beserta implementasinya diselaraskan berdasarkan PUGKI adalah sebagai berikut:

The basic principles of governance and their implementation which aligns with PUGKI, are as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Implementasinya Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengelola organisasinya secara profesional dan sedapat mungkin menghindari adanya benturan kepentingan maupun tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga menjunjung tinggi aspek kewajaran dan kesetaraan dalam rangka memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.</p>
	<p>In carrying out its activities, Corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and consistently maintains moral values and beliefs. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and pursues independent management so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p>	<p>The Company is committed to manage its organization professionally and as far as possible avoiding any conflict of interest as well as pressure or intervention from any party. The Company also upholds aspects of fairness and equality to fulfill the interests of all stakeholders.</p>



Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Implementasinya Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ tata kelola Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan, serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan untuk memastikan perusahaan dikelola secara benar dan akuntabel sesuai kepentingan Perseroan, tanpa mengesampingkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.</p>
Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.</p>
Keberlanjutan Sustainability	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>Perseroan memastikan pemenuhan seluruh regulasi maupun standar sertifikasi yang diperlukan dalam menjalankan bisnisnya sebagai wujud komitmen untuk menjaga prospek keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang.</p>
	<p>The corporation can account for its performance transparently and reasonably. Therefore, the corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of all shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessarily for achieving sustainable performance.</p>	<p>The Company has set clear duties and responsibilities for each organ of the Company's governance, namely the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, in accordance with the agreed functions and structure, and is in line with the vision, mission, goals and strategies of the Company to ensure that the Company is managed properly and in accountable manner in accordance with the interests of the Company, without compromising the interests of shareholders and stakeholders.</p>
	<p>To ensure its business objectivity, the corporation provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes initiatives to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important in the decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>	<p>As a public company, the Company is obliged to provide and convey material and relevant information about the Company to the shareholders and stakeholders. The Company must also ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible information.</p>
	<p>The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its social and environmental responsibilities so as to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.</p>	<p>The Company ensures the fulfillment of all regulations and certification standards that are necessary for its business operation as a form of commitment to maintain the prospect for long-term business sustainability.</p>

Evaluasi atas Implementasi GCG

Evaluation of GCG Implementation

Perseroan, baik secara *ethically driven* maupun *regulatory driven*, menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola sebagai upaya mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagaimana karakteristik bisnis yang dijalankan, yaitu jasa kontraktor pertambangan, maka Perseroan harus memastikan seluruh organ Perseroan menanamkan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip tata kelola dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan aktivitasnya sehari-hari.

Dalam kerangka ESG, Perseroan menempatkan tata kelola sebagai fundamental untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan serta dapat mewujudkan penciptaan nilai yang terus-menerus bagi seluruh pemangku kepentingan.

Agar dapat memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, maka pada tahun 2023, Perseroan mengevaluasi mengenai implementasi tata kelola di lingkungan usahanya yang difokuskan pada penerapan manajemen risiko dan efektivitas dari pelaksanaan pengendalian internal sebagai salah satu upaya menciptakan organisasi yang akuntabel dan berintegritas tinggi.

Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan sistem manajemen anti-*fraud* dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) agar setiap karyawan terdorong untuk menyampaikan laporan atas pelanggaran kode etik yang berlaku di Perseroan. Dengan demikian, setiap karyawan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, efisien, dan penuh tanggung jawab sesuai fungsinya.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, maka Perseroan menyimpulkan bahwa pemangku kepentingan, terutama yang berada di internal perusahaan, telah memiliki kesadaran yang baik untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan peran masing-masing.

The Company, both ethically driven and regulatory driven, realizes the importance of implementing governance principles as an effort to realize sustainable business growth. Given our business characteristics as a mining contractor service provider, the Company must ensure that all organs seriously incorporate the governance principles into their behavior, action and decision-making process in their daily activities.

In line with the ESG framework, the Company puts governance as fundamental to achieve the company's goals and objectives and to be able to realize continuous value creation for all stakeholders.

In order to ensure the effectiveness of corporate governance implementation, in 2023, the Company evaluates the implementation of corporate governance in the Company, focusing on the implementation of risk management and the effectiveness of internal control implementation in an attempt to establish an accountable and high-integrity organization.

In addition, the Company also evaluates the implementation of anti-fraud management system policy and whistleblowing system so that every employee is encouraged to submit reports on any violations of the code of ethics occurs in the Company. Thus, every employee is able to carry out their duties professionally, effectively, efficiently, and responsibly according to their functions.

Pursuant to the results of the evaluation, the Company concluded that stakeholders, especially those within the company, have a good awareness of the implementation of the governance principles and carry out their duties and responsibilities according to their respective functions and roles.



Struktur GCG

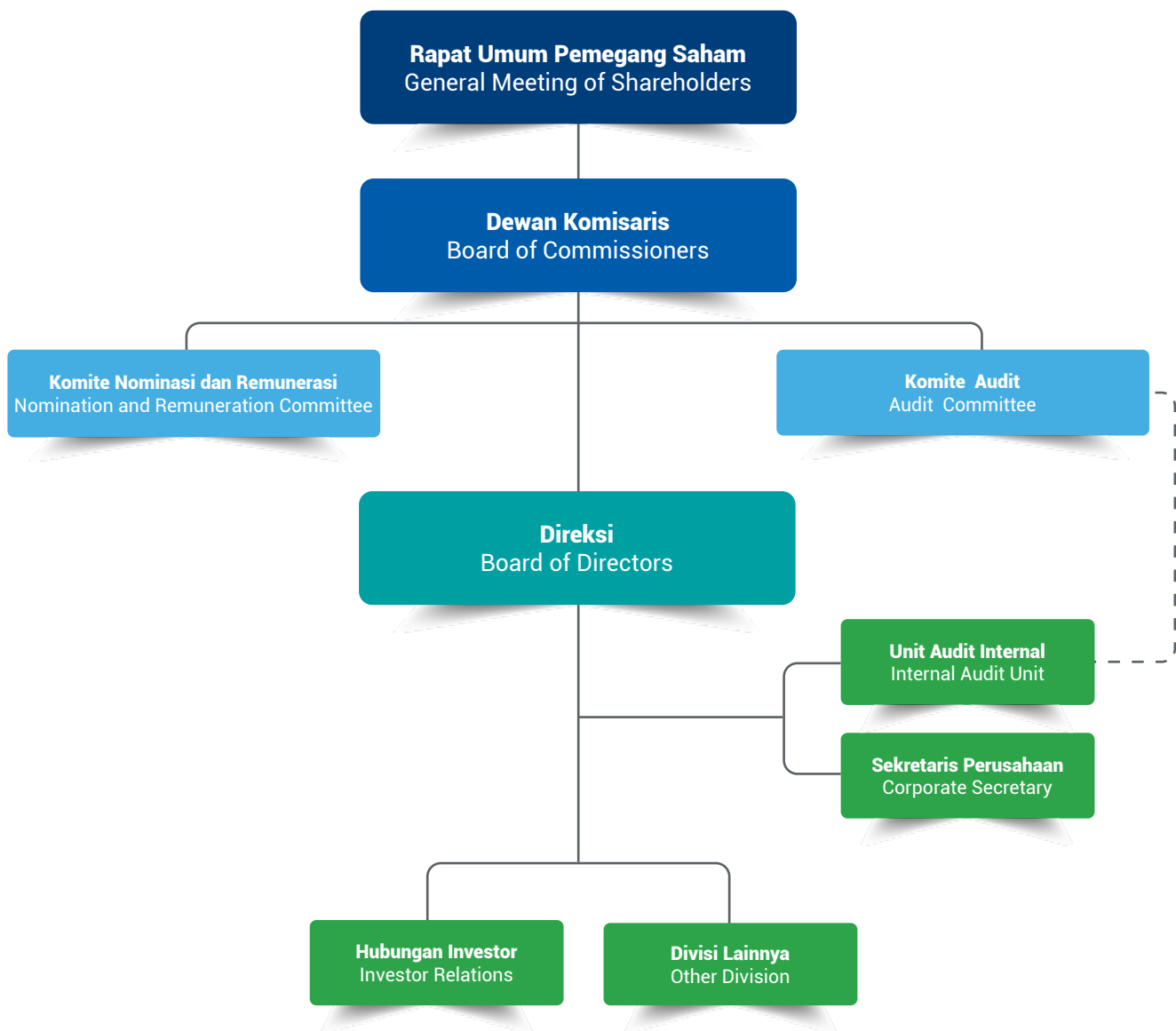
GCG Structure

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif, maka Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham perusahaan dalam melaksanakan hak-haknya;
- Dewan Komisaris merupakan organ pengawasan; dan
- Direksi merupakan organ pengelolaan.

To ensure the effective implementation of governance, the Company has established a governance structure consisting of:

- The General Meeting of Shareholders ("GMS"), which is the highest organ as it serves as a forum for the shareholders of the company to exercise their rights;
- The Board of Commissioners is the supervisory organ; and
- The Board of Directors is a management organ.



Hak Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Rights

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Perseroan menerapkan asas kesetaraan dan keadilan bagi para pemegang saham dalam melaksanakan haknya, salah satunya dengan melaksanakan RUPS di mana pemegang saham dapat memperoleh informasi terkini mengenai kinerja tahunan Perseroan dan memberikan persetujuan terhadap agenda strategis Perseroan.

Berikut hak-hak pemegang saham yang difasilitasi oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
3. Menghadiri, menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh keterangan yang berhubungan dengan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
6. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas supervisi dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.
8. Mendapatkan dividen sesuai dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Meskipun para pemegang saham secara sah memiliki saham Perseroan, pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2023 disampaikan pada Bab 3 Profil Perusahaan.

The Company is committed to protecting and facilitating the implementation of stakeholders' rights, including the shareholders. The Company applies the principles of equality and fairness for shareholders in exercising their rights, one of which is by holding a GMS where shareholders can obtain the latest information on the Company's annual performance and shall give approval to the Company's strategic agenda.

The followings are the shareholders' rights facilitated by the Company with respect to the Company's Articles of Association and the Company Law:

1. Request the GMS to be held in accordance with the Company's articles of association and prevailing regulations.
2. Approve changes to the articles of association.
3. Attend, exercise the rights they have to express opinions, deliver questions or obtain information related to the Company as long as it does not conflict with the agenda of the meeting and the interests of the Company.
4. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Approve the Company's financial statements and annual reports.
6. Request for the accountability of the Board of Commissioners for the supervision of and Board of Directors for the management of the Company.
7. Give approval for the Company's corporate actions in accordance with the articles of association and prevailing regulations.
8. Receive dividends in accordance with their share ownership in the Company.

Eventhough the shareholders own the Company's shares, the shareholders in the activities shall not interfere with the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Company's shareholders until December 31, 2023 is stated in Chapter 3 of the Company Profile.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berperan sebagai organ Perseroan yang mewadahi para pemegang saham korporasi dan individu untuk secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak mereka melalui RUPS, terutama dalam pengambilan keputusan penting perusahaan dalam batasan kewenangan yang telah diatur dalam undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. Melalui RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan pertanggungjawabannya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun dalam hal pengelolaan Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST dilaksanakan satu kali dalam setahun dan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan RUPSLB diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan ketentuan berikut:

- Sesuai permohonan dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan/atau
- Atas permintaan Dewan Komisaris.

Kedua ketentuan di atas tetap harus didahului dengan menyampaikan surat tercatat yang ditujukan kepada Direksi.

RUPS dapat dilaksanakan apabila jumlah pemegang saham yang hadir mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Penyelenggaraan RUPS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yakni RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. RUPS Perseroan dilaksanakan secara fisik dengan kapasitas terbatas dan secara elektronik dengan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPS tersedia pada situs web Perseroan (www.deltadunia.com).

The General Meeting of Shareholders ("GMS") serves as the Company's organ that accommodates corporate and individual shareholders to jointly exercise some of their rights through the GMS, especially in approving important corporate decisions within the limits of authorities as stipulated in the prevailing laws and articles of association of the Company. Through the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners also submit their accountability reports on the implementation of their duties and responsibilities for the supervisory and management duties of the Company.

The Company conducts the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"). The AGMS is convened once a year and no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends, while the EGMS shall be convened at any time deemed necessary or required by the Company in accordance with the prevailing regulations and articles of association of the Company.

GMS Implementation Procedures

Based on the provisions of POJK No. 15/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company convened a GMS with the following conditions:

- Pursuant to the request from one or more shareholders who together combine 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights; and/or
- Upon the request of the Board of Commissioners.

The above-mentioned provisions must still be preceded by submitting a registered letter addressed to the Board of Directors.

GMS can be convened if the shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company present at the meeting. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder list 1 (one) working day before the invitation of the GMS.

Implementation of GMS for 2023

In 2023, the Company convened 3 (three) GMS, consisting of an AGMS and 2 (two) EGMS. The Company's GMS was held both in person with limited capacity and electronically, using the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Complete information regarding the implementation of the GMS is available on the Company's website (www.deltadunia.com).

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan validasi kehadiran dan suara, serta Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. sebagai notaris publik untuk mencatat jalannya RUPS.

In the implementation of the GMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to calculate and validate attendance and votes, and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. as a public notary to record the proceedings of the GMS.

No.	RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Penyelenggaraan Venue
1	RUPST AGMS	Kamis, 8 Juni 2023 Thursday, June 8, 2023	› eASY.KSEI › Pacific Century Place, Function Room A-B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
2	RUPSLB EGMS	Kamis, 8 Juni 2023 Thursday, June 8, 2023	› eASY.KSEI › Pacific Century Place, Function Room A-B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
3	RUPSLB EGMS	Rabu, 13 Desember 2023 Wednesday, December 13, 2023	› eASY.KSEI › Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2 nd Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta 12190

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS 2023

Stages and Process of the 2023 GMS

No.	Tahapan Phase	RUPST 8 Juni 2023 AGMS June 8, 2023	RUPSLB 8 Juni 2023 EGMS June 8, 2023	RUPSLB 13 Desember 2023 EGMS December 13, 2023
1	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara rapat RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPST disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada 14 April 2023.	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPSLB disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada 14 April 2023.	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPSLB disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada 30 Oktober 2023.
	The notification of GMS plan and meeting agenda is submitted to OJK no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS without taking into account the date of the announcement of the GMS.	Notification letter of the implementation and agenda of the AGMS was submitted to OJK through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system on April 14, 2023.	The notification letter of the implementation and agenda of the EGMS was submitted to OJK through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system on April 14, 2023.	The notification letter of the implementation and agenda of the EGMS was submitted to OJK through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system on October 30, 2023.
2	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan.	Pengumuman RUPST disampaikan pada 2 Mei 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.	Pengumuman RUPSLB disampaikan pada 2 Mei 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.	Pengumuman RUPSLB disampaikan pada 6 November 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.
	Announcement of GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the invitation of the GMS without taking into account the date of announcement and invitation.	The AGMS was announced on May 2, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The EGMS was announced on May 2, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The EGMS was announced on November 6, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.
3	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS.	Pemanggilan RUPST disampaikan pada 17 Mei 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net KSEI dan situs web Perseroan.	Pemanggilan RUPSLB disampaikan pada 17 Mei 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.	Pemanggilan RUPSLB disampaikan pada 21 November 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net KSEI dan situs web Perseroan.
	The invitation of the GMS is made no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of invitation and GMS implementation.	The invitation of the AGMS was made on May 17, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The invitation of the EGMS was made on May 17, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The invitation of the EGMS was made on November 21, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.



No.	Tahapan Phase	RUPST 8 Juni 2023 AGMS June 8, 2023	RUPSLB 8 Juni 2023 EGMS June 8, 2023	RUPSLB 13 Desember 2023 EGMS December 13, 2023
4	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan pada 13 Juni 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.	Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan pada 13 Juni 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.	Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan pada 17 Desember 2023 melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net dan situs web Perseroan.
	Summary of the GMS Minutes is submitted no later than 2 (two) working days after the GMS.	The summary of the AGMS Minutes was submitted on June 13, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The summary of the EGMS Minutes was submitted on June 13, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.	The summary of the EGMS Minutes was submitted on December 17, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system and the Company's website.
5	Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS.	Risalah RUPST disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada 7 Juli 2023.	Risalah RUPSLB disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada 7 Juli 2023.	Risalah RUPSLB disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDX Net pada tanggal 9 Januari 2023.
	The Minutes of the GMS is submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS.	The Minutes of the AGMS was submitted to OJK on July 7, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system.	The Minutes of the EGMS was submitted to OJK on July 7, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system.	The Minutes of the EGMS was submitted to OJK on January 9, 2023 through SPEOJK-IDX Net integrated reporting system.

Ketentuan Kuorum RUPS 2023

Anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS adalah sah dan dapat diadakan apabila:

RUPST 8 Juni 2023 untuk seluruh mata acara	AGMS on June 8, 2023, applicable to all agenda
Dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Attended by more than half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 8 Juni 2023 untuk mata acara pertama dan kedua	EGMS on June 8, 2023, applicable to first and second agenda
Dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Attended by more than half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 8 Juni 2023 untuk mata acara ketiga	EGMS on June 8, 2023, applicable to third agenda
Dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Attended by at least two-third of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than two-third of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 13 Desember 2023 untuk mata acara pertama	EGMS on December 13, 2023, applicable to first agenda
Dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Attended by more than half of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than half of the shareholders with voting rights present at the Meeting.
RUPSLB 13 Desember 2023 untuk mata acara kedua	EGMS on December 13, 2023, applicable to second agenda
Dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Attended by at least two-third of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than two-third of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

Provisions on Quorum for 2023 GMS

The Company's articles of association regulates that GMS can be legally convened if:

Uraian Description	RUPST 8 Juni 2023 AGMS June 8, 2023	RUPSLB 8 Juni 2023 EGMS June 8, 2023	RUPSLB 13 Desember 2023 EGMS December 13, 2023
Kehadiran pemegang saham atau kuasa pemegang saham	5.644.097.363 saham dari total 7.661.969.032 saham* (73,664%)	5.648.827.963 saham dari total 7.661.969.032 saham* (73,725%)	5.578.951.045 saham dari total 7.336.671.132 saham* (76,042%)
The attendance of shareholders or their proxies	5,644,097,363 shares of total 7,661,969,032 shares* (73.664%)	5,648,827,963 shares of total 7,661,969,032 shares* (73.664%)	5,678,951,045 shares of total 7,336,671,132 shares* (76.042%)

* Merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan *recording date* setelah dikurangi dengan saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan.
Representing all shares with valid voting rights issued by the Company until the recording date after deducting the Company's treasury shares.

Dengan demikian, kuorum kehadiran untuk penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2023 seluruhnya telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPS adalah sah dan dapat dilaksanakan serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk setiap mata acara RUPS.

Thus, quorum for the AGMS and EGMS in 2023 have all been fulfilled in accordance with the Company's articles of association, and therefore, the GMS was valid and could be convened and took valid binding decisions for each GMS agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2023

Attendance Report of Board of Commissioners and Board of Directors at 2023 GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance		
		RUPST 8 Juni 2023 AGMS June 8, 2023	RUPSLB 8 Juni 2023 EGMS June 8, 2023	RUPSLB 13 Desember 2023 EGMS Desember 13, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hamid Awaludin	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	Hadir Virtual Present Virtually	Hadir Virtual Present Virtually	Hadir Virtual Present Virtually
Direksi Board of Directors				
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Indra Dammen Kanoena*	Direktur Director	Hadir Fisik Physical Attendance	-	-
Dian Sofia Andiyasuri**	Direktur Director	-	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Sorimuda Pulungan***	Direktur Director	-	Hadir Fisik Physical Attendance	-

Keterangan | Notes:

* Efektif menjabat hingga keputusan RUPST 8 Juni 2023/Effectively served the office until the resolutions of AGMS on June 8, 2023

** Efektif menjabat sejak keputusan RUPST 8 Juni 2023/Effectively served the office as of the resolutions of AGMS on June 8, 2023

*** Efektif menjabat sejak keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga keputusan RUPSLB 13 Desember 2023

Effectively served the office as of the resolutions of AGMS on June 8, 2023 until the resolutions of EGMS on December 13, 2023



Kehadiran Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Independen pada RUPS 2023

The Participation of Independent Supporting Institutions and/or Professions at 2023 GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance		
		RUPST 8 Juni 2023 AGMS June 8, 2023	RUPSLB 8 Juni 2023 EGMS June 8, 2023	RUPSLB 13 Desember 2023 EGMS Desember 13, 2023
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Aria Kanaka & Rekan (Mazars Indonesia)	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	-
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun virtual untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara rapat.

Q&A Opportunities or Express Opinion

The Chairman of the Meeting has provided opportunities for shareholders or their proxies who are present physically or virtually to ask questions and/or give opinions in the discussion of each meeting agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS

Keputusan RUPS diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan RUPS dilakukan melalui pemungutan suara. Prosedur teknis pemungutan suara (*voting*) mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemungutan suara dilakukan secara tertutup (*poll-voting*) dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemungutan suara dilakukan secara manual dengan menyerahkan kartu suara bagi yang hadir secara fisik dan secara elektronik (*e-Voting*) melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara virtual.
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan rapat dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Jika ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan pemungutan suara/*voting*.
- Berdasarkan ketentuan pasal 47 POJK 15 dan pasal 24 ayat (6) anggaran dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision-Making Mechanism In GMS

The resolutions of the GMS are taken based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus fails to be achieved, the GMS resolutions will be carried out through voting mechanism. The voting mechanism shall prioritize the independence and interests of shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The votes are taken with poll-voting under the following mechanism:

- Manual voting is done by submitting ballot cards for those who attend physically and electronically (*e-Voting*) through eASY.KSEI for those who attend virtually.
- If there is no dissenting vote and no one abstains, then the decision of the meeting is agreed anonymously. If there is shareholder who disagrees or abstains, the decision making at GMS shall be carried out through voting mechanism.
- Based on the article 47 of POJK 15 and article 24 paragraph (6) of the Company's articles of association, abstain votes are considered to cast the same votes as the majority of shareholders who vote.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 8 Juni 2023

Hasil Keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 08, tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yaitu sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of AGMS Held on June 8, 2023

The resolutions of the AGMS have been stipulated in the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 08, dated June 8, 2023, drawn up before by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., namely as follows:

Mata Acara Pertama		First Agenda	
Mata Acara		Agenda	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sekaligus pemberian <i>acquit et de charge</i> kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022</p>		<p>Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, as well as the granting of <i>acquit et de charge</i> to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory duties that have been carried out during the 2022 financial year</p>	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>1. a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00099/2.1011/AU.1/10/1013-2/1/III/2023 tanggal 14 Maret 2023, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.</p> <p>2. Memberikan <i>acquit et de charge</i> kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022.</p>		<p>1. a. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report.</p> <p>b. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, which were audited by Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Partners affiliated with Mazars, as contained in the Independent Auditor's Report No. 00099/2.1011/AU.1/10/1013-2/1/III/2023 dated March 14, 2023, with an unmodified opinion.</p> <p>2. Provide <i>acquit et de charge</i> to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management duties carried out during the 2022 financial year, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.</p>	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan		Realized	
Jumlah pertanyaan		Total question	
1 (satu) pertanyaan		1 (one) question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.628.820.095 saham (99,729%)	15.277.268 saham (0,271%)	0	5.644.097.363 saham (100%)
5,628,820,095 shares (99.729%)	15,277,268 shares (0.271%)		5,644,097,363 shares (100%)
Mata Acara Kedua		Second Agenda	
Mata Acara		Agenda	
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022</p>		<p>Determine the use of the Company's net profit for the 2022 financial year</p>	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>1. Membagikan total dividen tunai untuk tahun buku 2022 kepada pemegang saham sebesar US\$7.150.000 (tujuh juta seratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dengan rincian pembayaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebesar US\$5.150.000 (lima juta seratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen interim tunai pada 30 Desember 2022. Sisanya sebesar US\$2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai final. Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal, tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai final, serta melakukan seluruh tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut.</p>		<p>1. Distribute a total cash dividend for the 2022 financial year to shareholders amounting US\$7,150,000 (seven million one hundred fifty thousand United States Dollars) with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> A total of US\$5,150,000 (five million one hundred fifty thousand United States Dollars) was paid to the Company's shareholders as a cash interim dividend on December 30, 2022. The remaining US\$2,000,000 (two million United States Dollars) was paid to the Company's shareholders in the form of a final cash dividend. The final cash dividend payment schedule will be announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, with due observance to the prevailing laws and regulations. <p>2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to determine the schedule, procedures and implementation of the distribution of final cash dividends, and take all actions deemed necessary relating to this matter.</p>	



Mata Acara Kedua	Second Agenda
3. Sisa laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk Perseroan sejumlah US\$21.488.698 (dua puluh satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh delapan Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	3. The remaining profit for the year attributable to the Company's parent entity amounting to US\$21,488,698 (twenty-one million four hundred eighty-eight thousand six hundred ninety-eight Rupiah) was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan. Pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2022 telah dilakukan pada 30 Desember 2022 dan 7 Juli 2023.		Realized. Cash dividend for the 2022 financial year was paid on December 30, 2022 and July 7, 2023.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.632.618.895 saham (99,797%)	11.478.468 saham (0,203%)	0	5.644.097.363 saham (100%)
5,632,618,895 shares (99.797%)	11,478,468 shares (0.203%)		5,644,097,363 shares (100%)

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
-------------------	--------------

Mata Acara	Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023	Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year

Keputusan RUPST	AGMS Resolution
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atau penggantinya yang memiliki reputasi internasional, pengalaman dan kredibilitas yang baik, terdaftar di OJK, serta memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya yang terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan usulan dari Direksi dan Komite Audit.	Approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm or its successor who has an international reputation, experience and credibility, is registered with OJK, and meets other criterias determined in the Meeting, to perform the audit of the Company's Financial Statements for the financial year of 2023, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, by taking into account the recommendations from the Board of Directors and Audit Committee.

Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan		Realized	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.571.516.312 saham (98,714%)	11.478.468 saham (0,203%)	61.102.583 saham (1,083%)	5.582.994.780 saham (98,917%)
5,571,516,312 shares (98.714%)	11,478,468 shares (0.203%)	61,102,583 shares (1.083%)	5,582,994,780 shares (98.917%)

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
--------------------	---------------

Mata Acara	Agenda
Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023	Determine the remuneration and/or other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 financial year

Mata Acara Keempat		Fourth Agenda	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui besaran remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yaitu maksimal sebesar Rp4.500.000.000 (empat miliar lima ratus juta Rupiah) bersih setelah pajak. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. 		<ol style="list-style-type: none"> Approve the amount of remuneration and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 financial year, which is a maximum of IDR4,500,000,000 (four billion five hundred million Rupiah) net after tax. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances of members of the Board of Directors for the 2023 financial year, by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations. 	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan		Realized	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.632.618.895 saham (99,797%)	11.478.468 saham (0,203%)	0	5.644.097.363 saham (100%)
5,632,618,895 shares (99.797%)	11,474,468 shares (0.203%)		5,644,097,363 shares (100%)

Mata Acara Kelima		Fifth Agenda	
Mata Acara		Agenda	
Perubahan susunan pengurus Perseroan		Amendment to the Company's board composition	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri ibu Una Lindasari selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan <i>acquitt et de charge</i> atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Memberikan <i>acquitt et de charge</i> kepada Bapak Indra Dammen Kanoena yang telah habis masa jabatannya, atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Menyetujui pengangkatan: <ol style="list-style-type: none"> Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama Ibu Dian Sofia Andiyasuri sebagai Direktur Bapak Sorimuda Pulungan sebagai Direktur <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berubah menjadi sebagai berikut:</p>		<ol style="list-style-type: none"> Approve and accept the resignation of Mrs. Una Lindasari as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting, and grant <i>acquitt et de charge</i> for all management actions taken, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements that have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders. Grant <i>acquitt et de charge</i> to Mr. Indra Dammen Kanoena whose term of office has ended, for all management actions he took, provided that the actions are reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements that have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders. Approve the appointment of: <ol style="list-style-type: none"> Mr. Hamid Awaludin, as President Commissioner and Independent Commissioner Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner Mr. Ashish Gupta as Commissioner Mr. Ronald Sutardja as President Director Mrs. Dian Sofia Andiyasuri as Director Mr. Sorimuda Pulungan as Director <p>as of the closing of this Meeting for the term of office as specified in the Company's articles of association, thus the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:</p>	



Mata Acara Kelima

Dewan Komisaris

- Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen
 - Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen
 - Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen
 - Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris
- terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 Perseroan.

Direksi

- Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama
 - Ibu Dian Sofia Andyasuri sebagai Direktur
 - Bapak Sorimuda Pulungan sebagai Direktur
- terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 Perseroan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fifth Agenda

Board of Commissioners

- Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner
 - Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner
 - Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner
 - Mr. Ashish Gupta as Commissioner
- effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2028 Annual GMS.

Board of Directors

- Mr. Ronald Sutardja as President Director
 - Mrs. Dian Sofia Andyasuri as Director
 - Mr. Sorimuda Pulungan as Director
- effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 Annual GMS.
4. Grant authority and power with the substitution right to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions relating to changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above, including but not limited to make or request to be prepared and signed a separate notarial deed and notify the changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi	Realization								
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 10 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0129556 tanggal 20 Juni 2023.	It was realized and legalized in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution No. 10 dated June 8, 2023 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and the amendment was accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0129556 dated June 20, 2023.								
Jumlah pertanyaan	Total question								
Tidak ada pertanyaan	No question								
Hasil pemungutan suara	Voting results								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain Abstained</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Rapat disetujui dengan suara terbanyak 5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%) </td> <td> 11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%) </td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain Abstained	Rapat disetujui dengan suara terbanyak 5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Total Suara Setuju Total Votes Agree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> The Meeting is approved by the majority votes 0 </td> <td> 5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%) </td> </tr> </tbody> </table>	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree	The Meeting is approved by the majority votes 0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)
Setuju Agree	Abstain Abstained								
Rapat disetujui dengan suara terbanyak 5.632.618.895 saham (99,797%) 5,632,618,895 shares (99.797%)	11.478.468 saham (0,203%) 11,478,468 shares (0.203%)								
Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree								
The Meeting is approved by the majority votes 0	5.644.097.363 saham (100%) 5,644,097,363 shares (100%)								

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 8 Juni 2023

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 09, tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yaitu sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Realization of EGMS Held on June 8, 2023

The resolutions of the EGMS were contained in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 09, dated June 8, 2023, drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., as follows:

Mata Acara Pertama

First Agenda

Mata Acara

Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020.

Agenda

To approve the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to seek for alternative financing, among others through the issuance of securities denominated in United States Dollars, by extending offers to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and was considered as a Material Transaction based on the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.

Mata Acara Pertama		First Agenda	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
Menyetujui rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020.		Approved the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to seek for alternative financing, among others through the issuance of securities denominated in United States Dollars, by extending offers to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and was considered as Material Transactions based on the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.	
Realisasi		Realization	
Belum direalisasikan karena kondisi pasar global yang belum memungkinkan Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali untuk melakukan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan hasil yang maksimal untuk kepentingan Perseroan.		It has not been realized due to global market condition that was not accommodating for the Company and/or its Controlled Subsidiary to issue securities denominated in United States Dollars for the benefit of the Company.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.598.909.880 saham (99,116%)	342.500 saham (0,006%)	49.575.583 saham (0,878%)	5.599.252.380 saham (99,122%)
5,598,909,880 shares (99.116%)	342,500 shares (0.006%)	49,575,583 shares (0.878%)	5,599,252,380 shares (99,122%)

Mata Acara Kedua		Second Agenda	
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.		To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights in accordance with the Company's articles of association, to make, execute, sign and/ or submit and implement every agreement and necessary action including all amendments, as well as before an authorized officer and/or notary, in connection with the alternative financing plan mentioned above.	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.		Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights in accordance with the Company's articles of association, to make, execute, sign and/ or submit and implement every agreement and necessary action including all amendments, as well as appear before an authorized officer and/or notary, in connection with the alternative financing plan mentioned above.	
Realisasi		Realization	
Belum direalisasikan karena merujuk kepada agenda pertama.		It has not been realized as it related to the first agenda.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.587.382.880 saham (98,912%)	342.500 saham (0,006%)	61.102.583 saham (0,878%)	5.587.725.380saham (98,918%)
5,587,382,880 shares (98.912%)	342,500 shares (0.006%)	61,102,583 shares (0.878%)	5,587,725,380 shares (98.918%)



Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan.		To approved the amendments to the Company's articles of association.	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
1. Menyetujui perubahan pasal 17 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan pasal 17 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut diatas dan menegaskan kembali ketentuan pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut sehingga menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ketiga ini di hadapan Notaris, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		1. Approved the amendment of article 17 paragraph (7) of the Company's articles of association as follows: <ul style="list-style-type: none"> Within a period of no later than 90 (ninety) days after the Company's financial year ends, the Board of Directors must publish the Financial Statements, including the Balance Sheets and Statements of Profit/Loss according to the applicable procedures as contained in the prevailing regulations, OJK regulations and capital market regulations. 2. Approved the delegation of the authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to the amendments to article 17 paragraph (7) of the Company's Articles of Association as mentioned above and reaffirm the provisions of article 17 of the Company's articles of association relating to those changes so that they form part of the Company's articles of association whose other provisions are not amended as decided before Notary in the third agenda of this Meeting, including but not limited to making or requesting to be prepared and signing in a separate notarial deed and notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0081910 tanggal 22 Juni 2023		It was realized and legalized through the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 11 dated June 8, 2023 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the changes were accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0081910 dated June 22, 2023	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.380.726.738 saham (95,254%)	342.500 saham (0,006%)	267.758.725 saham (4,740%)	5.381.069.238 saham (95,260%)
5,380,726,738 shares (95.54%)	342,500 shares (0.006%)	267,758,725 shares (4.740%)	5,381,069,238 shares (95.260%)

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 13 Desember 2023

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 20, tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yaitu sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Realization of EGMS Held on December 13, 2023

The resolutions of the EGMS were all outlined in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 20, dated December 13, 2023, drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., as follows:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Mata Acara	Agenda
Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan	Amendment to the Company's Board of Directors composition

Mata Acara Pertama		First Agenda	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
<p>1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak Sorimuda Pulungan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak Rapat ditutup, serta memberikan <i>acquit et de charge</i> atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ronald Sutardja selaku Direktur Utama • Dian Sofia Andyasuri selaku Direktur <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		<p>1. Approved and accepted the resignation of Mr. Sorimuda Pulungan from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting, and granted <i>acquit et de charge</i> for all management actions taken, provided that the actions taken were reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which will be approved by the Annual General Meeting of Shareholders. Furthermore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company since the closing of the Meeting was as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ronald Sutardja as President Director • Dian Sofia Andyasuri as Director <p>2. Granted the authority and power of attorney with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to amendment to the composition of the Board of Directors as mentioned above, including but not limited to stating in a separate notarial deed and notifying such changes to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking any and all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 21 tanggal 13 Desember 2023 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0009780 tanggal 9 Januari 2024.		It was realized and legalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 21 dated December 13, 2023 drawn up before by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the amendment was accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0009780 dated January 9, 2024.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.503.717.475 saham (98,651%)	1.800 saham (0,001%)	75.231.770 saham (1,348%)	5.503.719.275 saham (98,652%)
5,503,717,475 shares (98.651%)	1,800 shares (0.001%)	75,231,770 shares (1.348%)	5,503,719,275 shares (98.652%)
Mata Acara Kedua		Second Agenda	
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) yang berasal dari pengalihan Saham Treasuri		To approve the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) allocated from Treasury Shares	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengalihkan sebagian Saham Treasuri yang diperolehnya dari hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham untuk dialokasikan ke dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) dengan jumlah maksimal 862.117.323 saham (atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan), namun jumlah Saham Treasuri yang akan dialihkan untuk Program MESOP dan yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal keduanya tidak akan melebihi 1.284.502.100 saham yang merupakan jumlah seluruh Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.</p>		<p>1. Approved the Company's plan to allocate some parts of the Treasury Shares obtained from the proceeds of the Share Buyback to the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) with a maximum amount of 862,117,323 shares (or equal to 10% of the issued and paid-up capital of the Company), provided that the number of Treasury Shares to be allocated to the MESOP Program and those to be withdrawn for Capital Reduction would not exceed 1,284,502,100 shares which was the total number of Treasury Shares currently held by the Company.</p>	



Mata Acara Kedua		Second Agenda	
<p>2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan kriteria dan persyaratan bagi Manajemen dan Karyawan yang berhak mendapatkan saham Perseroan yang berasal dari Saham Treasuri hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham; Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan kepada peserta Program MESOP untuk setiap tahapnya dengan mengacu kepada ketentuan dan prosedur Perseroan serta peraturan pasar modal yang berlaku; dan Mengumumkan tentang pelaksanaan Program MESOP dan pengalihan sisa Saham Treasuri hasil pelaksanaan Pembelian Kembali Saham. 		<p>2. Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to take any action necessary relating to the implementation of the Company's MESOP Program, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> Determine the criteria and requirements for Management members and Employees who are entitled to obtain the Company's shares allocated from Treasury Shares resulting from Share Buyback; Determine the number of shares to be distributed to MESOP Program participants at each stage by referring to the Company's policies and procedures as well as applicable capital market regulations; and Announced the implementation of the MESOP Program and the allocation of the remaining Treasury Shares resulting from the Share Buyback. 	
Realisasi		Realization	
Sedang direalisasikan.		Being realized.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
1 (satu) pertanyaan		1 (one) question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.202.345.249 saham (93,249%)	15.200 saham (0,001%)	376.590.596 saham (6,750%)	5.202.360.449 saham (93,250%)
5,202,345,249 shares (93,249%)	15,200 shares (0.001%)	376,590,596 shares (6.750%)	5,202,360,449 shares (93.250%)

Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
Mata Acara		Agenda	
Persetujuan pengurangan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri		To approve capital reduction by cancelling Treasury Shares	
Keputusan RUPSLB		EGMS Resolution	
<p>1. Menyetujui rencana dan/atau tindakan Perseroan untuk melakukan pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dengan cara menarik kembali Saham Treasuri yang diperolehnya dari hasil Pembelian Kembali Saham dengan jumlah maksimal sebanyak 862.117.323 saham (atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan), namun jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal dan yang akan dialihkan untuk Program MESOP keduanya tidak akan melebihi 1.284.502.100 saham yang merupakan jumlah seluruh Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan saat ini.</p> <p>2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Rapat Ketiga, termasuk menetapkan jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal Perseroan namun tidak terbatas pada, menghadap lembaga-lembaga yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menentukan jadwal pelaksanaan penurunan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.</p>		<p>1. Approved the Company's plan and/or action to reduce its issued and paid-up capital by cancelling the Treasury Shares obtained from the Share Buyback with a maximum amount of 862,117,323 shares (or equal to 10% of the Company's issued and paid-up capital), provided that the number of Treasury Shares that would be cancelled for Capital Reduction and those to be allocated to the MESOP Program would not exceed 1,284,502,100 shares which was the total Treasury Shares currently held by the Company.</p> <p>2. Granted authority and power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary and/or required actions regarding the implementation, validity and/or effectiveness of changes in the Company's capital as outlined and described by the Company in the Meeting and other matters decided in the Third Agenda of the Meeting, including determining the number of Treasury Shares to be cancelled for the Company's Capital Reduction but not limited to, be present before the authorities including the OJK and IDX, determining the schedule for the capital reduction by cancelling Treasury Shares, restating part or all of the resolutions in the Third Agenda in a notarial deed, to be present before a notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations including The Minister of Law and Human Rights in order to obtain approval for changes to the Company's articles of association, as well as to take all necessary actions, unexceptionally.</p>	

Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
Realisasi		Realization	
Sedang direalisasikan.		Being realized.	
Jumlah pertanyaan		Total question	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by the majority votes	
5.202.345.249 saham (93,249%)	15.200 saham (0,001%)	376.590.596 saham (6,750%)	5.202.360.449 saham (93,250%)
5,202,345,249 shares (93.249%)	15,200 shares (0.001%)	376,590,596 shares (6.750%)	5,202,360,449 shares (93.250%)

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun Buku 2022

Agenda, Resolutions, and Realization of GMS for 2022 Financial Year

RUPST 29 Juni 2022		AGMS June 29, 2022	
Mata Acara Pertama		First Agenda	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, 2021, sekaligus pemberian <i>acquit et de charge</i> kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021.</p>		<p>To approve the Company's 2021 Annual Report, as well as ratify the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, as well as to grant <i>acquit et de charge</i> to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that were carried out during the 2021 financial year.</p>	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00180/2.1011/AU.1/10/1013-1/1/IV/2022 tanggal 20 April 2022, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dengan paragraf penjas. Memberikan <i>acquit et de charge</i> kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021. 		<ol style="list-style-type: none"> Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, which were audited by Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Partners affiliated with Mazars, as contained in the Independent Auditor's Report No. 00180/2.1011/AU.1/10/1013-1/1/IV/2022 dated April 20, 2022, which obtained an unmodified opinion, with explanatory paragraphs. Granted <i>acquit et de charge</i> to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions they carried out during the 2021 financial year, provided that those actions were reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year. 	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan		Realized	
Mata Acara Kedua		Second Agenda	
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.</p>		<p>To determine the use of profit of the Company for 2021 financial year</p>	
Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar US\$280.546 (dua ratus delapan puluh ribu lima ratus empat puluh enam Dolar Amerika Serikat) untuk dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan.</p>		<p>Agreed the use of the Company's net profit for 2021 financial year amounting US\$280,546 (two hundred eighty thousand five hundred forty six United States Dollars) to recorded as retained earnings.</p>	
Realisasi		Realization	
Selesai direalisasikan		Realized	
Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
<p>Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II.</p>		<p>Report on the realization of the use of funds derived from the Limited Public Offering II.</p>	



RUPST 29 Juni 2022	AGMS June 29, 2022
Keputusan RUPST	AGMS Resolution
Mata Acara ini merupakan laporan pertanggungjawaban Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka memenuhi POJK No. 30/POJK.04/2015.	This agenda was to report the Company's accountability for the realization of the use of Limited Public Offering II proceeds as part of our compliance with POJK No. 30/POJK.04/2015.
Realisasi	Realization
Selesai direalisasikan	Realized
Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.	To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.
Keputusan RUPST	AGMS Resolution
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK serta memiliki reputasi internasional dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. 2. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.	Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: 1. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK and have an international reputation and meet other criteria previously described in this Meeting, to perform the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, and appoint the substitute to Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the designated Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason was unable to carry out or continue its duties. 2. Determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
Realisasi	Realization
Selesai direalisasikan	Realized
Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.	To determine remuneration and/or other benefits for the 2022 financial year for both of the Company's Board of Commissioners and Directors.
Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp4.500.000.000 (empat miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPST berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors by taking into account the prevailing laws and regulations. 2. Approved the remuneration and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company of a maximum of Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million Rupiah) per year, net after tax, which would take effect from the closing of this Meeting until the closing of the next AGM, as well as granting power and authority to the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration among the members of the Board of Commissioners, on condition that the Board of Commissioners welcomed another member in the relevant year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.
Realisasi	Realization
Selesai direalisasikan	Realized
Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Perubahan susunan pengurus Perseroan.	Change of the composition of the Company's management member
Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak Sunata Tjiterosampurno selaku Komisaris Perseroan dan ibu Ariani Vidya Sofjan selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan <i>acquit et de charge</i> kepada Bapak Sunata Tjiterosampurno atas tindakan pengawasan yang dilakukannya dan ibu Ariani Vidya Sofjan atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari RUPST.	1. Approved and accepted both the resignation of Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner of the Company and Mrs. Ariani Vidya Sofjan as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting, and granted <i>acquit et de charge</i> to Mr. Sunata Tjiterosampurno for the supervisory actions he took and Mrs. Ariani Vidya Sofjan for all management actions carried out, provided that those actions were reflected on the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements which have obtained approval from the AGMS.

RUPST 29 Juni 2022	AGMS June 29, 2022
<p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Indra Dammen Kanoena sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2023.</p> <p>3. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>a. Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen</p> <p>b. Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen</p> <p>c. Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen</p> <p>d. Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris</p> <p>Direksi</p> <p>a. Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama</p> <p>b. Ibu Una Lindasari sebagai Direktur</p> <p>c. Bapak Indra Dammen Kanoena sebagai Direktur</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>2. Approved the appointment of Mr. Indra Dammen Kanoena as Director of the Company, effective starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS for the year 2023.</p> <p>3. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS for the year 2023 was as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>a. Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner</p> <p>b. Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner</p> <p>c. Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner</p> <p>d. Mr. Ashish Gupta as Commissioner</p> <p>Board of Directors</p> <p>a. Mr. Ronald Sutardja as President Director</p> <p>b. Mrs. Una Lindasari as Director</p> <p>c. Mr. Indra Dammen Kanoena as Director</p> <p>4. Granted authority and power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be prepared and signing a separate notarial deed and notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>

Realisasi	Realization
<p>Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 38 tanggal 29 Juni 2022 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0029995 tanggal 6 Juli 2022.</p>	<p>It was realized and legalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 38 dated June 29, 2022 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the changes were accepted and recorded in the Administration System of Legal Business Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0029995 dated July 6, 2022.</p>

RUPSLB 29 Juni 2022

EGMS on June 29, 2022

Mata Acara Pertama	First Agenda
<p>Mata Acara</p> <p>Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020)</p>	<p>Agenda</p> <p>To approve the amendments to the Company's articles of association to adjust to the Standard Classification of Indonesian Business Activities for the year 2020 (KBLI 2020)</p>
<p>Keputusan RUPSLB</p> <p>Menyetujui perubahan dan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020).</p> <p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara rapat pertama sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memperoleh persetujuan atau memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>EGMS Resolution</p> <p>Approved amendments and adjustments to article 3 of the Company's articles of association to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Activities for the year 2020 (KBLI 2020).</p> <p>Agreed to delegate the authority and power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions relating to the decision of the first agenda of the meeting as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be prepared and signing a separate notarial deed and obtaining approval or notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>
<p>Realisasi</p> <p>Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 39 tanggal 29 Juni 2022 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. dan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052988.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Juli 2022.</p>	<p>Realization</p> <p>It was realized and legalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated June 29, 2022 drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. and the amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0052988.AH.01.02 of 2022 dated July 28, 2022.</p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam perannya sebagai organ pengawasan pada struktur tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi serta melakukan evaluasi atas kinerja Direksi serta penerapan prinsip GCG dan praktik terbaik bisnis. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberi nasihat dan persetujuan kepada Direksi terkait strategi, kebijakan, dan rencana kegiatan korporasi jangka pendek maupun jangka panjang yang dirumuskan oleh Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS setelah habis masa jabatannya. Hingga per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan melalui keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang menjadi tugas anggota Direksi.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 sebagaimana disetujui dalam RUPST 8 Juni 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

As a supervising organ in the Company's governance structure, the Board of Commissioners is responsible for the oversight and assessment of performance of the Board of Directors as well as the implementation of GCG principles and business best practices. The Board of Commissioners is also responsible for advising and giving approval to the Board of Directors regarding short-term and long-term corporate strategies, policies, and activity plans prepared by the Board of Directors.

Structure, Membership and Term of Office

As outlined in the Company's articles of association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a term of office of 5 (five) years starting from the date of their appointment by the GMS and can be reappointed by the GMS after their term of office ends. As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, one of which acts as President Commissioner. Where a change in the composition of the Board of Commissioners takes place before the term of office ends, the new member of the Board of Commissioners shall serve for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The President Commissioner is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners shall not act and make decisions individually but shall be based on the decisions of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall not participate in the decision-making process on the company's operations which is part of the duty of members of the Board of Directors.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 as approved at the AGMS on June 8, 2023 with due respect to the GMS's rights to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 dan berlaku hingga penutupan RUPST tahun 2028
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	Resolutions of AGMS on June 8, 2023 and effective until the closing of the AGMS for the year 2028
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari 3 (tiga) orang profesional yang menjabat sebagai Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) terhadap jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Kriteria Komisaris Independen

Selain memenuhi kriteria untuk dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota

Criteria of Appointment for Board of Commissioners

The members of the Company's Board of Commissioners are appointed with respect to certain requirements as follows:

1. Have good morals and integrity.
2. Capable of signing legal documents.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his service:
 - a. never declared bankrupt.
 - b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or relates to the financial sector.
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who:
 - i. never held an AGMS.
 - ii. his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never presented accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. has caused companies that obtain permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill their obligations to submit Annual Reports and/or Financial Statements to OJK.
4. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the Company's business field.

Independent Commissioner

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 consisted of 3 (three) professionals who served as Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The number has met requirements applied to each public company to have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Members of the Company's Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office could be reappointed as long as the Independent Commissioner declares before the GMS that he remains independent in accordance with applicable regulations. In the event that the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for another term of office of the Audit Committee.

Criteria of Independent Commissioners

In addition to fulfilling the Board of Commissioners membership criteria, the Company ensures that all members of the



Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria sesuai pasal 21 pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), yaitu:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan menjunjung aspek independensi, serta memastikan tidak ada benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, dan memprioritaskan kepentingan Perseroan. Selain itu, seluruh Komisaris Independen telah menyampaikan sikap independensinya sebagaimana disyaratkan dalam peraturan yang berlaku yang ditegaskan melalui surat pernyataan independensi. Sikap independensi dari anggota Komisaris Independen Perseroan juga ditunjukkan dalam pengambilan keputusan yang bebas dari potensi benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
5. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan berkala dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan realisasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota.
7. Mengkaji, menelaah, dan memberikan masukan, rekomendasi dan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
9. Menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Independent Commissioners have also met the criteria outlined in article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), namely:

1. Did not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless he is reappointed to be Independent Commissioner of the Company for the next period.
2. Does not own shares of the Company, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not own a business that either directly or indirectly relates to the Company's business activities.

Statement of Independence

The Company affirms that all members of the Company's Independent Commissioners always uphold the aspect of independence, and ensure that there is no conflict of interest with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders and other third parties who own business relationships with the Company, and prioritize the interests of the Company. In addition, all Independent Commissioners have expressed their independence as required in the applicable regulations which are reaffirmed through the release of a statement of independence. The independence of the Company's Independent Commissioners is also expressed in decision making process that is free from potential conflicts of interest.

Duties and Responsibilities

Scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise the policies set by the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Supervise the Company's business risks and ensure the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems.
3. Supervise the effectiveness of the implementation of governance principles in the Company's business activities.
4. Provide advice to the Board of Directors related to the duties and obligations of the Board of Directors.
5. Review and approve periodic financial statements by taking into account the recommendations of the Audit Committee.
6. Assess the performance of the Board of Directors based on the realization of the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of each member.
7. Review, analyze, and provide input, recommendations and approvals to the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
8. Provide input and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.
9. Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.

10. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS.
11. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
12. Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
13. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Hak dan Wewenang

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berjalan efektif, maka Dewan Komisaris berwenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, berhak memberhentikan sementara anggota Direksi apabila yang bersangkutan dianggap bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
3. Mengetahui semua kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penjelasan/keterangan dari Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi mengenai permasalahan dalam pengurusan Perseroan.
5. Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
6. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai struktur, komposisi keanggotaan, kriteria, tugas dan wewenang, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap substansi Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala, yaitu minimal satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan, dengan dipimpin oleh Komisaris Utama atau seorang anggota Komisaris yang ditunjuk apabila Komisaris Utama berhalangan hadir.

Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat jika lebih dari satu per dua jumlah anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Komisaris yang berhalangan hadir dalam Rapat,

10. Delivering a report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners to GMS.
11. Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
12. Establish an audit committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
13. Evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.

Rights and Authorities

To ensure the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Get access to information about the Company.
2. Based on the resolutions at the Meetings of the Board of Commissioners, the right to temporarily terminate the member of the Board of Directors when the relevant members of the Board of Directors is deemed to have violated the applicable policies and/or laws or being negligent to perform its obligations.
3. Have good knowledge of all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
4. Request explanation/information from the Board of Directors or other executives under the Board of Directors regarding the management issues in the Company.
5. Get access to check the books and other documents of the Company at any time.
6. Carry out management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is guided with a Board of Commissioners Charter in carrying out its supervisory duties and responsibilities in efficient, effective, transparent, and accountable manner. The Board of Commissioners Charter regulates, among others, the structure, composition of membership, criteria, duties and authorities, limitations to concurrent positions, Board of Commissioners meetings, code of ethics, and accountability of the Board of Commissioners. We evaluate the substance of the Board of Commissioners Charter periodically to improve the quality of the implementation of corporate governance.

Board of Commissioners Meeting

As stipulated in the Company's articles of association and POJK 33/2014, the Board of Commissioners must hold meetings regularly, at least once every 2 (two) months, led by the President Commissioner or an appointed member of the Board of Commissioners if the President Commissioner is unable to attend.

Resolutions taken at meetings of the Board of Commissioners are valid and binding if more than half of the number of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meetings. Commissioners who are unable to attend the Meetings



dapat berpartisipasi melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat secara langsung.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris kemudian dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan serta didokumentasikan oleh Perseroan. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dapat juga dilaksanakan secara sirkuler tanpa pelaksanaan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai agenda rapat yang diajukan ("Keputusan Sirkuler"). Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang sah dari rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan mengeluarkan 18 (delapan belas) Keputusan Sirkuler. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebagai bentuk kegiatan pengawasan terhadapnya jalannya kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Berikut laporan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi:

may participate by teleconference, video conference or other electronic media if such means allow all participants to hear each other or see and participate in the meeting directly.

The resolutions in the Board of Commissioners meeting are then stated in the minutes meeting and submitted to all members of the Board of Commissioners for approval and documented by the Company. The Board of Commissioners may also make valid decision in circular, without a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified and given their approval in writing regarding the proposed meeting agenda ("Circular Resolution"). This Circular Resolution has the same binding effect as the valid resolutions taken at the Board of Commissioners meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and issued 18 (eighteen) Circular Resolution. In addition, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors to carry out its supervisory duty over the management of the Company by the Board of Directors. The following is the report on attendance rates at the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meetings of Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate	Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%	6	3	50%
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%

Sementara itu, kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS telah disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di bab ini.

Meanwhile, the report on attendance of the Board of Commissioners at the GMS has been conveyed in the discussion on the GMS of this chapter.

Kebijakan Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan terhadap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pelatihan/seminar/konferensi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan mereka. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Selain mengikuti pelatihan, Perseroan juga melakukan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pelaksanaan program orientasi bertujuan untuk memperkenalkan anggota Dewan Komisaris baru terhadap lingkup tugas dan tanggung jawabnya, serta memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, termasuk nilai-nilai, visi dan misi, pengenalan terhadap proses bisnis Perseroan dan entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan tata kelola Perseroan.

Di tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dikarenakan tidak terdapat pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai organ pengawasan Perseroan. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis bisnis Perseroan.
2. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
3. Mengawasi implementasi GCG, serta efektivitas sistem pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite penunjang Dewan Komisaris.
5. Menelaah laporan dan rekomendasi dari komite penunjang Dewan Komisaris.
6. Mereviu dan menyetujui laporan keuangan yang secara berkala disampaikan kepada regulator dan publik dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
7. Menyetujui berbagai rencana aksi korporasi yang diusulkan oleh Direksi.
8. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
9. Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi, dan pandangan kepada Direksi yang meliputi pengelolaan operasional dan keuangan dan isu-isu penting lainnya terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, kondisi global, dan hal-hal lainnya yang relevan.
10. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPST 2023.
11. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Board of Commissioners Training Policy and Orientation Program

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various trainings/seminars/conferences so as to develop their competence and insights. Throughout 2023, there was no training or competency development program attended by the Board of Commissioners.

In addition to attending training, the Company also conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The orientation program aims to introduce new members of the Board of Commissioners to their duties and responsibilities, as well as promote a comprehensive understanding and overview of the Company's general condition, including values, vision and mission, introduction to the business processes of the Company and subsidiaries, as well as policies, procedures, and implementation of the Company's governance.

In 2023, the Company did not carry out an orientation program for members of the Board of Commissioners considering no new members of the Board of Commissioners is appointed.

Board of Commissioners' Duty Implementation

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out a number of activities that were part of its role as the Company's supervisory organ. Among the activities are:

1. Reviewed and provided recommendations on the Company's business strategic development plan.
2. Monitored the progress of the Company's activities regularly.
3. Oversaw GCG implementation and the effectiveness of the risk-management-based internal control system.
4. Supervised and evaluated the performance of Board of Directors and the supporting committees of Board of Commissioners.
5. Reviewed reports and recommendations from the supporting committee of Board of Commissioners.
6. Reviewed and approved financial statements that are submitted periodically to regulators and the public by taking into account the recommendations from the Audit Committee.
7. Approved various corporate action plan proposals of the Board of Directors.
8. Conducted meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors in accordance with applicable regulations.
9. Provided various advice, recommendations, and views to the Board of Directors, which include operational and financial management and other important issues relating to government policies, coal industry, global conditions, and other relevant matters.
10. Delivered the Board of Commissioners' Supervisory Report to the shareholders at the 2023 AGMS.
11. Appointed a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2023 financial year by considering the recommendations from the Audit Committee.



Direksi

Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan lainnya, Direksi menjalankan peran sebagai organ pengelolaan Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk menjalankan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan para pemangku kepentingan, terutama pada pemegang saham dan investor. Direksi juga berhak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi Perseroan menjalankan tugas kepengurusan dan berupaya mencapai hasil dari pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan organisasi yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk jangka panjang serta berkontribusi positif dalam bentuk pemberian manfaat yang terus-menerus terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan demikian, dalam setiap pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan maupun aktivitas usaha sehari-hari, maka Direksi harus mempertimbangkan berbagai aspek, terutama aspek pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan baik itu internal maupun eksternal. Direksi dalam hal ini berhak mengambil keputusan secara kolegal maupun secara individu berdasarkan departemen yang dipimpinya meskipun keputusan dan pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang memadai untuk menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan pengangkatannya oleh RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Indra Dammen Kanoena dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST 8 Juni 2023 dan Bapak Sorimuda Pulungan berdasarkan keputusan RUPSLB 13 Desember 2023. Sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

As stipulated in the Company's articles of association and other laws and regulations, the Board of Directors serves the role of the Company's management organ which shares joint responsibility to manage the Company for interests of stakeholders, specifically our respective shareholders and investors. The Board of Directors is also entitled to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors of the Company carries out management duties and strives to implement corporate governance in order to establish a competitive and sustainable organization for the long term and deliver continuous benefits to the community and the environment.

Thus, in making every operational and business decision, the Board of Directors shall accommodate various aspects, especially the fulfillment of the interests of stakeholders, of both internal and external. The Board of Directors has the right to make decisions either collegial decisions or individual decisions based on the department they lead, even though the decisions and implementation of duties by each board member remain a joint responsibility.

Each member of the Board of Directors must demonstrate professionalism, integrity and prudence, independence, and has sufficient experience and expertise to carry out the Company's management duties. In its duty implementation, the Board of Directors is always under supervision and receives direction from the Board of Commissioners.

Structure, Membership and Term of Office

In accordance with the Company's articles of association, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS for a term of office of 3 (three) years starting from the date of their appointment by the GMS with due respect to the GMS' rights to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of the Board of Directors whose term of office has expired could be reappointed in accordance with the applicable regulations.

The shareholders have approved the resignation of Mr. Indra Dammen Kanoena from his position as Director of the Company based on the resolution of the AGMS on June 8, 2023 and Mr. Sorimuda Pulungan based on the resolution of the EGMS on December 13, 2023. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 dan berlaku hingga penutupan RUPST tahun 2026
Dian Sofia Andyasuri	Direktur Director	The resolution of the AGMS on June 8, 2023 and effective as of the closing of the 2026 AGMS

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Merujuk pada ketentuan dalam POJK 33/2014, pengangkatan anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang serupa dengan kriteria yang berlaku dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian pembahasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan menjunjung aspek independensi dan profesionalitas dalam mengelola dan mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Di samping itu setiap anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, serta memprioritaskan kepentingan Perseroan. Sesuai dengan asas kehati-hatian yang dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas kepengurusan perusahaan, maka Perseroan menegaskan bahwa pihak manapun, kecuali organ Perseroan, dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan yang dijalankan secara kolejal adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, dan memastikan keberlangsungan Perseroan.
2. Menetapkan visi, misi, rencana kerja, dan strategi Perseroan.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan, organisasi, standar operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, hubungan investor, dan komunikasi.
4. Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mengajukan usulan rencana kerja, dan anggaran tahunan serta mengoordinasikan pelaksanaannya.
6. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
7. Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko.
8. Mengembangkan sumber daya yang ada untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi.
9. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Criteria for Appointment of Members of the Board of Directors

Referring to POJK 33/2014, the appointment of members of the Board of Directors of the Company shall take into account a number of criteria similar to those applied in the appointment process of members of the Board of Commissioners as disclosed in the discussion about the Board of Commissioners in this Annual Report.

Statement of Independence

The Company affirms that all members of the Board of Directors of the Company shall uphold the aspect of independence and professionalism in managing and taking important decisions relating to the Company. In addition, each member of the Board of Directors must avoid conflicts of interest with any party who owns business relation with the Company, including family relationships with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and shall put the interests of the Company as priority. In accordance with the prudence principle applied in fulfilling the management duties, the Company has decided that any party, except the Company's organs, is prohibited from intervening or interfering in the management of the Company.

Duties and Responsibilities

The scope of collegial duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with its aims and objectives, and ensure the sustainability of the Company.
2. Establish the vision, mission, work plan and strategy of the Company.
3. Formulate and establish policies and procedures on finance, organization, operational standards, human resources, information technology, investor relations, and communication.
4. Maintain, manage and control the Company's assets.
5. Propose annual work plans and budgets and coordinate their implementation.
6. Deliver accountability reports regarding the management of the Company as referred in the Company's annual report and financial statements.
7. Establish an internal control system, take into account business risks in every decision making and establish risk mitigation measures.
8. Develop existing resources to improve effectiveness and efficiency.
9. Conduct regular meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners.



10. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
11. Menyimpan daftar pemegang saham.

Selain menjalankan tugas secara kolegal, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya, yakni:

10. Organize a GMS in accordance with the provisions of the Company's articles of association and applicable regulations.
11. Administer the shareholder list.

In addition to collegial duty implementation, each member of the Board of Directors performs individual duties according to their specializations and competencies, they are:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Perencanaan dan pengelolaan kinerja Perseroan secara menyeluruh, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja anak usaha, serta hal-hal yang berhubungan dengan tata kelola dan kepatuhan, hukum, audit internal, pengendalian internal dan manajemen risiko, hubungan investor, dan komunikasi korporat. Comprehensive planning and management of the Company's performance, business development, Monitoring the subsidiaries' performance, as well as matters related to governance and compliance, legal, internal audit, internal control and risk management, investor relations, and corporate communication.
Dian Sofia Andiyasuri	Direktur Director	Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, koordinasi antar anak perusahaan, pemantauan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keuangan, perpajakan, akuntansi, prinsip-prinsip tata kelola, sumber daya manusia, keselamatan kerja dan ESG. Preparation of annual work plans and budgets, coordination among subsidiaries, monitoring efficiency and effectiveness of financial functions, as well as matters related to finance, taxation, accounting, principles of governance, human resources, occupational safety and ESG.

Wewenang Direksi

Guna menjalankan tugasnya secara efektif, Direksi diberikan kewenangan sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS setiap kali dianggap perlu.
4. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan perannya sebagai organ pengelolaan perusahaan. Disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi antara lain mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, prosedur pengangkatan dan pemberhentian, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, pertanggungjawaban Direksi, serta persyaratan umum lainnya.

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan dalam Piagam Direksi dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib melaksanakan rapat minimum 1 (satu) kali sebulan serta dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, serta

Scope of Authorities of the Board of Directors

To ensure an effective duty implementation, the Board of Directors is authorized to:

1. Represent the Company inside and outside of court.
2. Conduct meetings of the Board of Directors whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
3. Organize GMS whenever deemed necessary.
4. Prepare financial statements on periodical basis and annual report of the Company to reflect the accountability for the management of the Company.
5. Prepare the Company's organizational structure.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Company is guided with a Board of Directors Charter while fulfilling its role as a managing organ of the company. Prepared based on the UUPT, Capital Market Law, OJK Regulations, BEI Regulations, and the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter regulates among others the duties and responsibilities of members of the Board of Directors, membership, term of office, procedures for appointment and dismissal, independence of members of the Board of Directors, limitations to concurrent positions, Board of Directors meetings, accountability of the Board of Directors, and other general requirements.

Board of Directors Meeting

Referring to the Board of Directors Charter and POJK No. 33/2014, the Board of Directors must hold meetings at least once a month and a Meeting can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, and

dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Selain rapat Direksi, Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah secara sirkuler tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu dan telah memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai agenda rapat yang diajukan ("Keputusan Sirkuler"). Pelaksanaan rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat dan kemudian didokumentasikan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan telah mengeluarkan 4 (empat) Keputusan Sirkuler dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

can be held if the majority of members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting. In addition to Board of Directors meetings, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors may make valid decision in circular without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified and given their written approval regarding the proposed meeting agenda ("Circular Resolution"). The implementation of the Board of Directors meeting is stated in a minutes of meeting and then documented by the Company.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings and has issued 4 (four) Circular Resolutions with the report on attendance rates as the following:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance Rate	Jumlah rapat Total meetings	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%
Indra Dammen Kanoena*	Direktur Director	7	5	71%	4	2	50%
Dian Sofia Andyasuri**	Direktur Director	5	5	100%	2	2	50%
Sorimuda Pulungan***	Direktur Director	5	-	-	2	-	-

Keterangan: /Notes:
 * Efektif menjabat hingga keputusan RUPST 8 Juni 2023/Effectively served the office until the resolutions of AGMS on June 8, 2023
 ** Efektif menjabat sejak keputusan RUPST 8 Juni 2023/Effectively served the office as of the resolutions of AGMS on June 8, 2023
 *** Efektif menjabat sejak keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga Keputusan RUPSLB 13 Desember 2023
 Effectively served the office as of the resolutions of AGMS on June 8, 2023 until the resolutions of EGMS on December 13, 2023

Sementara itu, kehadiran Direksi pada RUPS telah disampaikan pada pembahasan mengenai RUPS di bab ini.

Meanwhile, the attendance of the Board of Directors at the GMS has been conveyed in the discussion about the GMS in this chapter.

Kebijakan Pelatihan dan Program Orientasi bagi Anggota Direksi

Training Policy and Orientation Program for Members of the Board of Directors

Guna menambah wawasan dan kompetensi manajerialnya agar mampu beradaptasi terhadap dinamika bisnis dan industri di mana Perseroan beroperasi, Direksi Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang berkesinambungan. Pada tahun 2023, sejumlah pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi adalah:

In order to improve their insights and managerial competence and to be able to adapt to the dynamics of the business and industry in which the Company operates, the Board of Directors of the Company is given the opportunity to constantly attend training/workshops. In 2023, a number of trainings attended by members of the Board of Directors were reported below:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Nama program Program	Lokasi Location
3 April 2023	OJK	OJK and PPSK Omnibus Law	Jakarta
11 Mei/May 2023	Netflix	"From Obscurity to Netflix"	Virtual
1 September 2023	YPO Singapore	"From Great to Exceptional" by Professor Boris Groysberg from Harvard Business School	Singapore
28 November 2023	Moody's	Inside ASEAN: Indonesia	Jakarta



Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi yang umumnya diselenggarakan guna memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perseroan, visi dan misi serta lingkup tugas bagi anggota Direksi yang baru. Pokok bahasan dalam program orientasi bagi anggota Direksi yang baru antara lain meliputi:

1. Strategi kebijakan, dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi, dan misi Perseroan.
3. Struktur organisasi Perseroan.
4. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
5. Kebijakan terkait tata kelola Perseroan yang baik.
6. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2023, program orientasi diberikan kepada Ibu Dian Sofia Andyasuri dan Bapak Sorimuda Pulungan yang baru bergabung sebagai anggota Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Direksi dan Pertanggungjawaban Direksi

Direksi berkewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi, kinerja, dan kegiatan utama Perseroan pada tahun buku sebelumnya. Laporan yang telah disusun tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan yang berlandaskan pada prinsip GCG.

Dalam laporan tersebut juga disampaikan pelaksanaan tugas Direksi secara umum sepanjang tahun 2023, yang terdiri dari antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menyusun dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis secara konsolidasi untuk mencapai target Perseroan.
3. Memonitor pengelolaan keuangan, pelaksanaan strategi pengembangan bisnis, dan pengembangan investasi.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyampaikan laporan kinerja keuangan Perseroan.
7. Memastikan dan mengawasi Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
8. Melaksanakan tugas rutin lainnya yang terkait dengan pengurusan Perseroan.

In addition, the Company also has established an orientation program to promote better understanding of the Company's business activities, vision and mission as well as the scope of duties for new members of the Board of Directors. The topics being discussed in the orientation program for new members of Board of Directors include:

1. The Company's strategies, policies and work plans.
2. The corporate values, vision and mission.
3. The Company's organizational structure.
4. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the articles of association and applicable laws and regulations in Indonesia.
5. Good corporate governance policy.
6. Internal control system and risk management.
7. Other programs deemed relevant.

In 2023, we held an orientation program for Mrs. Dian Sofia Andyasuri and Mr. Sorimuda Pulungan who joined us as members of the Company's Board of Directors.

Duty Implementation of the Board of Directors and Accountability of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to prepare an accountability report that outlines the implementation of its duties and responsibilities on an annual basis in the form of an Annual Report presenting information on the condition, performance, and main activities of the Company in the previous financial year. The report is then submitted to the GMS for shareholders' approval. The Board of Directors' reports to the GMS to reflect accountability of the management of the Company based on GCG principles.

The report also conveys the general implementation of the duties of the Board of Directors throughout 2023, consisting of, among others:

1. Preparing and implementing an annual work plan and budget.
2. Preparing and implementing consolidated business development strategies to achieve the Company's targets.
3. Monitoring financial management, the implementation of business development, and investment development strategies.
4. Conducting and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
5. Holding both AGMS and EGMS in accordance with applicable legal regulations
6. Submission of the Company's financial statements.
7. Ensuring and overseeing the Company in the implementation of good corporate governance.
8. Carrying out other regular assignments relating to the management of the Company.

Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris

Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Secara struktural, Dewan Komisaris dan Direksi berbagi peran dalam menjalankan tugas pengelolaan dan tugas pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola dan praktik bisnis terbaik. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan membangun hubungan komunikasi yang baik untuk mendapat pengarahannya dan masukan dari Dewan Komisaris terkait aksi korporasi dan pengambilan keputusan-keputusan strategis.

Dewan Komisaris dalam hal ini memperoleh akses terhadap berbagai informasi perusahaan yang dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengkaji strategi korporasi yang diusulkan Direksi. Pengkajian atas rencana korporasi Perseroan dilakukan paling tidak setiap tahun. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian dan penelaahan atas rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek yang disiapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan saran yang dibutuhkan sebagai wujud pemantauan kepada Direksi atas implementasi strategi yang disiapkan.

Structurally, the Board of Commissioners and Board of Directors share management and supervisory roles in accordance with applicable laws and regulations, governance principles and best business practices. In fulfilling its duties, the Board of Directors is always under supervision of and establishes a good communication to obtain directives and inputs from the Board of Commissioners concerning corporate actions and strategic decisions.

The Board of Commissioners accordingly has the access to various sources of information about the company to become the basis to obtain insights that are essentials in reviewing the corporate strategies proposed by the Board of Directors. The Company's corporate plan is reviewed on annual basis, at minimum. The Board of Commissioners also assesses and reviews the business plan, long-term financial plan and short-term financial plan prepared by the Company's Board of Directors and provides necessary advice as part of monitoring to the strategy implementation by the Board of Directors.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik dan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan, maka Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal ini bertugas untuk melaksanakan penilaian melalui mekanisme evaluasi internal tahunan dan berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian yang dilakukan meliputi kinerja secara kolektif dan kinerja secara individu. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan kemudian disampaikan kepada RUPS.

Selain menetapkan prosedur penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga menetapkan kriteria, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners in order to improve the quality in the implementation of good governance and to ensure the effective implementation of supervisory functions in the company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting annual internal assessment, with due observance to the Company's performance achievements. The assessment applies to both collegial and individual performances. The results of the evaluation are presented in a Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which will then be submitted to the GMS.

In addition to establishing the assessment procedures, the Company's Nomination and Remuneration Committee also sets the following criteria, namely:

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision to the Board of Directors.



3. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemantauan terhadap penerapan program-program ESG.
5. Pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap akhir tahun buku dengan mengacu pada pencapaian indikator utama (*Key Performance Indicators/KPI*) masing-masing anggota Direksi. KPI Direksi disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, yang meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, penerapan GCG, dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian yang dilakukan meliputi kinerja secara kolektif maupun kinerja secara individu anggota Direksi.

Berikut kriteria yang digunakan dalam mengukur kinerja Direksi pada tahun 2023, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Pencapaian rencana strategis yang telah disetujui.
3. Penilaian kesehatan aspek keuangan dan operasional serta pencapaian target kinerja.
4. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan.
5. Komitmen untuk menjalankan program-program ESG.
6. Komitmen untuk menjalankan strategi transformasi bisnis menuju ekonomi rendah karbon.
7. Keselarasan antara kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
8. Penerapan tata kelola yang baik.
9. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi, maka sepanjang tahun 2023 baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya, yaitu sebagai organ pengawasan dan organ pengelolaan di lingkungan Perseroan. Kemampuan manajerial yang baik dari tim manajemen Perseroan juga dapat tercermin dari performa operasional maupun finansial perusahaan yang sangat baik pada tahun buku 2023.

3. The Company's regulatory compliance.
4. Monitoring the implementation of ESG programs.
5. Monitoring the implementation of good corporate governance principles.
6. The attendance rate at the Board of Commissioners meeting, as well as the joint meetings with the Board of Directors.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners also has the responsibility to conduct performance assessment of the Board of Directors. Performance of the Board of Directors is assessed at the end of each financial year by taking into account the fulfillment of Key Performance Indicators (KPI) by each member of the Board of Directors. KPIs of the Board of Directors are prepared and agreed at the beginning of each year, which include financial perspective, operational, investment, GCG implementation, and business growth of the Company. The assessment applies to both collegial performance and individual performance of members of the Board of Directors.

The following criteria were applied in assessing the performance of the Board of Directors in 2023, they were:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association as well as the annual work plan and budget.
2. Realization of approved strategic plans.
3. Assessment of financial health and operational aspects and fulfillment of performance targets.
4. Contribution to the Company's business activities.
5. Commitment to ESG program implementation.
6. Commitment to leading the business transformation strategies towards a low-carbon economy.
7. Alignment between performance and the Company's vision and mission
8. Implementation of good governance.
9. Compliance with the Company's policies and procedures as well as applicable laws and regulations.
10. Attendance rate at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Assessment Results

Based on the assessments of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, throughout 2023, members of both Board of Commissioners and of the Board of Directors have all fulfilled their duties and responsibilities in accordance with each of their functions as supervisory organ and management organs of the Company. The Company's management team has demonstrated good managerial capabilities as indicated from the company's excellent operational and financial results for the financial year of 2023.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Selain melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, guna mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Kriteria penilaian Komite Audit meliputi tingkat kehadiran dalam rapat, integritas yang ditunjukkan, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, dukungan terhadap implementasi GCG, sistem pengendalian internal dan pelaksanaan manajemen risiko, serta efektivitas dalam menelaah dan memberikan pendapat independen atas laporan keuangan. Sedangkan kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi, rencana suksesi, dan tingkat kehadiran dalam rapat.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa masing-masing komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023. Hal ini tercermin dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang semakin efektif yang merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Laporan dan rekomendasi yang telah disampaikan komite-komite tersebut meliputi antara lain:

Komite Audit

1. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik,
2. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023,
3. Pendapat independen dan profesional atas laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, dan
4. Pendapat independen dan profesional atas laporan keuangan setiap kuartal di tahun 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Pemberian masukan untuk nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial.
4. Rekomendasi dan pemberian masukan terkait rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program/Program MESOP*).

In addition to the assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also assesses and evaluates the performance of its committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, on periodical basis in order to measure the effectiveness of the implementation of duty of each committee.

The Audit Committee's assessment criteria include the attendance rate at meetings, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plan, support for GCG implementation, internal control system and risk management implementation, as well as effectiveness in reviewing and providing independent opinions on financial statements. Meanwhile, the assessment criteria that apply to the Nomination and Remuneration Committee include inputs on remuneration policies and structures, succession plans, and attendance rate at meetings.

Based on the assessments results of the performances of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners concluded that each committee has properly carried out its duties and responsibilities throughout 2023. This was indicated from the increasingly effective implementation of the supervisory function which was the responsibility of the Board of Commissioners.

The reports and recommendations submitted by those committee included, among others:

Audit Committee

1. Performance evaluation of Public Accountant/Public Accounting Firm,
2. Recommendation for the appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm for the financial year ended on December 31, 2023,
3. Independent and professional opinion on the audited financial statements for financial year ended on December 31, 2022, and
4. Independent and professional opinion on the financial statements for each quarter in the year 2023.

Nomination and Remuneration Committee

1. Evaluation of Performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendation on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions.
4. Recommendations and provide inputs relating to the Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).



Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi belum memiliki komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya untuk melakukan manajemen Perusahaan. Namun dalam operasional sehari-hari, pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh Deputi Direktur. Setiap unit kerja tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya secara berkala kepada Direksi. Pada tahun 2023, seluruh unit kerja di bawah Direksi tersebut dinilai telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has not yet established a committee to assist the Board of Directors in managing the Company. However, on daily basis, the implementation of the operational duties of the Board of Directors is supported by a working unit led by a Deputy Director. Each working unit is accountable for its performance on periodical basis to the Board of Directors. In 2023, all working units under the Board of Directors were assessed to have fulfilled their duties and responsibilities well.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memastikan bahwa komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2023 telah memenuhi unsur keberagaman, yang tercermin pada aspek berikut ini:

The Company ensures that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 has fulfilled the element of diversity, which is reflected in the following aspects:

Pendidikan Education	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi dan menguasai bidang keahlian yang beragam, seperti Hukum, Akuntansi dan Keuangan, Manajemen, Teknik Mesin, dan sebagainya. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has varied educational backgrounds and masters' diverse areas of expertise, such as Legal, Accounting and Finance, Management, Mechanical Engineering, and etc.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang beragam yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya, seperti industri jasa keuangan, teknologi, telekomunikasi, media, sumber daya alam, hingga infrastruktur. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has diverse competencies and work experiences to support the duty implementation, such as the financial services, technology, telecommunications, media, natural resources, to infrastructure.
Usia Age	Usia anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkisar antara 48-73 tahun. The age of members of the Board of Directors and Board of Commissioners ranges from 48-73 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat laki-laki dan perempuan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. We have male and female executives share the membership of the Board of Directors of the Company

Keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini tentunya mendukung jalannya kepengurusan serta memperkaya pandangan manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan pada Perseroan.

This diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors has contributed to the smooth management and enriches management's views in making the right decisions, thus allowing them to contribute to sustainable value creation of the Company.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Further information about the diverse composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, serta piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum bertugas untuk menetapkan prosedur dan kriteria pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan di dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Calon anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris dapat diusulkan dari pemegang saham utama, anggota komisaris, anggota direksi dan sumber profesional lainnya yang memiliki reputasi baik dan akuntabel. Setiap kandidat tersebut nantinya akan melalui tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari tahap kualifikasi, wawancara, dan rekomendasi. Hasil penilaian terhadap calon kandidat tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan untuk diajukan dan diusulkannya kepada RUPS untuk disetujui pengangkatan dan/atau pemberhentian.

Dalam hal nominasi, Dewan Komisaris memperhatikan aspek keberagaman, unsur non-diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender terhadap kandidat yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Dewan Komisaris harus memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berjalan formal dan transparan sehingga pemegang saham melalui mekanisme RUPS dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kandidat yang akan diangkat/diberhentikan tersebut.

Selain itu, dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga menetapkan kebijakan suksesi untuk Direksi. Ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris, kebijakan suksesi dirancang sebagai upaya mendukung kaderisasi kepemimpinan di Perseroan guna memastikan keberlanjutan bisnis untuk jangka panjang. Kebijakan suksesi Direksi yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi terhadap kandidat anggota Direksi yang memiliki potensi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan kajian lebih lanjut terhadap usulan kandidat anggota Direksi yang dimaksud, melakukan *interview*, dan mengambil keputusan.

The Nomination and Remuneration Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared in accordance with laws and regulations, articles of association, and the charters of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination Procedure

The Company's Nomination and Remuneration Committee has general responsibility for determining the procedures and criteria for the appointment of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy. Candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners may be proposed from major shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and other professional sources of good reputation and accountability. Each candidate will have to pass a selection process carried out by the Nomination and Remuneration Committee, which consists of qualifications, interviews, and recommendations. The results of the assessment of the prospective candidates are reported to the Board of Commissioners for consideration and then submitted and proposed to the GMS for approval of their appointment and/or dismissal.

In terms of nomination, the Board of Commissioners will take into account aspects of diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities without discriminating ethnicity, religion, race, inter-group and gender of the qualified candidates. The Board of Commissioners must ensure that the nomination and selection process of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has applied formal and transparent procedures, allowing shareholders to take resolutions on the candidates to be appointed/dismissed through the GMS mechanism.

In addition, in the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee also established a succession policy for the Board of Directors. The succession policy which is reviewed regularly by the Board of Commissioners, is designed in a way to support regeneration of leadership in the Company to ensure long-term business sustainability. The succession policy of the Board of Directors is applied as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee will select candidates for member of the Board of Directors who have potential, evaluate and recommend those candidates to the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/2014 and applicable laws and regulations.
2. Based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners shall further assess the prospective candidates of the Board of Directors, conduct interviews, and make decisions.



3. Kandidat yang terpilih dari hasil penilaian Dewan Komisaris selanjutnya diusulkan kepada RUPS untuk disetujui.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wujud apresiasi atas kinerja mereka serta kontribusinya terhadap pertumbuhan Perseroan. Kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dibuat dengan merujuk pada masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris adalah pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, pencapaian kinerja, dan kondisi keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris kemudian akan menyampaikan usulan mengenai besaran remunerasi kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST untuk mendapatkan persetujuannya. Namun demikian, pembagian jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris didelegasikan wewenangnya kepada Komisaris Utama melalui RUPST. Apabila terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka besaran remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.

Sementara terkait remunerasi Direksi, RUPST pada 8 Juni 2023 telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu di antaranya kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan, rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta faktor-faktor relevan lainnya.

Berikut struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 dan 2023:

Dalam US\$ penuh

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/Salaries and Short-term Incentives	1.781.726	1.812.451
Imbalan pasca kerja/Post-employment benefits	23.000	37.562
Jumlah/Total	1.804.727	1.850.013

Besaran Remunerasi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris berhak atas remunerasi sebesar US\$686.937 atau setara dengan sekitar Rp10.474.579.982. Sementara itu, Direksi Perseroan berhak atas remunerasi sebesar US\$1.117.790 atau setara dengan sekitar Rp17.044.341.052.

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci lebih rinci disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023 pada catatan 34 (d).

3. The selected candidate from the assessment result of the Board of Commissioners will then be proposed to the GMS for approval.

Procedure for Proposing and Determining Remuneration

The Company rewards the Board of Directors and Board of Commissioners with the remuneration to appreciate their performance and contributions to the Company's growth. The remuneration policy for the Board of Commissioners is formulated by taking into accounts the inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The aspects to consider while determining the remuneration for the Board of Commissioners include the fulfillment of the duties and responsibilities by each member of the Board of Commissioners, performance achievements, and the Company's financial condition.

The Board of Commissioners will subsequently propose the amount of remuneration to shareholders at the AGMS to have it approved. However, the authority to determine the distribution of remuneration for each member of the Board of Commissioners is delegated to the President Commissioner through the AGMS. If there is any additional member of the Board of Commissioners in the relevant year, the amount of remuneration will be adjusted proportionally.

Meanwhile, for the remuneration of the Board of Directors, the AGMS on June 8, 2023 has delegated authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors by considering various aspects, including performance and achievement of individual targets, the Company's financial capabilities, recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, and other relevant factors.

The following is the remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 and 2023:

In full US\$

Total Amount of Remuneration

In 2023, our Board of Commissioners was entitled to remuneration of US\$686,937 or equivalent to approximately Rp10,474,59,982. Meanwhile, our Board of Directors of the Company was entitled to a remuneration amount of US\$1,117,790 or equivalent to approximately Rp17,044,341,052.

Remuneration of the key management member is further detailed out in note 34 (d) of the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi kewajiban Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) dan POJK 33/2014. Keberadaan Komite Audit diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui penyampaian opini profesional dan independen terkait integritas pengungkapan laporan keuangan, pelaksanaan pengawasan terhadap pengendalian internal dan manajemen risiko serta kepatuhan Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 memiliki anggota sebanyak 3 (tiga) orang, dengan dipimpin oleh seorang Ketua Komite yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan sedangkan 2 (dua) anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen. Komite Audit menjalani masa tugas untuk periode yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan dalam hal ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan berikut ini:

1. Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Nurdin Zainal	Ketua/Head	2023-2028	2
Willem Lucas Timmermans	Anggota/Member	2023-2028	1
Yani Bardan	Anggota/Member	2023-2028	1

The Board of Commissioners has established an Audit Committee in order to fulfill the Company's regulatory compliance with the provisions contained in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) and POJK 33/2014. The establishment of the Audit Committee is expected to strengthen the implementation of the supervisory function that is part of the responsibility of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions relating to the integrity of the disclosed financial statements, the implementation of supervision of internal control and risk management as well as the Company's compliance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Structure, Membership, and Tenure

Directly report to the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 comprised 3 (three) members, chaired by a Head of Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner while the other 2 (two) members were of independent parties. The Audit Committee serves for a period that cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed only for the next 1 (one) period.

Members of the Company's Audit Committee have met the following requirements:

1. Have high integrity, competence and experience and are able to communicate well.
2. Understand the Company's financial statements and businesses, especially those relating to the audit process, risk management, and other laws and regulations.
3. Have at least 1 (one) member who has an educational background in accounting and finance.
4. As an independent party, among others, does not own the Company's shares, has no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:



NURDIN ZAINAL

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023. Profil beliau dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

He is an Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 012/DOID/BOC/VII/2023 dated July 10, 2023. His profile can be found in the Company Profile sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

WILLEM LUCAS TIMMERMANS

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Belanda

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Domisili
Domicile

Thailand

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Administrasi Bisnis dan Ekonomi, Hanze University Groningen, Belanda
- › Magister Ekonomi Bisnis dan Pembiayaan, State University Groningen, Belanda

Rangkap Jabatan

- › Independent Non-Executive Director, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Ketua Komite Audit, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Ketua Komite Related Parties Transactions Review, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Anggota Komite Investasi, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Anggota Komite Audit, PT LinkNet Tbk, Indonesia

Riwayat Jabatan

Willem L. Timmermans memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang keuangan, akuntansi, ekonomi, dan telekomunikasi. Sebelumnya beliau bekerja untuk PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group dan Royal Dutch Telecom di mana beliau menduduki sejumlah posisi strategis.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Basis of Appointment

Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 012/DOID/BOC/VII/2023 dated July 10, 2023.

Education Background

- › Bachelor of Business Administration and Economics, Hanze University Groningen, Netherlands
- › Master of Business Economics and Financing, State University Groningen, Netherlands

Concurrent Position

- › Independent Non-Executive Director, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Chairman of Board Audit Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Chairman of Related Parties Transactions Review Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Member of Nomination and Remuneration Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Member of Board Risk and Compliance Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Member of Board Investment Committee, Dialog Axiata Plc, Sri Lanka
- › Member of Board Audit Committee, PT LinkNet Tbk, Indonesia

Career Experiences

Willem L. Timmermans has over 35 years of experience in finance, accounting, economics, and telecommunication industry. Previously, he worked for PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group and Royal Dutch Telecom to serve several strategic positions.

Affiliations

No affiliation with major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

YANI BARDAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia

Usia Age

47 tahun
47 years old

Domisili Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Indonesia
- › Certified Chartered Accountant dan Certified Public Accountant Indonesia

Rangkap Jabatan

- › Chief Financial Officer, PT Bukit Barisan Indah Prima (BBIP Palm Group)
- › Anggota Komite Audit, PT Lippo Karawaci Tbk
- › Anggota Komite Audit, PT Lippo Cikarang Tbk

Riwayat Jabatan

Yani Bardan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan pada berbagai industri. Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (Baker Tilly International) dan PricewaterhouseCoopers Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas pengungkapan laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan regulator.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh kantor akuntan publik/akuntan publik.
6. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik.
7. Melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit internal.
8. Menelaah objektivitas dan independensi unit audit internal.
9. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh Direksi.

Legal Basis of Appointment

Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 012/DOID/BOC/VII/2023 dated July 10, 2023.

Education Background

- › Bachelor's degree in Accounting, Tarumanagara University, Indonesia
- › Indonesian Certified Chartered Accountant and Certified Public Accountant

Concurrent Position

- › Chief Financial Officer, PT Bukit Barisan Indah Prima (BBIP Palm Group)
- › Member of Audit Committee, PT Lippo Karawaci Tbk
- › Member of Audit Committee, PT Lippo Cikarang Tbk

Career Experiences

Yani Bardan has established over 20 years of experience in accounting and finance across industries. He began his professional career at Public Accounting Firm of Johan Malonda & Partners (Baker Tilly International) and PricewaterhouseCoopers Indonesia.

Affiliations

No affiliation with major shareholder nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Review the disclosure of the Company's financial statements and financial information.
2. Provide recommendations for approval from the Board of Commissioners on financial statements to be released to the public and regulators.
3. Review the Company's regulatory compliance relating to its activities.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, scope of assignment and audit service fees.
5. Evaluate the implementation of audit services on annual financial information by public accounting firms/public accountants.
6. Hold meetings/discussions with Public Accountants.
7. Assess the effectiveness of the implementation of internal audit function activities and supervise the implementation of follow-up on internal audit findings.
8. Review the objectivity and independence of the internal audit unit.
9. Monitor the implementation of risk management and internal control by the Board of Directors.



10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
11. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses berbagai informasi dan data penting Perseroan yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasannya. Sesuai kewenangan yang dimilikinya, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal serta fungsi-fungsi manajemen lainnya. Selanjutnya, bilamana diperlukan, Komite Audit dapat meminta bantuan dari pihak independen lainnya untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen menjunjung tinggi aspek independensi, memiliki integritas dan bersikap mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK 55/2015. Independensi Komite Audit Perseroan juga tercermin dari latar belakang anggotanya yang merupakan individu profesional dan independen serta tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit secara umum mengatur di antaranya tentang keanggotaan dan struktur Komite Audit, fungsi, tugas dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik, dan rapat Komite Audit.

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan ataupun kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan serta memperkaya informasi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023, pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
14 November 2023	AxiataPlc, Malaysia	Anti-Bribery and Corruption Training	Virtual

10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest.
11. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Carry out special duties assigned by the Board of Commissioners.

To support its duty implementation, the Audit Committee is authorized to access various important corporate information and data for use in relation to the implementation of its supervisory function. Within the scope of its authorities, the Audit Committee can communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. Further, if necessary, the Audit Committee may request assistance from other independent parties to help in carrying out its duty.

Statement of Independence of Audit Committee

The Company ensures that all members of the Audit Committee are committed to upholding the aspects of independence, integrity and being independent in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and based on POJK 55/2015. The independence of the Company's Audit Committee is also reflected in the background of its members, who are professional and independent individuals and have no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, nor major shareholders, no personal interests, as well as have neither the Company's shares or a business relationship with the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided with an Audit Committee Charter that regulates the duties, responsibilities and authorities as well as the structure of the Audit Committee so as to create efficient and effective supervision. The Audit Committee Charter generally regulates the Audit Committee membership and structure, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meetings.

Competency Development Activities of Audit Committee

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to attend trainings or any activities to improve competence and knowledge and enrich information that can support the implementation of their duties and responsibilities. In 2023, the trainings attended by members of the Audit Committee were as follows:

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan berkewajiban mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Penyelenggaraan rapat tersebut dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Nurdin Zainal	Ketua/Head	8	7	88%
Dodi Syaripudin*	Anggota/Member	3	3	100%
Nurharyanto*	Anggota/Member	3	3	100%
Willem Lucas Timmermans**	Anggota/Member	5	5	100%
Yani Bardan**	Anggota/Member	5	5	100%

Keterangan/Notes:

* Efektif menjabat sampai dengan 10 Juli 2023/Effectively served until July 10, 2023

** Efektif menjabat sejak 10 Juli 2023/Effectively served as of July 10, 2023

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan berikut ini:

1. Membahas, mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengungkapan laporan keuangan auditan tahun buku 2022 dan laporan keuangan triwulanan periode 2023.
2. Mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk pembahasan laporan audit tahun buku 2022, laporan penelaahan terbatas triwulan pertama 2023, laporan audit triwulan kedua 2023, serta rencana audit tahun buku 2023.
3. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam melaksanakan audit tahun buku 2022.
4. Melakukan penilaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit serta menyusun laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit untuk tahun buku 2022.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023.
6. Menelaah efektivitas pelaksanaan program kerja audit internal.
7. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberi masukan terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal, profil risiko, dan manajemen risiko.
8. Melakukan rapat rutin dengan audit internal, menelaah temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut oleh Manajemen.

Audit Committee Meetings

As contained in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Company's Audit Committee is required to hold meetings at least once in 3 (three) months. The meetings are considered valid if attended by more than ½ (one half) of the total members.

Throughout 2023, the Company's Audit Committee has held 8 (eight) meetings with the attendance rate as follows:

Audit Committee's Activity Report

In the course of 2023, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Discussed, reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the disclosures of audited financial statements for the 2022 financial year and quarterly financial statements for the period of 2023.
2. Held a meeting with the Public Accounting Firm to discuss the audited report for the 2022 financial year, the limited review report of the first quarter of 2023, the audited report of the second quarter of 2023, and the audit plans for the 2023 financial year.
3. Conducted a review on the independence and objectivity of public accountant and public accounting firm in carrying out an audit for the 2022 financial year.
4. Assessed the performance and effectiveness of the audit implementation and prepared the Audit Committee's assessment report on the audit services for the 2022 financial year.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant and/or public accounting firm for the financial year audit of 2023.
6. Reviewed the effectiveness implementation of the internal audit work program.
7. Reviewed, assessed, and provided feedback on the policies and effectiveness of internal control, risk profile, and risk management.
8. Conducted regular meetings with the internal audit unit, reviewed audit findings and monitored the follow-ups of recommendations for areas of improvement based on audit findings.



Komite telah memberikan pendapat yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan kepatuhan audit internal, audit eksternal, laporan keuangan, dan hal-hal lainnya. Berdasarkan kajian kami, secara umum seluruh kegiatan telah dikelola dengan baik dan tidak terdapat hal-hal signifikan yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Committee has provided independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding compliance of internal audits, external audits, financial statements, and other matters. Our study suggested that all activities have generally been well managed and there was no significant matter that needed to be addressed in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pada ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawasan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk merumuskan kebijakan yang dapat memastikan bahwa komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah tepat dan didukung oleh individu yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam sehingga dapat berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi dan opini profesional kepada Dewan Komisaris terkait prosedur penentuan, struktur dan paket remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is expected to support the duty implementation of the Board of Commissioners as a supervisory organ. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with formulating policies to ensure that the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is appropriate and supported by individuals who have diverse educational backgrounds and experiences, allowing them to make significant contributions to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations and professional opinions to the Board of Commissioners regarding the procedures for determination, structure and appropriate remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Diangkat dan diberhentikan langsung oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023 beranggotakan 3 (tiga) orang, yang 2 (dua) orang anggotanya merupakan Komisaris Independen.

Structure, Membership, and Term of Office

Appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners, the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 consisted of 3 (three) members, of which 2 (two) members served as Independent Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Hamid Awaludin	Ketua Head	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DOID/BOC/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree No. 010/DOID/BOC/X/2022 dated October 10, 2022	2022-2023	Dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. Available in the Chapter of Company Profile of this Annual Report
Peter John Chambers	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Ashish Gupta	Anggota Member	Komisaris Commissioner			

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi, dan program pengembangan kompetensi untuk anggota Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan anggota Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan mengusulkan kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Terkait Remunerasi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris terkait paket remunerasi berdasarkan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil, profesional, independen, objektif dan bebas dari segala intervensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Sementara anggota komite lainnya telah memenuhi kriteria independensi dengan tidak menjabat sebagai anggota direksi, bukan pihak yang menduduki manajerial di bawah direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC *Charter*) yang berfungsi sebagai landasan kerja dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. NRC *Charter* dalam hal ini memuat aturan mengenai struktur keanggotaan dan masa jabatan, tugas

Scope of Responsibility of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has general duties and responsibilities as follows:

Nomination-related Duties:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policies and nomination criteria, and competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assist the Board of Commissioners in assessment the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Determine the criteria for identifying, assessing and proposing eligible candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners for obtaining GMS' approval.

Remuneration-related Duties:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for obtaining GMS' approval.
2. Assist the Board of Commissioners regarding formulation of remuneration packages based on the performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to always fulfilling its duties and responsibilities in professional and independent manner, in line with applicable laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee is carried out fairly, professionally, independently, objectively and free from any intervention as required by applicable regulations.

Committee members who are independent parties do not have affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders that can adversely affect their ability to act independently. While other committee members have met the criteria for independence by not serving as members of the Board of Directors, not occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter (NRC Charter) which serves as a basic guidelines in the implementation of its roles, duties and responsibilities in supporting the duty implementation of the Board of Commissioners. The NRC Charter regulates membership structure and term of office, duties



dan tanggung jawab, prosedur rapat, dan pelaporan. Perseroan secara berkala meninjau isi dari piagam tersebut dan diperbarui bilamana diperlukan.

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2023, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan). Penyelenggaraan rapat dapat sah dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hamid Awaludin	Ketua/Head	3	2	67%
Peter John Chambers	Anggota/Member	3	3	100%
Ashish Gupta	Anggota/Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengkaji, menilai, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen untuk diajukan dan disetujui oleh pemegang saham di dalam RUPST.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan paket remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.
3. Menyampaikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Menelaah dan membahas program *Long Term Incentives Plan*.

and responsibilities, meeting procedures, and reporting. The Company periodically reviews the substances of the charter and proposes updates when necessary.

The Competency Development Activities of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or competency development programs.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at once in 4 (four) months. The meeting can be held if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the attendance rate as follows:

Nomination and Remuneration Committee's Activity Report

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out a number of activities that were parts of the implementation of its duties and responsibilities, namely:

1. Reviewed, assessed, and provided recommendations to the Board of Commissioners on candidates nominated to be management members to be further proposed and approved by shareholders in the AGMS.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing the performance and remuneration package for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the achievements.
3. Submitted recommendations on the Board of Commissioners' remuneration for obtaining GMS' approval.
4. Reviewed and discussed the Long Term Incentives Plan program.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014), yang mewajibkan perusahaan publik memiliki fungsi sekretaris perusahaan untuk membangun hubungan komunikasi yang efektif antara organ perusahaan dan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berikut profil Sekretaris Perusahaan:

OLGA OKTAVIA PATUWO

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Usia

Age

56 tahun

56 years old

Domisili

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017	Board of Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana di bidang keuangan dari Texas Christian University, Amerika Serikat	Bachelor's degree in Finance from Texas Christian University, USA
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None
Riwayat Jabatan Career Experiences	Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016, Olga Patuwo pernah menjabat sebagai Manager Corporate Affairs di PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, dan Senior Manager divisi Investor Relations pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Beliau mengawali kariernya sebagai asisten manager divisi Financial Control dan Corporate Secretary pada PT Bank Tiara Asia Tbk	Prior to joining the Company in 2016, Olga Patuwo served as a Corporate Affairs Manager at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). She began her professional career as assistant manager of Financial Control division and Corporate Secretary at PT Bank Tiara Asia Tbk

The appointment of Corporate Secretary of the Company refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014), which requires public companies to establish a corporate secretary function in order to develop an effective communication between the company's organs and external parties including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market community.

Directly report to the Board of Directors, our Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to the decision of the Board of Directors. Below is the profile of the Corporate Secretary:

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:

Scope of Duties and Responsibilities

Our Corporate Secretary is mandated with the following duties and responsibilities:

1. Monitor the developments of capital market and ensure the Company's regulatory compliance, in particular with the capital market regulations.
2. Provide feedbacks to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in term of compliance with the capital market rules and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation, which includes:



- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu melalui fasilitas *e-reporting*.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
 5. Mengelola daftar kepemilikan saham.
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to capital market authorities through the e-reporting facilities.
 - c. Organizing and documenting the GMS.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as meetings of committees under the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and shareholders, capital market authorities, and other stakeholders.
 5. Manage shareholders register.
 6. Maintain the confidentiality of corporate documents, data and information, except in order to comply with laws and regulations.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta untuk menambah wawasannya. Pada 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dijabarkan berikut ini:

The Competency Development Activities of Corporate Secretary

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to attend relevant education and/or training activities, which will support the implementation of her duties and responsibilities and to enrich her insights. In 2023, our Corporate Secretary has participated in several training and socialization activities, which were detailed out as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training Activities

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
26 Januari 2023 January 26, 2023	ICSA	<i>Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities dan Challenges</i>	Virtual
31 Januari 2023 January 31, 2023	AEI-OJK AEI-FSA	Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Socialization of FSA Circular Letter No. 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings	Virtual
27 Februari 2023 February 27, 2023	BEI IDX	Dengar Pendapat Konsep Peraturan I-I tentang Pemecahan dan Penggabungan Saham Hearing on the Concept of Regulation I-I regarding Stock Splits and Mergers	Virtual
16 Mei 2023 May 16, 2023	KSEI	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	Virtual
26 Juni 2023 June 26, 2023	BEI IDX	Sosialisasi Peraturan BEI No. I-L, I-X, II-X Socialization of IDX Regulation No. I-L, I-X, II-X	Virtual
27 Juni 2023 June 27, 2023	ICSA	<i>Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation</i>	Virtual
6 Juli 2023 July 6, 2023	Wood Mackenzie	<i>Coal Market Outlook Discussion</i>	Virtual
11-12 Juli 2023 July 11-12, 2023	Prof. Guhan Subramanian, Harvard Law School	<i>Negotiation Skill Masterclass Workshop</i>	Four Seasons Hotel, Jakarta
1 Agustus 2023 August 1, 2023	OJK FSA	Sosialisasi Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of FSA Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Virtual

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK FSA	Sosialisasi <i>Compliance Refreshment</i> Socialization of Compliance Refreshment	Virtual
3 Oktober 2023 October 3, 2023	BEI IDX	Sosialisasi <i>Compliance Refreshment</i> Socialization of Compliance Refreshment	Virtual
6 Oktober 2023 October 6, 2023	BEI-AEI IDX-AEI	Seminar <i>Free Float</i> dan Penggunaan <i>Form 009</i> Seminar on Free Float and Use of Form 009	Virtual
24 Oktober 2023 October 24, 2023	OJK FSA	- Sosialisasi Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon - Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.04/2023 - Socialization of FSA Regulation No. 14 of 2023 and FSA Circular Letter No. 12/SEOJK.04/2023 concerning Carbon Trading Through the Carbon Exchange - Socialization of FSA Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023	Virtual
9 November 2023 November 9, 2023	ICSA	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	Virtual
7 Desember 2023 December 7, 2023	BEI IDX	Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of FSA Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Virtual

Catatan | Notes:

OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
BEI : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
AEI : Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesian Public Listed Companies Association
ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia | The Indonesian Central Securities Depository

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental sebagai pemenuhan peraturan pasar modal secara tepat waktu, termasuk memastikan ketersediaan informasi tersebut pada situs web Perseroan.
2. Bekerja sama dengan Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada 8 Juni 2023, serta RUPSLB pada 13 Desember 2023.
3. Bekerja sama dengan Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor, mengoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik pada 13 Desember 2023.
4. Mempersiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat, akta, ringkasan laporan pelaksanaan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik.
5. Mempersiapkan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Tahunan 2022.
7. Menyampaikan laporan keuangan akhir tahun dan laporan keuangan berkala lainnya secara tepat waktu kepada publik dan pihak otoritas.
8. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengenai peraturan pasar modal, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.
9. Mengoordinasikan tata cara pembayaran dividen.

Corporate Secretary's Activities Report

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out a number of activities that were part of her duties implementation, namely:

1. Prepared and delivered a timely regular reports and incidental reports as compliance with capital market regulations, including ensuring the availability of such information on the Company's website.
2. Worked closely with Corporate Communication and Investor Relations to conduct the AGMS and EGMS on June 8, 2023, and the EGMS on December 13, 2023.
3. Worked closely with the Corporate Communication and Investor Relations, to coordinate a Public Expose on December 13, 2023.
4. Prepared and documented minutes of meeting, deeds, summary reports, and other matters related to the implementation of the GMS and Public Expose.
5. Prepared and documented meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
6. Prepared the 2022 Annual Report.
7. Submitted a timely year-end financial statements and other periodic financial statements to the public and authorities.
8. Provided feedbacks and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee regarding capital market regulations, and ensured the Company's compliance with those regulations.
9. Coordinated procedures for dividend payment.



10. Membangun hubungan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.
11. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal.
12. Membuat dan/atau menelaah persetujuan korporasi bilamana diperlukan.
13. Membuat dan/atau menelaah dan menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas untuk pemenuhan regulasi.
14. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik.
15. Berkoordinasi dengan notaris publik untuk membuat akta Perseroan, bilamana diperlukan.

10. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities.
11. Attended seminars or socialization regarding capital market regulations.
12. Prepared and/or reviewed the corporate approvals when necessary.
13. Prepared and/or reviewed and delivered reports on information disclosures to the public and authorities for regulation compliance.
14. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list.
15. Coordinated with public notary to prepare the Company's deed, when necessary.

Hubungan Investor

Investor Relations

Investor merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyadari pentingnya mengelola hubungan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk memelihara kepercayaan mereka terhadap prospek pertumbuhan Perseroan untuk jangka panjang.

Dalam menjaga kepercayaan investor tersebut, Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor yang bertugas membangun dan mengelola hubungan dan komunikasi yang konstruktif antara Perseroan dengan investor atau investor potensial, pemegang saham, pemegang obligasi, broker institusi, manajer investasi dan para analis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Hubungan Investor mengomunikasikan informasi secara terbuka kepada investor dalam rangka membantu mereka memahami operasional maupun perkembangan kinerja/finansial Perseroan secara menyeluruh dan tepat waktu yang akan menjadi referensi dalam membuat keputusan berinvestasi. Hubungan Investor menerapkan strategi komunikasi secara proaktif dengan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi, seperti paparan publik, presentasi, *earning call*, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, termasuk berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik maupun internasional. Seluruh pemegang saham dalam hal ini berhak memperoleh akses terhadap informasi secara adil dan setara, transparan, konsisten, dan tepat waktu.

Investors are the stakeholders who have an important role in ensuring the Company's business continuity. Therefore, the Company is aware of the importance of managing relationships with investors and other stakeholders to maintain their confidence in the Company's long-term growth prospect.

While securing investor confidence, the Company has established an Investor Relations function in charge of building and managing constructive relationships and communication between the Company and investors or potential investors, shareholders, bondholders, institutional brokers, investment managers and analysts.

In carrying out its duty, Investor Relations communicates information transparently to investors, helping them understand the Company's operations and financial performance/developments thoroughly and in a timely manner, which will be treated as a reference for them in making investment decisions. Investor Relations applies proactive communication strategies by utilizing various means of communication, such as public exposes, presentations, earning calls, road shows, press releases, newsletters or other reports, including participating in domestic and international investor conferences and meeting forums. All shareholders have the rights to access information in a fair and equal, transparent, consistent, and timely manner.

Fungsi Hubungan Investor dipimpin oleh Kepala Hubungan Investor yang profilnya dijabarkan berikut ini:

The Investor Relations function is led by the Head of Investor Relations whose profile is presented below:

Nama Name	REGINA KOROMPIS	
Jabatan Position	Kepala Hubungan Investor Head of Investor Relations	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	39 tahun 39 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Akuntansi dari Monash University, Melbourne, Australia	Bachelor of Accounting from Monash University, Melbourne, Australia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None
Riwayat Jabatan Career Experiences	Bergabung dengan Perseroan pada November 2018, Regina Korompis sebelumnya pernah dipercaya untuk menduduki jabatan Portfolio Manager di PT Henan Putihrai Asset Management, Senior Manager of Corporate Banking dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Group di PT Bank Mandiri Tbk, dan Senior Investor Relations Manager di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau memulai kariernya sebagai Fund Administration Client Services di Deutsche Bank Jakarta pada tahun 2008.	Prior to joining the Company in November 2018, Regina Korompis served as Portfolio Manager of PT Henan Putihrai Asset Management, Senior Manager of Corporate Banking with the latest position as Investor Relations Group of PT Bank Mandiri Tbk, and Senior Investor Relations Manager of PT Matahari Department Store Tbk. She began her professional career as Fund Administration Client Services at Deutsche Bank Jakarta in 2008.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Pada 2023, fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya, yaitu:

1. Memonitor, mengelola, dan menganalisis perkembangan pasar modal, tren industri, data operasional, data finansial, dan kinerja saham Perseroan.
2. Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan para investor, analis, dan komunitas investasi pasar modal.
3. Bersama dengan Komunikasi Korporat, mengoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pertemuan dengan para analis dan investor.
5. Memberikan masukan dan saran kepada Direksi berdasarkan laporan investor dan analis pasar modal mengenai Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam konferensi investor, seminar, dan *one-on-one meeting* yang diselenggarakan oleh *investment bank* dan/atau perusahaan sekuritas.
7. Mempublikasikan berbagai laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi bulanan, *newsletter* (setiap kuartal), dan rilis berita.

Sepanjang 2023, Hubungan Investor telah mengomunikasikan dan menyediakan informasi terkini kepada para investor dan pelaku pasar yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri melalui kegiatan berikut ini:

Investor Relations' Activities Report

In 2023, the Investor Relations function has carried out a number of activities related to its scope of duties, namely:

1. Monitored, managed, and analyzed capital market developments, industry trends, operational data, financial data, and the Company's stock performance.
2. Developed and built communication strategies and managed relationships with investors, analysts, and the capital market investment community.
3. Together with Corporate Communications, organized the Public Expose.
4. Organized various meetings with analysts and investors.
5. Provided feedbacks and advices to the Board of Directors based on the reports from investors and capital market analysts about the Company.
6. Participated in investor conferences, seminars, and one-on-one meeting organized by investment banks and/or securities companies.
7. Published the Company's reports to investors and analysts, among others, monthly production reports, quarterly newsletters, and company presentation.

Throughout 2023, the Investor Relations has communicated and provided the latest information to investors and market communities both domestic and overseas, through the following activities:



Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1
Rapat Analisis Analyst Meeting	4
NDR & Investor Conferences	6
One-on-One Meetings (virtual & calls)	160
Publikasi Newsletter Newsletter Publication	4
Publikasi Laporan Produksi Production Report Publication	12
Publikasi Company Presentation Company Presentation Publication	4

Komunikasi Korporat

Corporate Communication

Selain Hubungan Investor, Perseroan juga membentuk fungsi Komunikasi Korporat untuk mendukung penciptaan, penyelenggaraan dan pemeliharaan strategi komunikasi internal dan eksternal. Fungsi ini memastikan keselarasan antara kegiatan komunikasi korporasi dengan tujuan dan sasaran bisnis Perseroan.

Keberadaan fungsi Komunikasi Korporat diharapkan dapat membentuk citra dan reputasi positif Perseroan, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan utama, dan mengoordinasikan aktivitas komunikasi internal dan eksternal. Di antara lingkup tugas yang dijalankan fungsi ini adalah mengembangkan dan melaksanakan rencana komunikasi, menulis dan mengedit materi komunikasi, mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan seperti media, pelanggan, dan masyarakat umum, mengoordinasikan dan melaksanakan aktivitas komunikasi eksternal, mengelola kanal media sosial dan komunikasi digital Perseroan, mengembangkan dan melaksanakan rencana komunikasi internal, serta memastikan pengiriman pesan yang konsisten ke seluruh jalur komunikasi resmi perusahaan (*channels*) berkoordinasi antar departemen dan anak usaha lainnya.

Fungsi Komunikasi Korporat dipimpin oleh Kepala Komunikasi Korporat yang profilnya dijabarkan berikut ini:

In addition to Investor Relations, the Company has also established a Corporate Communication function to support the creation, implementation and development of internal and external communication strategies. This function ensures alignment between corporate communication activities and the Company's business goals and objectives.

The establishment of the Corporate Communication function is expected to promote the Company's positive image and reputation, build relationships with key stakeholders, and coordinate internal and external communication activities. Among the scope of duties carried out by this function are developing and implementing communication plans, writing and editing communication materials, managing relationships with stakeholders such as media, customers, and the general public, coordinating and implementing external communication activities, managing the Company's social media and digital communication channels, developing and implementing internal communication plans, and ensuring consistent message delivery throughout official corporate communication channels by establishing coordination between departments and other subsidiaries.

The Corporate Communication function is led by the Head of Corporate Communication whose profile is presented below:

Nama Name	KAMELIA MOHAMAD
Jabatan Position	Kepala Komunikasi Korporat Head of Corporate Communications
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old

Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Education Background	Master Komunikasi Korporat dari Universiti Putra Malaysia	Master of Corporate Communication from University of Putra Malaysia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	None
Riwayat Jabatan Career Experiences	Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Promotion Executive di Femina Group. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2022, Kamelia Mohamad pernah dipercaya sebagai VP Corporate Communications di PT Prudential Life Assurance. Memiliki pengalaman lebih dari satu dekade di industri komunikasi, beliau juga pernah menjabat sebagai Regional Communications Manager di PT Haskoning Indonesia, Communications Manager di PT Tetra Pak Indonesia, Regional Communications Specialist di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, dan Corporate Communications Manager di PT Minamas Gemilang.	She began her professional career as Promotion Executive at Femina Group. Prior to joining the Company in 2022, Kamelia Mohamad worked for PT Prudential Life Assurance as VP Corporate Communications. She has established more than a decade of experiences in communication industry, by occupying positions as Regional Communications Manager of PT Haskoning Indonesia, Communications Manager of PT Tetra Pak Indonesia, Regional Communications Specialist of PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, and Corporate Communications Manager of PT Minamas Gemilang.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Komunikasi Korporat

Pada tahun 2023, fungsi Komunikasi Korporat telah menjalankan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya, yaitu:

1. Mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi yang sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis keseluruhan Perseroan, dengan penjabaran pesan kunci dan penentuan audiens target di berbagai saluran komunikasi, termasuk media cetak, digital, dan sosial.
2. Memperkuat dan memperluas hubungan media, dengan membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan wartawan serta media cetak dan elektronik melalui kegiatan diskusi media dan konferensi pers. Kegiatan ini dilakukan oleh Perseroan maupun entitas anak, yang bertujuan memastikan pemberitaan yang positif dan mendukung citra korporat.
3. Secara signifikan meningkatkan kehadiran *online* Perseroan dengan membentuk dan mempertahankan keberadaan media sosial yang kuat. Ini mencakup pembaruan berkala konten yang relevan, serta distribusi rilis berita *online* dan artikel berita strategis untuk memperkuat citra dan reputasi Perseroan di ruang digital.
4. Berkolaborasi dengan tim komunikasi dari entitas anak untuk memberikan dukungan pada kebutuhan komunikasi internal dan eksternal, mencakup penyebaran informasi tepat waktu tentang kontrak baru, tindakan korporat, aktivasi internal, dan kampanye, memungkinkan seluruh elemen organisasi bergerak sinkron dan efisien.
5. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor untuk mengoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023, bertujuan memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan investor, serta menyampaikan informasi penting terkait kinerja dan strategi Perseroan secara transparan dan akurat.

Melalui implementasi strategi komunikasi yang komprehensif dan integratif, Perseroan berupaya memperkuat posisi dan reputasinya di industri, serta membangun hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan.

Report on Duty Implementation of Corporate Communication Function

In 2023, the Corporate Communication function has carried out a number of activities that are part of the implementation of its duties, namely:

1. Developed and implemented communication strategies in line with the Company's overall business strategies and objectives, by elaborating key messages and determined target audiences across various communication channels, including print, digital, and social media.
2. Strengthened and expanded media relations, by building and maintaining good relations with journalists as well as print and electronic media through media discussions and press conferences. This activity was carried out by the Company and subsidiaries, aiming to ensure the publication of positive news and to support the corporate image.
3. Significantly increased the Company's online presence by establishing and maintaining a strong social media presence. This includes regular updates of relevant content, as well as the distribution of online news releases and strategic news articles to strengthen the Company's image and reputation in the digital space.
4. Collaborated with the communications teams of subsidiaries to provide support to internal and external communication needs, including timely dissemination of information about new contracts, corporate actions, internal activations, and campaigns, allowing all elements of the organization to move together and efficiently.
5. Worked closely with the Corporate Secretary and Investor Relations to coordinate the implementation of the 2023 Public Expose and General Meeting of Shareholders (GMS), to ensure an effective communication with stakeholders and investors, as well as to convey important information about the Company's performance and strategies in a transparent and accurate manner.

Through the implementation of comprehensive and integrated communication strategies, the Company strives to build up its position and reputation in the industry, as well as promote positive and sustainable relationships with all stakeholders.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk menjalankan fungsi membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan. Unit Audit Internal wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, dan objektif agar dapat membantu Perseroan meningkatkan nilai dan kualitas kegiatan operasionalnya.

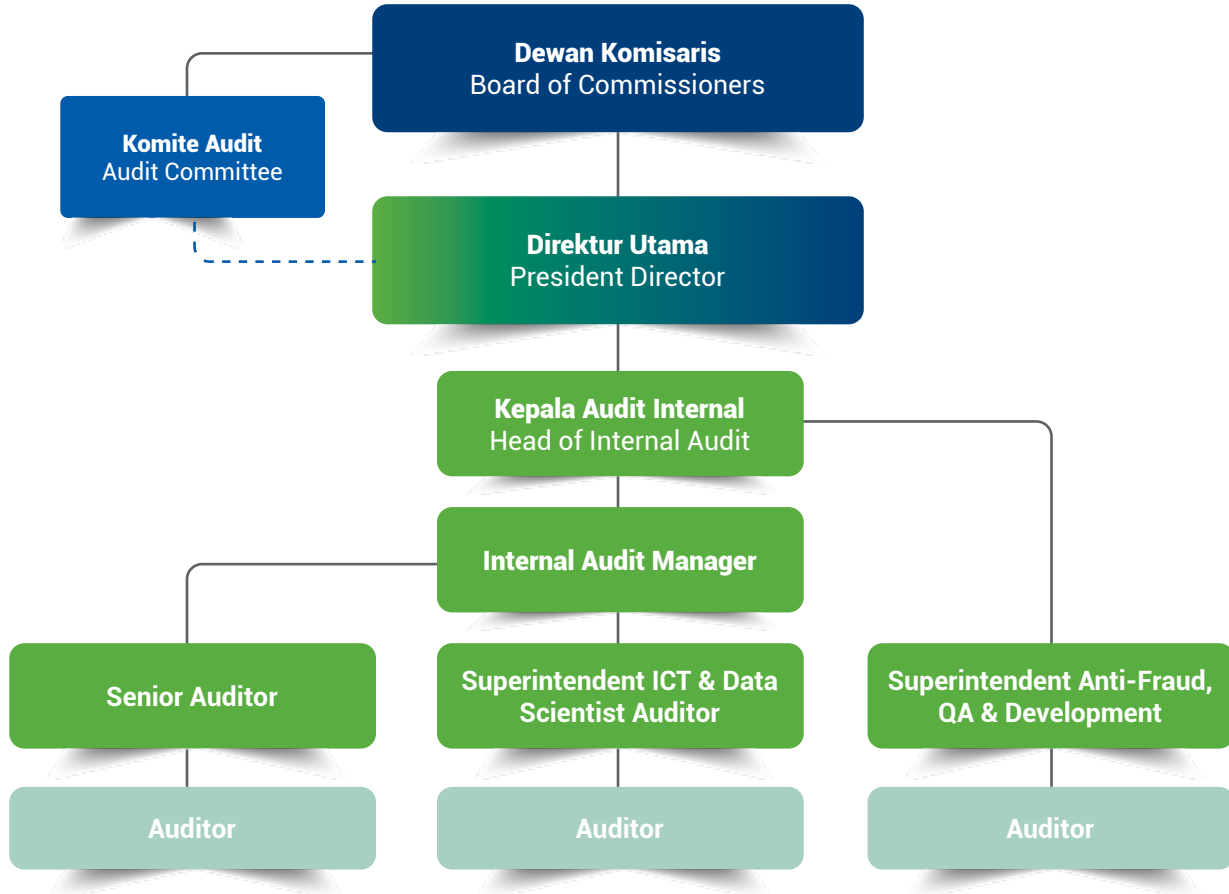
Struktur dan Keanggotaan

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Namun secara fungsional, Unit Audit Internal dapat berhubungan langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memastikan Unit Internal Audit memiliki wewenang akses dan sumber daya yang memadai terhadap informasi perusahaan untuk menunjang pelaksanaan perannya secara efektif.

The Internal Audit Unit was formed to assist the company in achieving its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of the implementation of risk management, internal control and corporate governance. The Internal Audit Unit must carry out its duties and responsibilities independently, professionally, and objectively in order to help the Company improve the value and quality of its operational activities.

Structure and Membership

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. However, functionally, the Internal Audit Unit can establish a direct communication with the Board of Commissioners and Audit Committee. Therefore, the Board of Commissioners ensures that the Internal Audit Unit has adequate access, authority and resources to any corporate information to support the implementation of its role.



Per tanggal 31 Desember 2023, Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Fery Iriyawan, SE, MBA, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA, PFM. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

As of December 31, 2023, the Company's Internal Audit Unit was led by the Head of Internal Audit Unit, which was held by Fery Iriyawan, SE, MBA, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA, PFM. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Nama Name	FERY IRIYAWAN, SE, MBA, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA, PFM	
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Usia Age	38 tahun 38 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 tanggal 11 Desember 2017	Board of Directors Decree No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 dated December 11, 2017.
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> › Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta › Magister Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> › Bachelor of Economics in Accounting, Bina Nusantara University, Jakarta. › Master of Business Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Manajemen Risiko Perseroan	Head of Risk Management of the Company
Riwayat Jabatan Career Experiences	Memulai kariernya sebagai Auditor saat bergabung di KAP Salaki Salaki (JHI International) dan KAP RSM AAJ Associates (RSM International) sejak 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai jabatan di PT Serasi Autoraya dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Audit Internal.	He started his career as an Auditor while joining KAP Salaki Salaki (JHI International) and KAP RSM AAJ Associates (RSM International) since 2008. Prior to joining the Company, he held various positions at PT Serasi Autoraya with latest position as Head of Internal Audit Department.
Sertifikasi Certifications	<ul style="list-style-type: none"> › <i>Certified Information System Auditor</i> (CISA) › <i>Certified Fraud Examiner</i> (CFE) › <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) › <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> (ERMCP) › <i>Certified Internal Auditor</i> (CIA) › <i>Professional Financial Modeller</i> (PFM) 	<ul style="list-style-type: none"> › Certified Information System Auditor (CISA) › Certified Fraud Examiner (CFE) › Qualified Internal Auditor (QIA) › Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) › Certified Internal Auditor (CIA) › Professional Financial Modeller (PFM)

Per tanggal 31 Desember 2023, Unit Audit Internal terdiri dari 7 (tujuh) anggota auditor dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Internal Audit Unit consisted of 7 (seven) auditors with the composition as follows:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Audit Manager	2
Operational Auditor	1
Information Communication Technology & Data Science Auditor	1
Anti-Fraud, Quality Assurance and Development	2
Jumlah Total	7



Kualifikasi Audit Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh personel yang ditugaskan di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (POJK 56/15), yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Komposisi Kualifikasi Audit Internal Perseroan

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	1
<i>Chartered Accountant (CA)</i>	1
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	1
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	3
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	1
Pengawas Operasional Pertambangan (POP)/Supervisor of Mining Operations	1
<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	1
<i>Professional Financial Modeller</i>	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kualitas penerapan audit internal di lingkungan Perusahaan, Unit Audit Internal diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat mendukungnya untuk memperoleh dan/atau mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit. Pada tahun 2023, pelatihan yang diikuti anggota Unit Audit Internal:

Internal Audit Qualification

The Company ensures that all personnel assigned to the Internal Audit Unit have met the qualifications required in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (POJK 56/15), which are as follows:

1. Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their respective areas.
3. Have good understanding of laws and regulations in the capital markets and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in effective writing.
5. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the Internal Audit's code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of corporate information and/or data relating to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court verdict or decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to constantly improve their knowledge, expertise and professional ability.

Composition of the Company's Internal Audit Qualification

Trainings of Internal Audit Unit

To improve the quality of internal audit implementation within the Company, the Internal Audit Unit is given the opportunity to attend various trainings and competency development that can support to obtain and/or maintain professional certifications in auditing. In 2023, trainings attended by members of the Internal Audit Unit were:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Peserta (orang) Participant (person)
31 Maret 2023 March 31, 2023	IIA Indonesia	Certified Internal Auditor Exam Part 2	1
8–12 Mei 2023 May 8-12, 2023	PT Inixindo	Certificate Ethical Hacker	1
30–31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	IIA Indonesia	Internal Audit Conference	1
13-17 November 2023 November 13-17, 2023	PT Inixindo	MySQL Full Package Program	1
13 Desember & 26 July 2023 December 13 & July 26, 2023	IIA Indonesia	Certified Internal Auditor Exam Part 1	2
18–22 Desember 2023 December 18-22, 2023	PT RAP	BCMCP Certification	1

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Wewenang Audit Internal

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Assess the effectiveness of internal control systems, risk management systems and information technology systems in accordance with the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities.
4. Perform audit investigation, when required.
5. Review the regulatory compliance with the applicable rules and regulations applied in the Company and its subsidiaries.
6. Develop and implement a risk-based Internal Audit work plan for the Company.
7. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
8. Prepare an internal audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report the follow-up actions on recommended improvements.
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Perform special audit when needed.
12. Coordinate internal and external audit activities to avoid replication.

Internal Audit Authorities

In supporting the implementation of its duties, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Access all relevant information about the company in relation to its duties and functions.
2. Have direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate the internal audit activities with the activities of external auditors.



Piagam Unit Audit Internal

Perseroan menyusun Piagam Audit Internal dengan mengacu pada ketentuan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal memuat aturan mengenai pokok-pokok tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal dapat menyelenggarakan pertemuan dengan unit-unit usaha untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Unit Audit Internal juga dapat mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, di mana di tahun 2023 terlaksana terlaksana sebanyak 4 (empat) kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal pada tahun 2023 telah melakukan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan sesuai dengan rencana audit yang disampaikan dan disetujui di awal tahun oleh Direksi, yaitu:

1. Audit Sumber Daya Manusia
2. Audit Manajemen Persediaan
3. Pengembangan aplikasi *Continuous Audit* terkait *working capital management*

Internal Audit Charter

The Company prepares the Internal Audit Charter by referring to the provisions of POJK 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter which serves as a guidelines for Internal Audit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter contains rules regarding the main duties and functions of the Internal Audit Unit with reference to the applicable laws and regulations.

Implementation of Internal Audit Meeting Policy

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit may hold meetings with business units to obtain the necessary information to support the implementation of its duties. In addition, the Internal Audit Unit can also hold joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, which were held for 4 (four) times in 2023.

Internal Audit Unit's Activity Report

The Internal Audit Unit in 2023 has carried out a number of activities that were parts of the implementation of its duties and responsibilities and in accordance with the audit plans submitted and approved at the beginning of the year by the Board of Directors, namely:

1. Human Resource Audit
2. Inventory Management Audit
3. Development of Continuous Audit application in relation to working capital management

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan praktik tata kelola perusahaan serta merealisasikan sasaran, visi, misi, dan sasaran strategi, maka Perseroan harus menerapkan sistem pengendalian internal secara komprehensif dan terintegrasi dengan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen kepatuhan yang efektif dan optimal di seluruh aspek bisnis. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah mekanisme pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha secara komprehensif, termasuk di dalamnya kebijakan dan prosedur, yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan dan mempertahankan kinerja serta reputasi Perseroan. Penerapan sistem pengendalian yang menyeluruh diharapkan akan membantu Perseroan mewujudkan organisasi yang berintegritas.

To support the effectiveness of the implementation of corporate governance practices and realize the goals, vision, mission, and strategic objectives, the Company must implement a comprehensive internal control system and integrated with an effective and optimal risk management system and compliance management system across business aspects. The internal control system is a mechanism for comprehensive supervision and management of business activities, including policies and procedures, aiming to protect the Company's assets and maintaining the Company's performance and reputation. The implementation of a comprehensive control system is expected to help the Company establish a high-integrity organization.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang diadopsi oleh Perseroan merujuk pada kerangka *Internal Control – Integrated Framework* yang ditetapkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian (*control environment*) adalah suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai etika organisasi, parameter untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan organisasi, struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta ketegasan mengenai tolok ukur kinerja, insentif, dan *reward*.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

3. Kegiatan Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi tahapan proses bisnis hingga lingkungan teknologi.

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sementara itu, komunikasi internal diperlukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi ke seluruh unsur organisasi.

5. Pemantauan

Komponen aktivitas pemantauan (*monitoring activities*) dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk memengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan secara tepat dan efektif serta selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan. Selain itu, Direksi juga memastikan kecukupan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, baik dalam hal penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu dan akurat atas semua informasi material terkait Perseroan serta pemenuhan regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran perusahaan. Perseroan juga mengimplementasikan *Standard Operating Procedure* (SOP)

Internal Control System Framework

The internal control system framework adopted by the Company refers to the Internal Control – Integrated Framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The components of internal control regulated by COSO include the following:

1. Control Environment

Control Environment is a process, standard, structure as a basis for the implementation of internal control within the organization, which is determined by the Board of Directors and senior management members about the importance of internal control including expected standard of behavior. The control environment consists of the integrity and ethical values of the organization, parameters for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors relating to the management of the organization, structure, duties, authorities and responsibilities, processes for attracting, developing and retaining competent individuals and firmness regarding performance benchmarks, incentives and rewards.

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and repetitive process of identifying and assessing risks to the realization of objectives.

3. Control Activities

Control activities are actions established through policies and procedures that helping to ensure the management's directive to mitigate risks to achieve the goals is undertaken. Control activities include the stages of business processes up to the technological environment.

4. Information and Communication

The information component is important to carry out internal control responsibilities to support the company's goal achievement. Meanwhile, internal communication is needed as a means to disseminate information to all elements of the organization.

5. Monitoring

The components of monitoring activities in internal control are an ongoing evaluation, a separate evaluation, or combination of the two used to ascertain whether each of the five components of internal control, including controls for influencing the principles within each component, is present and functioning.

The Board of Directors ensures that the internal control system has been implemented appropriately and effectively and aligns with the corporate vision, mission, goals, objectives, and strategies. In addition, the Board of Directors also ensures the adequacy of compliance with applicable laws and standards, both in terms of timely and accurate submission of the company's financial statements on all material information of the Company and regulatory compliance needed to support the ease operation of the company. The Company also implements Standard Operating Procedure (SOP) which serves as a guideline



yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Kecukupan atas penerapan sistem pengendalian internal senantiasa dikaji dan dipantau secara bersama-sama oleh Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, serta Divisi Internal Control yang bekerja sama dengan Komite Audit dan fungsi-fungsi terkait lainnya di dalam Perseroan. Kegiatan pemantauan tersebut diharapkan dapat memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengendalian dan manajemen risiko.

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengendalian internal, yaitu di antaranya:

1. Mengintegrasikan kebijakan, prosedur, dan peraturan Perseroan.
2. Melakukan kajian serta mitigasi risiko strategis, risiko operasional dan risiko interupsi bisnis secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan secara regular atas aspek operasional, risiko dan kinerja Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi senantiasa melakukan penilaian secara berkala atas kecukupan penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Evaluasi ini diperlukan untuk menelaah potensi kelemahan atau kegagalan dalam penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, baik yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari hasil evaluasi tersebut, Direksi akan memperoleh informasi yang memadai sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan langkah perbaikan yang tepat. Penyempurnaan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala berdasarkan temuan audit dan pelaksanaannya diawasi secara ketat.

Berikut proses evaluasi yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
2. Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Penerapan Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara efektif selama tahun 2023,

for all personnel of the Company in carrying out their duties and functions in accordance with the Company's objectives and applicable regulations.

The adequacy of the implementation of the internal control system is consistently reviewed and monitored by the Internal Audit Division, Risk Management Division, and Internal Control Division in collaboration with the Audit Committee and other related functions within the Company. These monitoring activities are expected to ensure the effectiveness of the implementation of risk control and management activities.

In 2023, the Company has carried out a number of internal control activities, including:

1. Integrating the Company's policies, procedures, and regulations.
2. Assessing and mitigating strategic risks, operational risks, and business interruption risks on an ongoing basis.
3. Improving compliance with internal policies and applicable laws and regulations.
4. Conducting regular monitoring of the operations, risks and performance of the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors always conducts periodical assessments on the adequacy of the implementation of the internal control system within the Company. This evaluation is important to review potential weaknesses or failures in the implementation of the internal control system within the Company, both related to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

From the results of the evaluation, the Board of Directors will obtain adequate information as input and consideration for management to determine the right corrective steps. Improvement of the internal control system is carried out periodically based on audit findings and its implementation is closely monitored.

The followings are evaluation processes in place, among others:

1. Evaluating operational activities, compliance with policies/SOPs, risk control and applicable regulations, as well as effectiveness and efficiency across the Company's operations.
2. Evaluating internal control over the financial reporting to provide assurance that financial statements are prepared in accordance with applicable accounting principles and OJK regulations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Implementation of Internal Control

Based on the the annual evaluation results, the Company's internal control system has been effectively implemented during

sebagaimana tercermin pada ketepatan waktu penyampaian dan akurasi pelaporan keuangan untuk tahun buku 2023. Namun demikian perlu dilakukan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal seiring dengan perubahan peraturan dan perkembangan teknologi, agar dapat mendukung terwujudnya organisasi yang berintegritas tinggi.

2023, as reflected in the punctuality of the report submission and the accuracy of financial reporting for the 2023 financial year. However, it is necessary to improve the internal control system to keep up with the regulatory changes and technological developments so as to establish a high-integrity organization.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyusun sistem manajemen risiko untuk mendukung upaya pengelolaan setiap risiko secara tepat sehingga dampaknya dapat dikendalikan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan. Proses pengelolaan risiko Perseroan terdiri dari kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, mengantisipasi dan memitigasi potensi risiko yang relevan dan memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

The Company develops a risk management system to help manage each risk appropriately, thus controlling the impacts on the company management. The Company's risk management process consists of identifying, analyzing, anticipating and mitigating potential risks that are relevant and have an impact on the Company's operations.

Terintegrasi dengan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko yang berlaku di Perseroan juga diterapkan terhadap entitas anak guna membentuk suatu sistem yang saling terhubung dan sistematis. Dalam pengimplementasiannya, Direksi bertanggung jawab terhadap penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Namun Dewan Komisaris juga turut memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama korporasi, serta secara berkala meninjau dan menyetujui selera risiko (*risk appetite*) korporasi. Dari hasil pemantauan tersebut, Dewan Komisaris akan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa:

Integrated with the internal control system, the risk management system applied in the Company also applies to subsidiaries to establish an interconnected and systematic system. In its implementation, the Board of Directors is responsible for the implementation of a risk management system within the Company. However, the Board of Commissioners also understands the nature and scope of the main corporate risks and conducts periodical reviews and approves the corporate risk appetite. Upon the monitoring results, the Board of Commissioners will provide inputs to ensure that:

- a. Penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (*risk appetite*) korporasi,
- b. Kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (*early warning signals*) atas risiko material, dan
- c. Kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun.

- a. The establishment and implementation of risk management policies is consistent with the objectives, goals, strategies, and risk appetite of the corporation,
- b. Risk management policies may provide early warning signals for material risks, and
- c. Risk management policies are reviewed periodically, such as on annual basis.

Dalam kaitannya dengan industri pertambangan batu bara dimana Perseroan dan anak usahanya beroperasi, Perseroan menyadari bahwa industri tersebut memiliki eksposur risiko yang tinggi, baik secara operasional, kompetisi, pasar, maupun regulasi, yang sebagian berada di luar kendali Perseroan. Untuk itu Perseroan dituntut untuk terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko agar Perseroan mampu merespon dengan tepat atas potensi risiko yang ada dan menyiapkan langkah mitigasi yang tepat.

In the coal mining industry in which the Company and its subsidiaries operate, the Company is aware of high risk exposure of the industry, either risks of operation, competitiveness, market, and regulations, some of which are beyond the Company's control. Therefore, the Company is required to continuously improve the internal control system and risk management, allowing it to make appropriate response to potential risks and prepare accurate mitigation measures.



Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.

Struktur Unit Manajemen Risiko

Agar sistem manajemen risiko berjalan optimal, maka Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang didukung oleh personel berikut ini:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Risk Management	1
Superintendent Risk Monitoring	1
Officer Business Continuity Management System	1
Jumlah Total	3

Sertifikasi Certification	Jumlah Personel Total Personnel
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1

Profil Risiko

Berikut profil risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan di 2023 beserta langkah mitigasi yang disiapkan untuk mengendalikan dampaknya:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2023	2022
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara Risk of Coal Price Fluctuation	Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dunia. Pada 2023 harga batu bara mulai menunjukkan tren penurunan, namun belum mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. The Company's performance was affected by global coal price. In 2023, coal price indicated a downward trend, but it has yet affected the Company's financial performance.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala. • Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak. • Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing. • Mengoptimalkan operasional agar terpenuhi target produksi yang ditetapkan. • Memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dengan melakukan diversifikasi usaha pada komoditas lainnya di luar batu bara termal dan di luar bisnis batu bara. 	↔	↓
		<ul style="list-style-type: none"> • Monitor the coal price movements regularly. • Conduct strategic agreements with customers for contract rate adjustments. • Implement operational cost efficiency programs consistently to maintain competitiveness. • Optimizing operations to meet the set production targets. • Having a more balanced business portfolio by diversifying its business in other commodities outside thermal coal and outside the coal business. 		

To support the effectiveness of risk management implementation, the Company has carried out the following:


1. Establishing risk management policies to serve as the fundamental of risk management.
2. To enhance the risk-awareness culture within the Company, so that every decision is taken cautiously and with thoughtful consideration.

Structure of Risk Management Unit

To ensure an optimum implementation of risk management system, the Company has established a Risk Management Unit which is supported by the following personnel:

Risk Profiles

The followings are the risk profiles with potential adverse impacts on the Company's business activities in 2023 as well as mitigation measures to control the impacts:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2023	2022
Risiko Pengelolaan Aset Risk of Asset Management	<p>Pengelolaan aset pada perusahaan kontraktor pertambangan merupakan hal krusial, terutama pada aset yang telah dihentikan produksinya oleh pihak produsen dan/atau aset yang sudah jarang digunakan di Indonesia, sehingga hal ini akan memberikan tantangan bagi kelangsungan operasional aset tersebut.</p> <p>Asset management in mining contractor companies is crucial, especially assets that have been discontinued by producers and/or assets that are rarely used in Indonesia, so this will pose challenges to the operational continuity of these assets.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan aset sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Melakukan strategi condition-based monitoring untuk proses pengelolaan pergantian suku cadang dan komponen. Melakukan transformasi digital dengan membuat dan mengembangkan aplikasi yang dapat memonitor kondisi peralatan secara real-time. Bekerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) untuk penyediaan suku cadang dan komponen bagi peralatan yang sudah jarang digunakan di Indonesia atau yang telah dihentikan produksinya oleh pihak produsen. Carry out asset maintenance according to the specified schedule. Carry out condition-based monitoring strategies to manage the replacement of parts and components. Carry out digital transformation by creating and developing applications that can monitor the condition of equipment in real-time. Cooperate with the Sole Agent of Brand Holder (ATPM) to provide spare parts and components for equipment that is rarely used in Indonesia or that has been discontinued by the manufacturer. 	 risiko baru new risk	-
Risiko Perubahan Regulasi Risk of Regulatory Changes	<p>Perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah akan berdampak pada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kontrak pertambangannya, sehingga berdampak tidak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.</p> <p>Di tahun 2023 tidak ada perubahan regulasi yang signifikan yang berpengaruh kepada Perseroan.</p> <p>Changes in regulations and government policies will have an impact on the customer's ability to meet their mining contracts, causing an indirect impact to the Company's operational activities and business continuity.</p> <p>In 2023 there was no significant regulatory changes that affected the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh MESDM. Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat diantisipasi secara efektif. Mempersiapkan strategi dan sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi. Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Monitor the updated regulations, particularly regulation related to Domestic Market Obligation for coal issued by MEMR. Evaluate and plan the level of customer compliance towards that regulatory requirements for anticipating the impact effectively. Prepare an effective strategy and system to manage the regulatory changes. Committed to adhering to the applicable laws and regulations. 	 	
Risiko Iklim Climate Risk	<p>Anomali cuaca yang ekstrem terutama curah hujan yang tinggi sangat berdampak terhadap aktivitas penambangan dan tingkat produktivitas, serta berisiko terhadap keselamatan para pekerja. Jika situasi ini tidak diantisipasi dengan baik, dapat menghambat pencapaian target produksi.</p> <p>Pada 2023 tidak terdapat anomali cuaca yang signifikan di Indonesia, sehingga risiko iklim cenderung menurun.</p> <p>Extreme weather anomalies, especially heavy rainfall, generating adverse impacts on mining activities and productivity level, and are risky to the safety of workers. If this situation is not properly anticipated, it can hamper achievement of production targets.</p> <p>In 2023 there was no significant weather anomalies in Indonesia, so climate risks are likely to decrease.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat. Mengoptimalkan penambangan batu bara di saat cuaca mendukung. Meningkatkan pengelolaan program Drainage, Dewatering, and Slippery dengan lebih baik untuk meminimalkan waktu penghentian produksi akibat hujan. Monitor weather conditions intensively for more precise mining planning. Optimize coal mining when the weather is favorable. Improve the management of Drainage, Dewatering, and Slippery programs to minimize production downtime due to rain. 	 	



Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2023	2022
Risiko Keselamatan Kerja Risk of Occupational Safety	<p>Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia oleh operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Pada 2023 terdapat 1 (satu) insiden fatalitas yang berdampak pada kenaikan risiko ini.</p> <p>High complexity of activities in mining area and a potential of human error by fleet operators may increase worksafety risks. In 2023 there was 1 (one) fatality incident which resulted in an increase in this risk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang. Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi. Mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps). Memperbaharui prosedur K3 di lapangan. Secara rutin melakukan sosialisasi bahaya keselamatan, <i>safety induction</i> dan pelatihan keselamatan kerja secara rutin di lapangan. Melaporkan dan menindaklanjuti temuan penting di lapangan sebagai tindakan pencegahan. Melakukan investigasi dan evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja. Ensure and oversee the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in mining area. Apply control over high risk work. Implement hazard reporting application (B'Safe Apps). Update OHS procedures at sites. Regularly conduct socialization of safety hazards, safety induction and work safety training at sites. Report and follow-up critical findings at sites as preventive measure. Conduct investigation and evaluation on an incident of work-related accident. 	↑	↑
Risiko Rantai Pasokan Supply Chain Risk	<p>Gangguan rantai pasokan global akan berdampak pada kelancaran pasokan suku cadang, komponen, dan ban yang menyebabkan peningkatan biaya operasional. Faktor global dan kenaikan harga pasokan dari penjual membuat risiko ini masih tinggi di 2023.</p> <p>Global supply chain disruptions will have an impact on the smooth supplies of parts, components, and tires leading to higher operational costs. Global factors and rising supply prices from the supplier causing this risk remained high in 2023.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan kebutuhan material serta mengamankan stok dan harga di muka. Mencari sumber alternatif untuk produk non-OEM (<i>Original Equipment Manufacturer</i>) dari pemasok lokal untuk memperbanyak jangkauan pemasok. Memproduksi sendiri beberapa alat dan suku cadang seperti palu, <i>tooth bucket</i>, dll. Tim Manajemen Risiko melakukan kajian terkait <i>Transactions Analysis</i> untuk membantu Perseroan menentukan <i>critical risk</i> dalam pengadaan barang dan <i>cost driver</i> untuk efisiensi terhadap proses pembelian. Prepare inventory planning and secure an upfront stocks and price. Seek alternative sources for non-OEM (Original Equipment Manufacturer) products from local suppliers and expand supplier portfolios. Self-produce some tools and spare parts such as hammers, tooth buckets, etc. Conduct studies by Risk Management team conducts studies relating to Transactions Analysis to help the Company determine critical risks in procurement and cost drivers for efficiency in the purchasing process. 	↑	↑
Risiko Talent War Risk of Talent War	<p>Perputaran karyawan yang lebih tinggi dan persaingan yang meningkat dalam merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berbakat sebagai akibat meningkatnya pertumbuhan di industri pertambangan. Jika tidak diantisipasi, dapat menyebabkan kekurangan tenaga kerja yang akan berdampak pada operasional Perseroan. Perseroan berhasil meredam talent <i>turnover</i> di angka 7,76% di tahun 2023.</p> <p>Higher employee turnover and intensifying competition in recruiting talented human resources to address the growth in the mining industry. If not properly anticipated, it may cause a manpower shortage, which ultimately conveys adverse impacts on the Company's operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan program <i>talent pipeline</i> sebagai sumber <i>talent</i> dari internal. Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan untuk mengembangkan program rekrutmen dan mengintegrasikan kurikulum dengan dunia industri bagi para operator dan mekanik. Melakukan benchmark kompensasi dan <i>benefit</i> dari kompetitor dan melakukan kajian internal. Memberikan paket kompensasi dan <i>benefit</i> yang kompetitif dan menumbuhkan lingkungan kerja yang positif. Meningkatkan kualitas program pembelajaran dan pengembangan, baik secara internal maupun eksternal. Running a talent pipeline program as a source of internal talents Working with Vocational High Schools to develop recruitment program and incorporate school curriculum with the industry for operators and mechanics. Carry out benchmarking for compensation and benefits from competitors and conduct internal reviews. Provide competitive compensation and benefits packages and foster a vibrant work environment. Improve the quality of learning and development programs, both internally and externally. 	↔	↑

Keterangan:/Notes:

- risiko tinggi/high risk
- risiko menengah/moderate risk
- risiko rendah/low risk

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian atas penerapan sistem manajemen risiko dilakukan setiap tahun untuk membantu Perseroan menyiapkan strategi mitigasi yang tepat ke depannya. Strategi-strategi tersebut kemudian dikomunikasikan, disosialisasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha untuk diimplementasikan sesuai dengan fungsinya. Perseroan terus menanamkan budaya sadar risiko di segenap unit usaha yang ada, sehingga setiap individu mampu memahami risiko usaha yang relevan dengan Perseroan dan mengelola risiko tersebut dengan efektif dan solutif.

Perseroan menugaskan tim Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi risiko yang berpotensi timbul dan berdampak bagi kelangsungan usaha serta mengoptimalkan pengelolaan risiko di seluruh aspek bisnis Perseroan. Kinerja tim tersebut kemudian dievaluasi oleh Unit Audit Internal, terutama dalam kaitannya dengan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan dan anak usahanya. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dari hasil penilaian yang dilakukan terhadap efektivitas manajemen risiko, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2023 di lingkungan Perseroan telah berjalan efektif.

Adapun aktivitas dari Unit Manajemen Risiko pada tahun 2023 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mengevaluasi *corporate risk*.
2. Melakukan pemantauan terhadap risiko utama di area tambang dan kantor pusat.
3. Melakukan analisis risiko peralatan pertambangan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap terwujudnya perusahaan yang akuntabel dan berkelanjutan. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan untuk 2023, di mana penerapannya dinilai sudah cukup memadai sebagaimana terlihat dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system is assessed on annual basis to help the Company prepare appropriate mitigation strategies for the future. These strategies are then communicated, disseminated and coordinated to all divisions, departments, and business units for implementation in accordance with their functions. The Company continues to instill a risk-awareness culture across in our existing business units, helping individuals to be able to understand the business risks relevant to the Company and manage the risks effectively.

The Company assigns the Risk Management team to identify potentially emerging risks and the impacts on business continuity and optimize risk management in all aspects of the Company's business. The team's performance is then evaluated by the Internal Audit Unit, particularly regarding the effectiveness of risk management implementation in the Company and subsidiaries. Risk assessment is adjusted to the risk level and the control level for further use as a reference for follow-up actions to improve internal control and risk management.

The results of the assessment on the effectiveness of risk management conclude that the implementation of the risk management system within the Company in 2023 has run effectively.

Below are the activities of the Risk Management Unit in 2023:

1. Reviewing and evaluating corporate risk.
2. Monitoring the main risks in the mining area and head office.
3. Conducting a risk analysis of mining equipments.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible for the accountability and sustainability of the company. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners have evaluated the implementation of the risk management system within the Company for 2023, which its implementation was considered adequate as reflected in the Company's operational and financial achievements in 2023.



Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases and Lawsuits

Sepanjang tahun 2023, baik Perseroan, anak usaha Perseroan, Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum yang material yang dapat memengaruhi kegiatan operasional dan/atau kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2023, neither the Company, its subsidiaries, the Board of Directors nor members of the Board of Commissioners were involved in any material lawsuits that could adversely affect the operational activities and/or financial condition of the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information About Administrative and Financial Sanctions

Hingga per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan, baik dari pihak otoritas pasar modal maupun dari pihak berwenang lainnya.

As of December 31, 2023, the Company did not receive any administrative sanctions which could potentially have material impacts on the Company's financial performance, both from the capital market authorities and from other relevant authorities.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perseroan menjunjung tinggi aspek transparansi serta keadilan dan kesetaraan bagi setiap pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham, untuk memperoleh informasi yang akurat dan terkini. Perseroan dalam hal ini telah merancang kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi, termasuk yang bersifat material dan sensitif serta rahasia.

The Company applies transparency as well as fairness and equality principles to every stakeholder, especially shareholders, to obtain accurate and up-to-date information. The Company has introduced information disclosure policy and procedures, including the material and sensitive and confidential information.

Komitmen Perseroan terhadap pengungkapan informasi yang akurat, adil, andal, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya sebagai wujud kepatuhan terhadap regulator namun juga sebagai upaya melaksanakan praktik-praktik GCG. Perseroan dalam hal ini memanfaatkan media surat-menyurat, sistem *e-reporting* SPEOJK-IDXNet, dan situs Perseroan.

The Company's commitment to disclose information to all stakeholders in accurate, fair, reliable, and timely manner is not only to comply with regulators but also to conduct GCG practices. For the disclosure of information, the Company has used correspondences, SPEOJK-IDXNet e-reporting system, and the Company's website.

Perseroan memiliki unit hubungan investor dan *corporate communication* untuk menjalankan komitmen keterbukaan informasi korporat dengan melakukan dialog rutin dan konstruktif dengan para pemegang saham, media, dan komunitas investasi lainnya.

The Company's investor relations and corporate communication unit has fulfilled the commitment to disclose corporate information by conducting regular and constructive dialogue with shareholders, media, and other investment communities.

Kami menyediakan kemudahan akses informasi terkini mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi berikut ini:

We provide easy access to the latest information about the Company to all stakeholders through the following communication channels:

Sarana Informasi Information Facilities	Akses terhadap Informasi Perseroan	Access to Corporate Information
RUPS GMS	1. RUPS Tahunan 2. RUPS Luar Biasa	1. Annual GMS 2. Extraordinary GMS
Paparan Publik Public Expose	Paparan Publik Tahunan yang disyaratkan oleh BEI.	Annual Public Expose as required by IDX
Situs Web Website	1. Situs Perseroan: https://deltadunia.com 2. BUMA Australia: https://buma.com.au 3. Situs BEI: https://idx.co.id/id Situs Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, situs kami diperbarui secara berkala.	1. The Company's website: https://deltadunia.com 2. BUMA's Australia's website: https://buma.com.au 3. IDX website: https://idx.co.id/id The Company's website is available in Indonesian and English languages. Therefore to improve the quality of information presented, our website is updated on periodical basis.
Surel Email	› Sekretaris Perusahaan: corpsec@deltadunia.com › Hubungan Investor: ir@deltadunia.com irteam@deltadunia.com	› Corporate Secretary: corpsec@deltadunia.com › Investor Relation: ir@deltadunia.com irteam@deltadunia.com
Publikasi Publication	› Laporan Tahunan › Laporan Keberlanjutan › Laporan Produksi › Newsletter › Siaran Pers › <i>Company Presentation</i> › Laporan Keuangan › Laporan atau fakta material atau Keterbukaan Informasi lainnya	› Annual Report › Sustainability Report › Production Report › Newsletter › Press Release › Company Presentation › Financial Report › Material report or facts or other Information Disclosure
Media Sosial Social Media	1. LinkedIn: › Perseroan: https://www.linkedin.com/company/pt-delta-dunia-makmur-tbk/ › BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ › BUMA Australia: https://www.linkedin.com/company/buma-australia/ 2. Instagram: › BUMA: https://instagram.com/buma.official	1. LinkedIn: › The Company: https://www.linkedin.com/company/pt-delta-dunia-makmur-tbk/ › BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ › BUMA Australia: https://www.linkedin.com/company/buma-australia/ 2. Instagram: › BUMA: https://instagram.com/buma.official
Media Lainnya Other Media	1. Rapat analis 2. <i>Non-deal roadshow</i> 3. Konferensi investor 4. Konferensi media	1. Analyst Meeting 2. Non-deal roadshow 3. Investor Conference 4. Media Conference



Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

Sebagai langkah untuk menegakkan perilaku etis dan bertanggung jawab, Perseroan telah membentuk Kode Etik Perusahaan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik Perusahaan berlaku sebagai panduan serta landasan setiap insan Perseroan dalam bekerja, bertindak dan bertingkah laku, agar selaras dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan.

To encourage ethical and responsible behavior, the Company has established the Company's Code of Ethics which elaborates in detail the Company's values and culture. The Company's Code of Ethics serves as a guidance and foundation for everyone in the Company to work, act, and behave, in accordance with the company's values and culture.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Ethics

Perilaku Individu Individual Behavior	Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.	Every individual is required to demonstrate professional behavior, full of integrity, mutual respect, responsibility in carrying out their duties, and uphold the Company's values to create a conducive work environment.
Perlindungan atas Aset Perseroan Protection of the Company's Assets	Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.	Every employee must maintain, protect and be responsible for the use of the Company's assets.
Penggunaan Sarana Komunikasi Use of Communication Facilities	Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.	Communication facilities provided by the Company shall be used with effective, efficient and responsible manner.
Kejujuran Honesty	Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.	Every employee must be honest and open in carrying out their duties and responsibilities.
Konflik Kepentingan Conflict of Interest	Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.	All employees are prohibited from engaging in various activities potentially causing conflicts of interest between personal interests and the interests of the Company.
Pencegahan Penipuan Fraud Prevention	Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.	Every employee is obliged to maintain his/her actions and avoid the emergence of risks that can cause loss to the Company. Any form of fraud cannot be tolerated.
Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi Confidentiality, Access and Disclosure of Information	Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.	Every employee is required to secure the confidentiality of all access related to the Company, which are obtained while working at the Company.
Publisitas Publicity	Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.	Employees who do not have authority are prohibited from providing statements about the Company to the public.
Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator Compliance with Regulations/Regulators	Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.	Every employee must comply with all applicable regulations in the Company as a Public Company.
Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik Consequences of Breach of Code of Ethics	Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku.	Any violations of the Code of Ethics will be followed up in accordance with management decisions based on applicable regulations and laws.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal bagi semua karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan Kode Etik, Perseroan rutin melakukan sosialisasi dan menginternalisasikan pokok-pokok yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui berbagai sarana, seperti pelatihan, seminar dan pertemuan, serta menyajikannya secara terbuka pada situs web resmi Perseroan sehingga terjangkau oleh seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Selain itu, Kode Etik juga dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan, di mana di dalam buku tersebut, terdapat aturan mengenai persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan, manajemen, dan karyawan.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan memberlakukan Kode Etik secara setara bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan dan anak usaha, termasuk karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dalam hal ini memastikan bahwa standar ini diterapkan secara menyeluruh di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan akan diproses mekanisme pelaporan pelanggaran dan untuk setiap tindakan yang dapat dibuktikan, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Sanksi atas pelanggaran yang terbukti dapat berupa pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics applies to all employees of all positions and levels of the organization. In implementing the Code of Ethics, the Company regularly conducts socialization and internalizes the key points contained in the Code of Ethics. The Code of Ethics is disseminated through various means, such as trainings, seminars and meetings, as well as uploaded onto the Company's official website, allowing everyone in the Company to access it.

In addition, the Code of Ethics is also attached to the Company Regulation which is distributed to all employees. The Company Regulation regulates work guidelines, the rights and obligations of each party to create a harmonious and constructive working relationship between the Company, management, and employees.

Statement that the Code of Ethics Applies to All Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Employees

The Company applies the Code of Ethics equally to all individuals within the Company and subsidiaries, including employees, management members, up to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors ensures that the code is applied comprehensively across the Company's operation.

Any violation of the Company's Code of Ethics will be processed through whistleblowing mechanism and for every action that can be proven, they will be sanctioned with disciplinary actions according to the Company's policy. Sanctions for any violations that are proven can be in the forms of punishment, official warning, demotion or termination of employment.



Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kompensasi jangka panjang.

Namun pada kurun waktu 2012-2020, Perseroan pernah memiliki Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior (MESOP) yang dilaksanakan melalui program saham insentif dan program hak opsi saham. Program MESOP ini telah sepenuhnya dijalankan.

Di akhir 2023, sebagaimana yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan di dalam RUPSLB 13 Desember 2023, Perseroan sedang merencanakan untuk mengalihkan sebagian dari Saham Treasury Perseroan yang diperolehnya dari hasil pelaksanaan program Pembelian Kembali Saham untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP). Program MESOP ini akan mulai dilaksanakan pada tahun 2024.

Program MESOP merupakan program kompensasi jangka panjang yang diberikan kepada karyawan kunci dan manajemen Perseroan dan anak usaha yang memenuhi persyaratan untuk ikut serta memiliki saham Perseroan. Diharapkan program MESOP ini mampu mempertahankan dan memotivasi serta memberikan insentif kepada karyawan dan manajemen yang berhak untuk meningkatkan performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Company does not yet have a specific policy governing long-term compensation.

However, in the period 2012-2020, the Company had exercised a Management and Senior Employee Share Ownership Program (MESOP) which was completed through the incentive stock program and stock option program. The MESOP program has been fully implemented.

At the end of 2023, as approved by the Company's shareholders at the EGMS on December 13, 2023, the Company plans to transfer some portion of its Treasury Shares obtained from the implementation of the Shares Buyback program for the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program). We will begin the implementation of MESOP Program by 2024.

The MESOP Program is a long-term compensation program provided to key employees and management members of the Company and subsidiaries who are eligible to participate in the Company's share ownership. We expect the MESOP Program is able to maintain and motivate as well as provide incentives to employees and management who are entitled to improve the Company's performance on sustainable basis, and finally increases values for our shareholders.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sebagaimana ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Perseroan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan dan setiap perubahan kepemilikan saham segera setelah transaksi dilakukan. Perseroan juga melaporkan secara rutin kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2023 tersaji di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

As stipulated in OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit a report to OJK as well as to the Company regarding their shareholding in the Company and any shareholding changes, immediately after the transaction is completed. The Company also regularly reports the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with applicable regulations. Further information regarding the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 is presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk mendukung praktik GCG yang baik, Perseroan telah merancang suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang efektif untuk memfasilitasi karyawan yang bersedia secara sukarela melaporkan adanya indikasi kecurangan, dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi yang tidak pantas atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap *whistleblower* dapat membuat laporan pelanggaran melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Internal Audit Perseroan. Tindakan atau bentuk-bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan, dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Perseroan menempatkan petugas khusus untuk mengelola pengaduan yang masuk melalui sistem layanan *hotline* yang diperlakukan sebagai *whistleblower*. Jalur untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat diakses oleh *stakeholder* Perseroan atau entitas anak adalah melalui:

Email: d_fence@deltadunia.com
WA: 0813-188-70034 (24 Jam)

Perlindungan Pelapor

Sebagai wujud apresiasi dan perlindungan bagi *whistleblower*, Perseroan memberlakukan prinsip kerahasiaan identitas atau anonimitas dalam menerima dan memproses laporan agar pelapor merasa aman dari potensi ancaman dan tekanan yang diterima akibat laporan yang dibuatnya.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan investigasi untuk menentukan akurasi dan kebenarannya. Bagi setiap laporan yang terbukti tidak benar, maka proses investigasi dapat dihentikan. Sebaliknya, jika laporan tersebut terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan keputusan tindak lanjut sesuai peraturan yang berlaku.

To support good GCG practices, the Company has introduced an effective Whistleblowing System (WBS) to facilitate employees who are willing to voluntarily and confidentially report indications of fraud, violations, deception, inappropriate transactions or violations of the code of ethics in the Company.

Violation Reporting Mechanism

Each whistleblower may report indication of violation via email, hotline or letter addressing to the Company's Ethics/Internal Audit Committee. Any practices or forms of violations that can be reported through the Whistleblowing System mechanism include, among others, fraud, theft/embezzlement, violation/abuse of the Company's policies, asset destruction, gratuity, conflicts of interest, fraud, bribery, and other forms of practices potentially causing loss to the Company.

The Company has assigned special officer to manage incoming complaints through the hotline service system, which is treated as a whistleblower. The reporting channels that can be used by stakeholders of the Company or subsidiaries are:

Email: d_fence@deltadunia.com
WA: 0813-188-70034 (24 hours)

Protection of Whistleblower

To appreciate and protect the whistleblowers, the Company applies the principle of confidentiality of identity or anonymity while receiving and processing reports, promoting security to whistleblowers from potential threats and pressures received due to their reports.

Complaint Handling

Any incoming reports of violation can be followed up with an investigation to determine their accuracy and correctness. For any report that is proven false, the investigation process can be discontinued. Thus, if the report is proven to be accurate, the investigation results will be reported to the Board of Directors to obtain follow-up decisions in accordance with applicable regulations.



Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal untuk mengelola dan menangani pelaporan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Unit Audit Internal bertugas untuk menerima informasi, keluhan dan laporan yang kemudian akan dilaporkan ke pihak terkait untuk ditindaklanjuti melalui investigasi. Hasil investigasi tersebut akan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal untuk mengkaji dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka laporan akan ditindaklanjuti dan Perseroan akan menentukan sanksi yang tepat bagi pelaku sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan, dan undang-undang yang berlaku.

Unit Audit Internal dan Komite Etik aktif melakukan kegiatan yang bersifat pencegahan terhadap segala bentuk tindakan pelanggaran etika Perseroan, di antaranya dalam bentuk kampanye bulanan yang ditujukan kepada seluruh karyawan agar terbangun suatu kesadaran perilaku.

Jumlah Pengaduan Sepanjang Tahun 2023

Perseroan mencatat adanya 14 pengaduan sepanjang 2023 dan telah ditindaklanjuti dengan proses investigasi oleh Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memberikan sanksi yang sesuai kepada para pihak yang terbukti bersalah dan bertanggung jawab.

Parties in Charge of Complaint Management

The Company appoints an Internal Audit Unit to manage and handle incoming reports of violation through the Whistleblowing System. The Internal Audit Unit is responsible for receiving information, complaints and reports which will then be forwarded to related parties for follow-up through investigation. The results of the investigation will be a reference for the Internal Audit Unit to launch reviews and make recommendations to the Board of Directors. If necessary, the Board of Directors will be engaged in the decision-making process. If the results of the investigation prove the reported person guilty, the report will be followed up and the Company will determine the appropriate sanctions for the relevant person in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB), Company Regulations, and applicable laws.

The Internal Audit Unit and the Ethics Committee actively carry out mitigation activities against any forms of violations against the Company's ethics, including by launching monthly campaigns aimed at building awareness behavior among employees.

Total Complaints in 2023

The Company recorded 14 complaints throughout 2023, which were all followed up with an investigation process by the Internal Audit Unit. The Company has given appropriate sanctions to guilty and responsible parties.

Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System

Policy Regarding Anti-Fraud Management System

Perseroan merancang kebijakan *Anti-Fraud Management System* sebagai upaya memfasilitasi laporan dugaan penyimpangan yang melibatkan karyawan, mitra bisnis atau pihak lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan budaya anti-*fraud* kepada seluruh jajaran karyawan.
2. Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas dalam kaitannya dengan pencegahan, deteksi, respons, dan pelaporan kecurangan di Perseroan.
4. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk kecurangan dan berkomitmen untuk memajukan dan mempertahankan budaya etika yang sehat.

The Company introduced the *Anti-Fraud Management System* policy to facilitate reports of alleged fraud practices involving employees, business partners or other parties who have business relationships with the Company.

The implementation of this policy is expected to:

1. Foster an anti-*fraud* culture to all levels of employees.
2. Increase the responsibility and concern of all stakeholders to comply with applicable procedures and regulations.
3. Have clear responsibilities and accountability in relation to the prevention, detection, response, and reporting of fraud in the Company.
4. The Company does not tolerate any fraud practices and is committed to promoting and maintaining a healthy ethical culture.

Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan agar termotivasi untuk melaporkan dugaan atau kecurigaan yang beralasan terhadap suatu perilaku yang tidak beretika, baik kecurigaan internal maupun eksternal. Laporan dapat dilakukan melalui Unit Audit Internal atau melalui WBS yang berlaku.

This policy is disseminated regularly to all employees to be motivated to report reasonable suspicions or suspicions of unethical behavior, both internal and external fraud. Reports can be made through the Internal Audit Unit or through the applicable WBS.

Strategi Anti-Fraud

Anti-Fraud Strategies

Pilar Pillar	Tahapan Phase	Tujuan Objectives
1	Pencegahan Prevention	<p>Mengurangi potensi terjadinya kecurigaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program manajemen risiko kecurigaan. 2. Edukasi karyawan untuk menumbuhkan kesadaran Anti-Fraud. 3. Bersama Divisi Internal Control mengembangkan sistem pengendalian internal untuk mengatasi risiko Anti-Fraud. 4. Tindakan lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan. <p>Reduce the fraud potential by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing fraud risk management programs. 2. Educating employees to grow Anti-Fraud awareness. 3. Together with the Internal Control Division developing an internal control system to anticipate the risk of Anti-Fraud. 4. Other actions deemed necessary by the Company.
2	Deteksi Detection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, menggali informasi, dan menemukan tindakan kecurigaan dalam kegiatan usaha Perseroan, melalui kebijakan WBS, <i>surprise audit</i>, sistem pengawasan, investigasi dan pelaporan. 2. Menambahkan <i>fraud detection scenario</i> pada area pengadaan yang diambil dari <i>fraud risk register</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifying, extracting information and finding fraud in the Company's business activities, through WBS policies, unannounced audits, supervision systems, investigations and reporting. 2. Adding fraud detection scenarios to the procurement taken from the fraud risk register.
3	Penghargaan dan Sanksi Rewards and Sanctions	<p>Pengenaan sanksi bagi pelaku kecurigaan dan pemberian penghargaan bagi karyawan yang menjunjung tinggi etika.</p> <p>Imposing sanctions for those committed fraud and giving rewards for employees who uphold ethics.</p>
4	Pemantauan, Tindak Lanjut, dan Pemulihan Monitoring, Follow-up, and Recovery	<p>Memantau dan mengevaluasi tindakan kecurigaan serta perbaikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kembali tindak kecurigaan di masa mendatang.</p> <p>Monitoring and evaluating fraud practices and improving the necessary actions to prevent the fraud practices to occur again in the future.</p>



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai wujud kepatuhan terhadap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, maka Perseroan telah melaksanakan pedoman tata kelola bagi Perusahaan terbuka sebagaimana dilaporkan berikut ini:

To comply with the recommendations in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies ratified on November 17, 2015, the Company has implemented the governance guidelines for public companies as follows:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

PRINSIP 1/PRINCIPLE 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of GMS' Execution	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Terpenuhi Complied
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
PRINSIP 2/PRINCIPLE 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi dengan mengadakan forum-forum tertentu seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, diskusi media, konferensi pers; memperluas hubungan dengan media cetak dan elektronik; serta melakukan siaran pers dan keterbukaan informasi/rilis berita. Complied through public expose, GMS, analyst meeting, media discussion, press release and disclosures of information/news release.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The Public Company discloses the communication policy with the shareholders/investors on the Company's website.	Terpenuhi dengan menyediakan akses informasi kepada para pemegang saham atau investor melalui menu <i>Investor Center</i> pada situs resmi Perseroan. Complied by providing information access to information to shareholders or investors through the Investor Center menu on the Company's official website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Functions and Roles of Board of Commissioners

PRINSIP 3/PRINCIPLE 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by the condition of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.</p>	Terpenuhi Complied
PRINSIP 4/PRINCIPLE 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	<p>Secara umum Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the article of association, company regulations and applicable laws and regulations.</p>
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</p>	<p>Penentuan suksesi dan nominasi anggota Direksi merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Determination of succession and nomination of members of the Board of Directors is one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</p>



Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Roles of Board of Directors

PRINSIP 5/PRINCIPLE 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Complied

PRINSIP 6/PRINCIPLE 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if the member is committed to a financial crime.</p>	Secara umum Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the articles of association, company regulations, and applicable laws and regulations.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

PRINSIP 7/PRINCIPLE 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p>	Terpenuhi Complied
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	Telah diatur dalam kode etik Perseroan. Contained in the Company's code of ethics.

PRINSIP 7/PRINCIPLE 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi melalui entitas anak. Complied through Subsidiaries.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Telah diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur terkait. Regulated under agreement between the Company and the creditors concerned.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy in terms of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi pada tahun-tahun sebelumnya melalui Program MESOP. Ke depannya Perseroan berencana untuk melanjutkan Program MESOP. Complied through MESOP Program in the previous years. The Company plans to carry on MESOP Program in the future.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosures

PRINSIP 8/PRINCIPLE 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosures	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures aside from website.	Terpenuhi Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the major and controlling shareholder.	Pengungkapan struktur pemegang saham dilakukan pada Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham. The shareholders details are disclosed in the Annual Report.

06



**Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate
Social
Responsibility







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam menciptakan kualitas hidup secara berkelanjutan dan sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya yang di sampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan tahun ini memaparkan kinerja aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) Perseroan sepanjang tahun 2023.

Laporan Keberlanjutan Perseroan merupakan wujud tanggung jawab dan transparansi dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.deltadunia.com.

As a form of the Company's commitment to participate in creating a sustainable quality of life and in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, the Company has published annually SustainabilityReport which is submitted separately with the Company's Annual Report. This year's Sustainability Report presents the performance of the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) aspects throughout 2023.

The Company's Sustainability Report is a form of responsibility and transparency in providing added values to all stakeholders. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally at www.deltadunia.com.





07



**Laporan
Keuangan**
Financial
Statements





**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
THEN ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 043/DOID/MAZARS/RS-DSA/FIN/III/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Dian Sofia Andyasuri
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name : Dian Sofia Andyasuri
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director



Dian Sofia Andyasuri
Direktur /
Director

Jakarta, 13 Maret 2024 / March 13, 2024

No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian – penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha neto Kelompok Usaha adalah sebesar USD 359.656.125, yang mencakup 19% dari jumlah aset Kelompok Usaha, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 365.872.776 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 6.216.651.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Kelompok Usaha mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses – allowance for impairment losses of trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's net trade receivables amounted to USD 359,656,125, which accounted for approximately 19% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 365,872,776 and allowance for impairment losses amounting to USD 6,216,651.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

13 Maret 2024 / March 13, 2024



00086

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	498,124,721	148,097,071	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	45,301,842	33,121,738	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	349,883,674	315,140,597	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,34b	9,772,451	7,433,306	Related parties
Piutang lain - lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	24,291,024	11,187,864	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,34c	1,083,050	2,016,596	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	70,192,304	81,184,262	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,21a	1,517,862	29,148,872	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	12,455,505	15,364,967	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	12,661,515	9,487,387	Other assets
Total Aset Lancar		<u>1,025,283,948</u>	<u>652,182,660</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	28,000,809	3,000,809	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,34a	13,199,990	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,21f	4,552,108	1,507,822	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	710,752,410	789,508,610	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2ab,13	8,884,829	6,210,134	Investment in associates
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p,2n,12	11,291,510	13,285,748	Intangible assets - net of accumulated amortization
Tagihan pajak	2s,21b	57,600,201	75,779,693	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	15,033,599	16,411,941	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>849,315,456</u>	<u>918,904,747</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1,874,599,404</u>	<u>1,571,087,407</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,14	174,958,398	188,091,181	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	7,455,828	8,113,912	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,21c	22,545,546	7,017,580	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,15	115,315,395	85,351,611	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	1,144,452	1,663,482	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,17	85,483,830	25,664,159	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	20,683,043	14,106,891	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,20	79,858,274	74,311,657	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	18,627,318	14,799,765	Employee benefits obligation
Pinjaman lain-lain	2o,19	654,780	-	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya		1,554,554	343,012	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		528,281,418	419,463,250	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	65,781,561	57,676,671	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2s,21f	2,979,489	3,209,868	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m	764,948	1,102,170	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,16	401,134,348	392,049,268	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,17	483,441,320	302,205,579	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	54,777,290	43,913,029	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,20	64,669,459	95,077,769	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		164,635	161,572	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,073,713,050	895,395,926	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,601,994,468	1,314,859,176	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.621.173.232 saham				Issued and fully paid - 8,621,173,232 shares
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	23,26	47,317,783	47,317,783	as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	2t,24,26	145,040,748	145,040,748	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,26	716,967	716,967	Share-based compensation reserve
Saham Treasuri	2aa,23	(34,854,805)	(22,266,408)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	Changes in fair value of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(1,266,274)	(2,137,399)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba		121,594,838	93,500,648	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		272,604,920	256,228,002	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25a	16	229	Non-controlling interest
Total Ekuitas		272,604,936	256,228,231	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,874,599,404	1,571,087,407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2u,27	1,833,320,502	1,553,709,677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,28	(1,586,868,562)	(1,349,951,475)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		246,451,940	203,758,202	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,29	(94,597,304)	(72,433,721)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	7,411,862	1,379,911	Finance income
Beban keuangan	2u,31	(88,165,371)	(69,807,697)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,30	8,642,130	2,319,167	Other income
Beban lain-lain	2u,32	(19,364,599)	(24,793,298)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60,378,658	40,422,564	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,21d	(24,368,467)	(11,783,854)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		36,010,191	28,638,710	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	-	(7,462,934)	Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,22	(1,208,617)	(991,274)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,21f	292,403	212,243	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	871,125	(2,408,295)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(45,089)	(10,650,260)	Other Comprehensive Loss for the Year after Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35,965,102	17,988,450	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36,010,404	28,638,698	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25b	(213)	12	Non-controlling interest
Total		36,010,191	28,638,710	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		35,965,315	17,988,438	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(213)	12	Non-controlling interest
Total		35,965,102	17,988,450	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	0.00478	0.00373	BASIC NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	0.00478	0.00373	DILUTED NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
											<i>Balance as of</i>
Saldo 1 Januari 2022	47,317,783	145,040,748	716,967	270,896	1,518,597	-	70,790,981	265,655,972	217	265,656,189	<i>January 1, 2022</i>
Pembelian saham treasuri	23	-	-	-	-	(22,266,408)	-	(22,266,408)	-	(22,266,408)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Dividen	23	-	-	-	-	-	(5,150,000)	(5,150,000)	-	(5,150,000)	<i>Dividends</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				(2,408,295)	(7,462,934)	-	27,859,667	17,988,438	12	17,988,450	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	<i>Balance as of, December 31, 2022</i>
Pembelian saham treasuri	23	-	-	-	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Dividen	23	-	-	-	-	-	(7,000,000)	(7,000,000)	-	(7,000,000)	<i>Dividends</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				871,125	-	-	35,094,190	35,965,315	(213)	35,965,102	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	<i>Balance as of, December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,846,662,126	1,538,510,094	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,406,653,960)	(1,218,925,482)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	440,008,166	319,584,612	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3,984,207	1,315,056	Interest received
Pembayaran bunga	(93,287,743)	(59,648,776)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(10,961,667)	(8,585,816)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	339,742,963	252,665,076	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan (penarikan) deposit jaminan	(17,101,017)	16,024,790	Placement (withdrawal) of guarantee deposits
Hasil dari penjualan aset tetap	18,351,146	14,882,636	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(127,493,393)	(190,738,197)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(4,270,773)	(3,500,030)	Acquisition of intangible assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(25,000,000)	(16,869,295)	Placement of other financial assets
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(4,000,000)	(3,060,671)	Increase of investment in associates
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi bisnis	-	(1,655,404)	Payment of remaining consideration for acquisition of business
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(159,514,037)	(184,916,171)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang jangka panjang	17,000,762	38,149,710	Proceeds of long-term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(100,107,506)	(103,788,918)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	(12,588,397)	(22,266,408)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas pinjaman bank	(30,115,466)	(13,125,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(7,000,000)	(5,150,000)	Payment of dividends
Penerimaan atas Senior Notes	41,301,414	-	Proceeds from Senior Notes
Penerimaan atas pinjaman bank	290,000,000	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan atas pinjaman lain-lain	603,067	-	Proceeds from other borrowings
Pembayaran atas Senior Notes	(30,165,130)	-	Payment of Senior Notes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	168,928,744	(106,180,616)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	349,157,670	(38,431,711)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	148,097,071	194,341,065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	869,980	(7,812,283)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	498,124,721	148,097,071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 13 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0009780 tanggal 8 Januari 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 23).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 21 dated December 13, 2023, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the changes of Board of Directors and Commissioners. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per decree No. AHU-AH.01.09-0009780 dated January 8, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 23).

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23 dan 26).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai Berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	5,221	17,126
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	8,698	20,488
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,921,019,900	1,617,117,791

- a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 23 and 26).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

- a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.
b) In liquidation stage.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100	100	243,034	100
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99,99	-	6,222,572	-
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99,99	-	1,000,954	-
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) °	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99,99	99,99	298,746,489	248,860,062

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

c) Ownership 100% by BUMA.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama Open Cut Mining East dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan Open Cut Mining East dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi. Total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh adalah sebesar USD 101.304.164.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named Open Cut Mining East from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of Open Cut Mining East with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date. Total consideration transferred and fair value of identifiable net assets acquired amounting to USD 101,304,164.

Dengan akuisisi ini, Kelompok Usaha berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

Perusahaan telah mendirikan anak usaha di Singapura pada tanggal 15 November 2022 dengan nama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. dengan setoran modal sebesar USD 100 dan tambahan setoran modal sebesar USD 800.000 pada bulan Maret 2023 dengan kepemilikan 100% oleh Perusahaan. Entitas anak Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan dimaksudkan sebagai ekspansi usaha Perusahaan.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara (PT "BIRU") dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144.

1. GENERAL (Continued)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

The Company has established a subsidiary in Singapore on November 15, 2022, under the name of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. with paid-up capital amounting to USD 100 and additional paid-up capital amounting to USD 800,000 on March 2023 with 100% owned by the Company. The Company's subsidiary is engaged in management consulting services and is intended as the business expansion of the Company.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

The Company established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of December 31, 2023 and 2022 was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of goodwill amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris	Ashish Gupta
Komisaris Independen	Peter John Chambers
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Direksi	
Direktur Utama	Ronald Sutardja
Direktur	Dian Sofia Andyasuri
Direktur	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Yani Bardan
Anggota	Willem Lucas Timmermans

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 17.261 dan 16.704 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of goodwill was nil.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Board of Commissioners
		President and Independent
	Hamid Awaluddin	Commissioner
	Ashish Gupta	Commissioner
	Peter John Chambers	Independent Commissioner
	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Ronald Sutardja	President Director
	Una Lindasari	Director
	Indra Dammen Kanoena	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Nurdin Zainal	Chairman
	Dodi Syaripudin	Member
	Nurharyanto	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 17,261 and 16,704 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2024.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen) – Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas
- PSAK No. 1 (Amandemen) – Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 16 (Amandemen) Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 25 (Amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya
- PSAK No. 46 (Amandemen) Pajak Penghasilan – tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2023, as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities*
- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies*
- *PSAK No. 16 (Amendment) – Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended use*
- *PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error – The definition of accounting estimates and their explanations*
- *PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions*

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya". Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Kelompok Usaha.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash

Cash in banks which are restricted in use, are presented as "Other Financial Assets." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "other expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
			Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	4	25	
Mesin dan peralatan proyek	5	20	Machinery and project equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Kelompok Usaha menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Other current assets mainly represent deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

p. Intangible Assets

Intangible assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara material jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a material element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*.

Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model.

Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - a. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - b. *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - c. *The contract has commercial substance*
 - d. *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Poundsterling Inggris	1.28
Euro Eropa	1.11
100 Yen Jepang	0.71
Dolar Australia	0.69
Dolar Singapura	0.76
10.000 Rupiah Indonesia	0.65
Dolar Hongkong	0.13

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.20	British Poundsterling
	1.06	European Euro
	0.75	100 Japanese Yen
	0.67	Australian Dollar
	0.74	Singaporean Dollar
	0.64	10,000 Indonesian Rupiah
	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

aa. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ab. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 21.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 26.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	421,102	1,591,997	US Dollar
Rupiah	33,498	40,394	Rupiah
Mata uang lainnya	3,368	2,998	Other currencies
Total kas	457,968	1,635,389	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131,901,846	39,526,976	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,460,694	12,262,511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	10,951,509	4,922,090	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,777,468	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	469,854	129,755	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	159,783,903	58,618,800	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239,066,743	1,450,766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,042,269	12,644,934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	9,834,870	-	PT Bank Muamalat Tbk
Standard Chartered Bank	1,071,552	549,720	Standard Chartered Bank
MUFG Bank, Ltd.	985,924	7,816,933	MUFG Bank, Ltd.
National Australia Bank Ltd.	438,324	-	National Australia Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	242,731	-	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	287,682,413	22,462,353	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	43,623,641	30,901,033	National Australia Bank Ltd.
Total kas di bank	491,089,957	111,982,186	Total cash in bank
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	4,604,792	4,923,653	PT Bank Jago Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,301,619	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	670,385	645,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	6,576,796	5,568,903	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	2,006,593
<u>Dolar Australia</u>		
National Australia Bank Ltd.	-	26,904,000
Total setara kas	6,576,796	34,479,496
Total	498,124,721	148,097,071

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	2.25% - 6%	2.25% - 5.00%
Dolar AS	-	1.10%
Dolar Australia	-	3.05%

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Catatan 17)	26,098,502	12,267,068
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 16)	10,333,702	10,333,757
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17)	8,869,638	-
Sub-total	45,301,842	22,600,825

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>US Dollar</u>	
PT Bank UOB Indonesia	2,006,593
<u>Australian Dollar</u>	
National Australia Bank Ltd.	26,904,000
Total cash equivalents	34,479,496
Total	148,097,071

All cash in banks were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah, US Dollar and Australian Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties	
<u>US Dollar</u>	
Restricted cash	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 17)	12,267,068
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 16)	10,333,757
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17)	-
Sub-total	22,600,825

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar melalui laba rugi PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	25,000,000	-	<i>Fair value through profit or loss PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")</i>
ZICO Trust (S) Ltd.	-	10,520,913	<i>ZICO Trust (S) Ltd.</i>
Sub-total	25,000,000	10,520,913	Sub-total
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	<i>Unlisted equity securities Fair value through other comprehensive income SUN Pte. Ltd.</i>
Sub-total	3,000,809	3,000,809	Sub-total
Total pihak ketiga	73,302,651	36,122,547	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 34a)	13,199,990	13,199,990	<i>Unlisted equity securities Fair value through other comprehensive income Alchemo Pte. Ltd. (Note 34a)</i>
Total	86,502,641	49,322,537	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(45,301,842)	(33,121,738)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	41,200,799	16,200,799	Non-current Portion

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 17), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* (Catatan 16).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for bank loans purposes (Note 17), and in SMBC for Senior Notes purposes (Note 16).

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar USD 1.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in STAR AM. BUMA classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar USD (4.920.913) dan USD 88.275 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Change in fair value of financial assets at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD (4,920,913) and USD 88,275, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar nihil dan USD (7.462.934) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dolar AS	86,502,641	49,322,537	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia	9,772,451	7,433,306	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	89,936,480	118,857,423	PT Berau Coal
PT Indonesia Pratama	65,939,380	47,248,322	PT Indonesia Pratama
PT Adaro Indonesia	56,428,125	56,379,896	PT Adaro Indonesia
Bowen Coking Coal Limited	23,018,262	8,856,719	Bowen Coking Coal Limited
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	17,681,926	11,667,637	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
PT Tanah Bumbu Resources	17,092,451	19,275,572	PT Tanah Bumbu Resources
PT Angsana Jaya Energi	16,048,114	13,365,492	PT Angsana Jaya Energi
PT Insani Bara Perkasa	12,715,175	6,481,752	PT Insani Bara Perkasa
Millmerran Power Partners	12,695,794	4,488,997	Millmerran Power Partners
TEC Coal Pty. Ltd.	9,326,198	8,861,887	TEC Coal Pty. Ltd.
PT Sungai Danau Jaya	8,724,470	5,183,178	PT Sungai Danau Jaya
PT Aquila Cobalt Nickel	6,176,988	2,420,967	PT Aquila Cobalt Nickel
PT Tadjahan Antang Mineral	5,854,768	5,737,531	PT Tadjahan Antang Mineral
PT Pada Idi	4,330,221	5,769,162	PT Pada Idi
PT Sembada Sarana Transportasi	3,626,734	-	PT Sembada Sarana Transportasi

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent unlisted equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and USD (7,462,934), respectively.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	2,723,758
PT Maruwai Coal	2,587,427
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	189,664
Total pihak ketiga	356,100,325
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,216,651)
Total pihak ketiga - neto	349,883,674
Neto	359,656,125

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	293,297,396
Dolar Australia	62,722,180
Dolar AS	9,853,200
Total	365,872,776

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1,128,613
Penyisihan selama tahun berjalan	5,088,038
Saldo Akhir	6,216,651

Tidak terdapat penghapusan piutang usaha selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
-	-
-	-
1,004,390	1,004,390
670,285	670,285
Total third parties	316,269,210
(1,128,613)	(1,128,613)
Total third parties - net	315,140,597
Net	322,573,903

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Maruwai Coal
PT Bukit Baiduri Energi
Others (each below
USD 1,000,000)

Total third parties
Less: Allowance for
impairment loss

Total third parties - net

Net

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
283,515,484	283,515,484
33,875,240	33,875,240
6,311,792	6,311,792
Total	323,702,516

Rupiah
Australian Dollar
US Dollar

Total

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
1,128,613	1,128,613
-	-
Ending Balance	1,128,613

Beginning balance
Provision during the year

Ending Balance

There is no write-off of trade receivables during the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	338,124,610	308,588,907
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	3,293,763	2,948,680
31 sampai dengan 60 hari	10,836,481	-
61 sampai dengan 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	13,617,922	12,164,929
Total	365,872,776	323,702,516
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,216,651)	(1,128,613)
Neto	359,656,125	322,573,903

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga	24,364,158	11,265,597
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(73,134)	(77,733)
Pihak ketiga - neto	24,291,024	11,187,864
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 34c)	1,083,050	2,016,596
Neto	25,374,074	13,204,460

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	338,124,610	308,588,907
Jatuh tempo		
1 to 30 days	3,293,763	2,948,680
31 to 60 days	10,836,481	-
61 to 90 days	-	-
Over 90 days	13,617,922	12,164,929
Total	365,872,776	323,702,516
Less: Allowance for impairment loss	(6,216,651)	(1,128,613)
Net	359,656,125	322,573,903

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga	24,364,158	11,265,597
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(73,134)	(77,733)
Pihak ketiga - neto	24,291,024	11,187,864
Pihak berelasi		
Employee receivables (Note 34c)	1,083,050	2,016,596
Net	25,374,074	13,204,460

As of December 31, 2023 and 2022, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023
Suku cadang	58,147,071
Ban	10,699,730
Oli	1,493,676
Bahan bakar	1,408,299
Bahan peledak	594,505
Material infrastruktur	206,809
Total	72,550,090
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(2,357,786)
Total	70,192,304

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	1,564,815
Penyisihan selama tahun berjalan	792,971
Saldo Akhir	2,357,786

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) dan Rp 617.787 juta dan AUD 20.000.000 (setara dengan USD 52.723.923) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 684.454.023 dan USD 552.925.246 dan disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	62,740,105	Spare-parts
	16,006,513	Tires
	1,980,794	Lubricants
	1,228,207	Fuel
	492,631	Explosives
	300,827	Infrastructure material
Total	82,749,077	Total
	(1,564,815)	Less: Allowance for impairment loss
Total	81,184,262	Net

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	849,864	Beginning balance
	714,951	Provision during the year
Saldo Akhir	1,564,815	Ending Balance

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2023 and 2022.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971) and Rp 617,787 million and AUD 20,000,000 (equivalent to USD 52,723,923), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 684,454,023 and USD 552,925,246, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 28).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka	8,070,541	11,598,686
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,060,892	2,268,399
Asuransi	1,454,886	1,665,250
Sewa	158,050	267,925
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	13,066	7,895
Total	12,757,435	15,808,155
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(12,455,505)	(15,364,967)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	301,930	443,188

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	Advances Prepayments
	<i>Software renewal and maintenance</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Rent</i>
	<i>Others (each below USD 100,000)</i>
Total	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang jaminan	26,990,432	24,899,823
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	301,930	443,188
Lain-lain	402,752	556,317
Total	27,695,114	25,899,328
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(12,661,515)	(9,487,387)
Bagian Jangka Panjang	15,033,599	16,411,941

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan uang jaminan.

Uang jaminan merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian.

10. OTHER ASSETS

	Refundable deposits Advances for purchase of fixed assets (Note 9) Others
Total	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	Non-Current Portion

Current portion mainly represents refundable deposits.

Refundable deposits represent deposits to customers, which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	Land
Bangunan	107,276,625	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	107,111,972	Building
Alat berat	1,811,503,585	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,055,107,939	Heavy equipment
Kendaraan	2,120,430	8,748	60,536	129,537	(806)	2,197,373	Vehicle
							Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	3,201,539	971,852	1,760,627	(6,829)	31,112,464	
Mesin dan peralatan proyek	71,544,473	748,075	1,257,314	4,263,600	(36)	75,298,798	Machinery and project equipment
Sub-total	2,022,605,183	26,730,222	64,653,884	285,604,148	3,454,166	2,273,739,835	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	Building
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	Heavy equipment
Kendaraan	47,418,022	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,664	Vehicle
							Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	
Sub-total	441,999,321	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,319	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,520	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	198,430,363	83,540,901	-	5,169,135	2,610,015,674	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40,402,344	11,133,475	4,042,448	33,190	3,753	47,530,314	Building
Alat berat	1,418,087,048	154,340,205	43,087,751	115,944,403	1,251,877	1,646,535,782	Heavy equipment
Kendaraan	2,027,513	54,481	52,573	1	423	2,029,845	Vehicle
							Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	4,065,815	879,501	789	18,276	22,070,339	
Mesin dan peralatan proyek	46,863,061	7,755,628	1,189,159	-	-	53,429,530	Machinery and project equipment
Sub-total	1,526,244,926	177,349,604	49,251,432	115,978,383	1,274,329	1,771,595,810	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	Building
Alat berat	151,869,053	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,465	Heavy equipment
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	-	36,927	29,253,387	Vehicle
							Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan kendaraan	-	11,803	-	-	701	12,504	
Sub-total	174,203,541	80,531,662	12,310,177	(115,978,383)	1,220,811	127,667,454	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	257,881,266	61,561,609	-	2,495,140	1,899,263,264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	789,508,610					710,752,410	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,018,574	12,517	-	-	-	3,031,091	Land
Bangunan	91,079,254	-	8,083,370	24,280,741	-	107,276,625	Building
Alat berat	1,587,666,785	5,425,206	26,306,947	251,998,105	(7,279,564)	1,811,503,585	Heavy equipment
Kendaraan	2,112,047	-	1,410	11,763	(1,970)	2,120,430	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,587,507	1,969,811	1,327,737	3,906,163	(6,765)	27,128,979	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	58,261,856	629,415	1,394,638	14,047,840	-	71,544,473	Machinery and project equipment
Sub-total	1,764,726,023	8,036,949	37,114,102	294,244,612	(7,288,299)	2,022,605,183	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	2,438,161	2,829,855	1,981,350	-	(104,746)	3,181,920	Building
Alat berat	438,072,498	39,966,783	21,817	(84,015,024)	(2,603,061)	391,399,379	Heavy equipment
Kendaraan	55,925,979	18,962,329	27,429,608	-	(40,678)	47,418,022	Vehicle
Sub-total	496,436,638	61,758,967	29,432,775	(84,015,024)	(2,748,485)	441,999,321	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	108,821,570	127,083,423	-	(210,229,588)	(322,832)	25,352,573	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,369,984,231	196,879,339	66,546,877	-	(10,359,616)	2,489,957,077	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	34,792,631	9,588,713	3,979,000	-	-	40,402,344	Building
Alat berat	1,227,194,743	131,597,835	15,653,397	75,832,498	(884,631)	1,418,087,048	Heavy equipment
Kendaraan	1,962,951	65,709	1,410	-	263	2,027,513	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	16,495,420	3,642,534	1,272,366	-	(628)	18,864,960	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	41,108,014	7,081,324	1,326,277	-	-	46,863,061	Machinery and project equipment
Sub-total	1,321,553,759	151,976,115	22,232,450	75,832,498	(884,996)	1,526,244,926	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,468,853	1,001,047	1,556,923	-	31	913,008	Building
Alat berat	167,574,250	60,404,966	6,851	(75,832,498)	(270,814)	151,869,053	Heavy equipment
Kendaraan	30,706,001	17,995,591	27,276,561	-	(3,551)	21,421,480	Vehicle
Sub-total	199,749,104	79,401,604	28,840,335	(75,832,498)	(274,334)	174,203,541	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,521,302,863	231,377,719	51,072,785	-	(1,159,330)	1,700,448,467	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	848,681,368					789,508,610	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	255,708,667	229,606,633	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	2,172,599	1,771,086	Operating expenses (Note 29)
Total	257,881,266	231,377,719	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	18,351,146	14,882,636
Nilai buku	(21,979,292)	(15,474,092)
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	6,925,190	271,556
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(810,885)	(315,527)
Neto (Catatan 30 dan 32)	2,486,159	(635,427)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) dan Rp 39.422.059 juta dan AUD 50.000.000 (setara dengan USD 2.539.640.978) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 30% - 99% dan 10% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17) dan utang jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	18,351,146	14,882,636	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(21,979,292)	(15,474,092)	Net book value
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	6,925,190	271,556	Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(810,885)	(315,527)	Addition deferred income
Neto (Notes 30 and 32)	2,486,159	(635,427)	Net (Notes 30 and 32)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) and Rp 39,422,059 million and AUD 50,000,000 (equivalent to USD 2,539,640,978) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction in progress represents costs capitalized in connection with the construction of the BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2023 and 2022 ranged from 30% - 99% and 10% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 17) and long-term debt (Note 18).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024 by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of December 31, 2023 and 2022.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	26,209,323	4,270,773	6,986,298	10,983	23,504,781	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,923,575	2,622,406	3,442,681	109,971	12,213,271	Software
Nilai Buku	13,285,748				11,291,510	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	22,772,293	3,500,030	63,000	-	26,209,323	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	10,546,576	2,439,999	63,000	-	12,923,575	Software
Nilai Buku	12,225,717				13,285,748	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets were charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	365,145	114,964	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	2,257,261	2,325,035	Operating expenses (Note 29)
Total	2,622,406	2,439,999	Total

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on disposals of intangible assets were as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset takberwujud	-	-	Proceeds from sale and disposal of intangible assets
Nilai buku	(3,543,617)	-	Net book value
Neto (Catatan 32)	(3,543,617)	-	Net (Note 32)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	34,53	24,18	8,884,829	6,210,134

Investasi pada Asiamet Resources Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 34,53% dan 24,18%. Pada bulan November 2023, investasi pada Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 24,18% menjadi 34,53% melalui *private placement* senilai GBP 3.302.019 (setara dengan USD 4.000.000).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in associates are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	34,53	24,18	8,884,829	6,210,134

Investment in Asiamet Resources Limited

The Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") as of December 31, 2023 and 2022 are 34.53% and 24.18%. In November 2023, investment in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 24.18% to 34.53% through private placement amounting to GBP 3,302,019 (equivalent to USD 4,000,000).

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	4,361,000	5,370,000	Total assets
Total liabilitas	(1,173,000)	(1,543,000)	Total liabilities
Aset neto	3,188,000	3,827,000	Net assets
Rugi tahun berjalan	(5,220,000)	(7,035,000)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(1,325,305)	(230,249)	Share of loss

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT United Tractors Tbk	23,728,117	27,906,199
PT Pertamina Patra Niaga	23,690,928	23,388,937
PT Trakindo Utama	19,034,382	39,186,192
PT Shell Indonesia	5,756,791	5,399,069
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,360,549	5,622,276
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,107,602	5,996,400
Hastings Deering (Australia) Limited	3,730,505	2,993,717
PT Andifa Perkasa Energi	2,966,778	3,541,039
PT Pindad (Persero)	2,752,128	2,676,246
PT Merlin Wijaya	2,690,465	1,855,402
PT Bagong Dekaka Makmur	2,558,171	2,280,177
PT Mexis	2,541,358	2,762,329

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT United Tractors Tbk	23,728,117	27,906,199
PT Pertamina Patra Niaga	23,690,928	23,388,937
PT Trakindo Utama	19,034,382	39,186,192
PT Shell Indonesia	5,756,791	5,399,069
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,360,549	5,622,276
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,107,602	5,996,400
Hastings Deering (Australia) Limited	3,730,505	2,993,717
PT Andifa Perkasa Energi	2,966,778	3,541,039
PT Pindad (Persero)	2,752,128	2,676,246
PT Merlin Wijaya	2,690,465	1,855,402
PT Bagong Dekaka Makmur	2,558,171	2,280,177
PT Mexis	2,541,358	2,762,329

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Viva Energy Australia Pty Ltd	2,438,713
PT Sanggar Sarana Baja	2,324,752
PT Altrak 1978	2,063,790
PT Triatra Sinergia Pratama	2,046,816
PT Bina Pertiwi	1,814,694
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	66,351,859
Total	174,958,398

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	148,004,299
Dolar Australia	26,701,012
Dolar AS	230,089
Dolar Singapura	17,518
Euro Eropa	5,480
Total	174,958,398

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	162,524,227
Jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	10,770,410
31 sampai dengan 60 hari	236,746
61 sampai dengan 90 hari	558,637
Lebih dari 90 hari	868,378
Total	174,958,398

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

BUMA, entitas anak, tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
	2,893,081
	1,249,676
	1,009,801
	6,939,968
	2,088,721
	50,301,951
Total	188,091,181

Viva Energy Australia Pty Ltd
PT Sanggar Sarana Baja
PT Altrak 1978
PT Triatra Sinergia Pratama
PT Bina Pertiwi
Others (each below
USD 2,000,000)

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
	171,455,613
	16,335,089
	270,380
	25,584
	4,515
Total	188,091,181

Rupiah
Australian Dollar
US Dollar
Singaporean Dollar
European Euro

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
	176,548,722
	9,558,577
	955,351
	139,993
	888,538
Total	188,091,181

Trade payables mainly payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

BUMA's, a subsidiary, does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	39,170,614	22,203,296
Bunga	19,133,986	18,935,023
Jasa profesional	12,592,992	2,684,382
Sewa	11,584,752	4,059,759
Jasa umum subkontraktor	5,040,764	4,903,490
Konsumsi material	4,730,475	20,503,078
Jasa pemeliharaan	3,003,995	1,780,157
Katering dan binatu	1,821,694	1,555,511
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	18,236,123	8,726,915
Total	115,315,395	85,351,611

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Employee compensation and benefits</i>
<i>Interest</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Rental</i>
<i>Subcontractor general services</i>
<i>Material consumption</i>
<i>Maintenance service</i>
<i>Catering and laundry</i>
<i>Others (each below USD 1,000,000)</i>

Total

16. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Senior Notes 2026 - USD	365,740,000	400,000,000
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	41,296,056	-
Total	407,036,056	400,000,000
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(5,901,708)	(7,950,732)
Neto	401,134,348	392,049,268

16. SENIOR NOTES

*Senior Notes 2026 - USD
Bonds I BUMA Year 2023 - IDR*

*Total
Unamortized discount
and transaction cost*

Net

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to BUMA, a subsidiary.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Selama tahun 2023, BUMA, entitas anak, telah melakukan penebusan kembali sebagian *Senior Notes 2026* dengan harga pembelian sebesar USD 30,2 juta. Nilai tercatat *Senior Notes 2026* (termasuk beban transaksi yang belum diamortisasi terkait) adalah sebesar USD 33,7 juta. Selisih antara harga pembelian dan nilai tercatat menghasilkan keuntungan penebusan sebesar USD 3,5 juta, dan akan dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (Single A Plus) dan idA+ (Single A Plus) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

16. SENIOR NOTES (Continued)

The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2026 were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

During 2023, BUMA, a subsidiary has partially repurchased *Senior Notes 2026* for purchase price of USD 30.2 million. The carrying amount of the *Senior Notes* (including related unamortized transaction cost) was amounting to USD 33.7 million. Difference between purchase price and carrying amount resulting in gain on settlement of USD 3.5 million and will be included as finance income in the profit or loss.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary issued *Bonds I BUMA Year 2023* amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

17. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman Sindikasi	306,250,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	250,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38,322,034
Total	594,572,034
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(25,646,884)
Neto	568,925,150
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(85,483,830)
Bagian Jangka Panjang	483,441,320

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank adalah sebesar 6,74% - 8,66% dan 3,13% - 6,74%.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi. Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak.

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah LIBOR ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term* SOFR.

17. BANK LOANS

Long-Term Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2022	
	334,687,500	<i>Syndicated loan</i>
	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total	334,687,500	<i>Total</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(6,817,762)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Neto	327,869,738	<i>Net</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(25,664,159)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	302,205,579	<i>Non-Current Portion</i>

In 2023 and 2022, the annual interest rates on all of the bank loans is 6.74% - 8.66% and 3.13% - 6.74%, respectively.

Syndicated Loan - Mandiri

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities. Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition. On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for BUMA, a subsidiary.

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, BUMA, a subsidiary has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to *Term* SOFR.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar USD 28.437.500 dan USD 13.125.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman Bank - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pada tanggal 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes* 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD 1.677.966 selama tahun 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

17. BANK LOANS (Continued)

BUMA, a subsidiary has made loan repayment amounting to USD 28,437,500 and USD 13,125,000 in 2023 and 2022, respectively.

The loan facilities are secured by:

- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with syndicated loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. As of December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on the BUMA, a subsidiary's net revenue.

BUMA, a subsidiary, has made loan repayment amounting to USD 1,677,966 in 2023.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama untuk masing-masing fasilitas Tranche A dan Tranche B. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term* SOFR ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Selama tahun 2023, belum ada pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA*.

18. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2023
Caterpillar Finance Australia Limited	63,124,033
JA Mitsui Leasing Ltd.	12,336,300
Total	75,460,333
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,683,043)
Bagian Jangka Panjang	54,777,290

17. BANK LOANS (Continued)

Bank Loan – BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility Tranche A and Tranche B. The interest rate of the loan facilities is *Term* SOFR plus specific margin.

Loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

During 2023, there is no payment yet regarding this loan facility.

The loan facilities are secured by:

- *Parent Company Guarantee*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA*.

18. LONG-TERM DEBT

	31 Desember/ December 31, 2022	
Caterpillar Finance Australia Limited	58,019,920	Caterpillar Finance Australia Limited
JA Mitsui Leasing Ltd.	-	JA Mitsui Leasing Ltd.
Total	58,019,920	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,106,891)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	43,913,029	Non-Current Portion

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Selama tahun 2023 dan 2022, BUMA telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 14,1 juta dan USD 12,5 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,73% - 9,18% dan 3,71% - 8,15%.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Selama 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. (“JAML”)

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

18. LONG-TERM DEBT (Continued)

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over certain machinery and equipment*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with financing agreement, BUMA is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023 and 2022.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. In 2023 and 2022, BUMA has made payment regarding this loan amounting to USD 14.1 million and USD 12.5 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of December 31, 2023 and 2022, the annual interest rate on this loan is 7.73% - 9.18% and 3.71% - 8.15%, respectively.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. In 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million).

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin. The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.08% - 8.46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. (“JAML”)

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Selama 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

19. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Pinjaman ini akan dibayar kembali pada Februari 2024. Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 654.780. Pada tanggal 29 Februari 2024, BUMA Australia telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

20. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Tahun	
2023	-
2024	88,035,940
2025	42,831,149
2026	21,973,358
2027	4,774,737
Total pembayaran sewa minimum	157,615,184

18. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. In 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million).

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA Ratio*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

19. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The loan shall be repaid in February 2024. The annual interest rate on this loan is based on fixed rate. This loan is unsecured and there is no financial covenant.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 654,780. On February 29, 2024, BUMA Australia has fully repaid this facility.

20. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	Years
	82,824,744	2023
	52,942,164	2024
	29,642,658	2025
	17,619,193	2026
	2,975,737	2027
Total minimum lease payments	186,004,496	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(13,087,451)	(16,615,070)	<i>Less: Interest not yet due</i>
Total liabilitas sewa	144,527,733	169,389,426	<i>Total lease payable</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(79,858,274)	(74,311,657)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	64,669,459	95,077,769	Non-Current Portion

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Komatsu Astra Finance	49,240,164	65,177,501	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
Emeco International Pty. Ltd.	29,429,370	9,589,475	<i>Emeco International Pty. Ltd.</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	14,146,133	7,067,152	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Komatsu Australia Pty. Ltd.	12,088,151	19,502,655	<i>Komatsu Australia Pty. Ltd.</i>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	5,964,713	12,228,532	<i>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</i>
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	3,876,738	-	<i>Comiskey Mining Services Pty. Ltd.</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,876,413	14,753,840	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	1,186,270	5,903,452	<i>PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia</i>
PT Orix Indonesia Finance	332,248	2,582,979	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	101,676	2,545,715	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	26,285,857	30,038,125	<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>
Total liabilitas sewa	144,527,733	169,389,426	<i>Total lease payable</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(79,858,274)	(74,311,657)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	64,669,459	95,077,769	Non-Current Portion

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 29.481.633 dan USD 831.393 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan sebesar USD 31.630.286 dan USD 963.612 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 29,481,633 and USD 831,393, respectively, for the year ended December 31, 2023, and amounted to USD 31,630,286 and USD 963,612, respectively, for the year ended December 31, 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diadendum pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule. The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In July 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani beberapa amendemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCCFI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MHCCFI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembelian, dimana MHCCFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei 2021 dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In February 2023 to April 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into several amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCCFI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MHCCFI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MHCCFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MHCCFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of May 28, 2021 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 27 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

f. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin. On June 26, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from *LIBOR* to *Term SOFR*.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024. The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin. On June 27, 2023, the BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from *LIBOR* to *Term SOFR*.

f. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin.

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani nota kesepahaman, dimana MLCI menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term* SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga tahunan liabilitas sewa ini masing-masing berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15% dan 3,13% sampai dengan 9,20%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a memorandum of understanding, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty Ltd entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

In 2023 and 2022, the annual interest rates on lease liabilities ranged from 4.21% to 10.15% and 3.13% to 9.20%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	13,771
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	386,128
Pajak Penghasilan	10,504
Pajak lainnya	1,107,459
Sub-total	1,504,091
Total	1,517,862

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sejumlah USD 57.600.201 dan USD 75.779.693 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 21g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	513
Pasal 21	128,012
Pasal 23	1,671
Pasal 26	664,098
Pasal 29	463,427
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-total	1,257,721

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	143,803
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	28,381,827
Pajak Penghasilan	-
Pajak lainnya	623,242
Sub-total	29,005,069
Total	29,148,872

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments Corporate Income Taxes, Value-Added Tax and Income Tax Article 21 with total amounting to USD 57,600,201 and USD 75,779,693 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 21g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	304,612
Pasal 23	3,288
Pasal 26	2,643
Pasal 29	228,991
Pajak Pertambahan Nilai	305,953
Sub-total	845,487

Company
Value-Added Tax

Subsidiary
Value-Added Tax
Income Taxes
Other taxes

Sub-total

Total

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Sub-total

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	29,058	46,273	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	856	3,770	<i>Article 15</i>
Pasal 21	3,618,513	4,011,989	<i>Article 21</i>
Pasal 23	241,708	304,184	<i>Article 23</i>
Pasal 26	34,659	37,054	<i>Article 26</i>
Pasal 29	10,174,954	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,188,077	1,768,823	<i>Value-Added Tax</i>
Sub-total	21,287,825	6,172,093	<i>Sub-total</i>
Total	22,545,546	7,017,580	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense (Benefit)

	2023	2022	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			<i>Income Tax Expense - Current</i>
Perusahaan	773,675	228,991	<i>Company</i>
Entitas Anak	26,731,422	10,663,981	<i>Subsidiaries</i>
Total	27,505,097	10,892,972	<i>Total</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Perusahaan	40,459	46,620	<i>Company</i>
Entitas Anak	(3,177,089)	844,262	<i>Subsidiaries</i>
Total	(3,136,630)	890,882	<i>Total</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	24,368,467	11,783,854	Total Income Tax Expense

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60,378,658	40,422,564
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(70,025,755)	(44,862,902)
Transaksi eliminasi	86,768,940	43,354,646
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	77,121,843	38,914,308
Beda temporer		
Beban masih harus dibayar	(72,001)	(48,201)
Imbalan kerja	(263,813)	(483,229)
Total	(335,814)	(531,430)
Beda tetap		
Bagian atas hasil Entitas Anak	(46,381,930)	(33,264,942)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,053,659	5,790,053
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(209,859)	(195,616)
Lain-lain	(34,175,924)	(8,903,168)
Total	(72,714,054)	(36,573,673)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	4,071,975	1,809,205
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	1,205,215	(1,968,185)
Penyesuaian tahun berjalan	(1,205,215)	1,364,195
Taksiran laba fiskal pada akhir tahun berjalan	4,071,975	1,205,215
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	773,675	228,991
Entitas Anak	26,731,422	10,663,981
Total	27,505,097	10,892,972

21. TAXATION (Continued)

e. Income Tax Expense – Current

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less: Income of Subsidiaries before income tax expense	
Elimination transactions	
Profit before income tax expense attributable to the Company	
Temporary differences	
Accrued expenses	
Employee benefits	
Total	
Permanent differences	
Share of results of Subsidiaries	
Non-deductible expenses	
Income subject to final tax	
Others	
Total	
Estimated taxable income for the year	
Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year	
Adjustment during the year	
Estimated fiscal income at the end of the year	
Income tax expense - current	
Company	
Subsidiaries	
Total	

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Beban masih harus dibayar	8,572	(7,060)	-	-	1,512	Accrued expenses
Imbalan kerja	62,064	(33,399)	(3,438)	-	25,227	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	11,720,802	1,531,136	295,841	(1,193)	13,546,586	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,822,560	-	-	6,265,880	Accrued expenses
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	Leases
Aset tetap	420,966	(591,557)	-	-	(170,591)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(3,139,232)	7,400,130	292,403	(1,193)	4,552,108	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	Accrued expenses
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	Leases
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	Accrued revenue
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(1,702,046)	3,136,630	292,403	(154,368)	1,572,619	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	114,758	(114,758)	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	11	8,561	-	-	8,572	Accrued expenses
Imbalan kerja	39	59,577	2,448	-	62,064	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,965,442	3,311	-	(393,646)	5,575,107	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,682,555	(780,149)	-	(460,134)	5,442,272	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	-	3,221,641	-	(124,397)	3,097,244	Accrued expenses
Sewa	-	167,483	-	(2,750)	164,733	Leases
Aset tetap	(4,498,069)	(275,161)	-	281,519	(4,491,711)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(7,402,935)	(1,544,367)	-	541,036	(8,406,266)	Accrued revenue
Lain-lain	290,179	(226,689)	-	(7,683)	55,807	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1,151,980	519,449	2,448	(166,055)	1,507,822	Deferred Tax Assets - Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	11,318,138	192,869	209,795	-	11,720,802	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	452,368	156,026	-	-	608,394	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	1,112,166	1,331,154	-	-	2,443,320	Accrued expenses
Sewa	(15,724,139)	(2,679,211)	-	-	(18,403,350)	Leases
Aset tetap	832,135	(411,169)	-	-	420,966	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,009,332)	(1,410,331)	209,795	-	(3,209,868)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(857,352)	(890,882)	212,243	(166,055)	(1,702,046)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 14.584.036 dan USD 5.575.107 telah diakui terkait rugi fiskal entitas anak. Rugi fiskal entitas anak tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets each amounting of USD 14,584,036 and USD 5,575,107, have been recognized in relation to the subsidiary's fiscal loss. The subsidiary's fiscal loss has no expiration date.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

Per 31 Desember 2023, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPh Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPh Badan/ CIT	2019	USD 2,413 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ CIT	2020	USD 7,765 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ CIT	2021	USD 3,254 ribu/ thousand	Proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak/ Process of submitting appeal to Tax Court
PPh Badan/ CIT	2022	USD 15,605 ribu/ thousand	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPN/ VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPN/ VAT	2022	Rp 484,021 juta/ million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp 24,521 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh 21/ WHT 21	2020	Rp 5,801 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh 21/ WHT 21	2021	Rp 6,697 juta/ million	Proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak/ Process of submitting appeal to Tax Court

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008 - 2010.

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008 - 2010.

Pada tahun 2017, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Perusahaan yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

In 2017, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Company believes that the amounts claimed are fully recoverable.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001-2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Januari 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan terkait PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang menolak permohonan PK yang ke-2 BUMA, entitas anak, sehubungan dengan PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected the BUMA's, a subsidiary, tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal years 2001-2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017, BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued decision in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2001 which rejected BUMA's, a subsidiary, second Motion for Reconsideration of VAT for the fiscal years 2001 -2002 and Article 23 for the fiscal year 2001, which were received in January and February 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta. Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 787 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sebelumnya Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta. Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (Continued)

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 20, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million. In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Appeal Decisions, which cancelled tax correction of Rp 787 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from Rp 424,744 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million. In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions, which cancelled tax correction of IDR 9,655 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.925 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari - Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 juta yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,925 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January - December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 milyar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 6,7 miliar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 3 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA, entitas anak. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (Continued)

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totaling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 3, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected the BUMA's, a subsidiary, tax objection. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **Pajak Penghasilan Badan**
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri sebesar 19% untuk Perusahaan yang berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Demikian Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 17% tidak berlaku lagi.

21. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important in this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year.

Domestic Corporate Income Tax rates are 19% for the Company that entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rate, for fiscal year 2022 onwards. Thus, Government Regulation No. 30 Year 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 related to Corporate Income Tax rate for fiscal years 2022 is 17% is not applicable anymore.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Perubahan Undang-Undang Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan kerja jangka pendek	17,481,801
Imbalan pascakerja	44,710,826
Persiapan periode pensiun	5,754,656
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14,130,131
Lainnya	2,331,465
Total	84,408,879
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,627,318)
Bagian jangka panjang	65,781,561

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 28 Februari 2024 dan 1 Maret 2023 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

- *Changes to Excise Law*
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	14,262,638	<i>Short-term employee benefit</i>
	37,883,199	<i>Post-employment benefits</i>
	4,877,381	<i>Retirement period preparation</i>
	13,617,586	<i>Other long-term employee benefits</i>
	1,835,632	<i>Others</i>
Total	72,476,436	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,799,765)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	57,676,671	Non-current portion

In addition to the employee benefits under Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.*
- an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.*
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.*
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.*
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.*

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial report dated February 28, 2024 and March 1, 2023, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, with the following assumptions:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tingkat diskonto	6,37% - 7,09% pada tahun 2023 dan 5,52% - 7,43% pada tahun 2022/ 6.37% - 7.09% in 2023 and 5.52% - 7.43% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2023 dan 2022/ 5.00% in 2023 and 2022	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2023 dan 2022/ TMI-2019 in 2023 and 2022	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2023 dan 2022/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2023 and 2022	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2024 dan 23 Februari 2023 dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 5, 2024 and February 23, 2023 with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% pada tahun 2023 dan 5,52% - 7,43% pada tahun 2022/ 6.37% - 7.10% in 2023 and 5.52% - 7.43% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2023 dan 2022/ 5.00% in 2023 and 2022	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2023 dan 2022/ TMI-2019 in 2023 and 2022	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2023 dan 2022/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2023 and 2022	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.011.102 per gram dan Rp 1.037.268 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 1,011,102 per gram and Rp 1,037,268 per gram, respectively.

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,16% pada tahun 2023 dan 5,95% pada tahun 2022/ 6.16% in 2023 and 5.95% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% pada tahun 2023 dan 2022/ 3.00% in 2023 and 2022	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 3.065.441 dan USD 4.231.386 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	44,710,826	37,883,199	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,754,656	4,877,381	<i>Present value of retirement period preparation</i>
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	50,465,482	42,760,580	<i>Employee Benefits Obligation - Net</i>

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	7,146,316	6,009,910	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(123,084)	(8,379,800)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	3,014,241	2,957,171	<i>Interest cost</i>
Total (Catatan 29)	10,037,473	587,281	<i>Total (Note 29)</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	42,760,580	48,082,394	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	10,037,473	587,281	<i>Employee benefits expense</i>
Reklasifikasi	-	261,015	<i>Reclassification</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	1,208,617	991,274	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pembayaran manfaat	(3,632,868)	(2,750,991)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh kurs	91,680	(4,410,393)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	50,465,482	42,760,580	<i>Ending Balance</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other employee benefits amounting to USD 3,065,441 and USD 4,231,386, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 29) were as follows:

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Percent Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	December 31, 2023
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	December 31, 2022
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	December 31, 2021
31 Desember 2020	41,753,289	4,670,033	December 31, 2020
31 Desember 2019	46,190,407	994,248	December 31, 2019

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	45,781,147	5,683,815	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	53,888,033	6,906,080	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	53,418,276	6,842,657	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	46,127,574	5,728,700	

23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,049,911,132	46.977%	21,924,199	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

**23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

31 Desember/December 31, 2022

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Thio Andrianto	496,872,900	5.763%	2,727,114	Thio Andrianto
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Indra Dammen Kanoena (Direktur)	12,174,200	0.141%	66,819	Indra Dammen Kanoena (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,113,666,132	47.717%	22,274,121	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,909,473,232	91.745%	43,411,578	Total shares outstanding
Saham treasuri	711,700,000	8.255%	3,906,205	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b dan 24).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b and 24).

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah USD 5.150.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2022.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on December 5, 2022, interim cash dividend for 2022 of USD 5,150,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 30, 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 November 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on November 28, 2023, interim cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 22, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Saham Treasuri

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 33.000.000, yang kemudian ditingkatkan menjadi USD 45.000.000 pada bulan Juli 2023. Periode pembelian kembali saham Perusahaan dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.284.502.100 lembar saham dan 711.700.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar USD 34.854.805 dan USD 22.266.408.

**23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has not yet established the general reserve.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Treasury Shares

In March, 2022, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount USD 33,000,000, which then increased to USD 45,000,000 in July 2023. The Company's share buyback commenced from March 7, 2022 until August 4, 2023. As of December 31, 2023 and 2022, the Company repurchased 1,284,502,100 shares and 711,700,000 shares of its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total amount paid to acquire the shares was USD 34,854,805 and USD 22,266,408, respectively.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704
Saldo Akhir	145,040,748	145,040,748

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Limited Public Offering I
Limited Public Offering II
Share issuance costs
Stock options exercised
Incentive share issuance*

Ending Balance

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	291	266
PT Bukit Teknologi Digital	(193)	-
PT BISA Ruang Nuswantara	(44)	-
PT Banyubiru Sakti	(19)	(18)
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)
Total	16	229

25. NON-CONTROLLING INTEREST

**a. Non-controlling Interest in Net Assets of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT BISA Ruang Nuswantara
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada*

Total

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	2023	2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25	16
PT Bukit Teknologi Digital	(193)	-
PT BISA Ruang Nuswantara	(44)	-
PT Banyubiru Sakti	(1)	(2)
PT Pulau Mutiara Persada	-	(2)
Total	(213)	12

**b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT BISA Ruang Nuswantara
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada*

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III telah diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

26. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of Grant 1 and Grant 2 in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented Grant 3, Grant 4 and Grant 5, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III were implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2021, the Company has implemented Grant 1, Grant 2, Grant 3, Grant 4 and Grant 5 of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

26. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June *	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June *	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/ June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
				711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

* No option was allocated

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

Asumsi/Assumption	
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum <i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year <i>Option period</i>
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum <i>Expected volatility of share price</i>
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum <i>Dividend yield</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham sebesar USD 716.967. Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967. There was no compensation expense recognized by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

27. PENDAPATAN NETO

	2023
Pihak ketiga	1,831,171,424
Pihak berelasi (Catatan 34b)	2,149,078
Total	1,833,320,502

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2023	
PT Berau Coal	458,540,136	25%
PT Indonesia Pratama	344,460,100	19%
PT Adaro Indonesia	219,355,083	12%
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	204,448,183	11%
Total	1,226,803,502	67%

Lihat Catatan 36 untuk informasi segmen.

27. NET REVENUES

	2022
	1,546,730,931
	6,978,746
Total	1,553,709,677

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2022	
	467,613,509	30%
	270,514,602	17%
	225,618,776	15%
	159,854,293	10%
Total	1,123,601,180	72%

Refer to Note 36 on segment information.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	426,093,107
Beban karyawan	357,447,285
Penyusutan (Catatan 11)	255,708,667
Bahan bakar	219,639,930
Persediaan habis pakai	165,090,218
Biaya kantor	93,620,840
Sub-kontraktor dan sewa	32,319,912
Amortisasi (Catatan 12)	365,145
Lain-lain	36,583,458
Total	1,586,868,562

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

28. COST OF REVENUES

	2022
	324,171,059
	298,354,911
	229,606,633
	206,817,425
	121,969,295
	77,809,813
	64,370,498
	114,964
	26,736,877
Total	1,349,951,475

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

	2023	2022
Kompensasi karyawan	37,153,038	22,107,035
Biaya kantor	36,494,469	38,171,431
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	10,037,473	587,281
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 22)	3,065,441	4,231,386
Amortisasi (Catatan 12)	2,257,261	2,325,035
Sumber daya manusia	2,197,721	1,969,420
Penyusutan (Catatan 11)	2,172,599	1,771,086
Transportasi dan perjalanan	1,140,744	1,219,491
Pemeliharaan dan perbaikan	78,558	51,556
Total	94,597,304	72,433,721

29. OPERATING EXPENSES

Employee compensation
Office overhead
Post-employment benefits (Note 22)
Other long-term employee benefits (Note 22)
Amortization (Note 12)
Human resources
Depreciation (Note 11)
Transportation and travel
Repair and maintenance

Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Laba selisih kurs - neto	4,449,665	-
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	2,486,159	-
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,667,137	1,807,196
Klaim asuransi	-	417,157
Lain-lain	39,169	94,814
Total	8,642,130	2,319,167

30. OTHER INCOME

Foreign exchange gain - net
Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Amortization of deferred income
Insurance claims
Others

Total

31. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Senior Notes	33,473,759	34,100,000
Pinjaman bank	27,645,447	16,538,686
Sewa	7,850,304	7,234,453
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	6,238,055	5,426,034
Utang jangka panjang	5,814,506	3,070,064
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	4,506,835	2,487,028
Anjak piutang	2,636,465	951,432
Total	88,165,371	69,807,697

31. FINANCE COST

Senior Notes
Bank loans
Leases
Discount and transaction costs amortization
Long-term debt
Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Receivables factoring

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	5,088,038	-
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	4,920,913	-
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tidak berwujud - neto (Catatan 12)	3,543,617	-
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,325,305	230,249
Beban administrasi bank	1,188,684	897,412
Rugi selisih kurs - neto	-	19,840,010
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	635,427
Lain-lain	3,298,042	3,190,200
Total	19,364,599	24,793,298

32. OTHER EXPENSES

Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)	-
Changes in fair value of financial assets (Note 5)	-
Loss on sale and disposal of intangible assets - net (Note 12)	-
Loss from associates entity (Note 13)	230,249
Bank charges	897,412
Foreign exchange loss - net	19,840,010
Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)	635,427
Others	3,190,200
Total	24,793,298

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2023	2022
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36,010,404	28,638,698
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,539,795,383	7,667,870,979
Laba Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00478	0.00373
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36,010,404	28,638,698
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	7,539,795,383	7,667,870,979
Laba Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00478	0.00373

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net profit attributable to the owners of parent	28,638,698
Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation	7,667,870,979
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent	0.00373
Net profit attributable to the owners of parent	28,638,698
Total weighted-average number of shares for diluted earnings per share calculation	7,667,870,979
Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent	0.00373

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd.

Sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang usaha:			
PT Alchemo Teknologi Indonesia	9,772,451	7,433,306	
Persentase Terhadap Total Aset	0.52%	0.47%	
	2023	2022	
Pendapatan neto:			
PT Alchemo Teknologi Indonesia	2,149,078	6,978,746	
Persentase Terhadap Pendapatan	0.12%	0.45%	

Kelompok Usaha dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

c. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.083.050 dan USD 2.016.596, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Other financial assets

As of December 31, 2023 and 2022, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd.

Amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

	Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	
Percentage to Total Assets	
	Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	
Percentage to Revenues	

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2023 and 2022, these loans amounted to USD 1,083,050 and USD 2,016,596, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.804.727 dan USD 1.850.013 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,781,726	1,812,451
Imbalan pasca kerja	23,000	37,562
Total	1,804,727	1,850,013

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,804,727 and USD 1,850,013 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, with the following details:

Salaries and short-term benefits
Post-employment benefits

Total

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	516,416,300	33,498	635,439,500	40,394	Rupiah
Euro Eropa	835	928	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	690	97,096	726	Japanese Yen
Dolar Australia	1,944	1,332	1,224	823	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	250	546	405	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	167	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	2,463,228,623,251	159,783,903	922,132,347,802	58,618,800	Rupiah
Dolar Australia	63,651,624	43,623,641	45,942,660	30,901,033	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	101,387,890,906	6,576,797	87,604,423,954	5,568,904	Rupiah
Dolar Australia	-	-	40,000,000	26,904,000	Australian Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,443,035,465,335	288,209,358	4,459,982,085,744	283,515,484	Rupiah
Dolar Australia	91,518,466	62,722,180	50,364,615	33,875,240	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	352,285,341,356	22,851,929	204,551,656,493	13,003,093	Rupiah
Dolar Australia	209,616	143,660	906,667	609,824	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	104,810,826	6,799	448,736,690,090	28,525,630	Rupiah
Dolar Australia	1,615,904	1,107,459	926,616	623,242	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	782,046,721,392	50,729,548	781,696,120,620	49,691,445	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	173,007,602,680	11,222,600	390,273,419,481	24,809,193	Rupiah
Dolar Australia	2,015,738	1,381,486	1,503,842	1,011,484	Australian Dollar
Total Aset		648,396,226		557,700,764	Total Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,281,634,269,551	148,004,299	2,697,168,294,794	171,455,613	Rupiah
Dolar Australia	38,959,672	26,701,012	24,286,483	16,335,089	Australian Dollar
Dolar Singapura	23,059	17,518	34,519	25,584	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4,929	5,480	4,250	4,515	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	114,935,738,756	7,455,614	127,402,992,776	8,098,847	Rupiah
Dolar Singapura	281	214	738	547	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	1,030,039,534,796	66,816,265	814,922,285,890	51,803,590	Rupiah
Dolar Australia	33,314,717	22,832,241	27,405,929	18,433,228	Australian Dollar
Dolar Singapura	141,667	107,626	634,667	470,383	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	955,395	654,780	-	-	Australian Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	307,792,214,167	19,965,764	78,965,940,015	5,019,766	Rupiah
Dolar Australia	3,087,992	2,116,355	2,629,829	1,768,823	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	327,216,661,756	21,225,782	363,122,114,542	23,083,218	Rupiah
Dolar Australia	73,498,017	50,371,866	51,507,014	34,643,618	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	964,595,743,987	62,571,078	854,752,245,988	54,335,531	Rupiah
Dolar Australia	31,863,721	21,837,801	26,971,313	18,140,905	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	2,379,222	1,630,600	750,199	504,584	Australian Dollar
Total Liabilitas		452,314,295		404,123,841	Total Liabilities
Aset Neto		196,081,931		153,576,923	Net Assets

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

31 Desember/December 31, 2023

	Investasi/ <i>Investment</i>	Penambangan Batubara dan Jasa	Lain-lain/ <i>Others</i>	Penyesuaian dan Eliminasi/ <i>Adjustments and Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
		Pertambangan/ <i>Coal Mining and Mining Services</i>				
Pendapatan neto	4,928,849	1,833,285,773	3,367,705	(8,261,825)	1,833,320,502	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1,586,786,385)	(2,386,462)	2,304,285	(1,586,868,562)	Cost of revenues
Laba bruto	4,928,849	246,499,388	981,243	(5,957,540)	246,451,940	Gross profit
Beban usaha	(8,639,928)	(86,373,770)	(5,173,997)	5,590,391	(94,597,304)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	209,859	7,417,631	34,604	(250,232)	7,411,862	Finance income

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban keuangan	-	(88,165,371)	(251,117)	251,117	(88,165,371)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	86,979,631	8,100,524	(35,349)	(86,402,676)	8,642,130	Other income
Beban lain-lain	(6,356,568)	(12,969,698)	(38,333)	-	(19,364,599)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	77,121,843	74,508,704	(4,482,949)	(86,768,940)	60,378,658	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(24,368,467)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					36,010,191	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2022

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	4,106,904	1,553,709,677	(4,106,904)	1,553,709,677	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1,349,888,068)	(63,407)	(1,349,951,475)	Cost of revenues
Laba bruto	4,106,904	203,821,609	(4,170,311)	203,758,202	Gross profit
Beban usaha	(7,302,648)	(69,211,680)	4,080,607	(72,433,721)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	211,635	1,184,290	(16,014)	1,379,911	Finance income
Beban keuangan	(3,617)	(69,820,094)	16,014	(69,807,697)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	43,359,756	2,224,353	(43,264,942)	2,319,167	Other income
Beban lain-lain	(1,457,722)	(23,335,576)	-	(24,793,298)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	38,914,308	44,862,902	(43,354,646)	40,422,564	Profit (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan				(11,783,854)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				28,638,710	Profit for the year

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 are derived in Indonesia and Australia as follows:

	2023	2022	
Indonesia	1,320,299,583	1,197,043,118	Indonesia
Australia	513,020,919	356,666,559	Australia
Total	1,833,320,502	1,553,709,677	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain, utang dividen, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, *Senior Notes*, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other non-current assets, other payables, dividend payables, accrued expenses and balances with related parties.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	498,124,721	498,124,721	148,097,071	148,097,071	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	45,301,842	45,301,842	22,600,825	22,600,825	Other financial assets
Piutang usaha - neto	359,656,125	359,656,125	322,573,903	322,573,903	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	25,374,074	25,374,074	13,204,460	13,204,460	Other receivables - net
Aset lainnya	27,047,861	27,047,861	24,918,420	24,918,420	Other assets
Sub-total	955,504,623	955,504,623	531,394,679	531,394,679	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	25,000,000	25,000,000	10,520,913	10,520,913	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total Aset Keuangan	996,705,422	996,705,422	558,116,391	558,116,391	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	174,958,398	174,958,398	188,091,181	188,091,181	Trade payables
Utang lain-lain	7,455,828	7,455,828	8,113,912	8,113,912	Other payables
Beban masih harus dibayar	115,315,395	115,315,395	85,351,611	85,351,611	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	654,780	654,780	-	-	Other borrowings
Pinjaman bank	568,925,150	594,572,034	327,869,738	334,687,500	Bank loans
Utang jangka panjang	75,460,333	75,460,333	58,019,920	58,019,920	Long-term debt
<i>Senior Notes</i>	401,134,348	365,740,000	392,049,268	400,000,000	<i>Senior Notes</i>
Liabilitas sewa	144,527,733	144,527,733	169,389,426	169,389,426	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,488,431,965	1,478,684,501	1,228,885,056	1,243,653,550	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak material.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all material inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not material.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Aset Keuangan		
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	146,461,682
Aset keuangan lainnya	45,301,842	22,600,825
Piutang usaha - neto	359,656,125	322,573,903
Piutang lain-lain - neto	25,374,074	13,204,460
Aset lainnya	27,047,861	24,918,420
Sub-total	955,046,655	529,759,290
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Aset keuangan lainnya	25,000,000	10,520,913
Nilai Wajar Melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain		
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799
Total	996,247,454	556,481,002

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to material concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets
Sub-total
Fair Value Through Profit or Loss
Other financial assets
Fair Value Through
Other Comprehensive Income
Other financial assets
Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	338,124,610	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651	Trade receivables
Piutang lain-lain	19,962,923	26,582	5,300	5,379,269	73,134	Other receivables
Aset lainnya	27,047,861	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	928,103,989	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	Other financial assets
Total	969,304,788	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	Total
	31 Desember/December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	146,461,682	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	22,600,825	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	308,588,907	2,948,680	-	11,036,316	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,484,128	522,062	816,696	7,387,319	71,988	Other receivables
Aset lainnya	24,918,420	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	507,053,962	3,470,742	816,696	18,423,635	1,200,601	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	10,520,913	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	Other financial assets
Total	533,775,674	3,470,742	816,696	18,423,635	1,200,601	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	307,238,806	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10,149,459	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	27,047,861	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	860,356,860	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	901,557,659	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	Total
31 Desember/December 31, 2022						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	146,461,682	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,600,825	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	292,015,712	16,103,113	470,082	13,984,996	1,128,613	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4,313,757	170,371	-	8,726,077	71,988	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	1,011,485	23,906,935	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	466,403,461	40,180,419	470,082	22,711,073	1,200,601	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	10,520,913	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	493,125,173	40,180,419	470,082	22,711,073	1,200,601	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing, lokal, dan perusahaan investasi yang layak serta terpercaya. Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign, local banks and investment companies. High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	2,565,132,930,457	166,394,198	1,010,372,211,256	64,228,098	Rupiah
Euro Eropa	835	928	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	690	97,096	726	Japanese Yen
Dolar Australia	63,653,568	43,624,973	45,943,884	30,901,856	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	250	546	405	Singaporean Dollar
British Poundsterling	130	167	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,443,035,465,335	288,209,358	4,459,982,085,744	283,515,484	Rupiah
Dolar Australia	91,518,466	62,722,180	50,364,615	33,875,240	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	352,285,341,356	22,851,929	204,551,656,493	13,003,093	Rupiah
Dolar Australia	209,616	143,660	906,667	609,824	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	173,007,602,680	11,222,600	390,273,419,481	24,809,193	Rupiah
Dolar Australia	2,015,738	1,381,486	1,503,842	1,011,484	Australian Dollar
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	7,533,461,339,828	488,678,085	6,065,179,372,974	385,555,868	Rupiah
Dolar Australia	157,397,388	107,872,299	98,719,008	66,398,404	Australian Dollar
Euro Eropa	835	928	835	887	European Euro
Dolar Singapura	330	250	546	405	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	167	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,281,634,269,551	148,004,299	2,697,168,294,794	171,455,613	Rupiah
Dolar Singapura	23,059	17,518	34,519	25,584	Singaporean Dollar
Dolar Australia	38,959,672	26,701,012	24,286,483	16,335,089	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,480	-	-	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	114,935,738,756	7,455,614	127,402,992,776	8,098,847	Rupiah
Dolar Singapura	281	214	738	547	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	1,030,039,534,796	66,816,265	814,922,285,890	51,803,590	Rupiah
Dolar Australia	33,314,717	22,832,241	27,405,929	18,433,228	Australian Dollar
Dolar Singapura	141,667	107,626	-	-	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	955,395	654,780	-	-	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	327,216,661,756	21,225,782	363,122,114,542	23,083,218	Rupiah
Dolar Australia	73,498,017	50,371,866	51,507,014	34,643,618	Australian Dollar
Utang Jangka Panjang					Long-term debt
Dolar Australia	46,030,938	31,547,304	-	-	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	3,753,826,204,859	243,501,960	4,002,615,688,002	254,441,268	Rupiah
Dolar Singapura	165,007	125,358	35,257	26,131	Singaporean Dollar
Dolar Australia	192,758,739	132,107,203	103,199,426	69,411,935	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,480	-	-	European Euro
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	3,779,635,134,969	245,176,125	2,062,563,684,972	131,114,600	Rupiah
Dolar Australia	(35,361,351)	(24,234,904)	(4,480,418)	(3,013,531)	Australian Dollar
Euro Eropa	(4,094)	(4,552)	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	690	-	-	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	167	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(164,677)	(125,108)	(34,711)	(25,726)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 12.765.272 dan USD 6.555.814. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for the period ended December 31, 2023 and December 31, 2022 would have decreased/increased approximately by USD 12,765,272 and USD 6,555,814, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement. The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2023 and 2022 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 7.754.658 dan USD 2.673.895. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lain-lain. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lain-lain. Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 7,754,658 and USD 2,673,895, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2023 and 2022. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	174,958,398	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7,455,828	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115,315,395	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	659,977	-	-	Other borrowings
Senior Notes	32,370,341	411,842,014	-	Senior Notes
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	-	Bank loans
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	579,802,560	1,128,385,854	-	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember/December 31, 2022

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts

	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	188,091,181	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8,113,912	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	85,351,611	-	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	477,500,000	-	Senior Notes
Pinjaman bank	50,520,719	340,856,881	-	Bank loans
Utang jangka panjang	17,990,269	49,207,448	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	82,824,744	103,179,752	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	463,892,436	970,744,081	-	Total Financial Liabilities

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Perjanjian dengan pelanggan

Agreement with customers

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ Lati, Berau East Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Desember 1998 - April 2025/ December 1998 - April 2025
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ Suaran, Berau East Kalimantan	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ Coal hauling and road maintenance	Januari 2003 - March 2025/ January 2003 - March 2025
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Januari 2003 - Maret 2025/ January 2003 - March 2025
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ Paringin South Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Januari 2009 - Desember 2022/ January 2009 - December 2022
	Tutupan Kalimantan Selatan/ Tutupan South Kalimantan	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ Coal mining and hauling operation	Juni 2021 - Desember 2025/ June 2021 - December 2025

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Juni 2015 - Usia umur tambang/ June 2015 - Life of mine
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Agustus 2015 - Agustus 2025/ August 2015 - August 2025
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Maret 2018 - Desember 2025/ March 2018 - December 2025
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2017 - Juli 2027/ July 2017 - July 2027
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Maret 2018 - Usia umur tambang/ March 2018 - Life of mine
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	April 2018 - Desember 2025/ April 2018 - December 2025
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining Services	Mei 2018 - Desember 2031/ May 2018 - December 2031
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ Stewarton, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
	Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2025/ December 2021 - June 2025
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan penyesuaian harga satuan dan mekanisme bonus dan denda target produksi.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah. Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate.

On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 1, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding unit price adjustment and mechanism for production target bonus and penalty.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah. On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025. Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025. On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019. On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. The contract period has been extended until December 31, 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.
- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- e. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022. On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.
- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi. Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.
- l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the *term sheet* regarding the change of the rate in 2020.
- k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule. On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.
- l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

- m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

- n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022. Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.
- o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk Meandu Mine yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.
- p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk jasa prapengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang Saraji yang berlokasi di Bowen Basin di Dysart, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

- m. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

- n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022. On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.
- o. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the *Meandu Mine* located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.
- p. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the *Commodore Mine* located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.
- q. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for *Broadmeadow East Mine* located in the *Central Bowen Basin* in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.
- r. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new *Site Work Package* with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the *Saraji Mine* located in the *Bowen Basin* in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. In 2022, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.
- b. In 2023, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023 and 2022. On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024. As of December 31, 2023, there is no outstanding loan payable for this facilities.

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

40. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 249.130.138 dan USD 127.589.266.

b. Sewa operasi sebagai lessee

BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sampai dengan satu (1) tahun	3,053,221	2,145,569	<i>Within one (1) year</i>
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	497,130	60,701	<i>More than one (1) year but less than five (5) years</i>
Total	3,550,351	2,206,270	Total

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

(Continued)

- b. On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

40. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2023 and 2022, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 249,130,138 and USD 127,589,266, respectively.

b. Operating leases as lessee

BUMA, a subsidiary has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2023 and 2022, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	66,047,104	85,312,427
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	10,431,135	15,587,380
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	9,954,978	8,392,114
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	383,485	11,956,042

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through trade payables
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Realization of advances for purchase of fixed assets

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023						
	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	392,049,268	11,136,284	1,512,625	-	(3,563,829)	401,134,348	Senior Notes
Pinjaman bank	327,869,738	259,884,534	(18,829,122)	-	-	568,925,150	Bank loans
Utang jangka panjang	58,019,920	17,000,762	-	-	439,651	75,460,333	Long-term debt
Liabilitas sewa	169,389,426	(100,107,506)	-	76,002,082	(756,269)	144,527,733	Lease liabilities
Pinjaman lain-lain	-	603,067	-	-	51,713	654,780	Other borrowings
Total	947,328,352	188,517,141	(17,316,498)	76,002,082	(3,828,734)	1,190,702,343	Total

	31 Desember/December 31, 2022						
	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	389,897,723	-	2,151,545	-	-	392,049,268	Senior Notes
Pinjaman bank	338,123,748	(13,125,000)	2,870,990	-	-	327,869,738	Bank loans
Utang jangka panjang	19,870,210	38,149,710	-	-	-	58,019,920	Long-term debt
Liabilitas sewa	182,211,792	(103,788,918)	-	93,704,541	(2,737,989)	169,389,426	Lease liabilities
Total	930,103,473	(78,764,208)	5,022,535	93,704,541	(2,737,989)	947,328,352	Total

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu direklasifikasi untuk penyajian laporan keuangan secara lebih tepat. Dampak reklasifikasi atas laporan arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Direklasifikasi/ As reclassified	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	249,165,046	252,665,076	<i>Net Cash Flows Generated from Operating Activities</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181,416,141)	(184,916,171)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts were reclassified for more proper presentation of financial statements. The effects of reclassification on the Group's consolidated statement of cash flows were as follows:

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penambahan modal PT Bukit Teknologi Digital

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No 46 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan memberikan modal tambahan sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sehingga total modal disetor dan ditempatkan menjadi 29.846 lembar saham atau Rp 29.846.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043993 tanggal 21 Februari 2024.

b. Penambahan modal PT BISA Ruang Nuswantara

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No 45 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan memberikan modal tambahan sebanyak 9.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sehingga total modal disetor dan ditempatkan menjadi 25.500 lembar saham atau Rp 25.500.000.000, Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043841 tanggal 21 Februari 2024.

c. Penambahan modal DOID Pte. Ltd.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal di DOID Pte. Ltd. sebesar USD 800.000 untuk memperkuat ekspansi usaha.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Capital Injection of PT Bukit Teknologi Digital

Based on incorporation Deed of a statement of shareholder resolution No. 46 dated February 20, 2024, the Company has injected additional capital amounting to 15,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, so that the total paid up and issued capital becomes 29,846 shares or Rp 29,846,000,000. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043993 dated February 21, 2024.

b. Capital Injection of PT BISA Ruang Nuswantara

Based on incorporation Deed of a statement of shareholder resolution No. 45 dated February 20, 2024, the Company has injected additional capital amounting to 9,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, so that the total paid up and issued capital becomes 25,500 shares or Rp 25,500,000,000. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043841 dated February 21, 2024.

c. Capital Injection of DOID Pte. Ltd.

In February 2024, the Company injected additional paid-up capital to DOID Pte. Ltd. by USD 800,000 in order to strengthen this business expansion.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

d. Investasi oleh Perusahaan

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi sebesar USD 10.000.000 pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Perusahaan mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

e. Pinjaman Bank

Pinjaman Sindikasi – BNI

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri. Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Tidak ada perubahan baik atas jumlah fasilitas, jaminan maupun rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sebesar USD 19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi – Mandiri sebesar USD 287.000.000.

f. Senior Notes 2026 - Tender Offer

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang Senior Notes 2026 yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh Senior Notes yang beredar (“Tender Offer”). Bersamaan dengan Tender Offer ini, BUMA, entitas anak, juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang Senior Notes 2026 untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam indenture yang mengatur Senior Notes tersebut (“Permintaan Persetujuan”).

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

d. Investment by Company

In February 2024, the Company placed asset investment amounting to USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. The Company classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss.

e. Bank Loans

Syndicated Loan - BNI

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri. On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. No changes to total facility amount, security and financial covenants requirement.

Syndicated Loan - Mandiri

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, made installment payment of its loan facility amounting to USD 19,250,000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, has fully repaid its outstanding Syndicated Loan – Mandiri facility amounting to USD 287,000,000.

f. Senior Notes 2026 - Tender Offer

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding Senior Notes 2026 to purchase for cash any and all of its outstanding Senior Notes (“Tender Offer”). Concurrently with the Tender Offer, BUMA, a subsidiary, is also soliciting consents from all Senior Notes 2026 holders for the amendment of certain provisions of the indenture governing the Senior Notes (“Consent Solicitation”).

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK No. 1 (Amandemen) - Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- PSAK No. 73 (Amandemen) - Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik”

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amandemen) - Kontrak Asuransi – Aplikasi Awal PSAK No. 74
- PSAK No. No. 71 Informasi Komparatif

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2024:

- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants*
- *PSAK No. 73 (Amendment) – Leases on Lease Liability in a sale and Leaseback”*

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025:

- *PSAK No. 74 – Insurance Contracts*
- *PSAK No. 74 (Amendment) – Insurance Contract – Initial Application PSAK No. 74*
- *PSAK No. 71 Comparative Information*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group’ consolidated financial statements.



PT Delta Dunia Makmur Tbk

South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia

Phone : +6221 3043 2080
Facsimile : +6221 3043 2081
Email : corpsec@deltadunia.com
ir@deltadunia.com
Web : www.deltadunia.com